



BADAN POM

2025

LAPORAN TAHUNAN BALAI BESAR POM DI SURABAYA



@bpom.surabaya



087711500533



Balai Besar POM
di Surabaya



@BPOM_Surabaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Balai Besar POM di Surabaya dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja secara optimal, serta menyusun Laporan Tahunan Tahun 2025 dengan baik.

Dalam rangka mewujudkan visi Badan POM, Balai Besar POM di Surabaya melaksanakan berbagai program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan berdasarkan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tugas tersebut didukung melalui penguatan kolaborasi lintas sektor, serta peningkatan dan pemberdayaan peran masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Surabaya senantiasa berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan di berbagai aspek, antara lain peningkatan kualitas pelayanan publik, optimalisasi sumber daya, penguatan organisasi, penataan tata laksana, pengelolaan sumber daya manusia, serta peningkatan akuntabilitas kinerja sebagai bagian dari implementasi reformasi birokrasi. Upaya tersebut diarahkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan bersih (clean government), dalam rangka memberikan perlindungan yang optimal kepada masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan kemanfaatan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap program prioritas nasional, Balai Besar POM di Surabaya turut berperan aktif dalam mendukung program Presiden, termasuk Makan Bergizi Gratis (MBG), melalui penguatan pengawasan keamanan pangan, edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha, serta sinergi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait. Dukungan ini diharapkan dapat memastikan bahwa pangan yang dikonsumsi masyarakat tidak hanya bergizi, tetapi juga aman dan memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

Selain itu, Balai Besar POM di Surabaya juga berkomitmen dalam mengintegrasikan pengarusutamaan gender (PUG) dalam seluruh aspek pelaksanaan tugas dan fungsi. Komitmen ini diwujudkan melalui perencanaan program dan kegiatan yang responsif gender, penyediaan layanan publik yang inklusif, serta penciptaan lingkungan kerja yang adil dan setara bagi seluruh pegawai. Dengan demikian, setiap kebijakan dan layanan yang diberikan dapat memberikan manfaat yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat.

Sepanjang Tahun 2025, berbagai program strategis telah dilaksanakan, antara lain melalui penguatan pendampingan dan kolaborasi dengan pelaku usaha, khususnya UMKM, melalui program GEMPUR Jatim (Gerakan Mengawal Pertumbuhan Usaha Rakyat Jawa Timur), SiPPOTra (Sinergitas Pembinaan dan Pengawasan Obat Tradisional), serta Jatim Glowing (Jawa Timur Global Cosmetic World Marketing). Selain itu, program Jatim Truly (Jawa Timur Trusted Culinary) juga dilaksanakan melalui intervensi pada sentra-sentra kuliner dengan memberikan edukasi kepada pelaku usaha mengenai pengolahan pangan yang aman.

Upaya pemberdayaan masyarakat juga terus ditingkatkan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), perluasan intervensi pada desa, sekolah, dan pasar dalam Program Keamanan Pangan Terpadu, serta penguatan kerja sama lintas sektor dengan berbagai pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun swasta.

Berbagai capaian dan prestasi yang diraih sepanjang Tahun 2025 menjadi kebanggaan sekaligus motivasi untuk terus meningkatkan kinerja. Di antaranya, Desa Sumberdem, Kabupaten Malang, meraih Juara I Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional Regional Barat. Pasar Kolpajung, Kabupaten Pamekasan, meraih Juara II Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Regional Barat. SDN 3 Turen, Kabupaten Malang, meraih Juara I Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Kategori SD/MI Regional Barat, serta SMAN 1 Singosari, Kabupaten Malang, meraih Juara II Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Kategori SMA/MA Regional Barat. Atas capaian tersebut, Balai Besar POM di Surabaya juga meraih Juara II Kategori UPT dengan penghargaan Lomba Germas SAPA Terbanyak dari Badan POM.

Dari sisi pelayanan publik, Balai Besar POM di Surabaya berhasil mempertahankan predikat “Pelayanan Prima” sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025. Selain itu, dalam keterbukaan informasi publik, Balai Besar POM di Surabaya meraih predikat “Badan Publik Informatif” dengan nilai 99,06 dalam Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik kategori Lembaga/Instansi Vertikal di Jawa Timur oleh Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur, serta mempertahankan predikat “Badan Publik Informatif” pada kategori PPID Pelaksana UPT.

Berbagai inovasi terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, antara lain melalui penyederhanaan proses layanan, peningkatan transparansi, serta penguatan akuntabilitas. Upaya ini didukung oleh peningkatan profesionalisme, integritas, dan responsivitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Komitmen seluruh jajaran Balai Besar POM di Surabaya tersebut turut mendukung keberhasilan dalam mempertahankan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Keberhasilan yang dicapai merupakan hasil kerja keras dan sinergi seluruh pegawai Balai Besar POM di Surabaya, serta dukungan dari berbagai pemangku kepentingan dan masyarakat. Arah dan dukungan dari pimpinan Badan POM serta kerja sama seluruh unit kerja di lingkungan BPOM, baik pusat maupun daerah, juga menjadi faktor penting dalam pencapaian kinerja ini.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra kerja dan pihak terkait atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Kami juga mengapresiasi tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan Laporan Tahunan Tahun 2025 ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan evaluasi dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang.



Surabaya, 10 April 2026
Kepala Balai Besar POM di Surabaya

Yudi Noviandi, M.Sc.Tech.,Apt.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar & Tabel	vii
Daftar Lampiran Tabel	ix
Highlight	xi
BAB I PENDAHULUAN	I
Gambaran Umum Institusi	I
A. Tugas Pokok dan Fungsi	I
B. Visi dan Misi	3
C. Budaya Organisasi	4
D. Nilai Dasar ASN	4
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	6
A. Lingkungan Eksternal	6
a. Data Umum Wilayah Kerja	6
b. Jumlah Sasaran Pengawasan	7
B. Lingkungan Internal	10
a. Luas Tanah	10
b. Luas Bangunan	10
c. Status Kepemilikan Tanah	10
d. Rumah Dinas	10
e. Penerangan	11
f. Sarana Komunikasi	11
g. Sumber Air	11
h. Kendaraan	11
i. Sumber Daya Manusia	12
j. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	13
k. Pengadaan Barang & Jasa	14
l. Pelatihan Uji Profisiensi/Uji Kolaborasi/Uji Banding	14
q. Anggaran	16
r. Laporan Penerimaan PNBP	17
s. Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG)	17
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	19
III.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN OBAT	19
III.1.1. Sampling dan Pengujian Obat	19
III.1.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Obat	22
III.1.3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat	23
III.2. PENGAWASAN NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	26
III.2.1. Sampling dan Pengujian NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	26
III.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM	28
III.3.1. Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam	28

III.3.2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam	30
III.3.3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam	31
III.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN	32
III.4.1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan	32
III.4.2. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	33
III.4.3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	33
III.5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN OBAT KUASI	35
III.5.1. Sampling dan Pengujian Obat Kuasi	35
III.6. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN KOSMETIK	36
III.6.1. Sampling dan Pengujian Kosmetik	36
III.6.2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik	38
III.6.3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik	39
III.7. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	40
III.7.1. Sampling dan Pengujian Pangan	40
III.7.2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan	45
III.7.3. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	46
III.8. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	48
III.8.1. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)	48
III.8.2. Pengawasan dalam rangka Penerbitan Surat Keterangan Impor	49
III.8.3. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi dalam rangka Pendaftaran Produk Obat dan Makanan.	50
III.8.4. Pemeriksaan Sarana Produksi bersama dengan Badan POM	52
III.8.5. Pendampingan UMKM Pangan (GEMPUR JATIM)	52
III.8.6. Pendampingan UMKM Obat Tradisional (SIPPOTRA)	54
III.8.7. Pendampingan UMKM Kosmetik (JATIM GLOWING)	54
III.9. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	56
III.9.1. Pemantauan Iklan	56
III.9.2. Pemantauan Label/Penandaan	57
III.10. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	59
III.10.1. Penyidikan Perkara Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	59
III.10.3. Rekomendasi Kejahatan Obat dan Makanan	60
III.10.4. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	61
III.10.5. Penyusunan Analisis Kejahatan Obat Dan Makanan	61
III.10.6. Penggalangan Pemangku Kepentingan	61
III.10.7. Patroli Siber	62
III.10.8. Operasi Intelejen Obat dan Makanan	63
III.10.9. Peningkatan Jejaring Lintas Sektor	63
III.10.10. Permintaan Bantuan Keterangan Ahli	64
III.11. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN	65
III.11.1. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	65
III.11.2. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat dan Stakeholder Terkait	66
III.11.3. KIE Bersama Tokoh Masyarakat	68
III.11.4. Pemantauan Toksivigilance	69

III.11.5. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu	71
III.12. IMPLEMENTASI REFORMASI BIROKRASI DAN PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK	77
III.13. PENGELOLAAN KEARSIPAN	79
III.14. IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)	80
BAB IV MASALAH	83
BAB V KESIMPULAN	84
BAB VI SARAN	88

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Judul	Hal
Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Surabaya	2
Gambar 2. Visi dan Misi Badan POM	3
Gambar 3. Budaya Organisasi Badan POM	4
Gambar 4. Nilai Dasar ASN Berakhlak	4
Gambar 5. Peta wilayah kerja UPT Badan POM di Provinsi Jawa Timur	6
Gambar 6. Kantor Balai Besar POM di Surabaya	10
Gambar 7. Profil Pegawai Berdasarkan Usia	12
Gambar 8. Profil Pegawai Berdasarkan Pendidikan	13
Gambar 9. Profil Sampling Produk Obat Balai Besar POM di Surabaya	20
Gambar 10. Profil Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya	20
Gambar 11. Profil Pengujian Sampel Regional oleh Balai Besar POM di Surabaya	21
Gambar 12. Profil Pengujian Antineoplastik, Penelusuran Kasus & Pihak-3	22
Gambar 13. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat di Balai Besar POM di Surabaya	22
Gambar 14. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Balai Besar POM di Surabaya	24
Gambar 15. Profile Pengujian NAPPZA di Balai Besar POM di Surabaya	27
Gambar 16. Profil Sampling & Penandaan Obat Tradisional	28
Gambar 17. Profil Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya	28
Gambar 18. Profil Pengujian Sampel Balai Besar POM di Surabaya	30
Gambar 19. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam	30
Gambar 20. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam di Balai Besar POM di Surabaya	31
Gambar 21. Profil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan	32
Gambar 22. Profil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan	33
Gambar 23. Profil Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	33
Gambar 24. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	34
Gambar 25. Profil Pengujian Sampel Obat Kuasi	35
Gambar 26. Profile Sampling Kosmetik	36
Gambar 27. Profil Pengujian Kosmetik	37
Gambar 28. Profil Pengujian Sampel Regional	38
Gambar 29. Profil Pengujian Penelusuran Kasus Kosmetik	38
Gambar 30. Profil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik	39
Gambar 31. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Balai Besar POM di Surabaya	39
Gambar 32. Profil Sampling Produk Pangan Balai Besar POM di Surabaya	40
Gambar 33. Profil Pengujian Pangan Olahan	41
Gambar 34. Profil Pengujian Pangan Fortifikasi	42
Gambar 35. Profil Pengujian Sampel Pangan Tertentu	43
Gambar 36. Profil Pengujian Laboratorium Keliling	44
Gambar 37. Pengujian Sampel Regional	45
Gambar 38. Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan di Balai Besar POM Surabaya	46
Gambar 39. Profil Pengawasan Distribusi Pangan Olahan	46
Gambar 40. Grafik Penerbitan Surat Keterangan Impor	48
Gambar 41. Grafik Penerbitan Surat Keterangan Ekspor	49
Gambar 42. Grafik Pengawasan dalam rangka penerbitan SKI	49

Judul	Hal
Gambar 43. Grafik pemeriksaan sarana produksi dalam rangka perijinan/ sertifikasi	51
Gambar 44. Grafik pemeriksaan sarana distribusi dalam rangka perijinan/ sertifikasi	51
Gambar 45. Peserta Kegiatan Gempur Jatim	53
Gambar 46. Program Pendampingan UMKM Pangan	54
Gambar 47. Program Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam	54
Gambar 48. Program Pendampingan UMKM Kosmetik	55
Gambar 49. Profil Pengawasan Iklan	56
Gambar 50. Profil Pengawasan Label/Penandaan	57
Gambar 51. Kegiatan Penggalangan Pemangku Kepentingan	62
Gambar 52. Profil layanan informasi dan layanan pengaduan berdasarkan profesi konsumen	66
Gambar 53. Profil layanan informasi dan layanan pengaduan konsumen berdasarkan Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	66
Gambar 54. Tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	71
Gambar 55. Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman	73
Gambar 56. Tahapan Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	72
Gambar 57. Tahapan Kegiatan Intervensi Program Kabupaten/Kota Pangan Aman	75
Gambar 58. Inovasi Balai Besar POM di Surabaya	77
Tabel 1. Cakupan wilayah kerja UPT Badan POM di Provinsi Jawa Timur	7
Tabel 2. Sasaran Pengawasan Balai Besar POM di Surabaya Tahun 2025	8
Tabel 3. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid Sekolah Dasar	9
Tabel 4. Jumlah Desa/Kelurahan	9
Tabel 5. Jumlah Pasar Tradisional	10
Tabel 6. Kendaraan yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Surabaya	12
Tabel 7. Rekapitulasi Perkara Penindakan Tahun 2025	59
Tabel 8. Rekapitulasi Temuan Barang Bukti Perkara Penindakan Tahun 2025	60
Tabel 9. Permohonan Keterangan Ahli dari Kepolisian	64
Tabel 10. KIE Balai Besar POM di Surabaya	68

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

	Nama Tabel	Hal
Tabel	1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	89
Tabel	1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	90
Tabel	1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit	91
Tabel	1D Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium	92
Tabel	1E Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	98
Tabel	2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	102
Tabel	2B Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji	104
Tabel	2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	105
Tabel	2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	106
Tabel	2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	107
Tabel	2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	111
Tabel	2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	115
Tabel	3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam	120
Tabel	3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	122
Tabel	3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	124
Tabel	4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	125
Tabel	4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam	127
Tabel	4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	128
Tabel	4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	129
Tabel	4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	130
Tabel	4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	132
Tabel	5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika	134
Tabel	6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	135
Tabel	6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam	137
Tabel	6B.1 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam Dalam Rangka Sertifikasi	139
Tabel	6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	141
Tabel	6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	143
Tabel	6D.1 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Dalam Rangka Sertifikasi	145
Tabel	6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	147
Tabel	6E.1 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Dalam Rangka Sertifikasi	149
Tabel	7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	151
Tabel	7A.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dalam Rangka Sertifikasi/Resertifikasi	155
Tabel	7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan	156
Tabel	7B.1 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik dalam Rangka Sertifikasi	158
Tabel	7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	160
Tabel	7C.1 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Pangan Olahan dalam Rangka Surveillance SMKPO	162
Tabel	8A A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	164
Tabel	8B Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	165
Tabel	9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	166
Tabel	10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	168
Tabel	11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	170
Tabel	12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	171

Nama Tabel			Hal
Tabel	12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	175
Tabel	12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	175
Tabel	13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	176
Tabel	14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	177
Tabel	15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	178
Tabel	15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat	180
Tabel	15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	208
Tabel	15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial	212
Tabel	16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	214
Tabel	16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	215
Tabel	16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	216
Tabel	17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	217
Tabel	18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	218
Tabel	19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	219
Tabel	19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	220
Tabel	19C	Frekuensi Kasus Keracunan	221
Tabel	19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	222
Tabel	20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	225
Tabel	21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	226
Tabel	21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	227
Tabel	21C	Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman	228
Tabel	22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas	229
Tabel	22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas	231
Tabel	23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Obat Bahan Alam	232
Tabel	23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Kosmetik	234
Tabel	23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	235
Tabel	24	Keterjangkauan Pengawasan	241
Tabel	25	Jumlah Penduduk	243
Tabel	26	Sarana dan Prasarana	246
Tabel	27	Sumber Daya Manusia (SDM)	248
Tabel	28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	249
Tabel	29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	250
Tabel	30	Uji Profisiensi/Uji Banding	251
Tabel	31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	252
Tabel	31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	254
Tabel	32	Sertifikasi/Akreditasi	256
Tabel	33A	Kerja Sama	257
Tabel	33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	259
Tabel	34	Pengadaan Barang/Jasa	261
Tabel	35	Laporan Realisasi Anggaran	265
Tabel	36	Laporan Penerimaan PNB	265
Tabel	37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	266
Tabel	38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar	266

HIGHLIGHT

Januari

Komisi II DPRD Kabupaten Tuban melakukan kunjungan kerja ke Balai Besar POM di Surabaya pada 7 Januari 2025 untuk berdiskusi mengenai perizinan dan pengawasan obat dan makanan, khususnya es batu kristal. Dalam pertemuan tersebut, BBPOM Surabaya menekankan pentingnya pemenuhan standar kesehatan dalam proses produksi serta memberikan penjelasan terkait prosedur perizinan, inspeksi, dan standar mutu. Diskusi juga menyoroti perlunya edukasi bagi pelaku usaha, terutama UKM, serta penguatan sinergi antara pemerintah daerah dan BBPOM dalam meningkatkan efektivitas pengawasan. Kunjungan ini diakhiri dengan komitmen bersama untuk memperkuat kolaborasi dalam edukasi dan perlindungan kesehatan masyarakat.



BBPOM di Surabaya turut memeriahkan Car Free Day di Taman Bungkul dalam rangka HUT BPOM ke-24 melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi bertema “Ayo Cek Produkmu bersama BPOM!”. Kegiatan ini menghadirkan berbagai layanan interaktif seperti CangKruAn (bincang dengan petugas), Pojok Pengujian Pangan untuk mendeteksi bahan berbahaya, serta KLINIK POM sebagai layanan konsultasi registrasi produk. Antusiasme masyarakat dan pelaku usaha terlihat tinggi, mencerminkan komitmen BBPOM Surabaya dalam meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat serta mendukung UMKM dalam memastikan keamanan obat dan makanan.

Pada 21 Januari 2025, mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Airlangga melakukan kunjungan (Student Excursion) ke Balai Besar POM di Surabaya yang diikuti oleh 50 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing. Kegiatan ini bertujuan menambah wawasan terkait pengawasan obat dan makanan, dengan paparan dari berbagai fungsi seperti informasi dan komunikasi, pengujian, pemeriksaan, dan penindakan. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi melalui diskusi interaktif mengenai pengawasan kosmetik berbahaya, penanganan produk ilegal termasuk di media online, serta



proses registrasi dan penegakan hukum. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa serta membuka peluang kolaborasi antara BBPOM Surabaya dan dunia akademik.

Februari



Balai Besar POM di Surabaya menyelenggarakan Desk Corrective Action and Preventive Action (CAPA) pada 3 Februari 2025 untuk mempercepat proses sertifikasi CDOB, CPPOB, CPOTB, dan CPKB. Kegiatan ini diikuti oleh 30 pelaku usaha dari sektor pangan olahan, obat bahan alam, kosmetik, dan pedagang besar farmasi yang sedang dalam tahap pemenuhan CAPA. Melalui sesi konsultasi langsung

dengan tim sertifikasi, pelaku usaha memperoleh pendampingan komprehensif guna mengatasi kendala dan memenuhi persyaratan regulasi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan, kompetensi, serta kualitas produksi dan distribusi sesuai standar yang berlaku.

Pada 6 Februari 2025, Balai Besar POM di Surabaya menerima kunjungan BNNP Jawa Timur sebagai upaya memperkuat sinergi dalam melindungi masyarakat dari peredaran narkoba dan penyalahgunaan prekursor. Pertemuan ini membahas program preventif dan edukatif, termasuk integrasi kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dengan pelaksanaan tes urine secara berkala, khususnya bagi pelajar dan mahasiswa. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan deteksi dini sekaligus kesadaran masyarakat, dengan komitmen bersama untuk mewujudkan Jawa Timur yang sehat, aman, dan bebas narkoba.



Balai Besar POM di Surabaya melaksanakan pengawasan keamanan pangan (food security) dalam kunjungan Presiden dan Wakil Presiden di Jatim International Expo pada acara Pembukaan Kongres XVIII Muslimat NU pada 10 Februari 2025. Pengawasan dilakukan melalui pengujian cepat (rapid test kit) terhadap berbagai parameter bahan berbahaya seperti formalin, sianida, boraks, logam berat, nitrit, dan pewarna berbahaya, yang dilakukan tiga jam sebelum penyajian. Hasil pengujian dikoordinasikan dengan Pasukan Pengamanan Presiden

untuk memastikan kelayakan konsumsi, sebagai wujud komitmen BBPOM Surabaya dalam menjamin keamanan pangan melalui sinergi lintas sektor.

Menindaklanjuti informasi masyarakat, pada 21 Februari 2025 PPNS Balai Besar POM di Surabaya melakukan pemeriksaan di sebuah rumah di Kota Malang yang digunakan sebagai gudang penyimpanan Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar (OBA TIE), obat keras, dan obat bebas terbatas mengandung prekursor. Ditemukan OBA TIE sebanyak 25 item (1.459 pcs) yang mengandung BKO seperti Parasetamol dan Sildenafil, obat keras sebanyak 32 item (4.410 pcs), serta obat bebas terbatas mengandung prekursor sebanyak 13 item (1.023 pcs), dengan nilai keekonomian sekitar Rp385 juta. Atas pelanggaran Pasal 435 dan Pasal 436 ayat (2) UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, kasus ini ditindaklanjuti secara pro



justitia dengan putusan Pengadilan Negeri Kota Malang berupa pidana penjara percobaan selama 6 (enam) bulan.



Komisi IX DPR RI melakukan sidak di Pasar Oro-Oro Dowo, Kota Malang, bersama BBPOM Surabaya dan lintas sektor untuk memantau keamanan pangan. Dari 28 sampel yang diuji, 19 memenuhi syarat dan 9 tidak memenuhi syarat karena mengandung boraks dan formalin pada beberapa produk pangan. Temuan ini mendapat perhatian serius, dengan dorongan untuk penelusuran asal produk dan penindakan tegas, serta komitmen pemerintah daerah dan BBPOM Surabaya

untuk menarik produk berbahaya dari peredaran. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan kesadaran pedagang dan masyarakat dalam menjaga keamanan pangan.

Maret

Dalam rangka meningkatkan pengawasan keamanan pangan selama bulan Ramadan, pada 14 Maret 2025 BBPOM di Surabaya bersama Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan serta Dinas Kesehatan Kota Surabaya menggelar penyuluhan dan pemeriksaan takjil di SWK Kasuari dan SWK Sentra Ikan Bulak. Kegiatan ini mencakup edukasi kepada pedagang serta pengambilan dan pengujian sampel makanan secara acak untuk mendeteksi bahan berbahaya seperti formalin, boraks, rhodamin B, dan metanil yellow. Upaya preventif ini disambut positif oleh pedagang dan masyarakat, serta diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan keamanan pangan dan kepercayaan terhadap kuliner lokal selama Ramadan.





Dalam rangka memastikan keamanan pangan selama Ramadan, pada 19 Maret 2025 BBPOM di Surabaya bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk melakukan pengawasan takjil di Alun-Alun Nganjuk dengan menguji 40 sampel makanan dan minuman menggunakan rapid test kit. Hasilnya menunjukkan seluruh sampel aman dan bebas dari bahan berbahaya seperti boraks, formalin, dan pewarna tekstil. Kegiatan ini juga disertai edukasi kepada pedagang

dan imbauan kepada masyarakat agar lebih selektif dalam memilih pangan, sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan perlindungan kesehatan masyarakat.

Dalam rangka pengawasan pangan menjelang Hari Raya Idulfitri 1446 H, pada 21 Maret 2025 BBPOM di Surabaya bersama lintas sektor melakukan pengawasan terpadu di Pasar Nambangan untuk menjamin keamanan dan ketersediaan pangan. Kegiatan meliputi pengambilan dan pengujian sampel menggunakan rapid test kit terhadap bahan berbahaya seperti boraks, formalin, rhodamin B, dan metanil yellow, serta pemberian edukasi kepada pedagang. Hasil pengawasan masih menemukan produk



yang mengandung boraks dan dua produk kedaluwarsa yang langsung ditarik dari peredaran. Kolaborasi ini menjadi upaya penting dalam menjaga keamanan pangan dan kesehatan masyarakat.

April



Balai Besar POM di Surabaya menerima kunjungan edukatif dari SMK Farmasi dan Dental Asisten Bojonegoro pada 14 April 2025 yang diikuti 42 siswa beserta perwakilan dinas pendidikan, yayasan, dan guru. Kegiatan meliputi pemaparan terkait wilayah kerja, proses pengawasan obat dan makanan (pre dan post market), pencegahan tindak pidana, serta program pendampingan seperti Jatim Glowing dan SIPOTTRA, disertai diskusi interaktif mengenai perizinan produk karya siswa. Selain itu,

peserta juga diedukasi untuk menjadi konsumen cerdas melalui Cek KLIK dan pemanfaatan aplikasi BPOM Mobile, serta diperkenalkan layanan pengaduan, registrasi, ekspor-impor, dan pengujian di BBPOM Surabaya.

Meningkatnya minat masyarakat terhadap obat tradisional perlu diimbangi dengan pemahaman yang tepat agar tetap aman digunakan. Pada 24 April 2025, BBPOM di Surabaya bersama Komisi IX DPR RI menggelar kegiatan

KIE di Kabupaten Tulungagung yang diikuti 250 peserta, guna mengedukasi masyarakat tentang penggunaan obat tradisional yang aman dan sesuai standar. Masyarakat diimbau menerapkan prinsip Cek KLIK, mewaspadaai produk yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), serta memilih produk yang memiliki izin edar resmi seperti jamu, OHT, dan fitofarmaka. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih cerdas dan bijak dalam memilih produk kesehatan.



Balai Besar POM di Surabaya bersinergi dengan Kementerian BUMN dalam mendorong transformasi UMKM melalui program UMKM Naik Kelas yang sejalan dengan Asta Cita Presiden, guna meningkatkan daya saing produk UMKM di pasar global. Dukungan ini diwujudkan melalui partisipasi sebagai narasumber dalam kegiatan Rumah BUMN pada 25 April 2025 di

Gedung Brawijaya KAI Daop 8, yang diikuti 150 pelaku UMKM, khususnya sektor pangan. Dalam kegiatan tersebut, peserta memperoleh pemahaman terkait perizinan, pengujian, dan pentingnya sertifikasi produk, sebagai upaya meningkatkan kualitas, keamanan, dan keberlanjutan usaha UMKM.

Balai Besar POM di Surabaya melakukan kunjungan ke Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur pada 28 April 2025 sebagai upaya studi tiru dalam pengelolaan keterbukaan informasi publik. Kunjungan ini bertujuan mempelajari praktik terbaik yang membawa BKKBN Jatim meraih predikat “Informatif”, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan fasilitas pendukung layanan publik. Selain memperkuat kualitas pelayanan, pertemuan ini juga membuka peluang sinergi lintas sektor dalam mendukung program kesehatan masyarakat, termasuk pengawasan obat dan makanan serta upaya percepatan penurunan stunting.



Mei



Balai Besar POM di Surabaya menyelenggarakan bimbingan teknis dan penyuluhan komunitas pasar di Pasar Semampir, Probolinggo pada 5 Mei 2025 sebagai bagian dari Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Kegiatan ini melibatkan pengelola pasar, pedagang, dan paguyuban, dengan materi edukasi terkait keamanan pangan dan penerapan Cek KLIK, serta menjadi forum sinergi antara pemerintah dan pelaku usaha. Melalui kegiatan ini diharapkan meningkatnya kesadaran dan

kapasitas komunitas pasar sehingga Pasar Semampir dapat menjadi percontohan pasar pangan aman.

Laboratorium Mikrobiologi BBPOM Surabaya pada 6 Mei 2025 melaksanakan uji profisiensi deteksi *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Candida albicans* pada kosmetik yang diselenggarakan PPPOMN, sebagai bagian dari jaminan mutu sesuai standar ISO 17025. Pengujian dilakukan menggunakan metode rutin dan didukung alat Vitek untuk mempercepat analisis, guna memastikan hasil yang akurat dan terpercaya. Kegiatan ini menjadi komitmen BBPOM Surabaya dalam mempertahankan kompetensi laboratorium dan mutu pengujian di bidang obat dan makanan.



Balai Besar POM di Surabaya menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) Tahun 2025 secara hybrid pada 14 Mei 2025 untuk menjaring masukan pemangku kepentingan dalam penyusunan dan penyempurnaan Standar Pelayanan Publik. Kegiatan ini melibatkan berbagai unsur seperti pemerintah, pelaku

usaha, akademisi, media, dan kelompok rentan, dengan fokus pada peningkatan efektivitas layanan, sistem pengaduan, efisiensi, serta inklusivitas sarana prasarana. Melalui forum ini, BBPOM Surabaya menegaskan komitmennya dalam mewujudkan pelayanan publik yang transparan, partisipatif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Balai Besar POM di Surabaya pada 21 Mei 2025 melakukan pengawasan terhadap 14 sarana produksi tahu di Desa Tropodo, Sidoarjo bersama lintas sektor, menyusul isu penggunaan plastik sebagai bahan bakar. Hasil pemeriksaan menunjukkan masih rendahnya penerapan higiene dan sanitasi serta ditemukannya penggunaan bahan bakar campuran hingga plastik. Meski demikian, hasil uji sampel tahu dinyatakan aman dari kandungan berbahaya seperti formalin dan boraks. Kegiatan ini juga disertai edukasi kepada pelaku usaha, serta pengujian lingkungan oleh dinas terkait, sebagai upaya meningkatkan keamanan pangan dan kesadaran terhadap kesehatan dan lingkungan.



Pada 21 Mei 2025, PPNS Balai Besar POM di Surabaya melakukan pemeriksaan di dua rumah di Kabupaten Bangkalan dan menemukan Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar (OBA TIE) yang termasuk dalam public warning, antara lain jamu stamina pria yang mengandung BKO Sildenafil. Total temuan mencapai 61 item (40.460 pcs), obat keras berupa antihistamin sebanyak 1 item (1.100 pcs), serta obat tanpa izin edar sebanyak 1 item (12 pcs), dengan nilai keekonomian sekitar Rp40 juta. Atas pelanggaran Pasal 435 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, kasus ini ditindaklanjuti secara pro justitia dan diputus dengan pidana penjara selama 6 (enam) bulan oleh Pengadilan Negeri Bangkalan.

Pada hari yang sama, berdasarkan informasi masyarakat, PPNS juga melakukan pemeriksaan di sebuah toko jamu dan rumah yang digunakan sebagai gudang penyimpanan di Kabupaten Bangkalan. Ditemukan OBA TIE dalam jumlah besar (sekitar 1 truk), antara lain jamu yang mengandung BKO Sildenafil,



Piroksikam, Fenilbutason, dan Parasetamol, dengan total 90 item (17.298 pcs) dan nilai keekonomian sebesar Rp378.893.000. Pelaku diketahui sebelumnya telah mendapatkan pembinaan. Atas pelanggaran yang sama, perkara ini juga ditindaklanjuti secara pro justitia dan diputus dengan pidana penjara selama 6 (enam) bulan.



Pada 22 Mei 2025, PPNS Balai Besar POM di Surabaya melakukan pemeriksaan di rumah dan toko di Kabupaten Probolinggo dan menemukan Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar (OBA TIE) yang mengandung BKO seperti fenilbutason, natrium diklofenak, parasetamol,

dan sildenafil, sebanyak 100 item (3.123 pcs). Selain itu, ditemukan obat keras 15 item (497 pcs) dan obat tanpa izin edar 1 item (12 pcs) dengan nilai keekonomian sekitar Rp40 juta. Atas pelanggaran Pasal 435 dan Pasal 436 ayat (2) UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, kasus ini ditindaklanjuti melalui proses pro justitia.

Juni

BPOM menyelenggarakan Bimbingan Teknis dan Penilaian Mandiri pengawasan pre dan post market PIRT bagi pemerintah daerah se-Jawa Timur pada 2–3 Juni 2025 di Surabaya. Kegiatan ini diikuti perwakilan Dinas Kesehatan dari 38 kabupaten/kota serta Balai POM Kediri dan Jember, dengan fokus memperkuat pengawasan keamanan pangan dari produksi hingga konsumsi.



Materi meliputi konsep kabupaten/kota pangan aman, evaluasi program 2024, pembaruan regulasi 2025, serta pelatihan penilaian mandiri. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan kapasitas daerah, menstandarkan pengawasan, dan mendorong sistem yang akuntabel serta berkelanjutan.



Balai Besar POM di Surabaya mengapresiasi Pasar Kolpajung, Pamekasan, yang masuk 5 besar nominator Lomba PPABK Regional Barat 2025, hasil pendampingan bersama pemerintah daerah dan komunitas pasar.

Pada wawancara daring 19 Juni 2025, Pasar Kolpajung memaparkan capaian, inovasi, dan strategi keberlanjutan, dengan dukungan penuh dari Bupati Pamekasan. Penilaian dilakukan lintas kementerian/lembaga. Capaian ini menunjukkan keberhasilan kolaborasi dalam mewujudkan pasar tradisional yang aman dan berdaya saing, serta diharapkan menjadi contoh bagi pasar lain di Jawa Timur.

Balai Besar POM di Surabaya menerima kunjungan pembelajaran 114 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya pada 26 Juni 2025 dalam dua sesi, didampingi dosen farmakologi. Kegiatan meliputi pemaparan proses bisnis pengawasan obat dan makanan dari hulu ke hilir, edukasi penggunaan aplikasi



BPOM Mobile serta Cek KLIK, dan penjelasan peran BPOM dalam mendukung inovasi industri melalui kolaborasi dengan akademisi, program SAPA KAMPUS, serta kerja sama internasional. Selain itu, diperkenalkan berbagai inovasi BBPOM Surabaya seperti Gempur Jatim, SIPPOTRA, dan Jatim Glowing dalam mendukung UMKM dan penguatan sektor obat, obat tradisional, dan kosmetik secara transparan dan akuntabel.

Juli



Balai Besar POM di Surabaya menegaskan komitmennya dalam mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG) melalui peran aktif sebagai narasumber pada Pelatihan Manajerial SPPI Batch 3 di tiga lokasi di Jawa Timur, dengan total lebih dari 3.000 peserta.

Dalam pelatihan ini, peserta dibekali materi keamanan pangan seperti gizi, HACCP, penanganan KLB keracunan pangan, serta traceability, yang terintegrasi dengan kurikulum lintas instansi. Kegiatan ini menjadi wujud sinergi dengan Universitas Pertahanan dalam menyiapkan SDM SPPI yang kompeten untuk mengawal kualitas dan keamanan pangan guna mendukung keberhasilan program MBG di berbagai daerah.

Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan BPOM menyelenggarakan peningkatan kompetensi petugas layanan publik SKI/SKE/SAS untuk produk Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan pada 23 Juli 2025 secara hybrid, guna meningkatkan kualitas evaluasi layanan berdasarkan peraturan dan permasalahan di lapangan. Kegiatan ini menekankan pentingnya kolaborasi dengan Bea



Cukai dalam pengawasan pemasukan produk, termasuk penerapan SKI post border untuk mencegah masuknya produk ilegal. Hingga Juni 2025, BPOM telah menerbitkan 7.730 SKI/SAS dan menolak 462 permohonan, dengan standar layanan cepat (SLA) 6–8 jam. Diskusi aktif antar peserta diharapkan dapat menyamakan persepsi, meningkatkan ketajaman evaluasi, dan memperkuat kualitas layanan publik ekspor-impor, termasuk di BBPOM Surabaya.

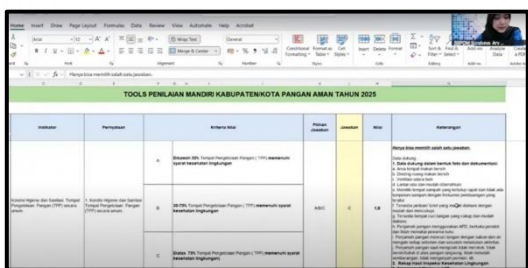


Laboratorium BBPOM di Surabaya menyelenggarakan Bimbingan Teknis pada 21–25 Juli 2025 mengenai identifikasi senyawa alergen terlarang (Atranol dan Chloroatranol) dalam kosmetik menggunakan metode LC-MS/MS. Kegiatan yang melibatkan 19 peserta serta narasumber dari PPPOMN dan PT. Ditek Jaya ini bertujuan untuk memverifikasi metode analisis nasional sekaligus meningkatkan kompetensi pengujian

laboratorium. Dengan penguasaan instrumen yang selektif ini, BBPOM di Surabaya berkomitmen menghasilkan data uji yang valid dan andal demi menjamin keamanan produk kosmetik yang beredar di masyarakat.

Agustus

BBPOM di Surabaya menyelenggarakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Limbah B3 pada 5–6 Agustus 2025 bagi 62 peserta dari berbagai instansi laboratorium untuk memperkuat kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Dengan menghadirkan narasumber dari PT SIER, kegiatan ini mencakup materi teoretis, teknis pelaporan digital, hingga peninjauan langsung instalasi pengolahan limbah (IPAL). Melalui pelatihan ini, diharapkan pengujian secara tepat demi mencegah pencemaran lingkungan, pengawasan obat dan makanan.



BBPOM di Surabaya menggelar advokasi daring Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman (KKPA) 2025 pada 11 Agustus yang diikuti oleh 27 pemerintah daerah se-Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan memperkuat pengawasan keamanan pangan sebagai indikator penting dalam penurunan stunting melalui pengisian perangkat penilaian yang mencakup aspek perencanaan hingga

inovasi daerah. Dalam sesi tersebut, peserta dibekali penjelasan teknis mengenai prosedur pengisian data dukung serta jadwal pelaksanaan program yang berlangsung hingga Desember 2025. Melalui advokasi ini, diharapkan seluruh kabupaten/kota mampu meningkatkan koordinasi lintas sektor demi menjamin ketersediaan pangan aman bagi masyarakat.

Menindaklanjuti informasi masyarakat, pada 21 Agustus 2025 PPNS Balai Besar POM di Surabaya melakukan pemeriksaan di sebuah toko di Kabupaten Gresik yang menjual obat keras dan Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar (OBA TIE). Ditemukan 84 item obat keras (6.161 pcs) dan 1 item OBA TIE (13 pcs) dengan nilai keekonomian Rp8.154.450. Pelaku diketahui telah beroperasi selama beberapa tahun dan sebelumnya



telah mendapatkan pembinaan. Atas pelanggaran Pasal 435 dan Pasal 436 ayat (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, kasus ini ditindaklanjuti melalui proses pro justitia.

September



BBPOM di Surabaya mengadakan bimbingan teknis daring pada 8–9 September 2025 untuk membedah Peraturan Badan POM Nomor 20 Tahun 2025 tentang Standar Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Kegiatan yang diikuti 180 peserta dari berbagai UPT di Indonesia ini bertujuan menyamakan persepsi terhadap regulasi baru yang telah disesuaikan dengan standar internasional (WHO dan PIC/s). Selain membahas aturan CDOB,

peserta juga mendalami analisis kewajaran pesanan dan regulasi perdagangan online guna meningkatkan efektivitas pengawasan serta penindakan di lapangan. Melalui pelatihan ini, diharapkan seluruh inspektur dan personel terkait memiliki pemahaman yang selaras demi menjamin mutu distribusi obat di era digital.

Program SAPA Sekolah dilaksanakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi di SDN Patoman I dan SMPN I Besuk, Kabupaten Probolinggo, pada 09 September 2025 untuk membudayakan keamanan pangan. Dalam kunjungan ini, tim melakukan verifikasi dokumen sertifikasi serta menguji langsung jajanan kantin dari kandungan zat berbahaya seperti formalin, boraks, dan pewarna tekstil menggunakan test kit. Pihak sekolah dan pedagang menyambut antusias pendampingan ini sebagai langkah preventif sekaligus edukatif dalam menjamin ketersediaan konsumsi sehat bagi siswa. Sinergi ini diharapkan mampu memperkuat komitmen sekolah dalam melindungi generasi muda dari risiko pangan yang tidak aman secara berkelanjutan.



Visitasi Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 dilaksanakan oleh Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur pada 10 September 2025 untuk meninjau layanan informasi di instansi tersebut. Plt. Kepala BBPOM di Surabaya menegaskan komitmennya untuk memperbaiki tata kelola informasi agar mampu meningkatkan predikat dari "Menuju Informatif" menjadi "Informatif" pada penghargaan tahun ini. Ketua KI Jatim memberikan apresiasi atas keterbukaan informasi yang telah berjalan serta berharap capaian ini dapat menginspirasi

badan publik vertikal lainnya di wilayah Jawa Timur. Melalui masukan dari tim visitasi, langkah-langkah perbaikan akan terus diimplementasikan demi memberikan pelayanan publik yang lebih transparan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kegiatan Desk Corrective Action and Preventive Action (CAPA) diselenggarakan di Aula Gandrung Banyuwangi pada 10 September 2025 untuk mempercepat proses sertifikasi bagi 21 pelaku usaha di Jawa Timur. Melalui forum ini, perwakilan dari sektor farmasi, pangan, obat bahan alam, hingga kosmetik mendapatkan kesempatan berkonsultasi langsung guna mengatasi kendala dalam pemenuhan



standar regulasi seperti CPPOB, CPOTB, CPKB, dan CDOB. Pendekatan asistensi ini bertujuan membantu industri memenuhi ketentuan teknis secara lebih efisien sehingga hambatan administratif maupun operasional dapat segera teratasi. Harapannya, percepatan penyelesaian CAPA ini mampu melahirkan pelaku usaha yang mandiri dan produktif dalam menjamin ketersediaan produk bermutu serta aman bagi masyarakat.

Oktober



Partisipasi aktif dalam pameran Indonesia Cosmetic Ingredients (ICI) 2025 di Grand City Surabaya menjadi bentuk dukungan nyata terhadap inovasi dan kemajuan industri kosmetik nasional. Kepala BBPOM di Surabaya, Yudi Noviandi, hadir langsung membuka acara tersebut sembari mendorong para pelaku usaha untuk memanfaatkan momentum ini dalam mencari bahan baku berkualitas yang aman dan sesuai regulasi. Melalui wadah strategis ini, pihak otoritas pengawas berkomitmen menjadi mitra pendamping bagi industri agar produk lokal memiliki daya saing

tinggi dan mampu menembus pasar internasional. Sinergi antara produsen dan pengawas dalam pameran ini diharapkan dapat menjamin bahwa setiap inovasi produk tetap mengutamakan aspek keamanan dan mutu bagi masyarakat.

Rapat Konsolidasi Regional Jawa Timur yang dihadiri sekitar 5.000 peserta di Surabaya menjadi momentum penguatan sinergi lintas sektor untuk mengawal Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Kepala Badan Gizi Nasional menegaskan bahwa setiap Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) wajib memenuhi standar kesehatan, memiliki Sertifikat Laik Higiene Sanitasi, serta berada di bawah pengawasan ketat BPOM guna menjamin keamanan pangan. Program yang telah menjangkau lebih dari 3,5 juta penerima manfaat di Jawa Timur ini diharapkan tidak hanya memperbaiki



intervensi gizi, tetapi juga mampu menggerakkan ekonomi daerah melalui alokasi dana yang signifikan. Sinergi antara pemerintah pusat, daerah, dan lembaga pengawas menjadi kunci utama dalam mewujudkan generasi Indonesia yang sehat, cerdas, dan produktif.



Kegiatan gelar perkara dilaksanakan bersama Koordinator Pengawas (Korwas) PPNS Poldas Jawa Timur pada 13 Oktober 2025 untuk membahas hasil penyidikan kasus peredaran obat bahan alam dan obat keras ilegal. Dalam pertemuan tersebut, dipaparkan berbagai bukti pendukung terkait pelanggaran Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan guna memastikan proses penegakan hukum berjalan profesional dan transparan. Pihak kepolisian

turut memberikan arahan teknis untuk memperkuat penyusunan berkas perkara agar memenuhi ketentuan hukum yang berlaku sebelum dilimpahkan. Sinergi ini merupakan bentuk komitmen kuat dalam memperkuat pengawasan dan penindakan demi melindungi masyarakat dari risiko produk obat ilegal yang membahayakan kesehatan.

Rapat Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) Provinsi Jawa Timur digelar secara hybrid pada 16 Oktober 2025 dengan melibatkan berbagai unsur pemerintah, akademisi, dan asosiasi profesi. Kegiatan ini menghasilkan draf Keputusan Gubernur yang memposisikan Kepala BBPOM di Surabaya sebagai Wakil Ketua II guna memperkuat sinergi pengawasan produk ilegal dan pembinaan pelaku usaha lokal. Melalui kolaborasi lintas sektor ini, pengawasan terhadap obat dan makanan di wilayah Jawa Timur diharapkan menjadi lebih terpadu, efektif, dan sesuai dengan standar nasional. Langkah strategis tersebut merupakan wujud komitmen bersama dalam memberikan perlindungan kesehatan maksimal bagi masyarakat sekaligus meningkatkan daya saing produk daerah.



Pelatihan Petugas Penjamah Pangan (SPPG) digelar serentak di Surabaya dan Pamekasan pada 18–19 Oktober 2025 untuk memperkuat kapasitas SDM dalam mengawal aspek keamanan dan higienitas Program Makan Bergizi Gratis. Melalui kolaborasi antara Badan Gizi Nasional dan berbagai instansi terkait, para peserta dibekali materi mengenai standar sanitasi, pengolahan limbah, hingga status gizi anak sekolah guna memastikan makanan yang disajikan memenuhi standar mutu nasional. Sinergi lintas sektor ini

diharapkan mampu menjamin ketersediaan pangan yang aman dan berkualitas bagi siswa sebagai bentuk dukungan terhadap program prioritas perbaikan gizi masyarakat.

Berbagai penghargaan bergengsi berhasil diraih oleh wilayah binaan Jawa Timur dalam ajang nasional Germas SAPA 2025 di Jakarta, termasuk Juara I Desa Pangan Aman untuk Desa Sumberdem dan Juara I PJAS Aman untuk SDN 3 Turen. Capaian gemilang ini dilengkapi dengan penghargaan kelembagaan sebagai UPT dengan raihan gelar terbanyak kedua, yang menegaskan keberhasilan sinergi antara otoritas pengawas, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mewujudkan keamanan pangan. Prestasi tersebut menjadi bukti nyata komitmen kuat dalam membangun sumber daya manusia yang unggul melalui penyediaan lingkungan pangan yang aman, sehat, dan berkualitas.



Kepala BPOM RI, Taruna Ikrar, melaksanakan aksi penanaman pohon jambu air di BBPOM Surabaya pada 23 Oktober 2025 sebagai simbol komitmen terhadap pelestarian lingkungan. Kegiatan ini merepresentasikan visi "Menjulang, Membumi, dan Mengakar" sekaligus menegaskan bahwa menjaga kesehatan masyarakat juga harus dilakukan

dengan merawat alam. Melalui penanaman ini, Badan POM berharap dapat mewujudkan lingkungan yang lebih hijau dan masa depan yang lebih sehat bagi generasi mendatang.

Pemusnahan barang bukti terhadap 1.748 item produk ilegal senilai 10,3 miliar rupiah dilakukan pada 29 Oktober 2025 sebagai langkah tegas untuk melindungi masyarakat dari risiko kesehatan akibat obat dan makanan tanpa izin edar. Kegiatan ini mencakup penghancuran kosmetik, obat bahan alam, dan pangan ilegal hasil pengawasan serta penyidikan yang telah mendapatkan penetapan izin pemusnahan dari pengadilan negeri terkait. Melalui tindakan ini, otoritas pengawas menegaskan komitmennya dalam memberantas peredaran produk berbahaya sekaligus mengedukasi masyarakat untuk selalu melakukan "Cek KLIK" sebelum mengonsumsi produk.



November



Forum Kemitraan bertema “Nguri-Nguri Budaya, Menghidupkan Api Tradisi” diselenggarakan oleh Ditjen DPKSK Kementerian Kebudayaan di Kampung Ketawanggede, Malang, pada 5 November 2025. Sebagai tindak lanjut kolaborasi antara BPOM dan Kementerian Kebudayaan, kegiatan ini menyoroti peran pawon (dapur tradisional) sebagai ruang nilai budaya sekaligus pusat penerapan keamanan pangan. Melalui edukasi gerakan

"Cek KLIK" oleh narasumber dari BBPOM di Surabaya, masyarakat diajak untuk menjaga kearifan lokal kuliner sembari memastikan standar kesehatan dan mutu produk tetap terjamin. Sinergi ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing pangan lokal dengan memadukan warisan tradisi dan praktik keamanan pangan modern.

Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Jawa Timur bersama BBPOM di Surabaya menggelar koordinasi strategis pada 10 November 2025 untuk menyinergikan pengawasan mutu dan keamanan obat. Pertemuan ini fokus pada penguatan kolaborasi pengawasan pascaedar serta perluasan jangkauan program Ayo Buang Sampah Obat (ABSO) guna mencegah penyalahgunaan obat kedaluwarsa oleh pihak tidak bertanggung jawab. Bertepatan dengan momen Hari Pahlawan, sinergi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian serta membangun kesadaran masyarakat dalam mengelola limbah obat secara bijak dan aman.



Program inovasi "Jatim Truly" diselenggarakan di Kota Malang pada 10–11 November 2025 untuk memperkuat pengawasan keamanan pangan di sektor kuliner, khususnya bagi Pedagang Kreatif Lapangan (PKL). Rangkaian kegiatan meliputi pengambilan sampel di empat sentra kuliner untuk mendeteksi bahan berbahaya, inspeksi sanitasi, serta bimbingan teknis yang diikuti oleh 110 pedagang di Malang Creative Center. Melalui edukasi mengenai pengolahan pangan sehat dan pemberian stiker pembinaan, kolaborasi

antara otoritas pengawas dan Pemerintah Kota Malang ini bertujuan menjamin produk kuliner yang aman dan higienis bagi masyarakat maupun wisatawan.

Badan Gizi Nasional bersama Kementerian PPN/Bappenas menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) di Surabaya pada 18 November 2025 untuk memvalidasi rekomendasi penyediaan susu dalam Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Melibatkan berbagai pemangku kepentingan lintas sektor, diskusi ini bertujuan memetakan potensi dan tantangan pasokan



susu lokal agar sesuai dengan standar gizi serta keberlanjutan program. Kepala BBPOM di Surabaya menegaskan kesiapannya dalam mengawal pengawasan keamanan dan mutu produk guna menjamin susu yang dikonsumsi anak-anak aman dan berkualitas. Sinergi ini diharapkan menghasilkan kebijakan nasional yang kuat demi mendukung terciptanya generasi masa depan yang sehat dan produktif.



Upaya percepatan pengembangan UMKM pangan olahan diwujudkan melalui kolaborasi antara Balai Besar POM di Surabaya dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan dalam kegiatan Coaching serta Desk Registrasi "Jemput Bola" pada 17–18 November 2025. Melalui pendampingan langsung untuk pengajuan sertifikat IP CPPOB hingga registrasi produk, kegiatan ini berhasil menerbitkan 44 Nomor Izin Edar (NIE) BPOM hanya dalam waktu dua hari. Sinergi ini bertujuan

mempermudah pelaku usaha dalam memperoleh izin edar guna meningkatkan daya saing serta menjamin mutu dan keamanan produk di pasaran. Para pelaku usaha pun diharapkan terus berkomitmen menjaga standar produksi demi perlindungan kesehatan masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bertema "Wujudkan Generasi Emas, Cegah Stunting sejak Dini" digelar di Pasuruan pada 19 November 2025 sebagai bentuk dukungan terhadap program nasional penurunan stunting. Melalui kolaborasi antara BBPOM di Surabaya, IDAI, dan pemerintah daerah, masyarakat dibekali pemahaman



mengenai pentingnya asupan gizi 1.000 hari pertama kehidupan serta penerapan prinsip "Cek KLIK" dalam memilih pangan aman. Sinergi ini bertujuan membangun kesadaran keluarga dalam menjamin kualitas pangan demi menciptakan generasi masa depan yang sehat, cerdas, dan produktif.



BBPOM di Surabaya berkolaborasi dengan Bea Cukai Juanda dan Tanjung Perak menyelenggarakan Forum Komunikasi Pelayanan SKE-SKI serta Desk Realisasi Impor pada 20 November 2025 untuk meningkatkan kualitas layanan publik. Hingga Oktober 2025, tercatat peningkatan signifikan dengan penerbitan lebih dari 10.000 SKE dan 9.000 SKI yang

seluruhnya diselesaikan lebih cepat dari target waktu yang ditetapkan. Melalui edukasi regulasi ekspor-impor dan aspek kepabeanaan ini, diharapkan sinergi antarlembaga dan pemahaman pelaku usaha semakin kuat demi menjamin keamanan produk sekaligus mendukung kelancaran perdagangan di Jawa Timur.

BBPOM di Surabaya menyelenggarakan kegiatan edukasi bertema “Ngobrol Asik Keamanan Obat dan Makanan” pada 25 November 2025 yang secara khusus melibatkan kelompok rentan, termasuk siswa disabilitas dan komunitas pemuda di Surabaya. Mengusung visi “Setara Berdaya”, forum ini memberikan akses informasi yang inklusif melalui penyediaan penerjemah bahasa isyarat agar seluruh peserta



dapat memahami materi mengenai keamanan kosmetik, edukasi "Cek KLIK", serta penggunaan aplikasi BPOM Mobile. Melalui pendekatan interaktif ini, diharapkan generasi muda dari berbagai latar belakang memiliki kemampuan yang setara dan lebih berdaya dalam melindungi diri dari risiko produk obat dan makanan berbahaya.



Predikat “Badan Publik Informatif” berhasil diraih dalam ajang Keterbukaan Informasi (KI) Awards Jawa Timur 2025 dengan skor tertinggi sebesar 99,06 pada kategori Lembaga/Instansi Vertikal. Penghargaan yang diserahkan di Bojonegoro pada 29 November 2025 ini merupakan hasil dari proses penilaian ketat, mulai dari pengisian kuesioner mandiri hingga tahap visitasi dan wawancara oleh Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur. Capaian tersebut membuktikan keberhasilan transformasi budaya kerja yang transparan dan akuntabel dalam mengelola informasi regulasi serta pengawasan obat dan makanan bagi masyarakat. Pengakuan prestisius ini diharapkan menjadi

dorongan berkelanjutan untuk terus memberikan layanan informasi publik yang modern, responsif, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai amanat undang-undang.

Bimbingan Teknis bagi UMKM Obat Bahan Alam dan Kosmetik diselenggarakan di Aula BBPOM Surabaya pada 27 November 2025 melalui kolaborasi strategis dengan Koperasi Merah Putih dan berbagai instansi terkait. Kegiatan ini bertujuan memperkuat kapasitas pelaku usaha dalam memenuhi standar keamanan dan mutu produk, mengingat peran vital UMKM yang menyerap 97% tenaga kerja nasional. Melalui sinergi pembinaan teknis dan fasilitasi perizinan, diharapkan UMKM mampu menghasilkan produk inovatif yang berdaya saing tinggi serta sesuai dengan regulasi. Sinergi lintas sektor ini menjadi langkah nyata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus menjamin perlindungan kesehatan masyarakat.



Desember

Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Obat dan Makanan bertema “Sinergi Budaya Pangan Aman untuk



Pencegahan KLB Keracunan Pangan” digelar pada 2 Desember 2025 dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan lintas sektor. Acara ini menjadi momentum pemberian penghargaan bagi daerah dan instansi yang berkontribusi aktif dalam pengawasan, fasilitasi

UMKM, serta keberhasilan program Desa, Pasar, dan Sekolah Pangan Aman. Selain paparan teknis dari pakar mengenai mitigasi keracunan pangan, kegiatan ini juga memperingati Hari Disabilitas Internasional melalui penampilan khusus penyandang disabilitas. Sinergi ini diharapkan mampu memperkuat koordinasi berkelanjutan demi menciptakan budaya pangan sehat dan bebas dari Kejadian Luar Biasa (KLB) di Jawa Timur.

Sosialisasi Implementasi Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Terbaru diselenggarakan melalui kolaborasi antara BBPOM di Surabaya dan Ditreskrimsus Polda Jawa Timur pada 10 Desember 2025 guna menyelaraskan persepsi dalam penegakan hukum pidana khusus. Kegiatan ini bertujuan membekali para penyidik dengan pemahaman mendalam mengenai perubahan regulasi serta implikasinya terhadap pengawasan obat dan makanan di lapangan. Melalui penguatan koordinasi lintas instansi,



diharapkan penanganan perkara dapat berjalan lebih efektif, profesional, dan optimal sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Sinergi ini sekaligus menegaskan komitmen bersama dalam memberikan perlindungan maksimal bagi masyarakat dari peredaran produk ilegal yang membahayakan kesehatan.



Workshop Leadership bertajuk "Smart Leadership to be a Good Government" diselenggarakan pada 11 Desember 2025 di Surabaya untuk memperkuat transformasi birokrasi dan pelayanan publik di era digital. Kegiatan ini menghadirkan perspektif strategis dari Abdullah Azwar Anas mengenai pentingnya inovasi out of the box serta pemaparan Emil Elestianto Dardak tentang implementasi prinsip manajemen POLC dan komunikasi efektif dalam organisasi. Melalui sinergi pemikiran tokoh nasional

dan daerah ini, diharapkan tercipta aparaturnya yang adaptif dan inovatif guna meningkatkan kualitas pengawasan obat dan makanan serta memperkokoh integritas institusi.



Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Surabaya resmi melantik dan mengukuhkan jajaran Pengurus Majelis Pembimbing, Kwartir Ranting, serta Satuan Karya (Saka) pada 17 Desember 2025 di Graha Sawunggaling. Dalam kesempatan tersebut, Saka POM binaan BBPOM di Surabaya turut dilantik sebagai bagian dari kepengurusan untuk memperkuat peran pemuda dalam



pengawasan keamanan obat dan makanan. Sinergi ini diharapkan menjadikan Pramuka sebagai mitra strategis pemerintah daerah dalam melindungi kesehatan masyarakat sekaligus membangun ketahanan warga Kota Surabaya melalui kegiatan pembinaan yang inovatif.

BBPOM di Surabaya menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) Pengawasan Pangan Fortifikasi pada 18 Desember 2025 bersama produsen pangan di Jawa Timur guna mendukung program nasional penurunan

angka stunting. Melalui evaluasi terhadap komoditas wajib seperti garam, tepung terigu, dan minyak goreng, otoritas pengawas menekankan pentingnya konsistensi kandungan gizi sesuai standar SNI, terutama pada sektor UMKM yang masih memerlukan pendampingan teknis. Sinergi antara pemerintah dan pelaku usaha ini diharapkan mampu menjamin ketersediaan pangan bergizi yang aman dan

berkualitas demi meningkatkan status kesehatan masyarakat serta menyukseskan pengentasan stunting di Indonesia.



Bertepatan dengan peringatan Hari Ibu, kegiatan edukasi bertajuk "Kosmetik Aman Ala Generasi Digital: Cek KLIK Dulu, Baru Glowing" digelar pada 22 Desember 2025 untuk meningkatkan literasi digital konsumen dalam memilih produk kecantikan. Melalui kolaborasi antara pakar dari BBPOM di Surabaya, ahli psikologi, dan pelatih pembuat konten, para peserta dibekali pemahaman mengenai cara mengenali kosmetik aman serta pentingnya membangun kepercayaan diri tanpa terjebak janji instan iklan media sosial. Sinergi ini diharapkan mampu mencetak generasi muda dan perempuan yang lebih bijak serta selektif dalam menggunakan produk kosmetik demi menjaga kesehatan kulit jangka panjang.



RAIHAN PRESTASI & PENGHARGAAN

Selama tahun 2025, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya telah menerima beberapa penghargaan dan catatan keberhasilan antara lain :

1. Balai Besar POM di Surabaya berhasil mendapatkan juara kedua Kategori UPT dengan Penghargaan Lomba Germas SAPA terbanyak dari BPOM.

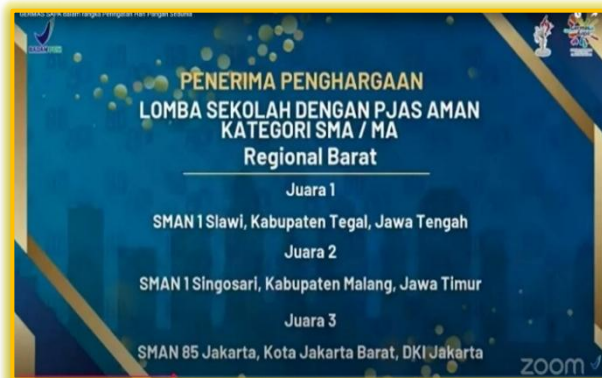


2. Desa Sumberdem, Kabupaten Malang sebagai Desa yang didampingi oleh Balai Besar POM di Surabaya memperoleh **Juara I Tingkat Nasional Regional Barat Desa Pangan Aman**

3. Pasar Kolpajung, Kabupaten Sumenep sebagai pasar intervensi Balai Besar POM di Surabaya memperoleh **Juara II Tingkat Nasional Regional Barat dengan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**



4. SDN 3 Turen, Kabupaten Malang sebagai lokus intervensi Balai Besar POM di Surabaya memperoleh **Juara I Tingkat Nasional Sekolah Dengan PJAS Aman Kategori SD/MI untuk Regional Barat**



5. SMAN 1 Singosari Kabupaten Malang yang didampingi oleh BBPOM di Surabaya, berhasil meraih **Juara 2 lomba sekolah dengan PJAS Aman Kategori SMA/MA Tahun 2025** yang diselenggarakan oleh **BPOM**.

6. Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih **Indeks Pelayanan Publik Kategori “Pelayanan Prima”**



7. Balai Besar POM di Surabaya berhasil mempertahankan predikat **Badan Publik “Informatif”** Kategori PPID Pelaksana UPT

8. BBPOM di Surabaya berhasil mendapat penghargaan sebagai Badan Publik Informatif kategori Lembaga/Instansi Vertikal di Jawa Timur tahun 2025 dari Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur.



9. BBPOM di Surabaya berhasil mendapat penghargaan terbaik pertama kategori Balai Besar POM dalam kompetisi video "Bersama Mengawal Mutu Obat untuk Indonesia Sehat" dari BPOM.

BAB I PENDAHULUAN

Gambaran Umum Institusi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 05018/KBPOM/2001 Tahun 2001, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2025 tanggal 13 Januari 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Surabaya merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM. Balai Besar POM di Surabaya adalah satuan kerja yang bersifat mandiri dan melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang di bidang pengawasan obat dan makanan. Dalam kedudukannya, Balai Besar POM di Surabaya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, dipimpin oleh seorang Kepala yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Badan POM memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis di Provinsi Jawa Timur yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya (Balai Besar POM di Surabaya), Balai POM di Kediri, dan Balai POM di Jember.

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Surabaya diatur Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023.

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Balai Besar POM di Surabaya menyelenggarakan uraian fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;

- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Susunan organisasi Balai Besar POM terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Bagian Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Surabaya

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

- a. Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:
- b. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- c. pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- d. pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- e. pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- f. pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;
- g. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- h. pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- i. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

B. Visi dan Misi

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2025-2029, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi BPOM



Misi BPOM



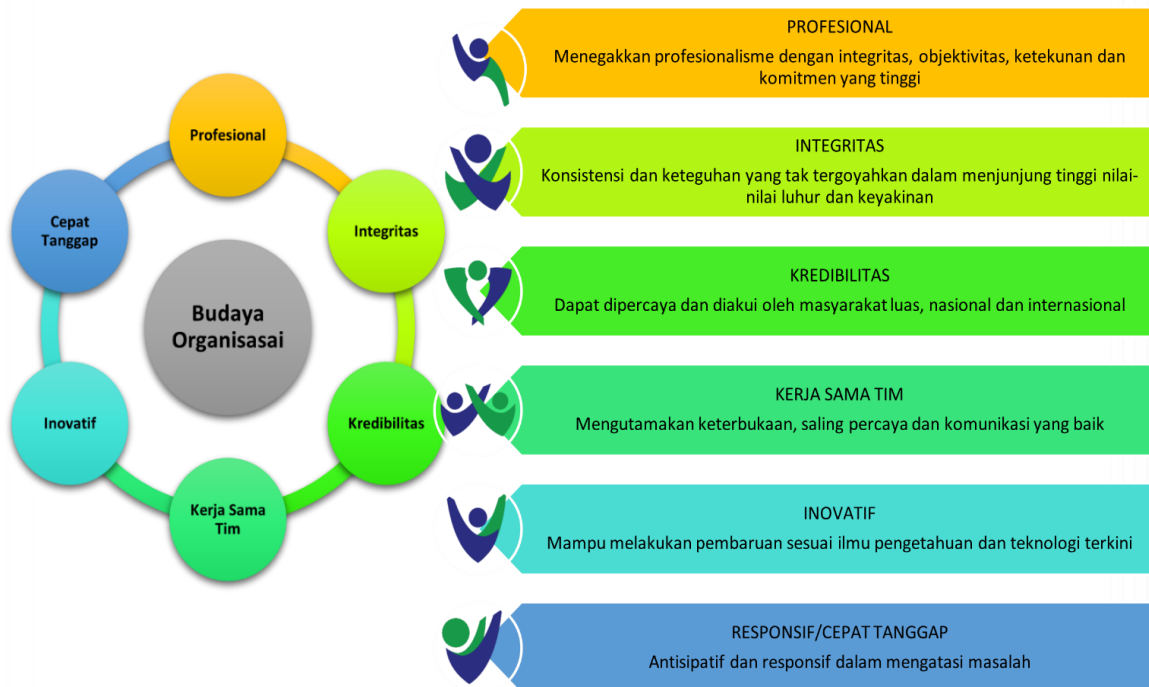
Gambar 2. Visi dan Misi Badan POM

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, BPOM telah merumuskan serangkaian tujuan strategis untuk periode 2025-2029, yakni:

- 1) Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu.
- 2) Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu.
- 3) Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan dukungan yang kuat terhadap UMKM.
- 4) Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.
- 5) Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima.

C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.



Gambar 3. Budaya Organisasi Badan POM

D. Nilai Dasar ASN

BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif)

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Gambar 4. Nilai Dasar ASN Berakhlak

Nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam lingkup BPOM menjadi landasan perilaku seluruh pegawai dalam menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan secara profesional dan berintegritas. Berorientasi pelayanan diwujudkan melalui komitmen memberikan layanan yang cepat, tepat, dan responsif kepada masyarakat, sedangkan akuntabel tercermin dalam pelaksanaan tugas yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten dan adaptif menjadi kunci dalam menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pengawasan. Selain itu, nilai harmonis, loyal, dan kolaboratif terus dijaga untuk memperkuat sinergi internal maupun eksternal guna melindungi kesehatan masyarakat secara optimal.

Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara
- Menjaga rahasia jabatan dan negara

Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. Lingkungan Eksternal

Provinsi Jawa Timur terdiri dari 38 kabupaten/kota dengan luas wilayah 47.799,75 km² dan jumlah penduduk sekitar 42,089 juta jiwa. Jumlah sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang berada dalam wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya mencapai 42.482 sarana. Kondisi ini menunjukkan besarnya tanggung jawab Balai Besar POM di Surabaya dalam melindungi masyarakat dari produk obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan.

Namun demikian, keterbatasan sumber daya, khususnya sumber daya manusia yang belum sebanding dengan jumlah sarana yang harus diawasi, menyebabkan cakupan pengawasan masih relatif rendah, yaitu sebanyak 966 sarana (2,27%) pada tahun 2025. Oleh karena itu, diperlukan strategi penentuan prioritas kegiatan pengawasan agar pelaksanaannya lebih efektif, memiliki daya ungkit tinggi, dan memberikan hasil yang lebih bermakna bagi perlindungan masyarakat.

a. Data Umum Wilayah Kerja

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 03 Tahun 2025.

Badan POM memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis di Provinsi Jawa Timur yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya (Balai Besar POM di Surabaya), Balai POM di Kediri, dan Balai POM di Jember. Dengan pembagian wilayah kerja tiga Unit Pelaksana Teknis tersebut, sebagai berikut :



Gambar 5. Peta wilayah kerja UPT Badan POM di Provinsi Jawa Timur

UPT	Jumlah Kabupaten/Kota	Cakupan kerja (Kabupaten/Kota)
Balai Besar POM di Surabaya	27 (dua puluh tujuh)	Kota Surabaya, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Malang, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Gresik, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Tuban, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Bangkalan, Kota Malang, Kabupaten Sampang, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Madiun, Kabupaten Ngawi, Kota Pasuruan, Kota Batu, Kabupaten Magetan, Kota Mojokerto, Kota Madiun, Kota Probolinggo
Balai POM di Kediri	6 (enam)	Kabupaten Kediri, Kota Kediri, Kabupaten Blitar, Kota Blitar, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung
Balai POM di Jember	5 (lima)	Kabupaten Jember, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Lumajang

Tabel 1. Cakupan wilayah kerja UPT Badan POM di Provinsi Jawa Timur

UPT Balai Besar POM di Surabaya memiliki wilayah kerja yang mencakup 27 kabupaten/kota, terdiri atas 462 kecamatan dan 6.382 kelurahan/desa, dengan total luas wilayah mencapai 28.916,90 km².

Akses menuju kabupaten/kota di wilayah kerja tersebut umumnya dapat ditempuh melalui jalur darat dan udara, dengan rata-rata waktu perjalanan darat sekitar 3 jam. Waktu tempuh terlama adalah menuju Kabupaten Pacitan, yaitu sekitar ± 7 jam perjalanan darat, sedangkan waktu tempuh tersingkat adalah menuju Kabupaten Sidoarjo dan Gresik, dengan durasi sekitar ± 60 menit.

Secara umum, rata-rata waktu yang diperlukan untuk menjangkau satu wilayah kerja adalah sekitar 4 jam, dengan rentang waktu tercepat 2 jam dan terlama mencapai 8 jam.

b. Jumlah Sasaran Pengawasan

Pada tahun 2025 di Wilayah Balai Besar POM di Surabaya mencatat total sebanyak 42.482 sarana (termasuk sarana produksi pangan PIRT) yang menjadi sasaran pengawasan dengan target pengawasan sebanyak 953 sarana dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Target	Jumlah Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak dapat diperiksa
1	Jumlah Industri Farmasi	36	19	19	3	16	0	
2	Jumlah Industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	9	1	1	1	0	0	
3	Jumlah industri obat bahan alam	15	3	3	2	1	0	0
4	Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	3	-	-	-	-	0	0
5	Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	66	16	16	2	10	4	0
6	Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	21	6	6	2	2	2	0
7	Jumlah Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	9	2	2	2	-	0	0
8	Jumlah Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	15	6	6	3	3	0	0
9	Jumlah Industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan	1	1	1	-	1	0	0

No.	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Target	Jumlah Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak dapat diperiksa
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	5	1	1	1	-	0	0
11	Jumlah Industri Kosmetik	147	31	31	16	15	0	0
12	Jumlah Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang memproduksi Kosmetik	10	3	3	3	-	0	0
13	Jumlah Industri Pangan (Termasuk Fortifikasi)	1877	320	320	105	136	52	27
14	Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	29868	12	12	3	9	0	0
15	Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	273	88	88	26	51	11	0
16	Jumlah Apotek	3456	37	37	12	25	0	0
17	Jumlah Toko Obat	199	9	9	5	4	0	0
18	Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah	28	28	28	9	19	0	0
19	Jumlah Rumah Sakit	337	14	14	11	3	0	0
20	Jumlah Puskesmas	699	18	18	15	3	0	0
21	Jumlah Klinik	986	16	16	7	9	0	0
22	Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam	666	103	103	49	54	0	0
23	Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	666	58	58	54	4	0	0
24	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	535	104	104	70	34	0	0
25	Klinik Kecantikan/Penotifikasi Kosmetik	147	30	30	23	7	0	0
26	Jumlah Sarana Peredaran Pangan	2408	27	40	18	22	0	0
	Total	42482	953	966	442	428	69	27

Tabel 2. Sasaran Pengawasan Balai Besar POM di Surabaya Tahun 2025

Dari 953 sarana yang menjadi target pengawasan 966 sarana dilakukan pemeriksaan. Informasi mengenai sarana obat dan makanan yang diperiksa oleh Balai Besar POM di Surabaya beserta hasil pemeriksaannya dapat dilihat pada Tabel 6 dan Tabel 7 pada Lampiran.

Berdasarkan data BPS dalam terbitan “Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2025”, jumlah Sekolah Dasar (Negeri dan Swasta) di Jawa Timur wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya pada Tahun Ajaran 2024/2025 adalah 13.030 sekolah dengan jumlah siswa 1.779.583 siswa. Berikut tabel Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Sekolah Dasar (Negeri dan Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Dasar (Negeri & Swasta)	Jumlah Murid Sekolah Dasar
	Balai Besar POM di Surabaya	13.030	1.779.583
1	Kabupaten Pacitan	419	31.111
2	Kabupaten Ponorogo	571	46.169
3	Kabupaten Malang	1157	166.170
4	Kabupaten Probolinggo	624	69.949
5	Kabupaten Pasuruan	719	120.000
6	Kabupaten Sidoarjo	585	141.578
7	Kabupaten Mojokerto	421	59.617
8	Kabupaten Jombang	522	67.645
9	Kabupaten Nganjuk	608	65.863
10	Kabupaten Madiun	405	34.252
11	Kabupaten Magetan	403	33.835
12	Kabupaten Ngawi	505	44.678

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Dasar (Negeri & Swasta)	Jumlah Murid Sekolah Dasar
13	Kabupaten Bojonegoro	711	65.664
14	Kabupaten Tuban	567	63.577
15	Kabupaten Lamongan	636	50.374
16	Kabupaten Gresik	465	75.428
17	Kabupaten Bangkalan	680	99.280
18	Kabupaten Sampang	629	74.572
19	Kabupaten Pamekasan	476	60.999
20	Kabupaten Sumenep	634	54.675
21	Kota Malang	287	69.431
22	Kota Probolinggo	86	18.190
23	Kota Pasuruan	67	17.476
24	Kota Mojokerto	55	11.185
25	Kota Madiun	68	13.329
26	Kota Surabaya	651	209.241
27	Kota Batu	79	15.295

Tabel 3. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid Sekolah Dasar

Pada tahun 2025, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas masih menjadi program pengawasan Balai Besar POM di Surabaya. Dan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya, terdapat 6.382 Desa/Kelurahan serta 540 Pasar Tradisional yang tersebar di 27 Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Pada tahun 2025 ini kegiatan dilakukan di Kabupaten Probolinggo.

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Desa/Kelurahan Tahun 2025	No	Kabupaten/Kota	Jumlah Desa/Kelurahan Tahun 2025
1	Kabupaten Pacitan	172	15	Kabupaten Lamongan	474
2	Kabupaten Ponorogo	307	16	Kabupaten Gresik	356
3	Kabupaten Malang	390	17	Kabupaten Bangkalan	281
4	Kabupaten Probolinggo	330	18	Kabupaten Sampang	186
5	Kabupaten Pasuruan	365	19	Kabupaten Pamekasan	189
6	Kabupaten Sidoarjo	346	20	Kabupaten Sumenep	334
7	Kabupaten Mojokerto	304	21	Kota Malang	57
8	Kabupaten Jombang	306	22	Kota Probolinggo	29
9	Kabupaten Nganjuk	284	23	Kota Pasuruan	34
10	Kabupaten Madiun	206	24	Kota Mojokerto	18
11	Kabupaten Magetan	235	25	Kota Madiun	27
12	Kabupaten Ngawi	217	26	Kota Surabaya	153
13	Kabupaten Bojonegoro	430	27	Kota Batu	24
14	Kabupaten Tuban	328	Total		6.382

Tabel 4. Jumlah Desa/Kelurahan

No	Kabupaten/Kota	Pasar
1	Kabupaten Pacitan	15
2	Kabupaten Ponorogo	29
3	Kabupaten Malang	34
4	Kabupaten Probolinggo	34
5	Kabupaten Pasuruan	14
6	Kabupaten Sidoarjo	19
7	Kabupaten Mojokerto	20
8	Kabupaten Jombang	16
9	Kabupaten Nganjuk	25
10	Kabupaten Madiun	22
11	Kabupaten Magetan	17
12	Kabupaten Ngawi	20
13	Kabupaten Bojonegoro	11
14	Kabupaten Tuban	10

No	Kabupaten/Kota	Pasar
15	Kabupaten Lamongan	19
16	Kabupaten Gresik	8
17	Kabupaten Bangkalan	29
18	Kabupaten Sampang	22
19	Kabupaten Pamekasan	13
20	Kabupaten Sumenep	27
21	Kota Malang	26
22	Kota Probolinggo	11
23	Kota Pasuruan	4
24	Kota Mojokerto	9
25	Kota Madiun	18
26	Kota Surabaya	67
27	Kota Batu	1
Total		540

Tabel 5. Jumlah Pasar Tradisional

B. Lingkungan Internal

a. Luas Tanah

Luas Tanah Balai Besar POM di Surabaya : $\pm 5.165 \text{ m}^2$, meliputi :

- Jl. Karangmenjangan No.20 Surabaya : $\pm 2.505 \text{ m}^2$
- Jl. Karangmenjangan No.22 Surabaya : $\pm 2.660 \text{ m}^2$



Gambar 6. Kantor Balai Besar POM di Surabaya

b. Luas Bangunan

Luas bangunan Balai Besar POM di Surabaya : $\pm 4.946 \text{ m}^2$, terdiri dari :

- Kantor : $\pm 2.403 \text{ m}^2$ berlokasi di Jl. Karangmenjangan No.20 Surabaya
- Laboratorium : $\pm 2.417 \text{ m}^2$ berlokasi di Jl. Karangmenjangan No.22 Surabaya
- Gudang : $\pm 126 \text{ m}^2$ berlokasi di Jl. Karangmenjangan No.22 Surabaya

c. Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan tanah Balai Besar POM di Surabaya pada tanggal 31 Maret 2021 telah terbit sertifikat Hak Pakai tanah No. 00006 untuk bidang tanah Jl. Karangmenjangan 20 dan sertifikat Hak Pakai tanah No.00007 untuk bidang tanah Jl. Karangmenjangan 22.

d. Rumah Dinas

-

e. Penerangan

Penerangan di Kantor Balai Besar POM di Surabaya di-supply oleh PLN, Daya di Kantor Jl. Karangmenjangan 20 sebesar 131 KVA dan besar daya di Kantor Jl. Karangmenjangan 22 adalah 197,5 KVA. Sebagai antisipasi pemutusan listrik, kantor Balai Besar POM di Surabaya mempunyai 3 buah Genset dengan daya masing – masing 100 KVA berlokasi di Gedung Karangmenjangan 20, 200 KVA berlokasi di Gedung Karangmenjangan 22 (Laboratorium Kimia) dan 100 KVA berlokasi di Gedung Karangmenjangan 22 (Laboratorium Mikro).

f. Sarana Komunikasi

Masyarakat dapat menghubungi Balai Besar POM di Surabaya melalui sarana komunikasi sebagai berikut :

- Alamat Surat : Kantor Balai Besar POM di Surabaya, Jl. Karangmenjangan No.20 Surabaya.
- Telepon : (031) 5022815, (031) 5020575
- Faximili : (031) 5015486
- Website : <https://surabaya.pom.go.id>
- Alamat e-Mail : bpom_surabaya@pom.go.id, ulpk_surabaya@pom.go.id
- Unit Layanan Informasi : (031) 5048833
- Layanan Informasi melalui WhatsApp : 0877 1150 0533
- Media Sosial :
 - Instagram : @bpom.surabaya
 - Facebook Fanpage : <https://www.facebook.com/bbpomsby>
 - Twitter : @BPOM_Surabaya
 - Youtube : BBPOM di Surabaya

g. Sumber Air

Kantor Balai Besar POM di Surabaya dalam kegiatan kantor sehari-hari memperoleh sumber air dari PDAM dan 2 buah sumur pompa sebagai cadangan.

h. Kendaraan

Balai Besar POM di Surabaya memiliki kendaraan roda empat sebanyak 12 buah (terdiri dari 3 mobil laboratorium keliling, 1 mobil penyidikan, 1 mobil incinerator, 6 mobil kendaraan operasional dan 1 mobil kendaraan pejabat) serta kendaraan roda dua sebanyak 3 buah dengan rincian sebagai berikut:

NO	NO.POL	MERK/TYPE	JENIS	TAHUN PEMBUATAN	KONDISI KENDARAAN
1	L 1724 DP	Suzuki APV	Mobil Labkel	2008	Baik
2	L 1254 AP	Mitsubishi FE 71 BC	Mobil Labkel	2010	Baik
3	L 9118 AP	Isuzu NHR	Mobil Labkel	2012	Baik
4	L 9469 AP	HINO	Mobil Penyidikan	2017	Baik

NO	NO.POL	MERK/TYPE	JENIS	TAHUN PEMBUATAN	KONDISI KENDARAAN
5	L 8601 AP	Isuzu	Mobil Incenerator	2017	Rusak Berat
6	L 1508 EP	Kijang Inova E	Kendaraan Operasional	2007	Baik
7	L 1508 DP	Kijang Inova E	Kendaraan Operasional	2007	Baik
8	L 1767 CP	Kijang Innova G Lux	Kendaraan Operasional	2014	Baik
9	L 1347 AP	Kijang Innova G Lux	Kendaraan Operasional	2016	Baik
10	L 1835 AP	Toyota Avanza	Kendaraan Operasional	2017	Baik
11	L 1513 EP	Kijang Innova G Diesel	Kendaraan Operasional	2020	Baik
12	L 1018 AP	New Innova Venturer	Kendaraan Pejabat	2022	Baik
13	L 2163 EP	Yamaha Jupiter	Roda 2	2004	Baik
14	L 4023 FP	Honda Supra X	Roda 2	2007	Baik
15	L 5073 AP	Honda Vario	Roda 2	2017	Baik

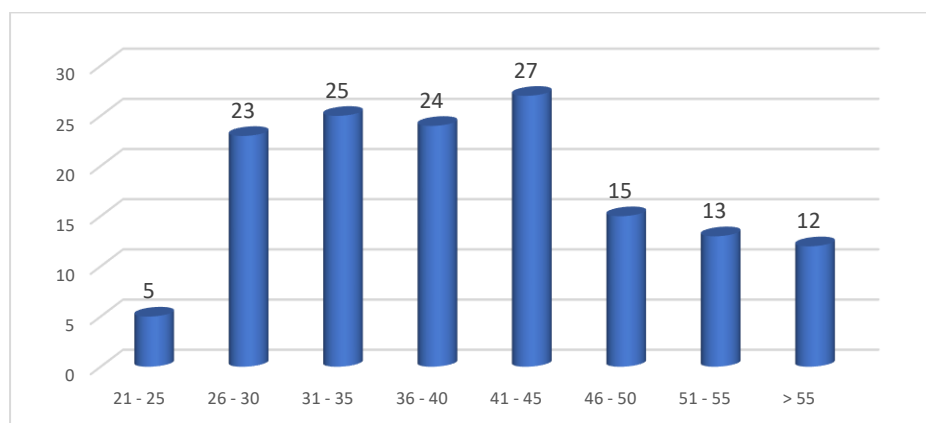
Tabel 6. Kendaraan yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Surabaya

i. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai Besar POM di Surabaya per 31 Desember 2025 tercatat sebanyak 144 orang, yang terdiri dari 45 pegawai laki-laki dan 99 pegawai perempuan.

Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Surabaya menerima tambahan pegawai sebanyak 13 orang, yang terdiri dari 4 pegawai hasil redistribusi (1 orang dari Pusdatin, 2 orang dari Balai POM di Kediri, dan 1 orang dari Balai POM di Kupang), serta 1 orang pejabat mutasi yang menjabat sebagai Kepala Balai Besar POM di Surabaya yang berasal dari Balai Besar POM di Aceh. Selain itu, terdapat penambahan 8 pegawai baru dari pengangkatan CPNS dan 7 pegawai dari pengangkatan PPPK.

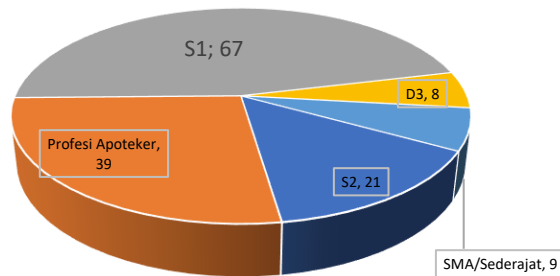
Di sisi lain, terdapat pengurangan pegawai sebanyak 8 orang, yang terdiri dari 5 pegawai yang mencapai batas usia pensiun, 2 pegawai pensiun dini, dan 1 pegawai yang mutasi ke unit kerja lain.



Gambar 7. Profil Pegawai Berdasarkan Usia

Ditinjau dari usia, terdapat 25 pegawai berusia diatas 50 tahun (17,36%) sehingga diperlukan perencanaan kebutuhan pegawai untuk memenuhi target kinerja sesuai dengan Analisa Beban Kerja untuk lima tahun mendatang.

Profil pegawai menurut pendidikan terakhir terdiri dari : S2 21 orang, Apoteker 39 orang, S1/ sederajat 67 orang, D3 8 orang, SLTA/ sederajat 9 orang, SLTP 1 orang. Profil Pegawai menurut Pendidikan dan Unit Kerja dapat dilihat pada lampiran Tabel 28.



Gambar 8. Profil Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Sistem Kerja pada Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam rangka Penyederhanaan Birokrasi, Balai Besar POM di Surabaya telah menerapkan sistem kerja yang mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, struktur jabatan di Balai Besar POM di Surabaya terdiri dari dua jenis pejabat struktural, yaitu Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (Kepala Balai Besar POM di Surabaya) dan Pejabat Administrator (Kepala Bagian Tata Usaha). Dalam pelaksanaan tugas, Kepala UPT melakukan pembagian kerja melalui pembentukan tim kerja yang terdiri atas ketua tim dan anggota tim yang berasal dari pejabat fungsional.

Tercatat terdapat 26 ketua tim kerja di Balai Besar POM di Surabaya yang mengawal pencapaian 28 Indikator Kinerja Utama (IKU) serta bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPT.

j. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Jumlah sampel 4.623 meliputi sampel DIPA, sampel pihak III, sampel rujukan rokok, sampel regional, laboratorium keliling, kasus dan penelusuran kasus yang diselesaikan pengujiannya oleh 44 orang tenaga penguji, sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji laboratorium Balai Besar POM di Surabaya tahun 2025 adalah 511,4 sampel/orang/tahun. Jumlah parameter uji dari 4.623 sampel adalah 24.868 parameter uji, sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji per-orang/per-tahun adalah 2.779,6 parameter uji. (tabel 29).

k. Pengadaan Barang & Jasa

Pada Tahun 2025, Balai Besar POM di Surabaya melaksanakan sebanyak 14 Pengadaan yang memiliki nilai di atas 200 juta rupiah dengan metode e-Purchasing. Tabel Pengadaan Barang & Jasa yang dilaksanakan dalam dilihat pada lampiran tabel 34.

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Balai Besar POM di Surabaya pada tahun 2024 adalah 100 dari target 90.

l. Pelatihan Uji Profisiensi/Uji Kolaborasi/Uji Banding

Sepanjang tahun 2025, Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya telah mengikuti 11 kegiatan uji profisiensi, uji kolaborasi, dan uji banding yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN) Badan POM, Balai Besar POM di Serang, Balai POM di Manokwari, Balai Besar POM di Banjarmasin, serta FAPAS. (Tabel 30)

Laboratorium Obat dan NAPZA mengikuti 5 jenis kegiatan, yaitu penetapan kadar cemaran etilen glikol dan dietilen glikol dalam sediaan cair oral; uji banding antar laboratorium penetapan kadar hasil uji disolusi metronidazol tablet; uji banding disolusi metformin HCl; uji banding penetapan kadar amlodipine besilat; serta uji banding penetapan kadar kaptopril tablet. Hasil yang diperoleh meliputi 1 kategori inlier, 3 memuaskan, dan 1 dipertanyakan.

Laboratorium Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan mengikuti 1 kegiatan, yaitu identifikasi bahan kimia obat dalam obat bahan alam sediaan padat (difenhidramin HCl, klorfeniramin maleat, dan prometazin HCl) dengan hasil memuaskan.

Laboratorium Kosmetik juga mengikuti 1 kegiatan, yaitu identifikasi bahan dilarang dalam kosmetik untuk kulit berjerawat (acne skin product), meliputi resorsinol, kloramfenikol, dan betametason, dengan hasil memuaskan.

Laboratorium Pangan dan Air mengikuti 1 kegiatan, yaitu pengujian antioksidan dalam minyak goreng (antioxidant in cooking oil) dengan hasil inlier.

Selain itu, Laboratorium Mikrobiologi mengikuti 3 kegiatan, yaitu deteksi *Staphylococcus aureus* pada obat kuasi sediaan cairan obat luar (uji banding), enumeration of yeast and moulds in yeast, serta deteksi *S. aureus*, *P. aeruginosa*, dan *C. albicans* pada kosmetik, dengan hasil keseluruhan inlier.

m. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Dalam rangka menjamin mutu hasil pengujian laboratorium serta memenuhi standar Regionalisasi Laboratorium, Balai Besar POM di Surabaya telah dilengkapi dengan berbagai peralatan laboratorium yang memiliki tingkat akurasi dan presisi tinggi. Ketersediaan peralatan ini menjadi faktor penting dalam memastikan keandalan hasil uji serta mendukung pelaksanaan pengawasan obat dan makanan yang berbasis ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Surabaya telah memenuhi sebesar 92% Standar Peralatan Dasar Balai Besar/Balai POM untuk Laboratorium Kimia Kelompok I, serta 66,67% Standar Peralatan Unggul (Tabel 31A). Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar kebutuhan peralatan utama telah terpenuhi, meskipun masih diperlukan penguatan pada pemenuhan peralatan unggul guna mendukung pengujian yang lebih kompleks dan spesifik.

Sementara itu, pada Laboratorium Mikrobiologi, tingkat pemenuhan standar peralatan mencapai 94,68% untuk kategori Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I (Tabel 31B). Hal ini mencerminkan kesiapan yang sangat baik dalam mendukung pengujian mikrobiologi yang akurat dan sesuai standar.

Secara keseluruhan, tingkat pemenuhan standar peralatan laboratorium di Balai Besar POM di Surabaya menunjukkan bahwa laboratorium telah berada pada kondisi yang memadai dan mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan obat dan makanan secara optimal

n. Sertifikat/Akreditasi

Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga mutu dan kompetensi pengujian melalui perolehan Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 pada tahun 2021 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN), yang masih berlaku hingga 13 Juni 2026. Akreditasi ini menjadi bukti bahwa laboratorium telah memenuhi standar internasional dalam sistem manajemen mutu dan kompetensi teknis pengujian.

Selain itu, Balai Besar POM di Surabaya juga mencatatkan capaian penting dalam pembangunan zona integritas. Pada tahun 2017, Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), dan selanjutnya pada tahun 2022 meningkat dengan memperoleh predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Capaian tersebut mencerminkan keberhasilan Balai Besar POM di Surabaya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang pengawasan obat dan makanan.

o. Kerjasama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama

Dalam rangka memperkuat pengawasan obat dan makanan secara terpadu di Jawa Timur, Balai Besar POM di Surabaya terus mengintensifkan kerja sama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan. Bersama Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Balai Besar POM di Surabaya berkomitmen untuk mengoptimalkan koordinasi dalam pelaksanaan pengawasan serta tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan.

Kerja sama tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain pembinaan dan pendampingan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM); penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat; pertukaran data dan/atau informasi; penguatan jejaring pengawasan pangan secara terpadu; serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka pembinaan dan pengawasan obat dan makanan.

Selain dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Balai Besar POM di Surabaya juga menjalin sinergi dengan berbagai instansi, antara lain Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur,

Pemerintah Kota Pasuruan, dan Pemerintah Kota Mojokerto. Kolaborasi ini menjadi salah satu kunci dalam memperluas jangkauan pengawasan serta meningkatkan efektivitas perlindungan masyarakat.

Adapun daftar lengkap kerja sama yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Surabaya pada tahun 2025 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 33A.

p. Penghargaan/Rekognisi

Pada tahun 2025, Balai Besar POM (BBPOM) di Surabaya berhasil menorehkan berbagai prestasi yang membanggakan dalam bidang keterbukaan informasi dan pelayanan publik. BBPOM di Surabaya meraih penghargaan sebagai Badan Publik Informatif kategori Lembaga/Instansi Vertikal tingkat Provinsi Jawa Timur dari Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur. Selain itu, BBPOM di Surabaya juga berhasil mempertahankan predikat sebagai Badan Publik Informatif kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM dari Badan POM.

Dalam aspek pelayanan publik, BBPOM di Surabaya kembali memperoleh predikat sebagai unit penyelenggara pelayanan publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik kategori Pelayanan Prima. Capaian ini menunjukkan konsistensi dalam memberikan layanan yang berkualitas, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Keberhasilan BBPOM di Surabaya juga tercermin dari hasil pendampingan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Desa Sumberdem, Kabupaten Malang, yang didampingi oleh BBPOM di Surabaya, berhasil meraih Juara I Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional Tahun 2025. Selain itu, Pasar Kolpajung, Kabupaten Pamekasan, meraih Juara II Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2025. Pada kategori Sekolah dengan PJAS Aman, SDN 3 Turen, Kabupaten Malang, berhasil meraih Juara I Lomba Sekolah dengan PJAS Aman kategori SD/MI, serta SMAN 1 Singosari, Kabupaten Malang, meraih Juara II kategori SMA/MA.

Atas keberhasilan dalam melakukan pendampingan tersebut, BBPOM di Surabaya juga berhasil meraih Juara II kategori UPT dengan penghargaan Lomba Germas SAPA terbanyak dari BPOM. Berbagai capaian ini menegaskan peran strategis BBPOM di Surabaya tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembina dan pendamping dalam mewujudkan keamanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.

Adapun daftar lengkap penghargaan yang diraih oleh Balai Besar POM di Surabaya pada tahun 2025 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 33B.

q. Anggaran

Pada tahun 2025, anggaran Balai Besar POM di Surabaya bersumber dari APBN sesuai DIPA Nomor SP DIPA-063.01.2.432784/2025 yang diterbitkan pada 2 Desember 2024, dengan pagu awal sebesar Rp65.348.094.000,00.

Selama tahun berjalan, terdapat beberapa kali revisi DIPA yang memengaruhi pagu anggaran. Pada 21 Maret 2025, pagu mengalami penurunan sebesar Rp301.688.000,00 menjadi Rp65.046.406.000,00. Selanjutnya, pada 7 Juli 2025 dilakukan revisi terkait pemenuhan gaji CPNS dan PPPK sehingga pagu menjadi Rp64.766.154.000,00.

Pada 23 Juli 2025, dilakukan revisi berupa penambahan anggaran sebesar Rp521.650.000,00 untuk mendukung kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat melalui KIE, sehingga pagu meningkat menjadi Rp65.287.804.000,00. Kemudian, pada 11 November 2025 dilakukan revisi pembukaan blokir anggaran dalam rangka mendukung kegiatan prioritas nasional, termasuk peningkatan PNBP melalui layanan sertifikasi, registrasi, pengujian, dan kalibrasi di UPT. Dari pagu akhir sebesar Rp65.287.804.000,00, masih terdapat anggaran yang diblokir sebesar Rp24.380.538.000,00, yang terdiri atas belanja barang sebesar Rp24.024.108.000,00 dan belanja modal sebesar Rp356.430.000,00.

Dari total pagu akhir sebesar Rp65.287.804.000,00, dengan pagu efektif setelah blokir sebesar Rp40.907.266.000,00, realisasi anggaran Balai Besar POM di Surabaya pada tahun 2025 mencapai Rp40.834.310.150,00 atau sebesar 99,82% dari pagu setelah blokir, dengan rincian realisasi anggaran sebagai berikut:

Belanja Pegawai	: Rp.10.551.215.653,- (99,48%)
Belanja Barang	: Rp.23.583.699.356,- (99,93%)
Belanja Modal	: Rp. 6.699.395.098,- (99,99%)

Rincian Laporan Realisasi Anggaran dapat dilihat pada Lampiran Tabel 35.

r. Laporan Penerimaan PNBP

Target penerimaan PNBP Balai Besar POM di Surabaya pada tahun 2025 adalah sebesar Rp.2.362.205.000,- dengan realisasi penerimaan Rp.2.913.707.134,- atau sebesar 124,11%.

Penerimaan PNBP berasal dari : (tabel 36)

• Pengajuan SKI Bahan Baku	: 680,500,000
• pengajuan SKI Produk Jadi	: 1,092,900,000
• pengajuan SKI Bahan Tambahan	: 127,850,000
• Pengajuan SKE	: 995,400,000
• Pengajuan Surat Keterangan Penerapan CPOB	: 100,000
• Pengujian Sampel Pihak ke-3	: 19,559,961
• Pendapatan Denda	: 1,986,773
• Pendapatan Lain-lain	: 2,176,900
• Pendapatan dari Pengelolaan BMN	: 11,233,500

s. Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG)

Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) di Balai Besar POM di Surabaya dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, Keputusan Kepala Badan POM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan, serta Keputusan Sekretaris Utama Badan POM

Nomor HK.02.02.2.01.25.07 Tahun 2025 tentang Rencana Aksi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial Tahun 2025–2029.

Sebagai bentuk implementasi di tingkat unit kerja, Balai Besar POM di Surabaya telah menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Surabaya Nomor HK.02.02.IIA.01.25.56 Tahun 2025 tentang Subkelompok Kerja Pengarusutamaan Gender. Pembentukan Subkelompok Kerja (Pokja) PUG ini melibatkan perwakilan dari setiap fungsi/unit kerja, sehingga pelaksanaan PUG dapat terintegrasi secara menyeluruh dalam proses bisnis organisasi.

Melalui Subkelompok Kerja PUG, Balai Besar POM di Surabaya berkomitmen untuk mewujudkan kesetaraan gender yang terintegrasi dalam kebijakan, program, dan pelaksanaan kegiatan. Komitmen ini diarahkan untuk memastikan terpenuhinya aspek akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara bagi seluruh gender dalam setiap tahapan pengawasan Obat dan Makanan.

Pada Tahun Anggaran 2025, implementasi PUG juga diwujudkan melalui penerapan Anggaran Responsif Gender (ARG) pada berbagai kegiatan, antara lain:

- Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik (BAH)
- UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar (QDG)
- Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui kegiatan KIE (BDC)
- Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan (BMB)
- Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan (QDB.001)
- Desa Pangan Aman (QDB.002)
- Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (QDB.003)
- Sarana Pengawasan Obat dan Makanan (CAB)
- Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan (CBV)

Dalam pelaksanaannya, Balai Besar POM di Surabaya juga terus melakukan upaya penguatan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta optimalisasi pemanfaatan data terpilah berbasis gender dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan. Langkah-langkah tersebut dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan implementasi PUG berjalan efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh kelompok masyarakat.

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

III.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN OBAT

III.1.1. Sampling dan Pengujian Obat

Evaluasi Sampling dan Penandaan Balai Besar POM di Surabaya

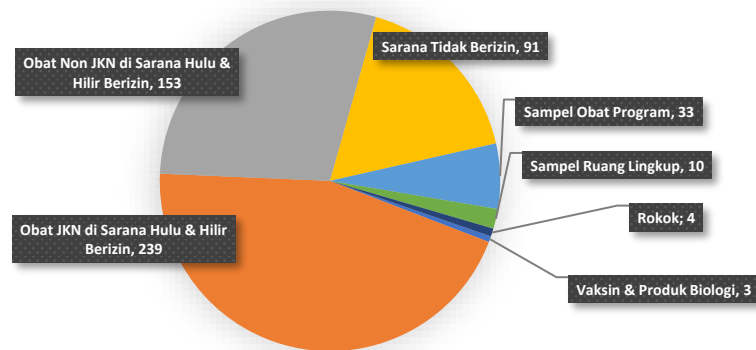
Sampling obat tahun 2025 Sampling dilaksanakan melalui metode targeted/purposive sampling, yaitu suatu metode pengambilan sampel secara terencana atas produk yang ditargetkan berdasarkan kriteria tertentu dari suatu populasi. Sarana sampling obat mencakup sarana berizin dan sarana tidak berizin. Sarana berizin terdiri dari sarana hulu antara lain Industri Farmasi, Pedagang Besar Farmasi, Instalasi Farmasi Pemerintah Provinsi dan Kabupaten, Sarana Distribusi Obat Program KB, dan sarana hilir antara lain Sarana Pelayanan Kefarmasian (Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek, Klinik) dan Toko Obat, sedangkan untuk Sarana Tidak Berizin antara lain : Toko/warung/kios yang tidak memiliki perizinan berusaha yang menjual obat dan sarana peredaran daring yang tidak memiliki izin Penyelenggara Sistem Elektronik Farmasi (PSEF). Tahapan penetapan pemilihan obat berdasarkan Kategori Produk, Kelas Terapi, dan Berbasis Risiko. Sampling obat dilakukan terhadap Obat JKN, Obat Non JKN, Obat Program (Program Kementerian Kesehatan dan Program Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN), Pemenuhan Ruang Lingkup, Vaksin dan Produk Biologi lainnya serta produk Rokok.

Target sampling sesuai pedoman sampling tahun 2025 adalah 518 sampel obat dan 4 sampel rokok dengan realisasi 529 sampel obat dengan rincian 239 sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin, 153 sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin, 33 Sampel Obat Program, 10 sampel Ruang Lingkup, 3 sampel Vaksin dan Produk Biologi Lainnya dan 91 Sampel di Sarana Tidak Berizin serta 4 sampel rokok.

Terdapat kelebihan jumlah sampling sebanyak 11 sampel dengan rincian Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin sebanyak 6 sampel, Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin sebanyak 4 dan sampel Ruang Lingkup sebanyak 1 sampel hal ini disebabkan karena obat tersebut berdasarkan analisa risiko jarang ditemukan di peredaran, penyimpanan tidak sesuai ketentuan, tindak lanjut terhadap obat tidak memenuhi syarat (TMS) atau palsu yang dilaporkan oleh pemangku kepentingan serta dalam rangka pemenuhan ruang lingkup pengujian terkait Akreditasi dan kapasitas pengujian untuk meningkatkan Regionalisasi Laboratorium.

Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan, dari 529 sampel seluruhnya diawasi penandaannya dengan hasil 20 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan, antara lain disebabkan karena adanya kerusakan kemasan, produk dalam kondisi rusak/patah, ketidaksesuaian pada kemasan sehingga berakibat keterangan yang tertera pada kemasan tidak terbaca serta terdapat informasi yang tidak sesuai antara yang tertera pada label dan brosur sampel dengan yang disetujui oleh Badan POM.

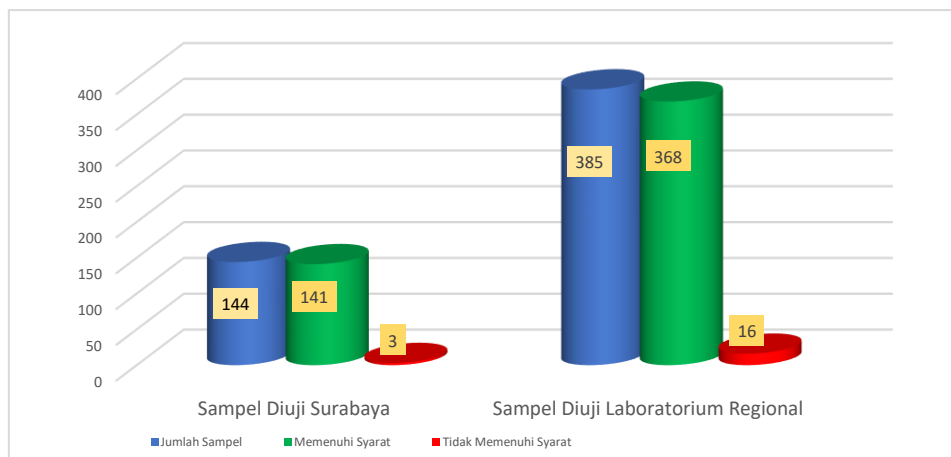
Sampling obat tahun 2025 terdiri dari Sampling Acak dan Sampel Targeted yang terdiri dari Sampling Obat JKN, Sampling Obat Non JKN, Sampling Kasus, Sampling Hulu Obat JKN dan Program serta Sampling Rokok dan Ruang Lingkup.



Gambar 9. Profil Sampling Produk Obat Balai Besar POM di Surabaya

Evaluasi Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

Sejak tahun 2022, Balai Besar POM di Surabaya telah mengimplementasikan Kebijakan Regionalisasi Laboratorium yang ditetapkan oleh Badan POM. Kebijakan ini memungkinkan pengujian sampel tidak hanya dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM Surabaya, tetapi juga di laboratorium regional lainnya berdasarkan pengelompokan kelas terapi. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 529 sampel produk terapeutik/obat yang berasal dari hasil sampling Balai Besar POM Surabaya telah diuji sesuai dengan parameter yang ditetapkan. Dari jumlah tersebut, 144 sampel diuji di Laboratorium Balai Besar POM Surabaya, sementara 385 sampel lainnya dialihkan ke Laboratorium Regional lainnya untuk dilakukan pengujian.



Gambar 10. Profil Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

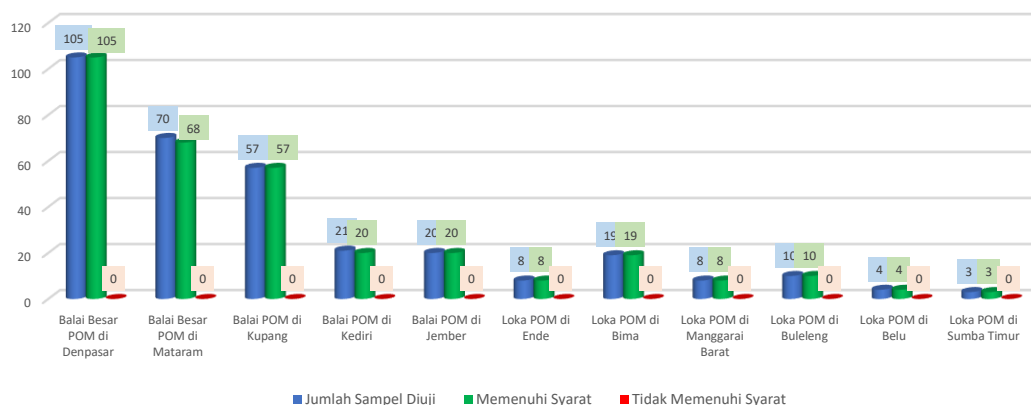
Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 144 sampel yang diuji di Laboratorium Balai Besar POM Surabaya, 141 sampel (97,92%) dinyatakan Memenuhi Syarat Uji (MS) dan Ketentuan Penandaan/Label, dan 3 sampel Memenuhi Syarat Uji namun Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan/Label

Sebanyak 385 sampel hasil sampling Balai Besar POM di Surabaya yang diuji oleh Laboratorium Regional diperoleh hasil: sebanyak 368 sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan Penandaan/Label, 16 sampel Memenuhi Syarat Uji namun Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan/Label, 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji dan Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan/Label.

Data ini mencerminkan komitmen Balai Besar POM Surabaya dalam menjaga kualitas dan keamanan produk terapeutic yang beredar di masyarakat, sekaligus menunjukkan efektivitas kolaborasi antar-laboratorium dalam mendukung kebijakan regionalisasi.

Pengujian oleh Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya

Pengujian sampel obat di Laboratorium Balai Besar POM Surabaya tidak hanya mencakup sampel yang diperoleh dari hasil sampling internal, tetapi juga melibatkan sampel regionalisasi dari Balai dan Loka POM lain yang berada dalam wilayah regional yang sama. Wilayah regional tersebut meliputi Balai Besar POM di Denpasar, Balai Besar POM di Mataram, Balai POM di Kupang, Balai POM di Jember, Balai POM di Kediri, serta Loka POM di Ende, Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Kabupaten Buleleng, Loka POM di Belu, dan Loka POM di Sumba Timur. Kolaborasi ini merupakan bagian dari implementasi kebijakan regionalisasi laboratorium yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan cakupan pengujian. Dari jumlah tersebut, sebanyak 325 sampel (100%) dinyatakan Memenuhi Syarat Uji (MS).

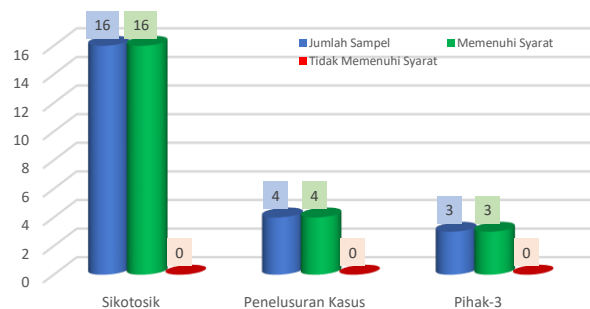


Gambar 11. Profil Pengujian Sampel Regional oleh Balai Besar POM di Surabaya

Pengujian Sampel Kasus, Pihak-3 & Laboratorium Unggulan Antineoplastik

Selain melakukan pengujian terhadap sampel yang berasal dari hasil sampling Balai Besar POM di Surabaya maupun dari hasil sampling regionalisasi, Balai Besar POM di Surabaya juga melakukan pengujian terhadap sampel kasus dan sampel yang berasal dari pihak ketiga. Terdapat 4 sampel penelusuran kasus dengan hasil seluruhnya Memenuhi Syarat (MS). Sementara itu, dari 3 sampel pihak ketiga yang diterima, hasil pengujian menunjukkan bahwa ketiga sampel tersebut juga Memenuhi Syarat (MS).

Sebagai salah satu laboratorium unggul, pada tahun 2025, Laboratorium Obat melakukan pengujian Antineoplastik terhadap 16 sampel. Sampel-sampel tersebut terdiri dari 2 sampel Gemcitabine dalam bentuk sediaan injeksi, 7 sampel Methotrexate dalam bentuk sediaan tablet, dan 7 sampel Methotrexate dalam bentuk sediaan injeksi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel yang diuji Memenuhi Syarat (MS).



Gambar 12. Profil Pengujian Antineoplastik, Penelusuran Kasus & Pihak-3

III.1.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Obat

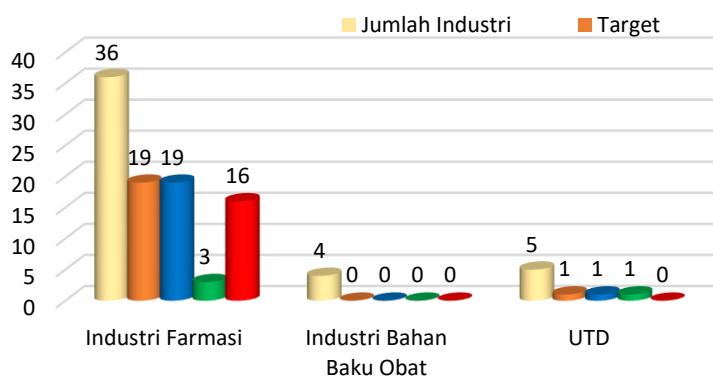
Berdasarkan jenis produk sarana produksi obat terbagi atas Industri Farmasi, Industri Bahan Baku Obat, dan Fasilitas Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca). Jumlah Sarana Produksi Obat di wilayah kerja Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 45 sarana yaitu 36 sarana Industri Farmasi, 4 sarana Industri Bahan Baku Obat dan 5 sarana Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca).

Pelaksanaan pengawasan sarana produksi obat dilakukan secara mandiri oleh Balai Besar POM di Surabaya dan pemeriksaan bersama dengan Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM.

Pemeriksaan Sarana Produksi Obat pada tahun 2025 sejumlah 20 (dua puluh) sarana dengan rincian sebagai berikut:

- Pemeriksaan Industri Farmasi sebanyak 19 (sembilan belas) sarana
- Pemeriksaan Fasilitas Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) sebanyak 1 (satu) sarana

Dari pemeriksaan industri farmasi terdapat 16 sarana (84.21%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam penerapan aspek Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Sedangkan Fasilitas Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) yang diperiksa seluruhnya mendapatkan hasil Memenuhi Ketentuan (MK). Berdasarkan laporan inspeksi hasil pemeriksaan sarana produksi obat yang dilaporkan ke Badan POM RI terdapat 4 (empat) sarana industri farmasi yang mendapatkan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK).



Gambar 13. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat di Balai Besar POM di Surabaya

III.1.3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat

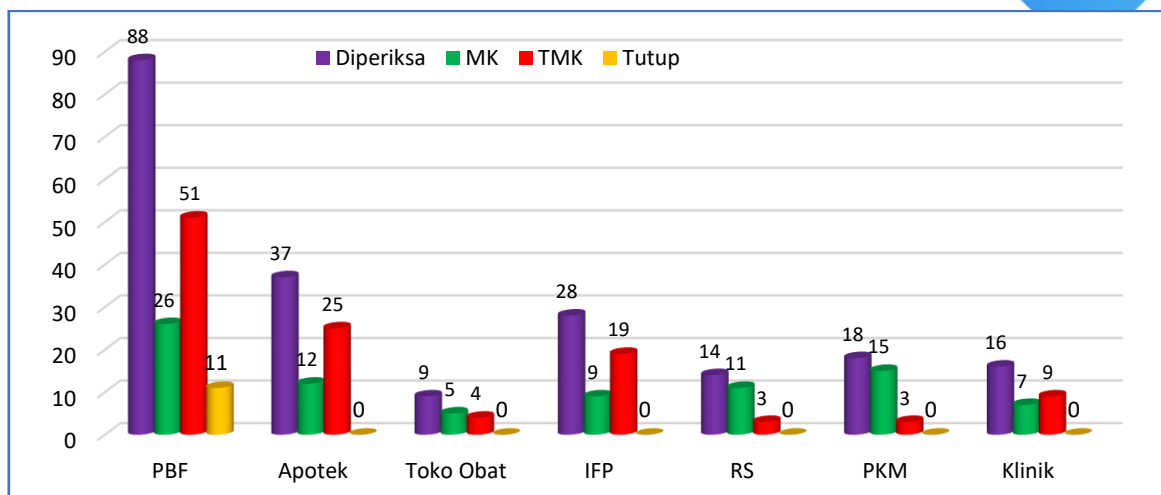
Pengawasan sarana distribusi obat bertujuan untuk menjamin mutu, keamanan, dan khasiat obat tetap terjaga sepanjang jalur distribusi hingga sampai ke tangan konsumen (masyarakat) dan untuk mencegah terjadinya penyimpangan pada saat pemasukan dan peredaran obat diperlukan pengawasan dari hulu ke hilir secara komprehensif terhadap obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, dan prekursor agar sesuai standar maupun ketentuan yang berlaku.

Penetapan target pemeriksaan di fasilitas distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian; pelaksanaan dan pelaporan pemeriksaan fasilitas distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian; dan pelaksanaan dan pelaporan monitoring mutu dan label vaksin tahun 2025 mengacu pada surat dari Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif nomor: R-PWV.01.06.3.03.25.143 tanggal 05 Mei 2025 tentang Perubahan Petunjuk Teknis Penetapan Target Pengawasan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Obat dan NPP Tahun 2025.

Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya pada tahun 2025 telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 210 sarana dari target 210 sarana. Cakupan pengawasan yang dilaksanakan sebesar 3.62% dihitung dari total 5.794 sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yaitu PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah, Rumah Sakit, Puskesmas serta Klinik.

Dari 210 sarana yang diperiksa terdapat 85 sarana mendapatkan hasil Memenuhi Ketentuan (40.48%) dan 114 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (54.29%) dalam penerapan kaidah Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), serta 11 sarana (5.24%) dengan hasil lain-lain (Laporan Pencabutan Sertifikat CDOB dan Laporan Respon Terhadap Tindak Lanjut). Temuan ketidaksesuaian di Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian baik temuan dengan kategori minor, mayor maupun kritis ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif, dimana dikenakan sanksi administratif antara lain berupa peringatan, peringatan keras, penghentian sementara kegiatan, dan pencabutan Sertifikat CDOB.

Di antara 114 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan, terdapat 25 sarana yang dikenakan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK)/ rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK), dan/ atau rekomendasi pencabutan sertifikat CDOB. Sanksi tersebut dikenakan pada sarana dengan temuan pelanggaran kritis dan/atau tidak ada perbaikan terhadap temuan yang menjadi dasar pengenaan sanksi peringatan keras pada hasil pengawasan sebelumnya. Temuan kritis yang ditemukan antara lain adanya diversifikasi peredaran Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor dari/ke fasilitas atau pihak yang tidak memiliki kewenangan; Temuan yang menggambarkan situasi yang mengakibatkan produk yang tidak memenuhi syarat beredar; penyaluran dan penyerahan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan/atau Prekursor dalam jumlah tidak wajar dan/atau tidak rasional kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan yang memicu adanya penggunaan tidak sesuai ketentuan (misuse dan overuse).



Gambar 14. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Balai Besar POM di Surabaya

a. Pengawasan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Total PBF di wilayah Pengawasan Balai Besar POM di Surabaya adalah 273 sarana yang tersebar di 13 kabupaten/kota dari 27 kabupaten/kota. Sepanjang tahun 2025 jumlah sarana PBF yang diperiksa sebanyak 88 dengan hasil 26 sarana Memenuhi Ketentuan (MK), 51 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan 11 sarana dengan hasil antara lain karena Laporan Pencabutan Sertifikat CDOB dan Laporan Respon Terhadap Tindak Lanjut. Terdapat temuan pelanggaran dengan kategori kritikal dan mayor sistemik terhadap 11 (sebelas) sarana PBF terkait pengelolaan obat sehingga dilakukan pelaporan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor. Pelaporan ini di antaranya adalah Rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) yang kemudian di eskalasi menjadi PSK, serta rekomendasi pencabutan Sertifikat CDOB.

b. Pengawasan Apotek

Dilakukan pemeriksaan terhadap 37 Apotek selama tahun 2025 dari 3.456 sarana yang tersebar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya dengan hasil 12 sarana (32,43%) Memenuhi Ketentuan dan 25 sarana (67,57%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Dari sarana yang tidak memenuhi ketentuan, terdapat 12 sarana (48,00%) Apotek yang diberikan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terkait temuan pelanggaran pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian.

c. Pengawasan Toko Obat

Sepanjang tahun 2025, Balai Besar POM di Surabaya melakukan pemeriksaan terhadap 9 sarana distribusi Toko Obat dari 15 sarana yang berada di wilayah kerja pengawasan Balai Besar POM di Surabaya. Dari hasil pengawasan terhadap 9 sarana yang diperiksa tersebut, 5 sarana (55,56%) Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana (44,44%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya terbukti menyimpan dan menjual sediaan farmasi tanpa izin edar (TIE), obat keras, masa berlaku izin telah habis dan tidak memiliki penanggung jawab toko obat.

d. Pengawasan Instalasi Farmasi Pemerintah

Terdapat 27 sarana instalasi farmasi pemerintah kabupaten/kota dan 1 sarana instalasi farmasi pemerintah milik pemerintah provinsi yang berada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya. Keseluruhan 28 sarana tersebut telah diperiksa dengan hasil 9 sarana (32.14%) Memenuhi Ketentuan dan 19 (67.86%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan terkait pemenuhan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

e. Pengawasan Rumah Sakit

Jumlah sarana rumah sakit di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya adalah 337 dan pada tahun 2025 yang menjadi target pengawasan sebanyak 14 sarana. Jumlah sarana rumah sakit yang diperiksa sesuai dengan target (100%) dengan hasil 11 sarana (78.57%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (21.43%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan tersebut melakukan pelanggaran antara lain melakukan pengelolaan narkotika dan psikotropika tidak sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, pengelolaan obat yang terbukti dan/ atau berpotensi diversi/ penyalahgunaan, berpotensi menurunkan mutu obat dan berpotensi campur baur.

f. Pengawasan Puskesmas

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Surabaya telah melakukan pengawasan terhadap 18 sarana Puskesmas (2.58%) dari total jumlah sarana sebanyak 699 sarana dengan hasil pemeriksaan 15 sarana (83.33%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (16.67%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

g. Pengawasan Klinik

Dari 986 klinik yang berada di wilayah cakupan pengawasan Balai Besar POM di Surabaya, target tahun 2025 sebesar 16 sarana. Berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh dengan hasil 7 sarana (45.75%) Memenuhi Ketentuan dan 9 sarana (56.25%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Terdapat 2 klinik yang diberikan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) karena terbukti melakukan pelanggaran Kritis (berat) yang menunjukkan adanya kegagalan dalam aspek pengelolaan obat sehingga menyebabkan terjadinya penyimpangan peredaran obat ke fasilitas atau pihak yang tidak memiliki kewenangan, sistem panel yaitu obat diterima klinik namun tidak digunakan untuk keperluan klinik dan disalurkan ke pihak lain tidak berwenang..

III.2. PENGAWASAN NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

III.2.1. Sampling dan Pengujian NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Selain melakukan sampling dan pengujian terhadap sampel rutin rokok sesuai Pedoman Prioritas Sampling tahun 2025, sebagai Laboratorium Unggulan Rokok, Balai Besar POM di Surabaya juga menerima dan menguji sampel dari berbagai Balai Besar/Balai POM di Indonesia. Berikut adalah rincian sampel yang diuji:

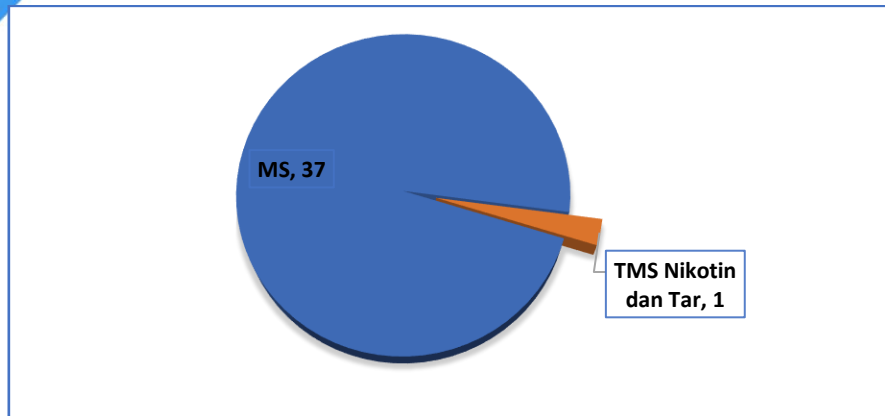
1)	Balai Besar POM di Jayapura	: 2 sampel
2)	Balai Besar POM di Medan	: 2 sampel
3)	Balai Besar POM di Pontianak	: 2 sampel
4)	Balai Besar POM di Yogyakarta	: 2 sampel
5)	Balai Besar POM di Lampung	: 2 sampel
6)	Balai Besar POM di Kendari	: 1 sampel
7)	Balai Besar POM di Padang	: 2 sampel
8)	Balai Besar POM di Jakarta	: 2 sampel
9)	Balai Besar POM di Semarang	: 1 sampel
10)	Balai Besar POM di Jambi	: 2 sampel
11)	Balai POM di Serang	: 2 sampel
12)	Balai POM di Kediri	: 1 sampel
13)	Balai Besar POM di Palu	: 1 sampel
14)	Balai POM di Banjarbaru	: 2 sampel
15)	Balai Besar POM di Bandung	: 2 sampel
16)	Balai Besar POM di Bengkulu	: 1 sampel
17)	Balai POM di Surakarta	: 1 sampel
18)	Balai Besar POM di Mataram	: 2 sampel
19)	Balai POM di Tangerang	: 1 sampel
20)	Balai POM di Payakumbuh	: 1 sampel
21)	Balai POM di Sofifi	: 1 sampel
22)	Balai Besar POM di Makasar	: 2 sampel
23)	Balai Besar POM di Palembang	: 1 sampel

Jumlah sampel Rokok yang diuji selama tahun 2025 sebanyak 38 sampel terdiri dari :

- 2 sampel rutin dari Balai Besar POM di Surabaya, dengan hasil uji seluruhnya Memenuhi Syarat (MS).
- 36 sampel Laboratorium Unggulan (sampel dari Balai Besar/Balai POM di Indonesia), dengan hasil uji:
 - 35 sampel (97,22%) memenuhi syarat (MS).
 - 1 sampel (2,78%) tidak memenuhi syarat (TMS).

Rincian parameter uji Rokok yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebagai berikut:

- TMS Nikotin dan TAR : 1 sampel



Gambar 15. Profile Pengujian NAPPZA di Balai Besar POM di Surabaya

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar sampel rokok (97,37%) telah memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan. Namun, masih terdapat 2,63% sampel yang tidak memenuhi syarat, yaitu pada parameter kadar nikotin dan tar.

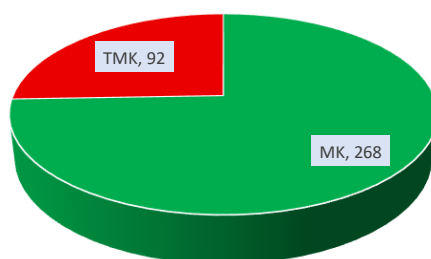
III.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM

III.3.1. Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam

Evaluasi Sampling dan Penandaan Obat Bahan Alam

Target sampling Obat Bahan Alam sesuai dengan prioritas sampling tahun 2025 adalah sebanyak 360 sampel dengan realisasi 360 sampel yang seluruhnya merupakan sampel targeted.

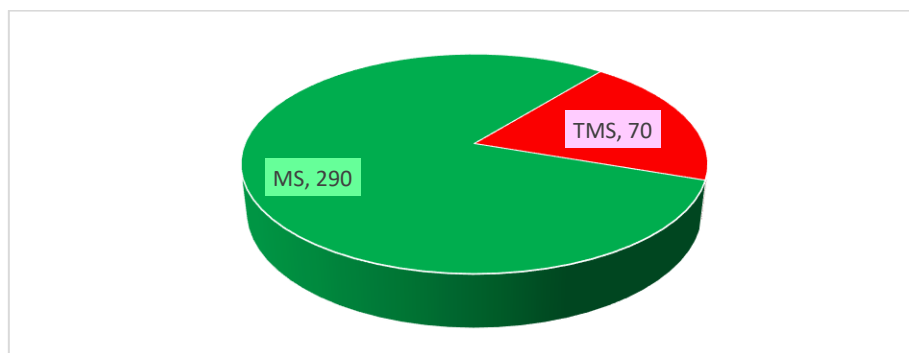
Dari 360 sampel tersebut 268 sampel memenuhi syarat (MK) label/penandaan dan 92 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) label/penandaan. TMK penandaan disebabkan antara lain karena klaim yang berlebihan, label tidak sesuai dengan persetujuan Badan POM, tidak mencantumkan kode produksi/bets, komposisi tidak sesuai yang didaftarkan, tidak ada nama produsen dan tidak ada peringatan dan perhatian.



Gambar 16. Profil Sampling & Penandaan Obat Tradisional

Evaluasi Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

Sampel Obat Bahan Alam Rutin yang diuji di laboratorium Obat Bahan Alam Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 360 sampel. Dari hasil pengujian sampel Obat Bahan Alam, Dari sampel 360 sampel, Dari hasil pengujian sampel Obat Bahan Alam, 290 sampel Memenuhi Syarat Uji, 70 sampel tidak memenuhi syarat uji.



Gambar 17. Profil Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

Dari 70 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat uji pada parameter sebagai berikut:

- 48 sampel tidak memenuhi syarat waktu hancur
- 1 sampel tidak memenuhi syarat mengandung Bahan Kimia Obat Metil Testosteron
- 1 sampel tidak memenuhi syarat kadar air, ALT dan Enterobacteriaceae
- 1 sampel tidak memenuhi syarat ALT
- 1 sampel tidak memenuhi syarat Angka Kapang Khamir

- 1 sampel tidak memenuhi syarat Angka Kapang Khamir dan ALT
- 16 sampel tidak memenuhi syarat Enterobacteriaceae
- 1 sampel tidak memenuhi syarat Clostridia

Pengujian Sampel Penelusuran Kasus

Selama tahun 2025 Balai Besar POM di Surabaya melakukan pengujian sampel kasus sebanyak 22 sampel kasus terdiri dari dengan hasil pengujian 19 sampel Tidak Memenuhi Syarat dan 3 sampel Memenuhi Syarat.

19 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat uji pada parameter sebagai berikut :

- 10 sampel tidak memenuhi syarat mengandung Bahan Kimia Obat Sildenafil Sitrat
- 1 sampel tidak memenuhi syarat mengandung Bahan Kimia Obat Parasetamol
- 2 sampel tidak memenuhi syarat mengandung Bahan Kimia Obat Parasetamol dan Na-diklofenak
- 2 sampel tidak memenuhi syarat mengandung Bahan Kimia Obat Parasetamol dan Deksametason
- 4 sampel tidak memenuhi syarat mengandung Bahan Kimia Obat Deksametason.

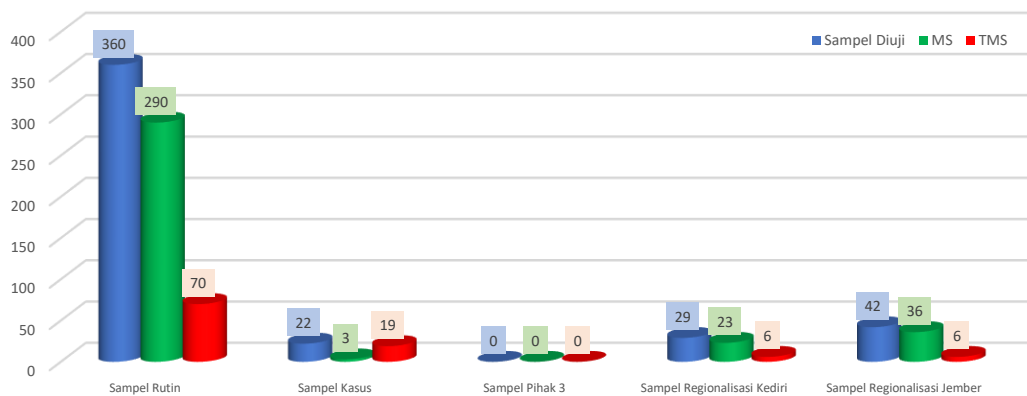
Pengujian Sampel Pihak Ke III

Selama tahun 2025 Balai Besar POM di Surabaya tidak melakukan pengujian sampel pihak ke III sampel Obat Bahan Alam.

Pengujian Sampel Regionalisasi

Diluar pengujian sampel internal, Laboratorium BBPOM di Surabaya juga menguji sampel dari Balai POM di Kediri sebanyak 29 sampel dengan rincian 26 sampel rutin dan 3 sampel penelusuran kasus. Dari hasil pengujian 26 sampel rutin diperoleh hasil pengujian 23 sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan Penandaan, 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji Clostridia, 1 sampel Tidak Memenuhi syarat mengandung Bahan Kimia Obat Parasetamol dan 1 sampel Tidak Memenuhi syarat mengandung Bahan Kimia Obat nor-tadalafil. Sedangkan untuk 3 sampel penelusuran kasus diperoleh hasil uji 3 sampel Tidak Memenuhi syarat uji Bahan Kimia Obat, yaitu 1 sampel mengandung parasetamol, 1 sampel mengandung deksametason dan 1 sampel mengandung parasetamol dan deksametason.

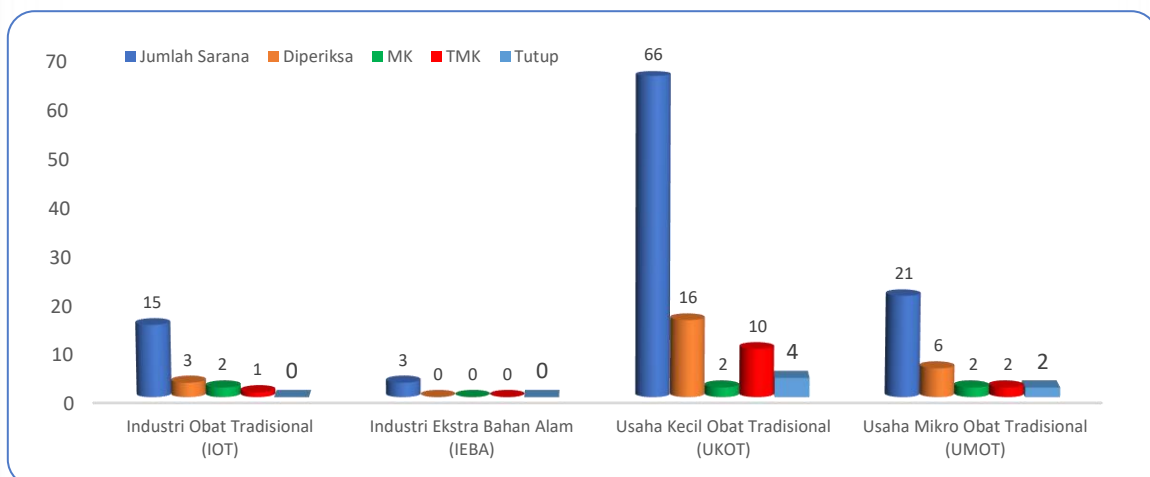
Untuk sampel Balai POM di Jember sebanyak 42 sampel dengan rincian 40 sampel rutin dan 2 sampel penelusuran kasus. Dari hasil pengujian 40 sampel rutin diperoleh 29 sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan Penandaan, 7 sampel memenuhi syarat uji akan tetapi Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan dan 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji yaitu 1 sampel TMS Clostridia dengan Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan dan 3 sampel TMS Waktu Hancur dan. Sedangkan untuk 2 sampel penelusuran kasus diperoleh hasil uji yang tidak memenuhi syarat, yaitu 2 sampel TMS Bahan Kimia Obat Deksametason :



Gambar 18. Profil Pengujian Sampel Balai Besar POM di Surabaya

III.3.2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Jumlah sarana produksi obat bahan alam di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya sejumlah 105 sarana yang terdiri dari 15 sarana Industri Obat Bahan Alam (IOBA), 3 sarana Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), 66 sarana UKOT (Usaha Kecil Obat Tradisional) dan 21 sarana UMOT (Usaha Mikro Obat Tradisional).



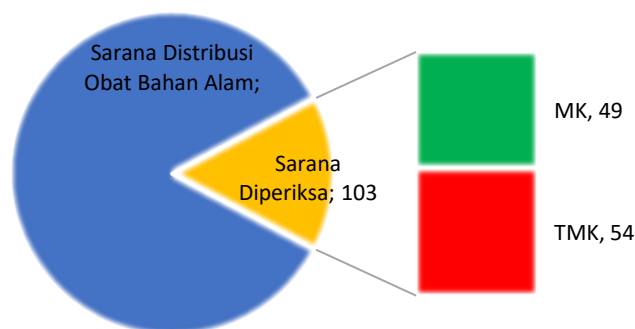
Gambar 19. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Surabaya telah melakukan pemeriksaan terhadap berbagai sarana produksi obat tradisional. Pemeriksaan terhadap 3 sarana Industri Obat Bahan Alam (IOBA) menunjukkan bahwa 2 sarana (66,67%) memenuhi ketentuan (MK) dan 1 sarana (33,33%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Selain itu, pemeriksaan terhadap 16 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) menunjukkan bahwa 2 sarana (12,5%) memenuhi ketentuan (MK), 10 sarana (62,5%) tidak memenuhi ketentuan (TMK), dan 4 sarana dalam kondisi tutup. Sementara itu, dari 9 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang diperiksa, 3 sarana (33,33%) memenuhi ketentuan (MK), 3 sarana (33,33%) tidak memenuhi ketentuan (TMK), dan 3 sarana (33,33%) dalam kondisi tutup.

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan sarana obat bahan alam khususnya pada skala kecil dan mikro, masih perlu ditingkatkan melalui pembinaan dan pengawasan yang lebih intensif.

III.3.3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Sarana distribusi produk Obat Alam yang dijadikan target pengawasan sebanyak 666 sarana yang tersebar di 27 kabupaten/kota di wilayah pengawasan Balai Besar Pom di Surabaya. Selama tahun 2025 telah dilakukan pengawasan oleh Balai Besar POM di Surabaya terhadap 103 sarana distribusi produk obat bahan alam



Gambar 20. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam di Balai Besar POM di Surabaya

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Surabaya telah melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi obat bahan alam sebanyak 103 sarana dalam rangka pengawasan produk ilegal, palsu, tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat di peredaran serta untuk memastikan bahwa distributor/importir/pengecer obat bahan alam tidak mengedarkan produk yang tidak memenuhi ketentuan, dengan hasil 49 sarana (47,57%) yang Memenuhi Ketentuan dan 54 sarana (52,42%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana tidak memenuhi ketentuan diantaranya terkait penjualan obat bahan alam kadaluarsa, tanpa izin edar dan atau tercantum dalam public warning Badan POM, produk palsu, penjualan obat-obatan serta penandaan/label kemasan yang tidak memenuhi ketentuan.

Pada Tahun 2025 juga dilakukan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang dilakukan pada minggu ketiga bulan Agustus 2025. Target pemeriksaan adalah depot jamu seduh yang menjual obat bahan alam seduhan dan suplemen kesehatan. Pada kegiatan Intensifikasi Pengawasan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 30 sarana distribusi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan di 5 Kabupaten/ kota di cakupan wilayah pengawasan BBPOM Surabaya. Hasil pemeriksaan adalah 29 sarana (96,67%) tidak memenuhi ketentuan dan 1 sarana (3,33%) memenuhi ketentuan. Pada kegiatan tersebut juga diperoleh Produk yang mengandung BKO, OBA TIE sebanyak 369 item (5.783 pcs) dengan nilai ekonomi Rp.40.140.200,-

Tindak lanjut hasil pengawasan berupa Peringatan atau Peringatan Keras ke sarana dan dilaporkan ke Badan POM, dengan tembusan ke Dinas Kesehatan kabupaten/kota setempat sebagai bahan pembinaan, peringatan dan pemberian sanksi kepada sarana. Temuan terhadap obat bahan alam atau suplemen kesehatan tanpa izin edar (TIE) diamankan untuk dimusnahkan, sedangkan terhadap produk kadaluarsa dimusnahkan ditempat oleh pemilik/penguasa barang dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Surabaya. Pelaku usaha pemilik barang membuat surat pernyataan untuk tidak menjual produk TIE, rusak, kedaluwarsa maupun mengandung bahan berbahaya.

III.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

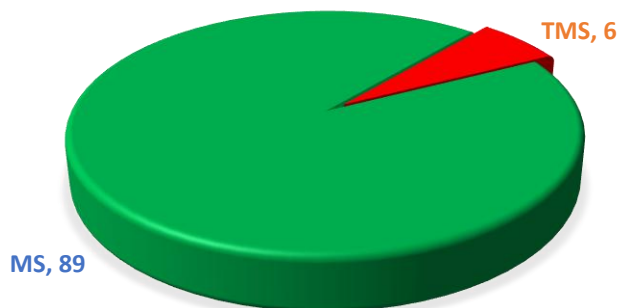
III.4.1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Evaluasi Sampling dan Penandaan Suplemen Kesehatan

Target sampling suplemen kesehatan sesuai dengan prioritas sampling tahun 2025 adalah sebanyak 95 sampel, yang seluruhnya merupakan sampel targeted. Dari 95 sampel tersebut, terdapat 16 (enam belas) sampel yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) label/penandaan, hal ini disebabkan karena label sampel tidak sesuai dengan desain label yang disetujui.

Evaluasi Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya melakukan pengujian terhadap 95 sampel suplemen kesehatan yang telah di sampling, Dari hasil pengujian tersebut 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji Waktu Hancur dan 89 sampel Memenuhi Syarat uji.



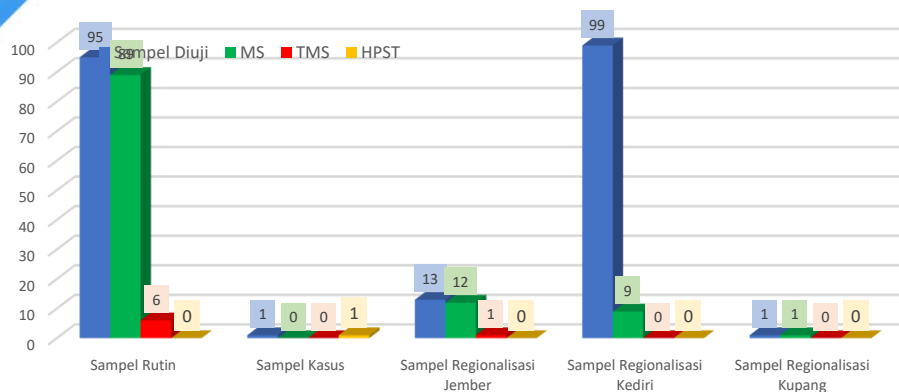
Gambar 21. Profil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

Pengujian oleh Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya

Diluar pengujian sampel internal, Laboratorium BBPOM di Surabaya juga menguji sampel dari Balai POM Kediri sebanyak 9 sampel dengan hasil pengujian seluruh sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan Penandaan, sampel dari Balai POM Jember sebanyak 13 sampel dengan hasil pengujian 12 sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan Penandaan dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat uji waktu hancur namun masih memenuhi syarat Ketentuan Penandaan.

Selain itu sebagai Balai Koordinator Regionalisasi Balai POM di Surabaya juga menerima 1 sampel Suplemen Kesehatan dari Balai Besar POM di Kupang dengan hasil pengujian seluruhnya Memenuhi Syarat.

Selama tahun 2025 Balai POM di Surabaya juga menguji 1 sampel kasus Suplemen Kesehatan dengan hasil HPST (Hasil Pengujian Seperti Tersebut)

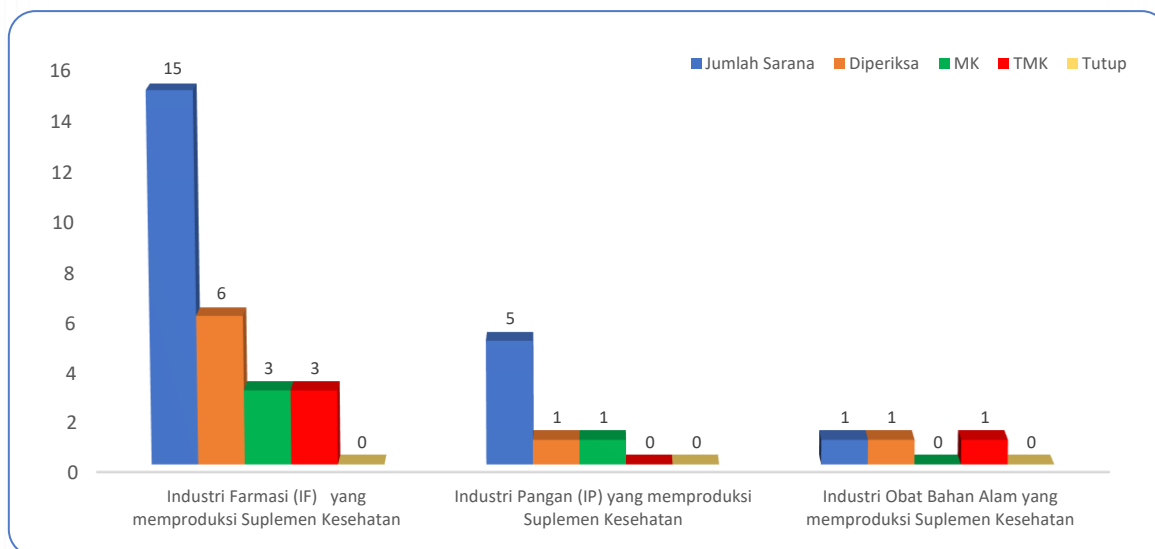


Gambar 22. Profil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

III.4.2. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Pengawasan sarana produksi suplemen kesehatan di Jawa Timur dilakukan pada industri farmasi, industri obat bahan alam dan industri pangan serta industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan. Produksi suplemen kesehatan yang dilakukan di fasilitas industri farmasi, obat bahan alam dan pangan harus mempunyai surat persetujuan pemakaian fasilitas bersama dari Badan POM. Jumlah industri farmasi yang memproduksi produk suplemen kesehatan sebanyak 15 sarana, industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan 1 sarana, industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan 5 sarana.

Pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan tahun 2025 dilakukan terhadap 6 sarana industri farmasi dengan hasil 3 sarana (50%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (50%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemeriksaan juga dilakukan terhadap 1 sarana pangan yang memproduksi suplemen kesehatan dengan hasil 1 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan.

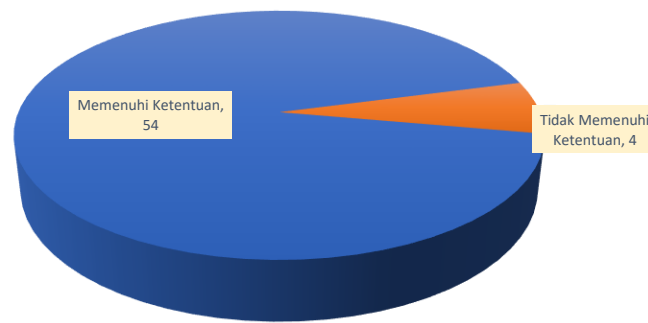


Gambar 23. Profil Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

III.4.3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah Sarana distribusi suplemen kesehatan yang dijadikan target pengawasan sebanyak 666 sarana yang tersebar di 27 kabupaten/kota di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya.

Pada tahun 2025 , Balai Besar POM di Surabaya telah melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 58 sarana dalam rangka pengawasan produk ilegal, palsu, tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat di peredaran serta untuk memastikan bahwa distributor/importir/pengecer suplemen kesehatan tidak mengedarkan produk suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan, dengan hasil 54 sarana (93,10%) yang Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana (6,90%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan..



Gambar 24. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

III.5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN OBAT KUASI

III.5.1. Sampling dan Pengujian Obat Kuasi

Evaluasi Sampling dan Penandaan Obat Kuasi

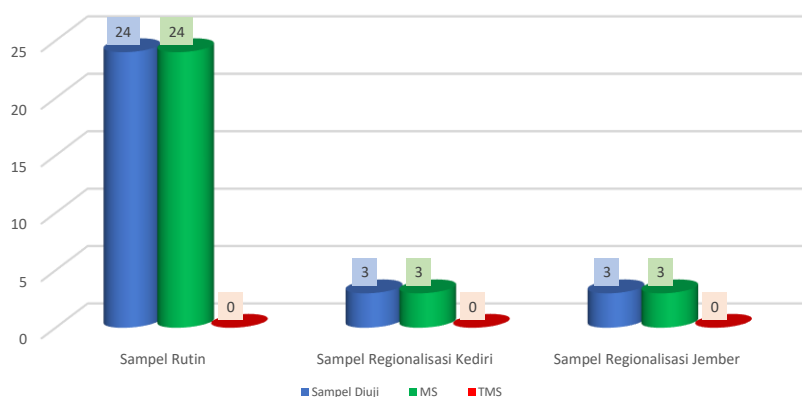
Target sampling Obat Kuasi sesuai dengan prioritas sampling tahun 2025 adalah sebanyak 24 sampel, dengan realisasi 24 sampel targeted. Dari 24 sampel tersebut, 18 sampel memenuhi syarat (MK) label/penandaan dan 6 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) label/penandaan, hal ini disebabkan karena label sampel tidak sesuai dengan desain label yang disetujui terkait pencantuman 2D barcode.

Evaluasi Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya melakukan pengujian terhadap 24 sampel obat kuasi yang telah disampling. Dari hasil pengujian tersebut seluruh sampel Memenuhi Syarat uji.

Pengujian Sampel Regionalisasi Balai Besar POM di Surabaya

BBPOM di Surabaya juga menguji sampel regionalisasi dari Balai POM di Kediri sebanyak 3 sampel dengan hasil pengujian seluruh sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan Penandaan. Untuk sampel dari Balai POM di Jember sebanyak 3 sampel dengan hasil pengujian seluruh sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan Penandaan.



Gambar 25. Profil Pengujian Sampel Obat Kuasi

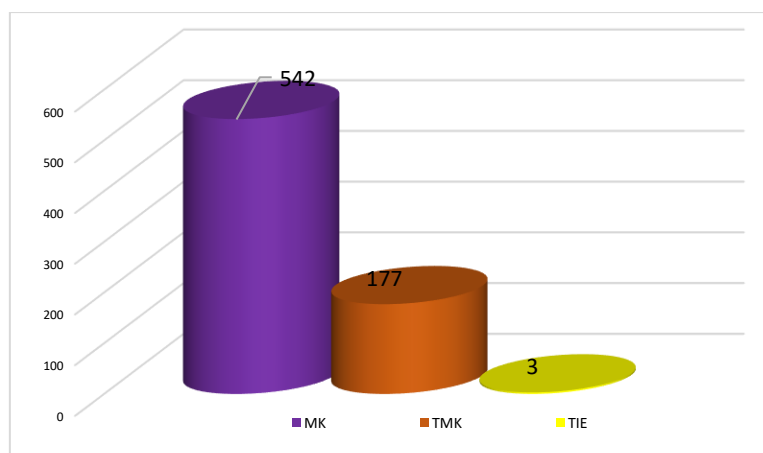
III.6. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN KOSMETIK

III.6.1. Sampling dan Pengujian Kosmetik

Evaluasi Sampling dan Penandaan Balai Besar POM di Surabaya

Sampling kosmetik tahun 2025 merupakan sampel targeted yang disampling secara offline dan online, terdiri dari sampling produk beresiko tinggi, sampling produk yang termasuk dalam track record TMS, sampling mandiri balai, sampling produk kosmetik produksi Tiongkok, sampling produk kosmetik berdasarkan kontrak produksi, sampling produk kosmetik berdasarkan kuasa merek, sampling produk kosmetik menengah ke bawah, sampling produk kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu, sampling produk kosmetik mengandung DNA Porcine, sampling produk kosmetik dari official store, dan sampling produk kosmetik viral. Target sampling kosmetik Balai Besar POM di Surabaya sesuai pedoman sampling tahun 2025 adalah 722 terbagi menjadi 504 sampel offline dan 218 sampel online yang berhasil direalisasikan.

Evaluasi pemeriksaan label dan penandaan terhadap 722 sampel kosmetik terdapat 542 sampel yang Memenuhi Ketentuan Penandaan dan 177 sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan. TMK Penandaan disebabkan antara lain pada label tidak mencantumkan alamat produsen/distributor secara lengkap, tidak mencantumkan no bets dan netto pada kemasan primer, tidak mencantumkan 2D barcode, pencatuman klaim yang membutuhkan data dukung dan pencantuman klaim yang dilarang. Selain itu terdapat 3 sampel kosmetik Tanpa Izin Edar yang tidak dilakukan evaluasi penandaan.



Gambar 26. Profile Sampling Kosmetik

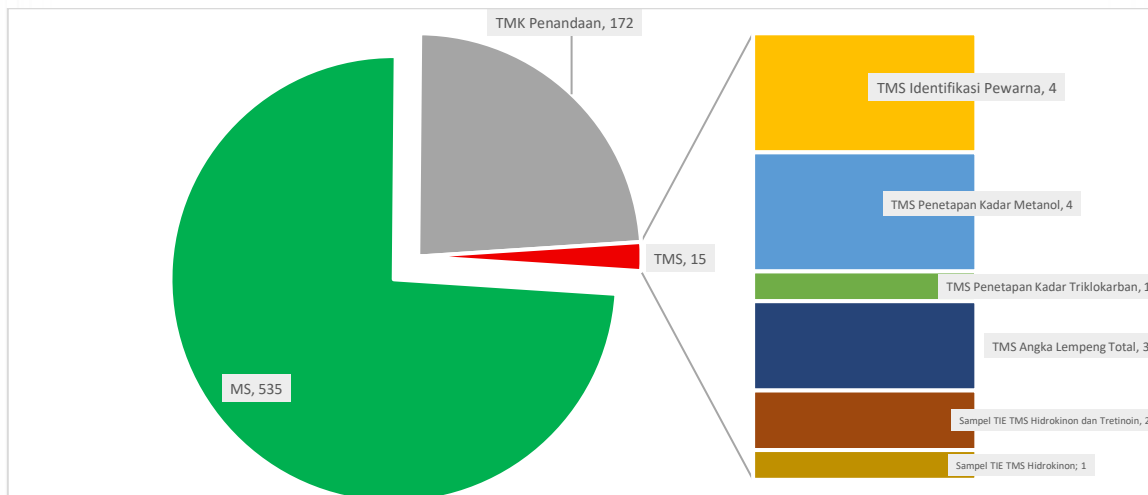
Evaluasi Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

Sebanyak 722 sampel kosmetik masuk ke Laboratorium BBPOM di Surabaya, terdiri atas 709 sampel dari Balai Besar POM di Surabaya dan 13 sampel dari Direktorat Pengawasan Kosmetik. Dari 722 sampel tersebut, sebanyak 575 sampel dilakukan pengujian kimia dan mikrobiologi, 145 sampel dilakukan pengujian kimia saja, dan 2 sampel dilakukan pengujian mikrobiologi saja. Hasil uji terhadap seluruh sampel kosmetik Balai Besar POM di Surabaya didapat sebagai berikut :

- 535 sampel Memenuhi Syarat Uji dan Memenuhi Ketentuan Penandaan
- 172 sampel Memenuhi Syarat Uji, namun Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan
- 7 sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji, namun Memenuhi Ketentuan Penandaan
- 5 sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji dan Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan

- 3 sampel Tanpa Izin Edar

12 Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat Uji terhadap parameter sebagai berikut 9 sampel tidak memenuhi syarat pengujian kimia (4 sampel TMS Identifikasi Pewarna, 4 sampel TMS Penetapan Kadar Metanol, dan 1 sampel TMS Penetapan Kadar Triklorokarban), dan 3 sampel tidak memenuhi syarat pengujian mikrobiologi (TMS Angka Lempeng Total). Untuk hasil pengujian 3 sampel Tanpa Izin Edar diperoleh hasil 2 sampel TMS Hidrokinon dan Tretinoin, sedangkan 1 sampel lain TMS Hidrokinon.



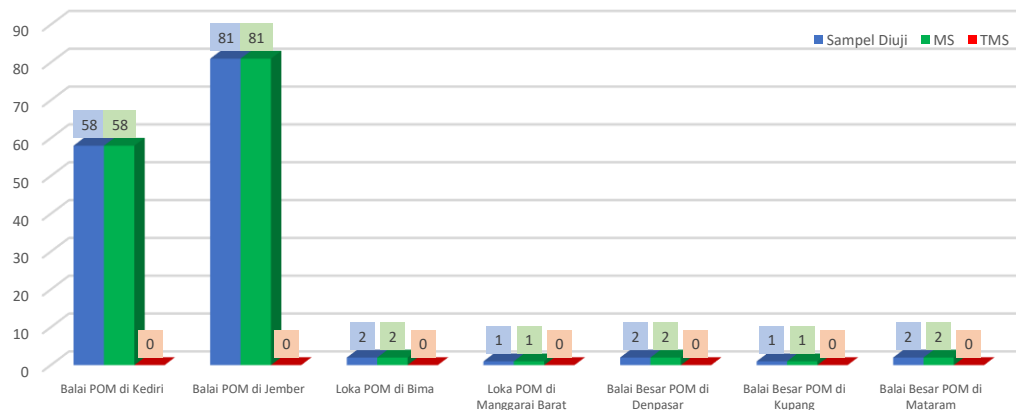
Gambar 27. Profil Pengujian Kosmetik

Pengujian Sampel Regional oleh Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya

Di luar pengujian rutin sampel internal, Balai Besar POM di Surabaya juga secara rutin menguji sampel kosmetik dari Balai POM di Kediri dan Balai POM di Jember. Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Surabaya menerima dan menguji sebanyak 58 sampel kosmetik dari Balai POM di Kediri dengan hasil pengujian seluruh sampel Memenuhi Syarat dan 81 sampel kosmetik dari Balai POM di Jember dengan hasil pengujian seluruh sampel Memenuhi Syarat.

Laboratorium Kosmetik Balai Besar POM di Surabaya juga menerima 3 sampel regional pada tahun 2025, terdiri atas 2 sampel dari Balai POM di Bima dan 1 sampel dari Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. BBPOM di Surabaya menerima dan menguji 2 sampel sampo dan 1 sampel external intimate hygiene dengan parameter uji Methylisothiazolinone dan Methylchloroisothiazolinone. Keseluruhan parameter uji dilakukan secara LC-MS dengan hasil pengujian seluruh sampel regional Memenuhi Syarat.

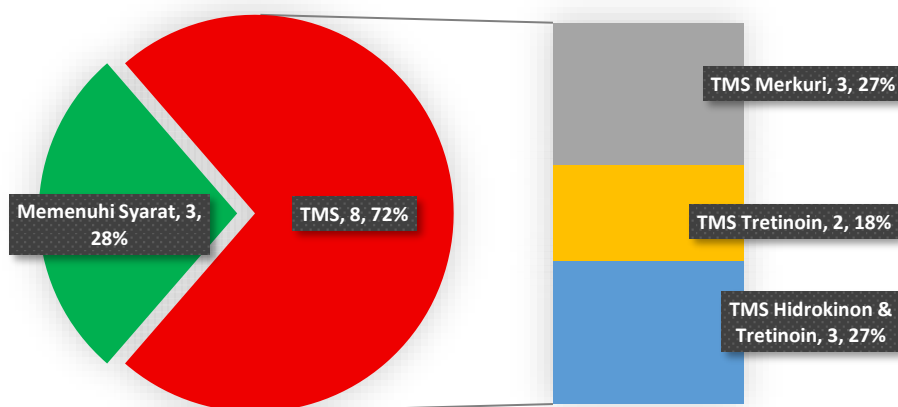
Laboratorium Mikrobiologi Balai Besar POM di Surabaya pada tahun 2025 menerima dan menguji 5 sampel kosmetik regional untuk dilakukan uji DNA porcine, antara lain 2 sampel dari Balai Besar POM di Denpasar, 1 sampel dari Balai Besar POM di Kupang, dan 2 sampel dari Balai Besar POM di Mataram. Hasil uji seluruhnya Memenuhi Syarat.



Gambar 28. Profil Peengujian Sampel Regional

Pengujian Sampel Penelusuran Kasus

Selama tahun 2025 Balai Besar POM di Surabaya melakukan pengujian sampel kasus sebanyak 11 sampel. Dari hasil pengujian tersebut 3 sampel Memenuhi Syarat, 8 sampel Tidak Memenuhi Syarat dengan rincian 3 sampel positif merkuri, 2 sampel positif tretinoin, serta 3 sampel positif hidrokinon dan tretinoin.



Gambar 29. Profil Pengujian Penelusuran Kasus Kosmetik

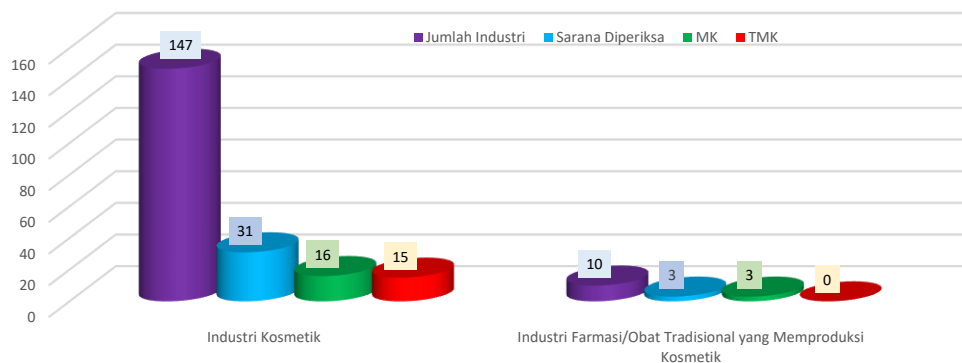
Pengujian Sampel Pihak Ke III

Selama tahun 2025 Laboratorium Kosmetik Balai Besar POM di Surabaya melakukan pengujian sampel pihak ke III sebanyak 2 sampel dari kepolisian dengan hasil pengujian seluruhnya Memenuhi Syarat.

III.6.2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

Jumlah sarana Produksi produk Kosmetika di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 157 sarana, yang terdiri dari 147 Sarana Industri Kosmetik dan 10 Sarana Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang memproduksi Kosmetik yang mempunyai surat persetujuan pemakaian fasilitas bersama dari Badan POM RI. Pengawasan sarana produksi kosmetika bertujuan untuk memastikan sarana produksi kosmetika memenuhi Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB). Pada tahun 2025 telah dilakukan pengawasan terhadap 31 sarana Industri kosmetik dengan hasil 16 sarana (51,61%) memenuhi ketentuan dan 15 sarana (48,38%) tidak memenuhi ketentuan dengan temuan terkait dengan penerapan CPKB. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan ke Badan POM. Terhadap sarana produksi kosmetik golongan A yang tidak

memenuhi ketentuan, tindak lanjut (sanksi) akan diberikan oleh Badan POM sedangkan untuk golongan B ditindak lanjuti oleh Balai Besar POM di Surabaya.



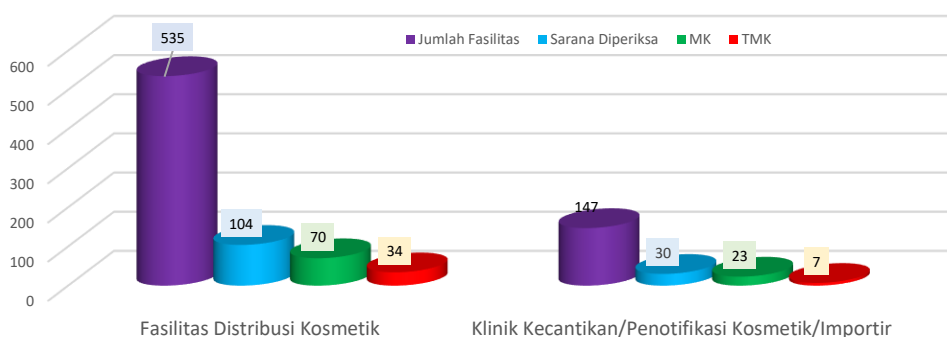
Gambar 30. Profil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

III.6.3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Jumlah sarana distribusi kosmetika yang ada di UPT Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 682 sarana. Sarana distribusi kosmetika terdiri dari toko kosmetik, salon, spa sebanyak 535 sarana (78,44%) dan sarana klinik kecantikan, pemilik notifikasi serta importir kosmetika sebanyak 147 sarana (21,55%).

Tahun 2025 telah dilakukan pengawasan terhadap 104 sarana distribusi kosmetika (toko kosmetik, salon, spa), dengan hasil 70 sarana (67,30%) Memenuhi Ketentuan dan 34 sarana (32,70%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Selain sarana tersebut diatas juga dilakukan pemeriksaan terhadap 30 sarana pemilik notifikasi serta importir kosmetika dengan hasil 23 sarana (76,67%) Memenuhi Ketentuan dan 7 sarana (23,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pada tahun 2025 tidak terdapat target pemeriksaan ke sarana klinik kecantikan.

Sarana tidak memenuhi ketentuan diantaranya terkait penjualan kosmetik kadaluarsa, tanpa izin edar dan atau tercantum dalam public warning Badan POM. Pengawasan rutin sarana distribusi kosmetika di tahun 2025 diperoleh temuan produk yang kadaluarsa dan produk kosmetika tanpa izin edar (TIE) sebanyak 239 item, 11.088 piece produk dengan nilai keekonomian Rp 452.613.324,-.



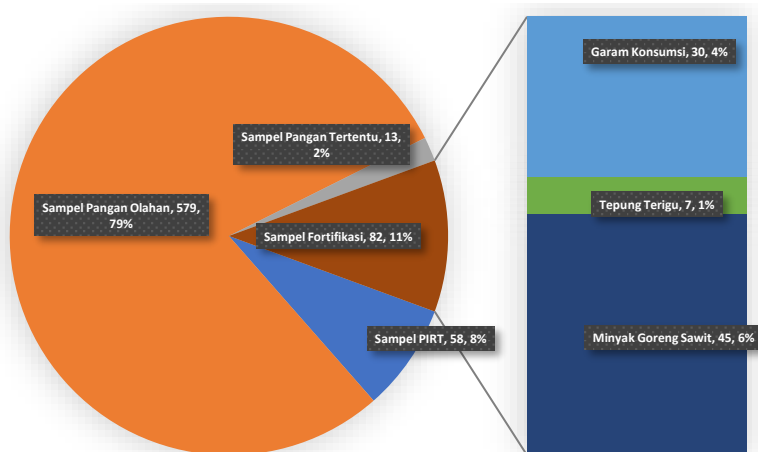
Gambar 31. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Balai Besar POM di Surabaya

III.7. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

III.7.1. Sampling dan Pengujian Pangan

Evaluasi Sampling dan Penandaan Produk Pangan & Kemasan Pangan

Target sampling sesuai dengan pedoman sampling tahun 2025 adalah sebanyak 732 sampel, yang terdiri dari 541 sampel pangan olahan, 82 sampel fortifikasi, 58 sampel PIRT dan 51 sampel pangan tertentu. Realisasi sampel Produk Pangan Tahun Anggaran 2025 oleh Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 732 sampel, yang terdiri dari 579 sampel pangan olahan, 82 sampel fortifikasi, 58 sampel PIRT dan 13 sampel pangan tertentu. Evaluasi pemeriksaan label dan penandaan terhadap sampel pangan terdapat 74 sampel sampel pangan olahan termasuk fortifikasi yang Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan dan 26 sampel PIRT yang Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan. Hal ini disebabkan antara lain pada label tidak mencantumkan kode produksi, label tidak sesuai dengan desain label yang disetujui oleh Badan POM dan label tidak mencantumkan kedaluwarsa.



Gambar 32. Profil Sampling Produk Pangan Balai Besar POM di Surabaya

Evaluasi Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

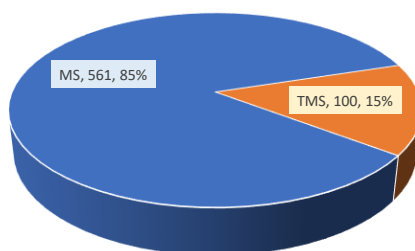
Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya menguji 1081 Sampel yang telah disampling, sampel tersebut terdiri dari 732 sampel pangan rutin, 317 sampel regionalisasi dan 32 sampel pihak ketiga ;

- Sampel pangan rutin diuji oleh Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 732 sampel dengan rincian hasil berdasarkan kategori sampel antara lain:
 1. Sampel Pangan Olahan (terdiri dari pangan kategori I-I6, pangan fortifikasi dan kemasan pangan) sebanyak 661 sampel dengan hasil 561 sampel pangan olahan Memenuhi Syarat Uji, 100 sampel pangan olahan Tidak Memenuhi Syarat Uji.
 2. Sampel PIRT dilakukan pengujian sebanyak 58 sampel, dengan hasil sebanyak 51 sampel PIRT Memenuhi Syarat, 7 sampel PIRT Tidak Memenuhi Syarat.
 3. Sampel emerging issues / pangan tertentu dilakukan pengujian sebanyak 29 sampel, dengan hasil 7 sampel Memenuhi Syarat, 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat, 16 sampel Hasil Pengujian Sesuai Tersebut (HPST).
- Sampel diuji oleh Balai Besar POM di Surabaya dan Laboratorium Balai Regionalisasi sebanyak Pangan Olahan 317 sampel, dengan hasil 242 Memenuhi Syarat Uji, 73 sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji, 2

sampel Hasil Pengujian Sesuai Tersebut (HPST). Untuk sampel PIRT dan pangan tertentu / emerging issues tidak ada sampel yang diuji oleh Laboratorium Balai Regionalisasi.

Pengujian Sampel Pangan Olahan

Sampling pangan ini dilakukan pada kategori pangan I sampai dengan I6 (kecuali kategori pangan I0 telur dan produk-produk telur) dan Bahan Tambahan Pangan (BTP), dengan proporsi sampling yang ditetapkan berdasarkan risk profile. Berdasarkan hasil pengujian tahun 2025, dari 661 sampel terdapat sebanyak 100 sampel didapatkan hasil Tidak Memenuhi Syarat.



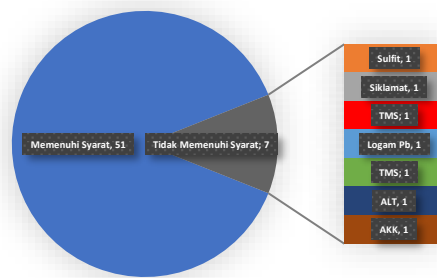
Gambar 33. Profil Pengujian Pangan Olahan

Parameter Pengujian Pangan Olahan Tidak Memenuhi Syarat yang diuji dapat diuraikan sebagai berikut :

Parameter Uji Kimia	Jumlah	Parameter Uji Mikrobiologi	Jumlah
Vitamin A	17	ALT	13
Siklamat	10	P.Aeruginosa	6
Bromat	4	Coliform, P.Aeruginosa	4
KIO3	6	ALT Coliform	3
Logam Cd	4	Enterobacteriaceae	3
BHA	3	Coliform	2
KIO3, NaCl	3	ALT, Coliform, P. Aeruginosa	2
3-MCPD	2	ALT AKK	2
Rasio Pengawet	2	AKK	2
Rasio Pengawet, 3-MCPD	1	ALT APM	1
KIO3, Kadar Air	1	MPN E. Coli	1
NaCl	1	DNA Porcine (PCR)	1
Aflatoksin B1	1		
Benzoat	1		
Sulfit	1		

Pengujian Sampel Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)

Parameter uji untuk sampel PIRT diutamakan adalah parameter uji prioritas sesuai urutannya, jika terdapat kendala dapat dilakukan pengujian dengan parameter uji pilihan. Pemilihan parameter uji juga dilakukan berdasarkan karakteristik jenis pangan yang disampling.



Gambar 34. Profil Pengujian Pangan Fortifikasi

Parameter Pengujian Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) Tidak Memenuhi Syarat yang diuji dapat diuraikan sebagai berikut:

Parameter Uji Kimia	Jumlah
Sulfit	1
Siklamat	1
Boraks	1
Logam Pb	1
Logam As	1

Parameter Uji Mikrobiologi	Jumlah
ALT	1
AKK	1

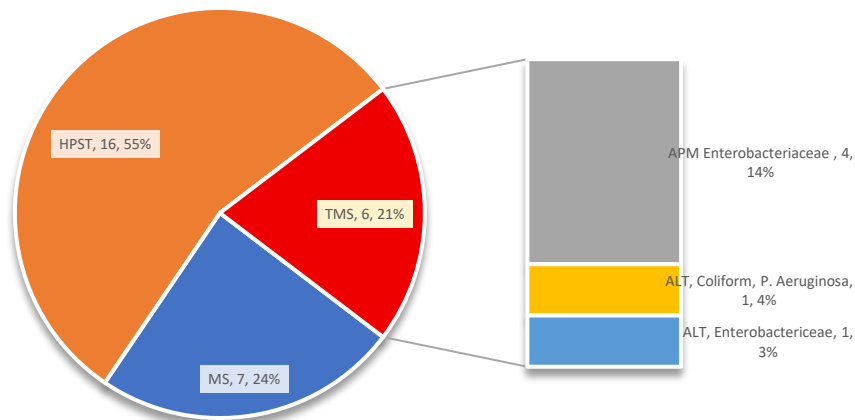
Pengujian Sampel Pangan Tertentu / Emerging Issues

Pengujian ini diperlukan apabila terdapat perkembangan isu keamanan pangan, dapat berupa potensi/kasus pelanggaran/masalah pangan, pengaduan masyarakat, Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP), emerging issues, sampel pendampingan UMK atau pendampingan pangan risiko Menengah Rendah (MR), dan/atau tujuan lain yang dianggap perlu berdasarkan hasil kajian risiko. Isu yang dialami dapat berupa isu yang pernah terjadi pada tahun sebelumnya, pada tahun berjalan, maupun proyeksi isu yang mungkin akan muncul berdasarkan kajian.

Sampel emerging issues / pangan tertentu dilakukan pengujian sebanyak 29 sampel, dengan hasil 7 sampel Memenuhi Syarat, 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat, 16 sampel Hasil Pengujian Sesuai Tersebut (HPST).

Parameter Pengujian Pangan Tertentu / Emerging Issues Tidak Memenuhi Syarat yang diuji dapat diuraikan sebagai berikut :

Parameter Uji Mikrobiologi	Jumlah
APM Enterobacteriaceae	4
ALT, Coliform, P. Aeruginosa	1
ALT, Enterobacteriaceae	1



Gambar 35. Profil Pengujian Sampel Pangan Tertentu

Pengujian Bahan Berbahaya pada Kemasan Pangan

Sampel kemasan pangan merupakan bagian dari sampel pada kategori pangannya, seperti ikan dalam kaleng, air minum dalam kemasan (AMDK) berbahan PC, maupun AMDK berbahan PET. Pada tahun 2025 telah diuji 4 sampel kemasan galon AMDK polycarbonat dengan hasil uji 4 sampel memenuhi syarat dan 0 sampel tidak memenuhi syarat. Uji cemaran BPA juga dilakukan pada produk ikan dalam kaleng sebanyak 2 sampel, dengan hasil 2 sampel Memenuhi Syarat uji dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat uji. Pada kemasan AMDK botol / galon polietilena tereftalat (PET) dilakukan pengujian cemaran asetaldehid sebanyak 2 sampel, dengan hasil 2 sampel Memenuhi Syarat Uji dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat uji.

Pengujian Sampel Pendampingan UMKM

Sebagai bentuk pendampingan program GEMPUR Jatim, Balai Besar POM di Surabaya memberikan fasilitasi uji sampel gratis sesuai persyaratan untuk pendaftaran produk pangan. UMKM Pangan yang telah memiliki IP-CPPOB akan diambil sampel produknya untuk diuji di Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Surabaya. Jumlah sampel UMKM yang diterima tahun 2025 adalah 10 sampel yang termasuk dalam sampel pangan tertentu. Pengujian sampel UMKM memiliki hasil 5 sampel Memenuhi Syarat uji dan 5 sampel Tidak Memenuhi Syarat uji untuk parameter uji Enterobacteriaceae

Pengujian Sampel Kasus Pangan

Jumlah sampel kasus yang diterima tahun 2025 adalah 3 sampel. Hasil pengujian sampel kasus yaitu 2 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat, dengan parameter uji yang tidak memenuhi syarat (TMS) adalah TMS Mikrobiologi Coliform (1 sampel).

Pengujian Pihak-3

Selain pengujian sampel internal, juga dilakukan pengujian terhadap sampel eksternal atau sampel dari pihak III antara lain dari Kepolisian dan Dinas Kesehatan dengan jumlah sampel yang diterima sebanyak 32 sampel, dengan hasil uji 32 sampel hasil uji sesuai tersebut (HPST). Dalam evaluasi, hasil uji HPST dinyatakan sebagai memenuhi syarat.

Pengujian Sampel Laboratorium Keliling

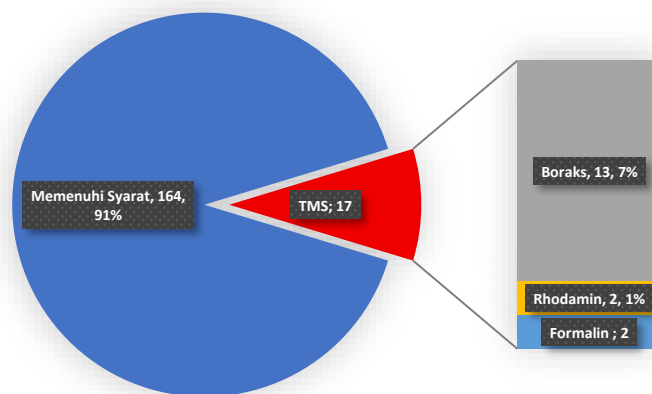
Balai Besar POM di Surabaya berupaya memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat dari pangan yang beresiko terhadap kesehatan melalui operasional laboratorium keliling yaitu dengan melakukan sampling dan pengujian pangan menggunakan rapid test kit. Sampling dilakukan di dalam dan sekitar sekolah, alun alun dan sentra wisata kuliner

Balai Besar POM di Surabaya melakukan sampling sebanyak 181 sampel. Dari 181 sampel yang diuji seluruhnya berasal dari Jawa Timur, dengan hasil uji sebanyak 164 sampel Memenuhi Syarat (91%), 17 sampel Tidak Memenuhi Syarat (9%). Parameter yang diuji meliputi Boraks, Formalin dan Rhodamin B.

Adapun rincian parameter yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebagai berikut :

- Boraks : 13 sampel
- Rhodamin : 2 sampel
- Formalin : 2 sampel

Hasil pengujian laboratorium keliling telah disampaikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan tembusan instansi terkait lainnya sebagai bahan tindak lanjut.



Gambar 36. Profil Pengujian Laboratorium Keliling

Pengujian Sampel Regional oleh Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya

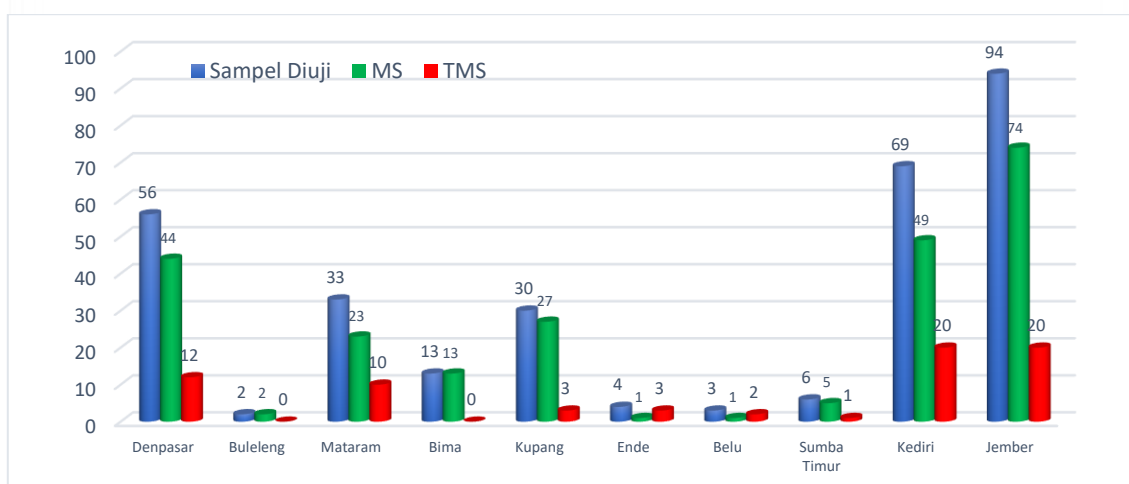
Selain melakukan pengujian terhadap sampel internal, Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya juga melakukan pengujian terhadap sampel regionalisasi dari BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram, BPOM di Kupang, BPOM di Kediri, BPOM di Jember, Loka POM Buleleng, Loka POM Bima, Loka POM Ende, Loka POM Manggarai Barat, Loka POM Belu dan Loka POM Sumba Timur.

Laboratorium Pangan dan Air BBPOM di Surabaya mendapat penugasan sebagai laboratorium regional, dan laboratorium air. Khusus sebagai laboratorium regional, Balai Besar POM di Surabaya ditunjuk untuk melakukan pengujian unggul yaitu pengujian DNA rendah porcine, uji spesifik konfirmasi hasil pengujian menggunakan instrument tingkat tinggi seperti residu Kloramfenikol, residu Nitrofurantoin, residu siprofloksasin secara LC-MS/MS untuk Region Surabaya. Selain itu pada tahun 2025, terdapat parameter uji baru yang termasuk juga ke dalam penugasan laboratorium regional antara lain uji cemaran bromat secara Ion Chromatography (IC) dan uji arsen inorganik dengan menggunakan instrumen tandem ICP MS-HPLC.

Sampel regionalisasi yang diterima oleh laboratorium Pangan dan Air BBPOM di sebanyak 317 sampel dengan hasil uji 242 sampel (76%) memenuhi syarat, 73 sampel (23%) tidak memenuhi syarat dan 2 (1%) sampel Hasil Pengujian Sesuai Tersebut. Adapun rincian parameter yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebagai berikut :

Parameter Uji	Jumlah
Bromat	29
Vitamin A	13
DNA porcine	9
KIO3	3
Coliform, P. Aeruginosa	3
Siklamat	2
Enterobacteriaceae	2
ALT, Coliform, P. Aeruginosa	2
Sildenafil	1

Parameter Uji	Jumlah
BHA	1
Aflatoksin B1	1
ALT	1
Bromat, ALT, Koliform, P. aeruginosa	1
Boraks	1
Logam Cd	1
AKK	1
Sulfit, ratio pengawet	1
Coliform	1

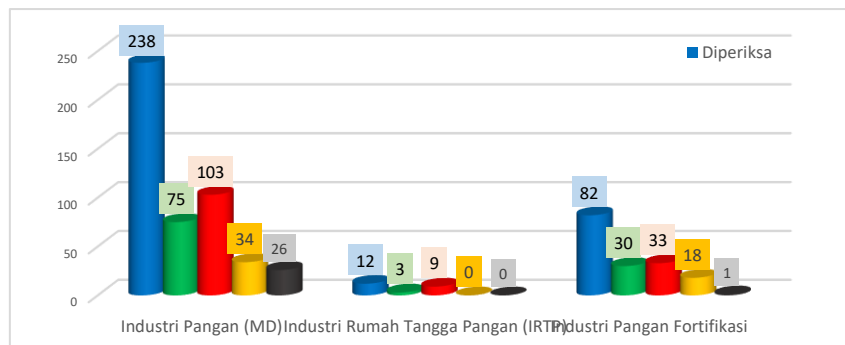


Gambar 37. Pengujian Sampel Regional

III.7.2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Jumlah sarana produksi pangan olahan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 1.877 sarana pangan olahan MD, termasuk 156 sarana pangan fortifikasi, dan 29.868 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Pengawasan sarana produksi pangan bertujuan untuk memastikan sarana produksi pangan memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk fasilitas produksi pangan olahan MD atau Cara Produksi Pangan yang Baik Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT) untuk fasilitas produksi pangan olahan PIRT. Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Surabaya telah melakukan pemeriksaan terhadap 238 sarana pangan olahan MD dengan hasil 75 sarana (31,51%) Memenuhi Ketentuan, 103 sarana (43,28%) Tidak Memenuhi Ketentuan, 34 sarana (14,29%) Tutup, dan 26 sarana (10,92%) Tidak Dapat Diperiksa. Pengawasan terhadap sarana IRTP dilakukan terhadap 12 sarana dengan hasil 3 sarana (25,00%) Memenuhi Ketentuan dan 9 sarana (75,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Untuk pengawasan terhadap sarana pangan fortifikasi dilakukan terhadap 82 sarana dengan hasil 30 sarana (36,59%) Memenuhi Ketentuan, 33 sarana (40,24%) Tidak

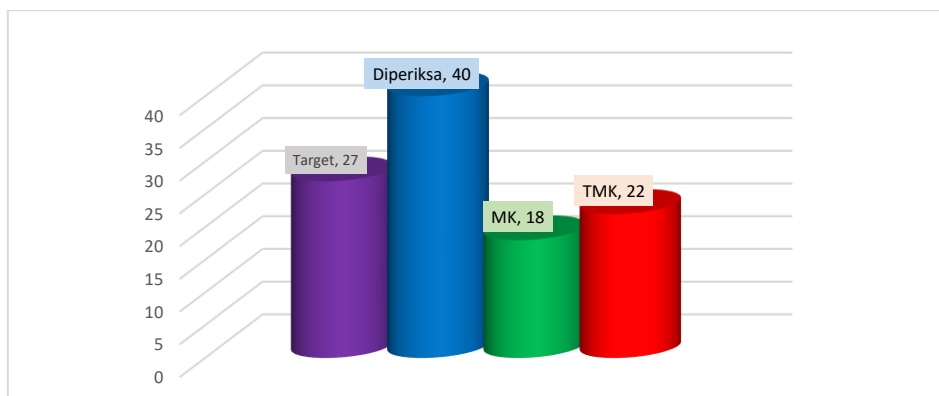
Memenuhi Ketentuan, 18 sarana (21,95%) Tutup, dan 1 sarana (1,22%) Tidak Dapat Diperiksa. Pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditemukan pelanggaran terkait dengan penerapan CPPOB atau CPPB-IRT. Sarana pangan olahan MD dan pangan fortifikasi yang tutup dikarenakan sarana sudah pindah lokasi atau tidak lagi produksi pangan olahan. Terkait sarana tersebut, BBPOM di Surabaya juga telah menyampaikan surat dinas atau nota dinas ke Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Bila sarana tersebut masih memiliki nomor izin edar yang masih berlaku, BBPOM di Surabaya memberikan rekomendasi pencabutan NIE. Untuk sarana yang tidak dapat diperiksa, BBPOM di Surabaya memberikan surat dinas ke pelaku usaha



Gambar 38. Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan di Balai Besar POM Surabaya

III.7.3. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Jumlah sarana peredaran pangan yang ada di wilayah Pengawasan Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 2.408 sarana. Jumlah sarana peredaran pangan secara akurat sulit diperoleh. Sarana peredaran pangan meliputi importir, distributor, sarana ritel modern, dan sarana ritel tradisional. Pada tahun 2025 telah dilakukan pengawasan sarana distribusi pangan sebanyak 40 sarana dengan hasil 18 sarana (45,00%) Memenuhi Ketentuan dan 22 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (55,00%). Pada tahun 2025 pemeriksaan distribusi pangan menggunakan Form 33. Hasil Tidak Memenuhi Ketentuan antara lain kurangnya implementasi dokumen yang dimiliki, masih mengedarkan/menjual produk pangan yang tanpa NIE (Nomor Ijin Edar), dan produk pangan dengan kemasan rusak.



Gambar 39. Profil Pengawasan Distribusi Pangan Olahan

Selain pemeriksaan rutin, dilakukan pula pemeriksaan sarana peredaran dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan (IWP) Menjelang Idul Fitri serta Menjelang Natal dan Tahun Baru. IWP dilakukan juga terhadap sarana importir, distributor, sarana ritel modern, dan sarana ritel tradisional. Pada saat IWP, dilakukan pula

pemantauan terhadap parcel, produk TIE, produk rusak, dan produk kedaluwarsa. IWP Menjelang Idul Fitri juga dilakukan pengawasan takjil.

Selama Intensifikasi Pengawasan Pangan (IWP) Menjelang Idul Fitri 2025 telah dilakukan pengawasan terhadap 36 sarana distribusi pangan dengan hasil 15 sarana memenuhi ketentuan (41,67%) dan 21 sarana tidak memenuhi ketentuan (58,33%). Dari sarana yang tidak memenuhi ketentuan tersebut ditemukan 180 pcs produk pangan yang tidak memenuhi syarat yang terdiri dari produk TIE dengan jumlah 44 pcs, produk rusak dengan jumlah 122 pcs, dan produk kedaluwarsa dengan jumlah 14 pcs, dengan nilai temuan sebesar Rp. 3.640.032,00. Seluruh temuan tersebut merupakan temuan di luar parcel. Untuk pengawasan takjil, dilakukan terhadap 136 sampel, dengan hasil 15 sampel tidak memenuhi syarat (TMS), mencakup 2 sampel TMS Formalin, 11 sampel TMS Boraks, dan 2 sampel TMS Rhodamin B.

Sedangkan Intensifikasi Pengawasan Pangan (IWP) Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 dilakukan terhadap 40 sarana peredaran pangan, dengan hasil seluruh sarana (100,00%) memenuhi ketentuan, meskipun di 11 sarana di antaranya ditemukan produk rusak, kedaluwarsa, dan TIE. Sebanyak 11 sarana tersebut telah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi sehingga penilaian sarana adalah memenuhi ketentuan. Dari 11 sarana tersebut ditemukan 3.731 pcs produk pangan yang tidak memenuhi syarat dengan rincian produk TIE sebanyak 74 pcs, produk pangan rusak sebanyak 56 pcs, dan produk kedaluwarsa sebanyak 3601 pcs dengan nilai pereconomian sebesar Rp. 170.474.412,00,-.

Seluruh temuan produk merupakan produk di luar parcel. Produk pangan Tanpa Izin Edar banyak ditemukan pada produk pangan olahan frozen dan BTP. Produk kedaluwarsa yang ditemukan meliputi pangan mi instan, biskuit, wafer, saus, makanan dalam kaleng, kembang gula, minyak goreng, dan minuman berperisa. Produk dengan kemasan rusak ditemukan pada produk dalam kaleng dan tepung. Terhadap temuan produk tersebut, dilakukan tindak lanjut berupa pemusnahan dan retur.

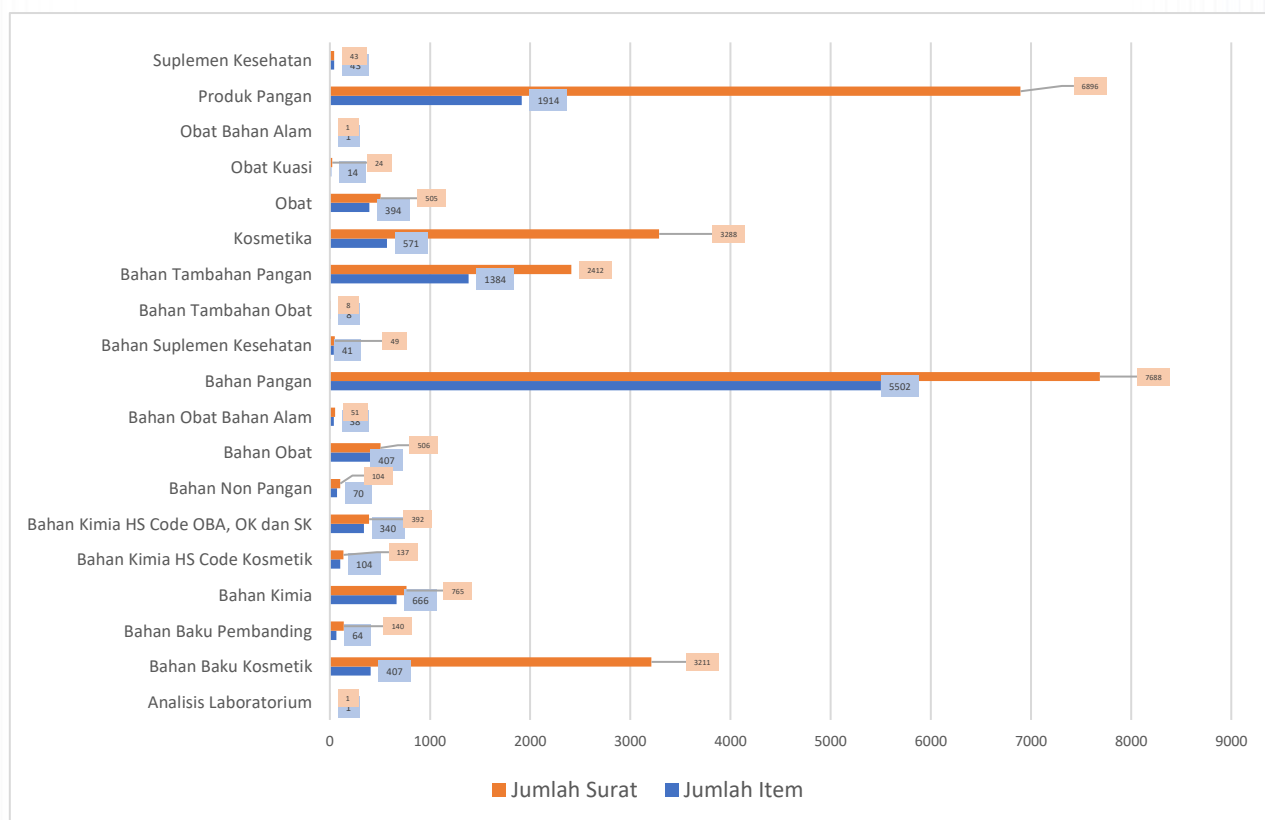
III.8. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan merupakan salah satu kegiatan pengawasan Pre dan Post Market. Pada tahun 2025 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya melakukan Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan sebagai berikut:

1. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)
2. Pengawasan dalam rangka Penerbitan Surat Keterangan Impor.
3. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi dalam rangka Pendaftaran Produk Obat dan Makanan.
4. Pemeriksaan Sarana Produksi bersama dengan Badan POM
5. Pendampingan UMKM Pangan, UMKM Obat Bahan Alam, serta UMKM Kosmetik

III.8.1. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)

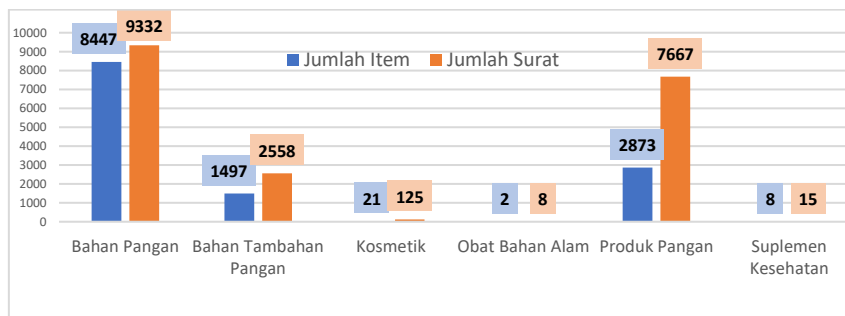
Pada Tahun 2025 Balai Besar POM di Surabaya telah menerbitkan SKI sejumlah 11.969 surat untuk 26.194 item barang. Komoditi Pangan meliputi Bahan Pangan, Bahan Tambahan Pangan dan Produk Pangan menjadi komoditi dengan SKI terbanyak yaitu SKI Bahan Pangan dengan jumlah 5.502 surat dengan item sejumlah 7.688, SKI Produk Pangan dengan jumlah 1.914 surat dengan item sejumlah 6.896, SKI Bahan Tambahan Pangan dengan jumlah 1.384 surat dengan item sejumlah 2412.



Gambar 40. Grafik Penerbitan Surat Keterangan Impor

Surat keterangan Ekspor berupa Health Certificate maupun Certificate of Free Sale yang diterbitkan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya pada Tahun 2025 sebanyak 12.848 surat,

setara dengan 19.705 item. Aju SKE terbanyak adalah komoditi Bahan Pangan dengan sejumlah 8.447 surat dengan item sebanyak 9.322.

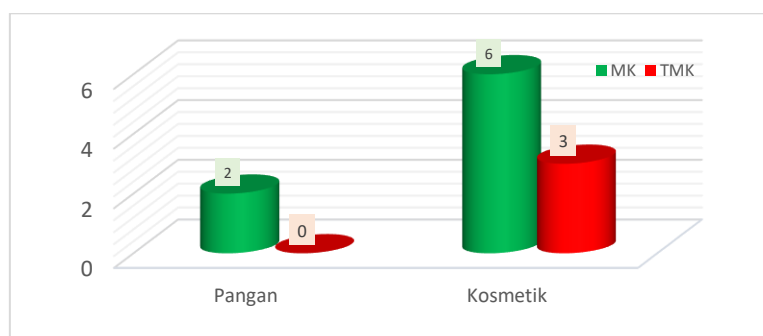


Gambar 41. Grafik Penerbitan Surat Keterangan Ekspor

III.8.2. Pengawasan dalam rangka Penerbitan Surat Keterangan Impor

Pengawasan dalam rangka Penerbitan Surat Keterangan Impor dilakukan untuk melihat kesesuaian label/ penandaan produk jadi yang diimpor dengan label/ penandaan yang disetujui atau peraturan yang berlaku serta apabila ada keraguan terhadap kesesuaian produk yang diimpor dengan dokumen, keabsahan dokumen maupun sarana importir/gudang penyimpanan dan tujuan penyaluran produk yang diimpor. Selain itu, pemeriksaan juga dilakukan dalam rangka pengawasan realisasi impor terhadap penerbitan SKI post border sesuai peraturan BPOM tentang pengawasan pemasukan produk dan bahan obat dan makanan. Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan ke sarana importir sebanyak 5 kali. Pemeriksaan tersebut dilakukan terhadap 12 produk jadi impor dengan hasil sebanyak 9 produk memenuhi ketentuan (75,00%) dan 3 produk tidak memenuhi ketentuan (25,00%). Hasil temuan ketidaksesuaian 1 produk kosmetik adalah label/ penandaan produk yang disimpan di gudang mencantumkan notifikasi lama yang telah dibatalkan setelah adanya audit Dokumen Informasi Produk (DIP), sedangkan nomor notifikasi yang baru telah terbit. Sedangkan ketidaksesuaian 2 produk kosmetik lainnya adalah label/ penandaan produk tidak sesuai dengan ketentuan label/penandaan kosmetik pada PerBPOM no 18 tahun 2024 tentang Penandaan, Promosi dan Iklan Kosmetik. Untuk hasil pengawasan realisasi impor yang dilakukan, terdapat beberapa penyebab importir tidak memenuhi ketentuan SKI post border antara lain;

- Proses pengeluaran barang dari wilayah kepabeanan dilakukan oleh pihak ketiga sehingga importir tidak mengetahui bahwa ada ketentuan yang harus dipenuhi.
- Importir tidak dapat memenuhi dokumen persyaratan sehingga tidak melanjutkan proses penerbitan SKI.
- Importir telah memiliki SKI namun belum melakukan self assessment pada sistem e-bpom.



Gambar 42. Grafik Pengawasan dalam rangka penerbitan SKI

III.8.3. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi dalam rangka Pendaftaran Produk Obat dan Makanan.

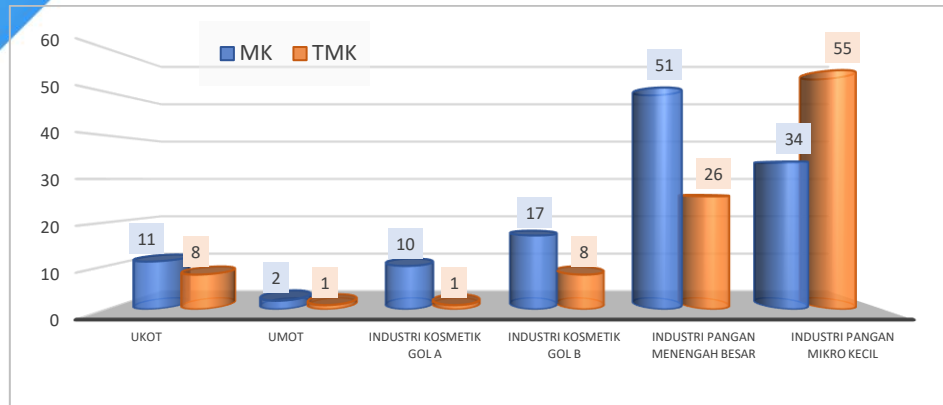
Dalam rangka penilaian pemenuhan aspek cara produksi dan cara distribusi produk yang baik untuk pendaftaran produk obat dan makanan, Balai Besar POM di Surabaya melakukan pemeriksaan terhadap 292 sarana produksi (Pangan Olahan, Obat Bahan Alam, dan Kosmetik), serta 42 sarana distribusi (Pangan dan Pemohon Notifikasi Kosmetik).

Sarana produksi obat bahan alam yang diperiksa terdiri dari Usaha Kecil Obat Bahan Alam sebanyak 19 sarana dan Usaha Mikro Obat Tradisional sebanyak 3 sarana. Pemenuhan aspek cara produksi yang baik untuk sarana produksi obat bahan alam berdasarkan Pedoman Cara Produksi Obat Bahan Alam yang Baik (CPOBAB) dan dibuktikan dengan terbitnya Sertifikat CPOBAB Bertahap. Penilaian sarana produksi UKOT lebih dititikberatkan hanya pada aspek Higiene Sanitasi dan Dokumentasi sedangkan untuk UMOT lebih dititikberatkan hanya pada aspek Higiene Sanitasi. Apabila sarana produksi telah menerapkan aspek –aspek tersebut, maka Balai Besar POM di Surabaya menerbitkan surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOBAB agar dapat diterbitkan Sertifikat CPOBAB Tahap I oleh Badan POM.

Pemeriksaan sarana produksi kosmetika dalam rangka pengajuan Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB Industri Kosmetik Golongan A sebanyak 11 sarana, dan Industri Kosmetik Golongan B sebanyak 25 sarana.

Industri kosmetik yang memproduksi dan mengedarkan produk kosmetik harus menerapkan aspek - aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) dan dibuktikan dengan Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB. Industri kosmetik golongan B harus menerapkan aspek Higiene Sanitasi dan Dokumentasi sedangkan industri kosmetik golongan A wajib menerapkan 10 aspek CPKB. Serupa dengan sarana produksi OT, industri kosmetik yang telah menerapkan aspek CPKB akan memperoleh SPA CPKB dari Badan POM berdasarkan Laporan Analisis Hasil Pemeriksaan yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Surabaya.

Penilaian sarana produksi pangan dalam rangka sertifikasi dan pendaftaran produk yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Surabaya pada Tahun 2025 terhadap 77 sarana produksi pangan skala usaha menengah besar dan 89 sarana produksi pangan skala usaha mikro kecil. Dengan pemberlakuan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, terhadap sarana produksi pangan dengan skala usaha mikro dan kecil (UMK pangan) pemeriksaan sarana produksi dilakukan maksimal 12 bulan setelah Izin Penerapan CPPOB terbit. Dari 77 sarana produksi pangan skala usaha menengah besar yang diperiksa, 51 sarana (66,23%) memenuhi ketentuan sedangkan 26 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan. Dari 89 sarana produksi pangan skala usaha mikro kecil yang diperiksa, 34 sarana (38,20%) memenuhi ketentuan sedangkan 55 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan.

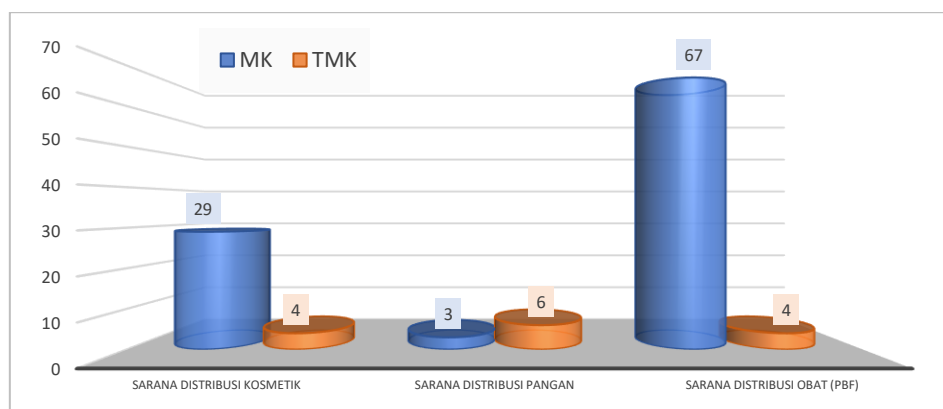


Gambar 43. Grafik pemeriksaan sarana produksi dalam rangka perijinan/ sertifikasi

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika, importir yang bergerak di bidang Kosmetika dan usaha perorangan/badan usaha di bidang Kosmetika yang melakukan kontrak Produksi dengan industri kosmetik di Indonesia wajib memiliki surat rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik(PNK) dari Balai/Balai Besar/Loka POM setempat sebagai salah satu syarat untuk melakukan notifikasi kosmetika. Pada Tahun 2025, BBPOM di Surabaya melakukan pemeriksaan terhadap 33 sarana distribusi kosmetik sebagai pemohon notifikasi kosmetik dengan hasil 29 sarana (87,87%) memenuhi ketentuan sedangkan 4 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan.

Untuk sarana distribusi pangan, BBPOM di Surabaya melakukan pemeriksaan dalam surveilan SMKPO sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan Dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran, terdapat 9 sarana distribusi pangan yang diperiksa dalam rangka surveilan SMKPO dengan hasil 3 sarana (33,33%) memenuhi ketentuan dan 6 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Pada tahun 2025, BBPOM di Surabaya juga melakukan pemeriksaan sarana Distribusi Obat dalam rangka permohonan Sertifikasi/ Resertifikasi CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) sebanyak 71 PBF (Pedagang Besar Farmasi) dengan hasil 67 sarana (94,37%) memenuhi ketentuan atau dinyatakan Closed/Terbis Sertifikat CDOB sedangkan 4 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 44. Grafik pemeriksaan sarana distribusi dalam rangka perijinan/ sertifikasi

III.8.4. Pemeriksaan Sarana Produksi bersama dengan Badan POM

Pemeriksaan Sarana Produksi bersama dengan Badan POM dilakukan dalam rangka sertifikasi CPKB, CPOTB, dan CPPOB. Pada Tahun 2025, Balai Besar POM di Surabaya melakukan audit bersama dengan Badan POM dalam rangka sertifikasi sertifikasi CPKB terhadap 11 Industri Kosmetik dan audit dalam rangka SMKPO sejumlah 2 sarana.

III.8.5. Pendampingan UMKM Pangan (GEMPUR JATIM)

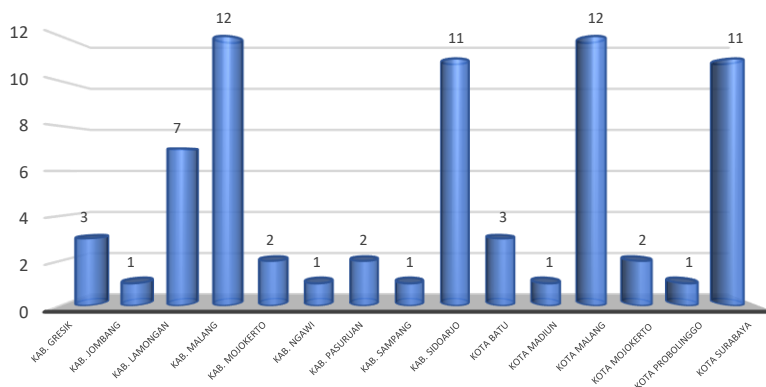
UMK pangan memiliki peran strategis sebagai penggerak roda perekonomian di Indonesia. Dengan jumlah yang mencapai sekitar 70% dari total UMKM, sektor ini berkontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Masih minimnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha terkait pemenuhan standar serta persyaratan keamanan dan mutu produk menjadi salah satu faktor utama rendahnya tingkat kepatuhan terhadap standar tersebut. Kondisi ini berdampak pada rendahnya daya saing produk UMK pangan di pasar.

Sejalan dengan hal tersebut, permintaan pendampingan dari berbagai pihak terus meningkat, seperti dari Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Kelautan dan Perikanan, serta berbagai organisasi masyarakat yang anggotanya merupakan pelaku UMKM. Sementara itu, BBPOM di Surabaya memiliki keterbatasan sumber daya dalam memberikan pendampingan secara langsung kepada seluruh UMK pangan yang membutuhkan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan kewenangan masing-masing untuk melakukan pembinaan kepada UMK pangan dalam memenuhi standar Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga persyaratan keamanan dan mutu produk pangan dapat terpenuhi dan pada akhirnya meningkatkan daya saing UMK.

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pembinaan UMKM pangan, BBPOM di Surabaya melaksanakan Program Gerakan Mengawal Pertumbuhan Usaha Rakyat (GEMPUR) Jatim yang pada tahun 2025 telah memasuki tahun ke-7 pelaksanaannya. Target capaian program ini masih sama seperti tahun sebelumnya, yaitu difokuskan pada terbitnya izin edar MD bagi produk pangan olahan UMKM.

Pada tahun 2025, Program GEMPUR Jatim juga menghadirkan inovasi kegiatan baru berupa layanan jemput bola melalui desk konsultasi secara langsung di kabupaten/kota di wilayah kerja BBPOM di Surabaya serta kegiatan jemput bola secara daring. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama dan sinergi dengan pemerintah kabupaten/kota setempat. Melalui kegiatan tersebut, sebanyak 70 UMKM pangan olahan di berbagai kabupaten/kota telah mengikuti desk konsultasi, sehingga semakin banyak UMKM pangan di daerah yang dapat tersentuh oleh program pendampingan GEMPUR Jatim.



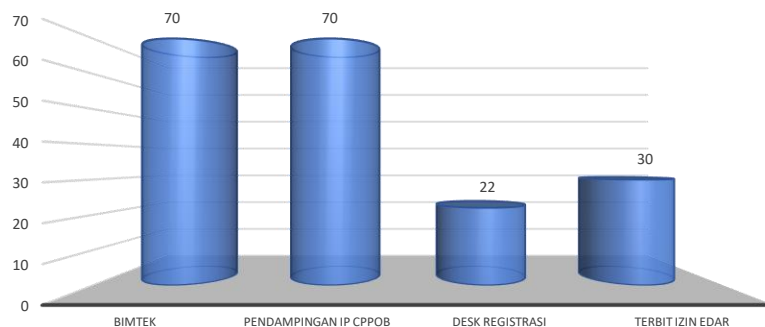
Gambar 45. Peserta Kegiatan Gempur Jatim

Tahapan Program GEMPUR Jatim diawali dengan penetapan target UMK Pangan Olahan dilanjutkan dengan pelaksanaan bimbingan teknis dan fasilitasi penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta coaching clinic pengajuan permohonan perizinan, pemeriksaan sarana produksi pangan olahan, pelaporan dan monitoring pasca pendampingan.

Berlakunya Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik maka proses penilaian/ pemeriksaan sarana produksi dalam rangka pemenuhan standar dan persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) diberikan waktu yang lebih lama sehingga pendampingan diutamakan untuk mendampingi UMK pangan dalam penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB). Dengan demikian, diharapkan UMK Pangan dapat segera melanjutkan ke tahapan selanjutnya yaitu pendaftaran produk pangan sehingga apabila izin edar MD sudah terbit maka UMK pangan olahan dapat mendistribusikan produk dan mampu mempersiapkan penerapan CPPOB di sarannya produksinya dengan lebih baik. Selama proses penerapan CPPOB ini UMKM Pangan masih dalam pembinaan/ pendampingan hingga dapat memenuhi standar dan persyaratan atau maksimal 12 bulan setelah IP CPPOB terbit.

Pada tahun 2025, program pendampingan GEMPUR Jatim dilakukan kepada 70 sarana UMK pangan olahan dimana seluruh UMK telah mengikuti Bimbingan Teknis CPPOB dan telah memenuhi aspek CPPOB serta mendapatkan sertifikat IP CPPOB. Namun hanya 31,43% (22 sarana) yang mengikuti pendampingan/ desk registrasi dan 42,86% (30 sarana) yang terbit izin edar.

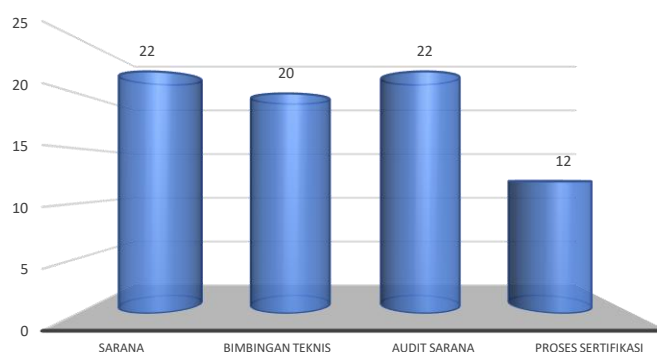
Pada pelaksanaan Program Gempur Jatim tahun 2025, terdapat beberapa penyesuaian dalam bentuk fasilitasi yang diberikan kepada UMK pangan olahan. Salah satu penyesuaian tersebut adalah adanya kuota fasilitasi pengujian produk secara gratis di Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Surabaya bagi UMK pangan olahan yang didampingi. Hal ini disebabkan adanya kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada keterbatasan alokasi anggaran untuk kegiatan tersebut.



Gambar 46. Program Pendampingan UMKM Pangan

III.8.6. Pendampingan UMKM Obat Tradisional (SIPPOTRA)

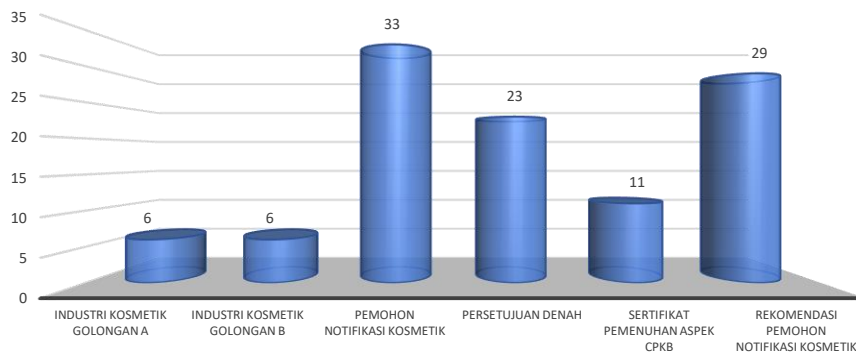
Pendampingan terhadap UMKM Obat Bahan Alam melalui program Sinergitas Pengawasan dan Pembinaan Obat Tradisional (SIPPOTRA) tahun ini masih sama seperti tahun sebelumnya. Tahapan - tahapan yang telah ditetapkan antara lain bimbingan teknis, pendampingan (meliputi konsultasi denah/ lay out sarana produksi, penyiapan dokumen pengajuan sertifikasi CPOBAB bertahap), pemeriksaan sarana dan desk CAPA. Target pendampingan ini adalah UMKM Obat Bahan Alam dapat memperoleh sertifikat CPOBAB bertahap. Pada Tahun 2025, terdapat 22 UMKM Obat Bahan Alam yang mengikuti program ini dengan 12 sarana dalam proses sertifikasi CPOBAB bertahap dan 5 sarana telah mendapatkan sertifikat CPOBAB bertahap.



Gambar 47. Program Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam

III.8.7. Pendampingan UMKM Kosmetik (JATIM GLOWING)

Tahun 2025 program pendampingan kosmetik melalui JATIM GLOWING (Jawa Timur Global Cosmetic World Marketing) kembali diteruskan. Pendampingan terhadap UMKM kosmetik ini juga melalui tahapan-tahapan yang sama dengan program SIPPOTRA, yaitu bimbingan teknis, audit sarana, pendampingan, desk CAPA. Target pendampingan ini adalah UMKM Kosmetik dapat memperoleh persetujuan denah bangunan, Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik, dan Notifikasi Kosmetik. Terdapat 12 sarana produksi kosmetik dan 33 Pemohon Notifikasi Kosmetik yang mengikuti program ini dan telah terbit 11 Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB, 29 Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik, dan 23 Persetujuan Denah selama pendampingan tahun 2025.



Gambar 48. Program Pendampingan UMKM Kosmetik

III.9. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

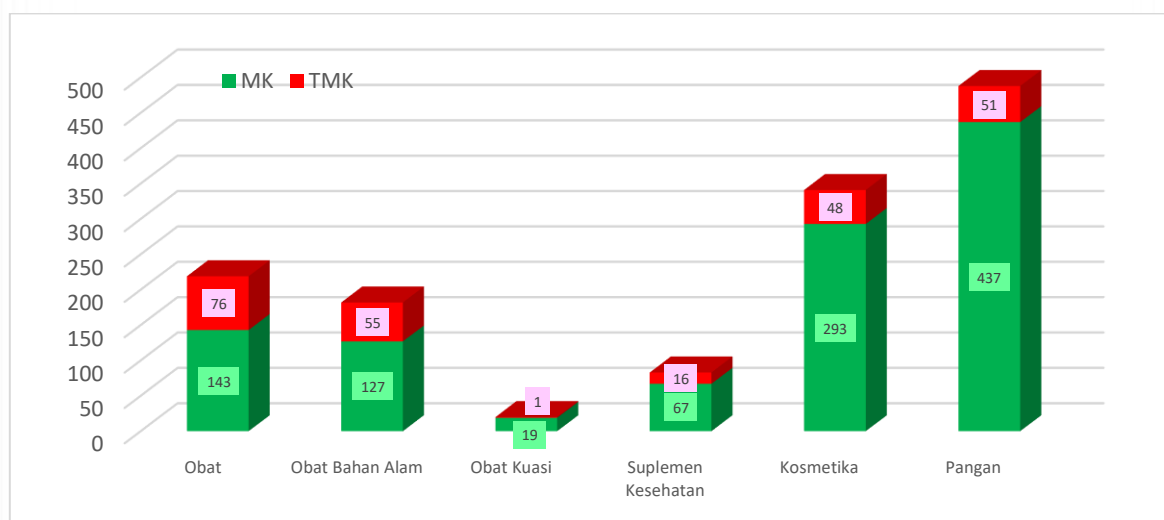
III.9.1. Pemantauan Iklan

Tujuan utama pengawasan iklan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dari informasi yang tidak benar, berlebihan, atau menyesatkan terkait produk obat dan makanan. Pengawasan ini penting untuk memastikan bahwa informasi yang diterima masyarakat bersifat akurat, objektif, dan tidak menimbulkan persepsi yang keliru terhadap keamanan, mutu, dan manfaat produk. Sebagai bagian dari upaya perlindungan konsumen, pengawasan iklan obat dan makanan dilakukan melalui berbagai media, meliputi media cetak (koran, majalah, brosur, dan leaflet), media luar ruang (spanduk, papan reklame, billboard, dan baliho), media elektronik (radio dan televisi), serta media daring seperti media sosial, website, dan platform e-commerce. Pendekatan multi-kanal ini dilakukan untuk menjangkau berbagai bentuk promosi yang berkembang di masyarakat.

Pengawasan iklan yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Surabaya mencakup berbagai jenis produk, antara lain obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, produk kuasi, kosmetik, dan pangan olahan. Sepanjang tahun 2025, telah dilakukan pengawasan terhadap 1.333 iklan sediaan farmasi dan pangan olahan. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa sebanyak 1.086 iklan (81,47%) memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 247 iklan (18,53%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Bentuk pelanggaran yang ditemukan pada iklan antara lain berupa pencantuman klaim yang berlebihan, informasi yang menyesatkan, penggunaan testimoni terkait khasiat produk, penampilan tenaga medis dalam iklan, promosi produk tanpa izin edar (TIE) dan/atau mengandung bahan berbahaya, serta iklan yang belum memperoleh persetujuan pre-market dari Badan POM.

Hasil pengawasan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pelaku usaha telah mematuhi ketentuan periklanan, masih terdapat pelanggaran yang berpotensi merugikan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pengawasan serta peningkatan edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat agar iklan yang beredar dapat memenuhi ketentuan dan mendukung perlindungan konsumen secara optimal.

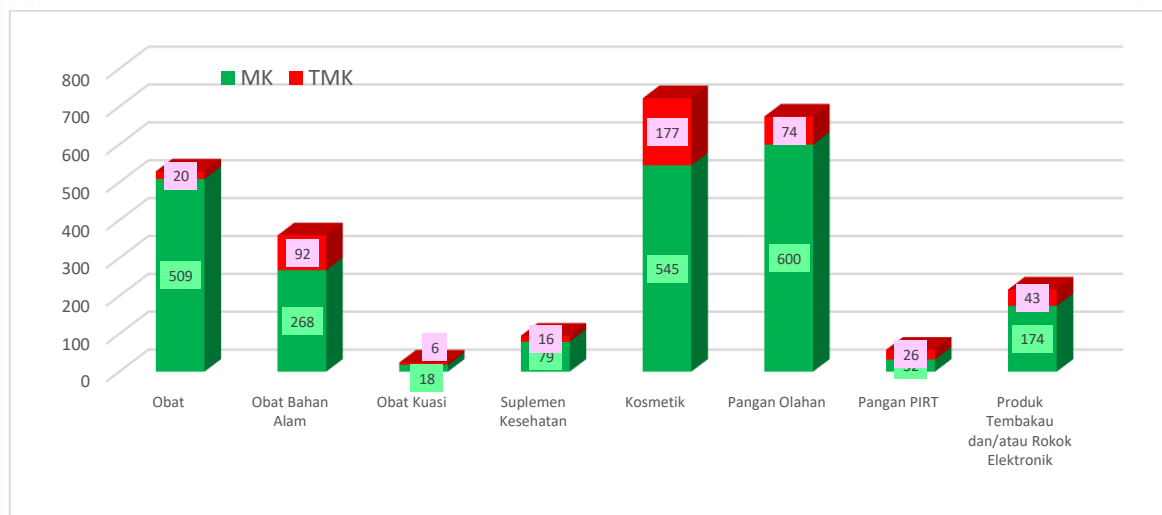


Gambar 49. Profil Pengawasan Iklan

III.9.2. Pemantauan Label/Penandaan

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Surabaya telah melakukan pengawasan label/penandaan produk obat, obat bahan kosmetik, suplemen kesehatan, pangan serta rokok sebanyak 2.679 label dengan hasil sebagai berikut :

- Memenuhi ketentuan : 2.225 label
- Tidak memenuhi ketentuan : 127 label



Gambar 50. Profil Pengawasan Label/Penandaan

Pengawasan label produk tembakau dan rokok elektronik oleh Badan POM dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan serta Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024, yang memberikan mandat kepada Badan POM untuk melakukan pengawasan terhadap produk tembakau dan rokok elektronik yang beredar di masyarakat.

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Surabaya telah melakukan kegiatan sampling dan pengawasan terhadap 217 label produk tembakau (rokok konvensional) dan rokok elektronik. Dari jumlah tersebut, sebanyak 174 label (80,18%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK), yang terdiri atas 171 label rokok konvensional dan 3 label rokok elektronik. Sementara itu, sebanyak 43 label (19,82%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Pelaporan hasil pengawasan rokok konvensional dilakukan melalui Sistem Informasi Produk Tembakau (SIPT). Adapun pengawasan label rokok elektronik dilakukan menggunakan tools berbasis Google Form yang mencakup dua instrumen, yaitu: (1) Formulir Pengawasan Persebaran Rokok Elektronik di Tingkat Ritel dan (2) Formulir Pengawasan Peringatan Kesehatan Bergambar (PHW) pada label kemasan rokok elektronik dan Hasil Pengolahan Tembakau Lainnya (HPTL). Seluruh hasil pengawasan dilaporkan secara daring melalui tautan yang telah ditetapkan.

Hasil pengawasan menunjukkan bahwa ketidaksesuaian (TMK) pada label produk tembakau umumnya disebabkan oleh tidak dicantumkannya kode produksi serta tanggal, bulan, dan tahun produksi; tidak adanya alamat produsen; serta pencantuman klaim atau kata-kata yang bersifat promotif dan menyesatkan. Selain itu,

ditemukan pula ketidaksesuaian pada Peringatan Kesehatan Bergambar (PHW), terutama ketidaksesuaian antara pesan dan gambar yang ditampilkan.

Di sisi lain, ketidaksesuaian pada penandaan produk kosmetika umumnya disebabkan oleh tidak dicantumkan alamat produsen atau distributor secara lengkap, tidak adanya nomor bets dan informasi netto pada kemasan primer, tidak dicantumkan kode 2D barcode, serta pencantuman klaim yang tidak didukung data atau termasuk klaim yang dilarang. Selain itu, ditemukan pula ketidaksesuaian pada PHW yang tidak selaras dengan gambar yang ditampilkan.

Secara keseluruhan, hasil pengawasan ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan pelabelan sudah cukup baik, namun masih diperlukan penguatan pembinaan dan pengawasan secara berkelanjutan guna memastikan seluruh produk yang beredar memenuhi persyaratan yang ditetapkan serta memberikan perlindungan optimal bagi masyarakat.

III.10. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

III.10.1. Penyidikan Perkara Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Dalam rangka melindungi masyarakat dari peredaran obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Balai Besar POM di Surabaya telah melaksanakan operasi penindakan melalui penertiban peredaran produk obat, obat bahan alam, kosmetika, dan pangan tanpa izin edar (TIE), termasuk obat bahan alam yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), serta peredaran obat keras pada sarana yang tidak memiliki kewenangan.

Pada tahun 2025, jumlah kasus yang ditindaklanjuti secara pro justitia oleh PPNS Balai Besar POM di Surabaya mencapai 7 perkara (100% dari target). Dari jumlah tersebut, sebanyak 3 perkara telah memasuki tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti), 2 perkara berstatus P2I, 1 perkara pada tahap I (penyerahan berkas perkara), dan 1 perkara pada tahap SPDP. Perkara-perkara tersebut ditemukan di wilayah Kota Malang, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, dan Kabupaten Gresik. Dari keseluruhan perkara, sebanyak 3 perkara telah memperoleh putusan pengadilan dengan vonis tertinggi berupa pidana penjara selama 6 (enam) bulan.

Mayoritas pelanggaran yang ditemukan merupakan tindak pidana di bidang obat dan makanan, terutama peredaran obat bahan alam tanpa izin edar (OBA TIE). Selain itu, juga ditemukan pelanggaran berupa peredaran obat keras, obat bebas terbatas yang mengandung prekursor, serta obat tanpa izin edar lainnya. Rincian temuan meliputi obat bahan alam TIE sebanyak 310 item (63.515 pcs) dengan nilai ekonomi Rp822.637.250,00; obat keras sebanyak 132 item (12.168 pcs) senilai Rp260.592.749,00; serta obat bebas terbatas mengandung prekursor sebanyak 13 item (1.023 pcs) senilai Rp56.804.514,00.

Secara keseluruhan, nilai keekonomian dari temuan tersebut mencapai Rp1.140.274.513,00 (satu miliar seratus empat puluh juta dua ratus tujuh puluh empat ribu lima ratus tiga belas rupiah). Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel 7. Rekapitulasi Perkara Penindakan Tahun 2025

No	Kota/Kab	Jenis Temuan	SPDP	Tahap I	P19	P2I	Tahap 2	Nilai Keekonomian (Rp)
1	Kota. Malang	Obat Bahan Alam TIE, Obat Keras, Obat Bebas Terbatas					I	385.721.432
2	Kota Malang	Obat Keras	I					
3	Kab. Probolinggo	Obat Bahan Alam TIE, Obat TIE, Obat Keras				I		40.137.631
4	Kab. Bangkalan	Obat Bahan Alam TIE, Obat Keras					I	317.265.000
5	Kab. Bangkalan	Obat Bahan Alam TIE					I	378.893.000
6	Kab. Sampang	Obat Bahan Alam TIE				I		10.103.000
7	Kab. Gresik	Obat Keras, Obat Bahan Alam TIE		I				8.154.450
		TOTAL	I	I	0	2	3	1.140.274.513

Tabel 8. Rekapitulasi Temuan Barang Bukti Perkara Penindakan Tahun 2025

Jenis	Item	Pcs	Nilai
OBA TIE	310	63.515	822.637.250
Obat Keras	132	12.168	260.592.749
Obat Bebas Terbatas mengandung Prekursor	13	1.023	56.804.514
Obat TIE	1	12	240.000
	456	76.718	1.140.274.513

III.10.2. Penelusuran Kasus

Balai Besar POM di Surabaya pada tahun 2025 melakukan penelusuran kasus terhadap 18 sarana distribusi, dengan hasil 4 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 14 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Penelusuran dilakukan di wilayah Surabaya, Kab. Sidoarjo, Kab. Gresik, Kab. Mojokerto, Kota Malang, Kab. Pasuruan, Kab. Bojonegoro, Kab. Nganjuk, Kab. Sampang, Kab. Pamekasan, Kab. Probolinggo, dan Kab. Tuban. Temuan produk berupa Kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 103 item (pcs 1.391 pcs) dan diantaranya mengandung bahan berbahaya merkuri, bahan kemas kosmetik TIE sebanyak 3 item (47 pcs), Obat Bahan Alam TIE 118 item (2.647 pcs), dan Obat Keras 9 item (155 pcs).

III.10.3. Rekomendasi Kejahatan Obat dan Makanan

Tahun 2025 Balai Besar POM di Surabaya telah menindaklanjuti Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan sebanyak 12 rekomendasi (100%) dari 12 rekomendasi yang diberikan Direktorat Cegah Tangkal yaitu :

- 1) Melakukan perkuatan pengawasan peredaran produk di media online menggunakan keyword “Dr. LSW” dan produk sejenis.
- 2) Melakukan profiling dugaan pelaku kejahatan berkoordinasi dengan Direktorat Siber Obat dan Makanan dan Direktorat Intelijen Obat dan Makanan.
- 3) Melakukan sampling dan pengujian terhadap produk Dr. LSW atau produk sejenis.
- 4) Perkuatan koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam rangka pengembangan maupun pengungkapan kasus serta pencegahan diversi obat keras dari sarana legal. Perkuatan koordinasi dapat dilaksanakan dalam kegiatan penggalangan terhadap pemangku kepentingan di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian serta bidang jasa logistik dan/atau pengiriman (ASPERINDO, PAPPKINDO, ALFI, dll) mengingat banyaknya temuan modus pemasukan melalui jasa ekspedisi.
- 5) Intensifikasi pengawasan pada sarana pelayanan kefarmasian serta sarana ritel yang bukan merupakan sarana pelayanan kefarmasian, mengingat beberapa sarana ritel seperti toko kelontong dan toko kosmetik turut menjadi sarana untuk mengedarkan produk Obat dan NAPPZA ilegal.
- 6) Intensifikasi pengawasan daring melalui kegiatan patroli siber untuk mencegah dan meminimalisir pemasukan dan peredaran Obat dan NAPPZA ilegal melalui media sosial dan marketplace.
- 7) Pelaksanaan kampanye publik melalui berbagai media termasuk kegiatan KIE untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat dan pelaku usaha terhadap peredaran Obat dan NAPPZA ilegal.
- 8) Menginput data kerawanan kejahatan secara konsisten agar kerawanan kejahatan di masing-masing wilayah kerja dapat tergambar dengan akurat.

- 9) Memanfaatkan data analisis kerawanan kejahatan kosmetik tahun 2024 sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan penindakan kosmetik ilegal serta memberikan edukasi kepada masyarakat di masing-masing di wilayah kerja.
- 10) Intensifikasi pengawasan secara daring seperti Patroli Siber untuk melakukan pemetaan atau tindak lanjut terhadap produk Pangan Olahan yang tidak memenuhi ketentuan.
- 11) Memanfaatkan Kajian-Kajian Pencegahan Kejahatan di Bidang Pangan Olahan dalam kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi aktual.
- 12) Perkuatan koordinasi lintas sektor, khususnya dalam pemanfaatan informasi kerawanan kejahatan di Bidang Pangan Olahan guna mendukung strategi implementasi fungsi Cegah Tangkal secara berkelanjutan.

Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan sebanyak 12 rekomendasi tersebut terdiri dari komoditi Obat Bahan Alam – Suplemen Kesehatan (OBA - SK) 3 rekomendasi; ONAPPZA 4 rekomendasi; OBA – Kosmetik 1 rekomendasi; Kosmetik 1 rekomendasi dan Pangan Olahan 3 rekomendasi. Pelaksanaan rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dilaksanakan sepanjang tahun 2025 dengan melibatkan fungsi terkait yang ada di Balai Besar POM di Surabaya.

III.10.4. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Surabaya tahun 2025 melakukan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di 27 Kab./Kota di Jawa Timur sebanyak 649 kasus. Pelanggaran Obat Bahan Alam ilegal sebanyak 163 kasus, tertinggi di Surabaya 76 kasus. Pelanggaran Kosmetik ilegal sebanyak 141 kasus, tertinggi di Surabaya 69 kasus. Pelanggaran Obat ilegal sebanyak 155 kasus, tertinggi di Surabaya 81 kasus. Pelanggaran Pangan Olahan ilegal sebanyak 87 kasus, tertinggi di Surabaya 38 kasus. Pelanggaran Suplemen Kesehatan ilegal sebanyak 103 kasus, tertinggi di Surabaya 61 kasus. Surabaya merupakan wilayah dengan temuan tertinggi sebanyak 325 kasus. Wilayah yang tidak ditemukan kasus adalah Kab. Ngawi.

III.10.5. Penyusunan Analisis Kejahatan Obat Dan Makanan

Balai Besar POM di Surabaya tahun 2025 melakukan penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan dengan judul Analisis peredaran obat bahan alam klaim stamina mengandung bahan kimia obat hasil operasi penindakan Balai Besar POM di Surabaya periode tahun 2023-2025 dengan rekomendasi sebagai berikut :

- Peningkatan pola pengawasan dan penindakan BBPOM di Surabaya
- Peningkatan pola pengawasan daring/ patrol siber
- Perkuatan Penegakan hukum dengan APH untuk meningkatkan efek jera

III.10.6. Penggalangan Pemangku Kepentingan

Balai Besar POM di Surabaya tahun 2025 melakukan penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan terhadap pelaku usaha pemilik sarana distribusi Obat Bahan Alam dalam bentuk Bimbingan Teknis Pelaku Usaha Obat Bahan Alam mengandung Bahan Kimia Obat. Kegiatan ini dilakukan untuk mendorong terbentuknya kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi dari pelaku usaha dalam mendistribusikan produk Obat Bahan Alam dan suplemen Kesehatan yang aman, bermutu dan legal untuk

melindungi konsumen dari peredaran Obat Bahan Alam dan suplemen kesehatan tanpa izin edar dan atau mengandung bahan kimia obat (BKO).

Kegiatan Penggalangan tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 September 2025 bertempat di Aula Puskesmas Buduran Lantai 2, Kabupaten Sidoarjo dan dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, 50 (lima puluh) pimpinan/ penanggung jawab sarana distribusi Obat Bahan Alam di wilayah Kabupaten Sidoarjo, 14 (empat belas) Kepala UPT Puskesmas di wilayah Kabupaten Sidoarjo.



Gambar 51. Kegiatan Penggalangan Pemangku Kepentingan

III.10.7. Patroli Siber

Seiring dengan maraknya penjualan Obat dan Makanan tanpa izin edar dan/atau tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan secara online melalui marketplace ke seluruh wilayah Indonesia, maka dilakukan kegiatan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui patroli siber. Tautan yang menjual Obat dan Makanan ilegal hasil patroli siber tersebut dilaporkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan dengan rekomendasi takedown. Laporan hasil patroli siber yang dilaporkan akan ditindaklanjuti Direktorat Siber Obat dan Makanan dengan mengajukan surat rekomendasi takedown kepada Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) dan Indonesian E-Commerce Association (idEA) sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing.

Tahun 2025, total tautan yang direkomendasikan takedown oleh BBPOM di Surabaya sebanyak 1.965 tautan dan sebanyak 1.947 tautan (99,08%) telah dilakukan takedown. Selain itu pada tahun 2025 juga dilakukan profiling terhadap pelanggaran/kejahatan siber Obat dan Makanan sebanyak 12 tautan.

Dari hasil profiling telah ditindaklanjuti dengan pemeriksaan setempat terhadap 2 sarana, yaitu rumah di Kab. Sidoarjo dengan temuan kosmetik tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya merkuri, hidrokinon sebanyak 8 item (514 pcs) nilai keekonomian Rp. 36.927.000,. Terhadap sarana diberikan Surat Peringatan Keras dan rumah di Kab. Pamekasan dengan temuan Obat Bahan Alam tanpa izin edar sebanyak 14 item 14

pcs) nilai keekonomian Rp. 490.000,- (Empat ratus sembilan puluh ribu rupiah). Terhadap sarana diberikan Surat Peringatan Keras.

Selain pemeriksaan setempat tindak lanjut yang dilakukan adalah kegiatan intelijen terhadap 4 sarana yang diduga mengedarkan produk kosmetik TIE, suplemen Kesehatan TIE, Obat Bahan Alam TIE dan bahan yang dilarang digunakan dalam pangan (boraks), sedangkan hasil profiling yang belum ditindaklanjuti sebanyak 6 sarana karena masih memerlukan pendalaman lebih lanjut

III.10.8. Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Surabaya tahun 2025 telah melakukan 67 kegiatan operasi intelijen Obat dan Makanan. Sebanyak 5 (lima) kasus telah ditindaklanjuti dengan projustitia, diantaranya pelanggaran mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan di Kab. Bangkalan (2 kasus), Kab. Probolinggo (1 kasus), Kab. Sampang (1 kasus); pelanggaran mengedarkan obat keras di Kota Malang (1 kasus). Terhadap 18 kasus ditindaklanjuti dengan pemeriksaan sarana dan dilakukan pembinaan terhadap pemilik sarana.

III.10.9. Peningkatan Jejaring Lintas Sektor

Sebagai salah satu upaya meningkatkan kinerja Penindakan Balai Besar POM di Surabaya dan untuk mendukung penyelesaian berkas perkara tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah Jawa Timur, pada tahun 2025 Balai Besar POM di Surabaya melakukan koordinasi instansi lintas sektor, antara lain :

- 1) Koordinasi dengan pakar hukum atau ahli pidana dari Akademisi (Universitas Airlangga, Universitas Bhayangkara) dalam upaya memperoleh pandangan pakar terkait unsur pasal dalam penanganan perkara Tindak Pidana Obat dan Makanan.
- 2) Koordinasi dalam rangka tindak lanjut penanganan perkara baik dengan Korwas PPNS Polda Jawa Timur maupun Satuan Kerja/Direktorat terkait Badan POM (Biro Hukum dan Organisasi, Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan).
- 3) Menghadiri Focus Group Discussion (FGD) Pengawasan di Bidang Kepabeanan yang diselenggarakan oleh Bea Cukai Tanjung Perak.
- 4) Menghadiri Pembinaan teknis dan peningkatan kemampuan penyidikan oleh PPNS yang diselenggarakan oleh Biro Korwas PPNS Mabes Polri.
- 5) Koordinasi dengan Satuan Reserse Narkoba Polres Sidoarjo terkait kasus produksi kosmetik tanpa izin edar.
- 6) Koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kab. Sidoarjo terkait kegiatan pemusnahan barang bukti.
- 7) Koordinasi dengan Pengadilan Negeri Kab. Jombang terkait penanganan perkara tindak pidana Obat dan Makanan mengedarkan obat keras dan obat bebas terbatas mengandung prekursor.
- 8) Koordinasi dengan Pengadilan Negeri Kab. Malang dan Pengadilan Negeri Kota Malang terkait permohonan izin geledah.
- 9) Koordinasi dengan Pengadilan Negeri Nganjuk tentang permohonan penetapan pemusnahan perkara tindak pidana Obat dan Makanan.

III.10.10. Permintaan Bantuan Keterangan Ahli

Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Surabaya memberikan bantuan keterangan ahli untuk kasus pelanggaran/tindak pidana Obat dan Makanan yang ditangani oleh 14 (empat belas) Kepolisian di wilayah Jawa Timur total sebanyak 62 kasus, permintaan keterangan terbanyak terdiri dari 33 kasus obat berlogo LL, 3 kasus obat berlogo Y, 1 kasus obat Cytotec/misoprostol, 8 kasus obat TIE, 5 kasus obat dan psikotropika, 1 kasus kosmetik tanpa izin edar (TIE), 4 kasus pangan, 3 kasus minuman keras TIE, 2 kasus obat bahan alam TIE, 2 kasus suplemen kesehatan dengan rincian sebagai berikut :

NO.	NAMA INSTANSI	JUMLAH PERMOHONAN	KOMODITI
1	Direktorat Reserse Narkoba Polda Jawa Timur	4	Obat (LL) : 4
2	Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jawa Timur	2	Pangan Olahan : 1 Kosmetik : 1
3	Kejaksaan Negeri Gresik	1	Pangan (Beras) : 1
4	Kepolisian Resor Batu	8	Obat (LL) : 8
5	Kepolisian Resor Kota Malang Kota	1	Obat (LL) : 1
6	Kepolisian Resor Malang	5	Obat dan Suplemen Kesehatan : 1 Pangan (Minuman Keras) : 3 Suplemen Kesehatan : 1
7	Kepolisian Resor Malang Sektor Gedangan	1	Obat (Obat Bebas Terbatas) : 1
8	Kepolisian Resor Madiun	6	Obat (THP) : 1 Obat (LL) : 5
9	Kepolisian Resor Mojokerto	1	Obat (Cytotec/ Misoprostol) : 1
10	Kepolisian Resor Mojokerto Kota	2	Pangan Olahan : 1 Obat (THP) : 1
11	Kepolisian Resor Pacitan	12	OBA : 2 Obat : 3 Obat dan Psikotropika : 5 Obat (LL) : 2
12	Kepolisian Resor Sampang	1	Pangan Olahan : 1
13	Kepolisian Resor Pelabuhan Tanjung Perak	17	Obat (LL) : 14 Obat (Y) : 3
14	Kepolisian Resor Pelabuhan Tanjung Perak Sektor Pabean Cantikan	1	Obat (LL) : 1
		62	

Tabel 9. Permohonan Keterangan Ahli dari Kepolisian

III.11. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

III.11.1. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Unit Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebagai garda terdepan pelayanan publik memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsi kehumasan, yaitu menciptakan, memelihara, dan meningkatkan citra positif Balai Besar POM di Surabaya. Melalui pelayanan yang responsif, transparan, dan akuntabel, ULPK menjadi ujung tombak dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan.

Balai Besar POM di Surabaya memberikan layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui berbagai kanal, baik secara langsung di kantor layanan maupun secara tidak langsung melalui telepon, email, surat, kotak saran, WhatsApp, dan media sosial. Selain itu, pengaduan juga diterima melalui rujukan dari Unit Layanan Pengaduan Konsumen Badan POM RI yang terintegrasi dalam aplikasi Simpel LPK. Keberagaman kanal ini bertujuan untuk memudahkan akses masyarakat dalam memperoleh informasi serta menyampaikan pengaduan secara cepat dan efisien.

Dalam mendukung keterbukaan informasi publik, Balai Besar POM di Surabaya juga mengelola layanan melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Informasi yang disediakan meliputi informasi berkala, informasi serta-merta, informasi yang tersedia setiap saat, serta informasi yang dikecualikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Masyarakat dapat mengakses layanan PPID melalui portal resmi, permohonan langsung di kantor PPID, maupun melalui email dan media sosial yang dikelola. Sepanjang tahun 2025, terdapat 4 permintaan informasi yang diterima melalui PPID, dan seluruhnya telah dipenuhi (100%) (Tabel 16C).

Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Surabaya menerima sebanyak 1.170 permintaan layanan informasi dan 23 pengaduan konsumen. Seluruh pengaduan tersebut diterima melalui petugas di UPT, dengan 21 pengaduan telah diselesaikan pada tahun berjalan dan 2 pengaduan lainnya dalam proses penyelesaian lintas tahun, namun masih berada dalam batas waktu yang ditetapkan (Service Level Agreement/SLA). Dengan demikian, capaian pemenuhan SLA untuk seluruh layanan informasi dan pengaduan pada tahun 2025 mencapai 100%.

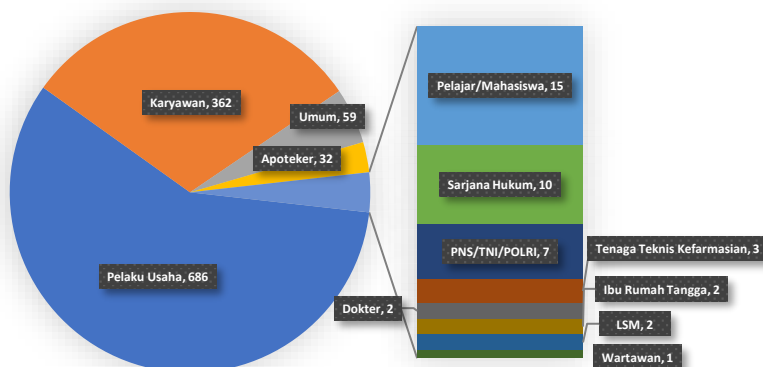
Selain itu, Balai Besar POM di Surabaya juga terintegrasi dalam sistem pengaduan nasional melalui Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N-LAPOR!), sehingga masyarakat dapat menyampaikan aspirasi dan pengaduan secara daring melalui platform yang terhubung secara nasional. Untuk terus meningkatkan kualitas layanan, berbagai inovasi pelayanan publik juga dikembangkan, salah satunya adalah “CangkruAn”, yaitu layanan konsultasi daring melalui aplikasi Zoom Meeting yang memberikan ruang interaksi langsung antara petugas dan masyarakat.

Secara keseluruhan, pengelolaan layanan informasi dan pengaduan konsumen di Balai Besar POM di Surabaya menunjukkan kinerja yang optimal, ditandai dengan tingginya tingkat responsivitas, keterpenuhan SLA, serta inovasi layanan yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini sekaligus memperkuat

peran BBPOM di Surabaya sebagai institusi yang terbuka, responsif, dan berorientasi pada pelayanan publik.

a. Profesi konsumen

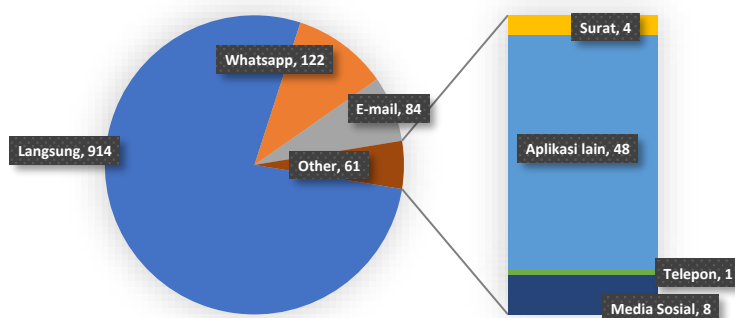
Dari permintaan layanan informasi dan layanan pengaduan yang diterima berdasarkan profesi konsumen pelaku usaha, karyawan dan masyarakat umum menjadi profesi terbanyak konsumen yang meminta layanan informasi dan pengaduan, dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 52. Profil layanan informasi dan layanan pengaduan berdasarkan profesi konsumen

b. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Ditinjau dari sarana yang dipergunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan, Sarana yang sering dipergunakan adalah melalui media Whatsapp, Datang secara langsung, serta Telepon. Dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 53. Profil layanan informasi dan layanan pengaduan konsumen berdasarkan Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

III.11.2. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat dan Stakeholder Terkait

Dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal, Balai Besar POM di Surabaya terus memperkuat jejaring kerja (*networking*) serta meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan. Kolaborasi ini dilakukan tidak hanya untuk mendukung efektivitas pengawasan obat dan makanan, tetapi juga untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya keamanan, mutu, dan manfaat produk obat dan makanan.

Salah satu strategi utama yang dilakukan adalah melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Kegiatan KIE ini melibatkan tokoh masyarakat, pelaku usaha, akademisi, serta instansi pemerintah dan swasta sebagai mitra

strategis. Pendekatan yang dilakukan bersifat partisipatif dan edukatif, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diimplementasikan oleh masyarakat.

Pelaksanaan KIE dilakukan melalui berbagai metode dan media, baik secara tatap muka maupun daring. Kegiatan tersebut antara lain berupa pertemuan langsung dengan tokoh masyarakat, penyebaran informasi terkait produk obat dan makanan melalui seminar dan webinar, serta partisipasi dalam kegiatan pameran. Selain itu, Balai Besar POM di Surabaya juga aktif menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan lintas sektor sebagai bentuk penguatan peran dalam jejaring stakeholder.

Di sisi lain, pemanfaatan media komunikasi juga terus dioptimalkan, baik melalui media elektronik dan cetak, maupun media digital seperti Instagram, Twitter, dan Facebook. Pemanfaatan media sosial menjadi salah satu sarana efektif dalam menjangkau masyarakat secara lebih luas, cepat, dan interaktif, terutama dalam menyampaikan informasi yang bersifat aktual dan edukatif.

Dengan beragam strategi tersebut, Balai Besar POM di Surabaya berupaya menciptakan masyarakat yang lebih sadar dan cerdas dalam memilih serta menggunakan produk obat dan makanan. Hal ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya budaya keamanan pangan dan penggunaan obat yang rasional di tengah masyarakat.

Adapun kegiatan KIE kepada masyarakat dan stakeholder terkait yang telah dilaksanakan selama tahun 2025 antara lain:

No	Kegiatan	Keterangan
1.	KIE bersama tokoh masyarakat	Dilaksanakan di 13 Kab/Kota, sebanyak 95 kegiatan dengan jumlah total peserta sebanyak 21750 orang.
2.	Sosialisasi tata cara registrasi obat dan makanan melalui kegiatan CangKruAn (Bincang dengan Kru Layanan) dan IG Live	Dilaksanakan sebanyak 22 volume kegiatan dengan jumlah total peserta sebanyak 937 peserta. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui media zoom meeting dan secara luring. Peserta dapat bincang langsung dengan Kru Layanan dalam sesi diskusi atau dalam kegiatan Cangkruan yang dikemas dalam bentuk AMKM (Anda Menanyakan Kami Menjawab) , dimana peserta dapat konsultasi secara langsung kepada satu orang petugas dalam breakout room.
3.	Sosialisasi obat dan makanan melalui kegiatan laboratorium keliling dan Komunikasi, informasi dan edukasi bekerjasama dengan pemerintah daerah	Kegiatan Laboratorium Keliling dilaksanakan di Kota Surabaya, Malang dan di Kabupaten Madiun dan Nganjuk, sejumlah 6 kegiatan dengan jumlah total peserta sebanyak 60 orang
4	Pameran	Melaksanakan kegiatan pameran yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kota Surabaya dan ICI sebanyak 3 kegiatan dengan jumlah total pengunjung sebanyak 159 orang
5	Sosialisasi melalui kegiatan Pendidikan Khusus Profesi Apoteker (PKPA)	Dilaksanakan kepada mahasiswa Fakultas Farmasi beberapa universitas, sebanyak 2 kegiatan dengan jumlah total peserta sebanyak 478 orang.
6.	Klinik POM dan Desk Pendampingan di MPP	Dilaksanakan sebanyak 6 kali di Surabaya dengan melibatkan 163 orang peserta.

No	Kegiatan	Keterangan
7.	KIE Obat dan Makanan melalui Kepada Kelompok Rentan	Untuk mendukung pengarusutamaan gender dan kelompok rentan, BBPOM di Surabaya melaksanakan KIE terhadap kelompok rentan yang diselenggarakan di Surabaya dan diikuti 70 peserta.
8.	Penyebaran Informasi dan Sosialisasi terkait Stunting dengan tema “Ciptakan Generasi Emas: Cegah Stunting dengan Pangan Aman Bergizi Seimbang”	Dilaksanakan dan diikuti oleh sejumlah 311 orang peserta dari masyarakat umum, remaja, ibu hamil, ibu dengan anak stunting, pramuka, kader PKK dan kader pramuka
9.	Menjadi narasumber kegiatan Lintas Sektor (<i>Stakeholder</i>)	Dilaksanakan sebanyak 112 kali di kabupaten/kota wilayah Provinsi Jawa Timur dengan jumlah total peserta sebanyak 14557 orang
10.	KIE di media elektronik/cetak	KIE melalui media elektronik dilakukan sebanyak 99 kali berupa Iklan Layanan Masyarakat melalui media: • SMS blast/SMS Flash • Radio • Billboard • Media cetak • Media Online • Televisi • Bioskop • Billboard • Videotron • Media Transportasi Topik yang disampaikan meliputi obat dan makanan, Layanan Publik BBPOM di Surabaya, Kegiatan inovasi dan pendampingan BBPOM di Surabaya terhadap UMKM, pengenalan aplikasi BPOM, hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), publikasi kinerja/prestasi, serta kegiatan strategis
11.	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/Facebook/Youtube)	Dilaksanakan sebanyak 12 kali melalui Instagram/Twitter/Facebook/Youtube dengan menampilkan 1024 konten materi

Tabel 10. KIE Balai Besar POM di Surabaya

III.11.3. KIE Bersama Tokoh Masyarakat

Pelaksanaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) oleh Balai Besar POM di Surabaya juga dilakukan melalui sinergi dengan tokoh masyarakat, khususnya anggota Komisi IX DPR RI yang membidangi kesehatan, ketenagakerjaan, kependudukan, dan jaminan sosial. Kolaborasi ini menjadi langkah strategis dalam memperluas jangkauan edukasi kepada masyarakat, sekaligus memperkuat peran pemerintah dalam meningkatkan literasi publik di bidang obat dan makanan.

Dalam kegiatan tersebut, materi disampaikan oleh narasumber dari Anggota Komisi IX DPR RI bersama Balai Besar POM di Surabaya, sehingga informasi yang diberikan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga komprehensif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi sarana dialog interaktif antara pemerintah dan masyarakat, sehingga berbagai permasalahan serta aspirasi terkait pengawasan obat dan makanan dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti dengan lebih efektif.

Sepanjang tahun 2025, kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat telah dilaksanakan sebanyak 95 kali yang tersebar di 13 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur, yaitu Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Bondowoso, Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar, Kabupaten Gresik, Kabupaten Madiun, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang, dan Kabupaten Nganjuk. Cakupan wilayah yang luas ini menunjukkan komitmen Balai Besar POM di Surabaya dalam menjangkau masyarakat hingga ke berbagai daerah.

Adapun tema yang diangkat dalam kegiatan KIE tersebut berfokus pada peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan, mutu, dan manfaat produk obat dan makanan. Tema-tema tersebut antara lain meliputi pemberdayaan masyarakat terkait keamanan dan manfaat obat bahan alam; peningkatan pemahaman mengenai keamanan, mutu, dan penandaan obat; pemanfaatan informasi obat dan makanan melalui website BPOM dan aplikasi BPOM Mobile; sosialisasi gerakan konsumen cerdas dalam menolak penyalahgunaan obat; serta edukasi terkait pangan aman, bermutu, dan upaya pencegahan stunting.

Melalui pelaksanaan KIE yang masif dan berkelanjutan ini, Balai Besar POM di Surabaya diharapkan mampu meningkatkan literasi masyarakat, mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat, serta memperkuat partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung pengawasan obat dan makanan secara terpadu.

III.11.4. Pemantauan Toksivigilance

Kasus keracunan obat dan makanan merupakan salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia. BPOM berupaya memberikan perlindungan terkait mutu dan keamanan obat dan makanan yang beredar melalui peningkatan sistem pengawasan obat dan makanan yang berbasis risiko. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan keracunan adalah melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan kab/kota dan kerjasama dengan beberapa rumah sakit dalam pengumpulan data kasus keracunan yang selanjutnya diinput melalui aplikasi SPIMKer KLB-KP. Pengumpulan data keracunan obat dan makanan ini dilakukan dalam rangka mengidentifikasi resiko terjadinya keracunan yang ada di masyarakat, dan mengevaluasi tindakan yang diambil untuk mengurangi atau menghilangkan resiko tersebut (sebagai tindakan kewaspadaan). Diharapkan data kasus keracunan Obat dan Makanan yang telah dikumpulkan dan dianalisis dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pihak terkait dalam menetapkan suatu kebijakan pencegahan kejadian kasus keracunan Obat dan Makanan.

Tahun 2025 Balai Besar POM di Surabaya melakukan pengumpulan data kasus keracunan dari 59 Rumah Sakit di Jawa Timur. Rumah sakit tersebut berada di 38 kab/kota di Jawa Timur.

Dari evaluasi data kasus keracunan di 59 Rumah Sakit tersebut, terjadi kasus keracunan sebanyak 352 kasus dan 17 insiden dengan penyebab sebagai berikut :

- | | |
|-------------------|-------------------|
| - Obat | - Kosmetik |
| - Napza | - Pangan |
| - Obat Bahan Alam | - Produk Suplemen |
| - Tumbuhan | - Campuran |

Balai Besar POM di Surabaya bekerja sama dengan beberapa Rumah Sakit dalam melakukan pemantauan toksikovigilance antara lain :

- 1 RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu, Kab. Bangkalan
- 2 RSUD Blambangan, Kab. Banyuwangi
- 3 RS Al Huda Genteng, Kab. Banyuwangi
- 4 RSU Ngudi Waluyo, Kab. Blitar
- 5 RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo, Kab. Bojonegoro
- 6 RSUD dr. H. Koesnadi, Kab. Bondowoso
- 7 RSUD Ibnu Sina, Kab. Gresik
- 8 RS Grha Husada, Kab. Gresik
- 9 RS Daerah dr. Soebandi, Kab. Jember
- 10 RS Bina Sehat, Kab. Jember
- 11 RSUD Jombang, Kab. Jombang
- 12 RS Kristen Mojowarno, Kab. Jombang
- 13 RS HVA Toeloengredjo, Pare, Kab. Kediri
- 14 RSUD Kabupaten Kediri
- 15 RSU Muhammadiyah Surya Melati, Kab. Kediri
- 16 RSUD Dr. Soegiri, Kab. Lamongan
- 17 RSUD dr. Haryoto, Kab. Lumajang
- 18 RSUD Caruban, Kab. Madiun
- 19 RSUD dr. Sayidiman, Kab. Magetan
- 20 RSUD Kanjuruhan Kepanjen, Kab. Malang
- 21 RS Bala Keselamatan "Bokor" Turen, Kab. Malang
- 22 RS Marsudi Waluyo Singosari, Kab. Malang
- 23 RSUD Prof. dr. Soekandar, Kab. Mojokerto
- 24 RSUD Kertosono, Kab. Nganjuk
- 25 RSUD dr. Soeroto, Kab. Ngawi
- 26 RSUD dr. Darsono, Kab. Pacitan
- 27 RSUD dr. H. Slamet Martodirdjo, Kab. Pasuruan
- 28 RS Islam Masyitoh, Kab. Pasuruan
- 29 RSUD Dr. Harjono S., Kab. Ponorogo
- 30 RSU Muslimat, Kab. Ponorogo
- 31 RSUD Waluyo Jati, Kab. Probolinggo
- 32 RSUD dr. Mohammad Zyn, Kab. Sampang
- 33 RSUD Sidoarjo, Kab. Sidoarjo
- 34 RSUD dr. Abdoer Rahem, Kab. Situbondo
- 35 RSUD Dr. H. Moh. Anwar, Kab. Sumenep

- 36 RSUD dr. Soedomo, Kab. Trenggalek
- 37 RSUD dr. R. Koesma, Kab. Tuban
- 38 RSUD dr. Iskak, Kab. Tulungagung
- 39 RS Baptis, Kota Batu
- 40 RSUD Mardi Waluyo, Kota Blitar
- 41 RSUD Gambiran
- 42 RSUD dr. Soedono, Kota Madiun
- 43 RSUD Kota Madiun
- 44 RSUD dr. Saiful Anwar, Kota Malang
- 45 RSUD dr. Saiful Anwar, Kota Malang
- 46 RST dr. Sopraoen, Kota Malang
- 47 RS Panti Waluya Sawahan, Kota Malang
- 48 RSI Aisyiyah, Kota Malang
- 49 RS Gatoel, Kota Mojokerto
- 50 RSUD dr. R. Soedarsono, Kota Pasuruan
- 51 RSUD dr. Mohamad Saleh, Kota Probolinggo
- 52 RSUD Dr. Soetomo, Surabaya
- 53 RS PHC, Surabaya
- 54 Siloam Hospitals Surabaya
- 55 RSUD Bhakti Dharma Husada Kota Surabaya
- 56 RSI Ahmad Yani, Surabaya
- 57 RS Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya, Surabaya
- 58 RS. William Booth, Surabaya
- 59 RS Premier Surabaya, Surabaya

III.11.5. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu

Tahun 2025 Balai Besar POM di Surabaya melaksanakan intervensi melalui program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (Germas Sapa) yang terdiri dari Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Program Desa Pangan Aman dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan terhadap 1 kabupaten/kota di Jawa Timur.

A. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah salah satu program Germas Sapa. Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Surabaya dilaksanakan dengan melakukan intervensi baru kepada 1 (satu) pasar yaitu Pasar Semampir Kabupaten Probolinggo

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas antara lain :



Gambar 54. Tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

1. Advokasi komitmen Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor

Kegiatan advokasi kepada Pemerintah Daerah dan lintas sektor bertujuan untuk :

- Sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada pemangku kepentingan di daerah
- Menumbuhkan komitmen Pemerintah Daerah dalam rangka mengembangkan program bersama sesuai dengan aksi Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas
- Meningkatkan koordinasi secara sinergis dan kontinu antar instansi dalam pelaksanaan aksi Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas di daerah

Kegiatan advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Intervensi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.

2. Survey Pasar

Kegiatan bimtek petugas pengelola pasar bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian komunitas pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi pangan yang beredar di pasar.
- b. Meningkatkan partisipasi komunitas pasar dalam menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik di pasar rakyat.

Kegiatan bimtek petugas pengelola pasar dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2025 dengan total peserta 30 orang. Nama petugas yang dibimtek dapat dilihat pada Tabel 22A Bimtek Petugas Pengelola Pasar pada Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas BBPOM di Surabaya tahun 2025.

3. Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar

Tahapan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar dilaksanakan dengan cara

- a. Pembuatan konten terkait Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan keamanan pangan di media sosial UPT minimal 4 kali per tahun
- b. Sosialisasi keamanan pangan oleh pengelola pasar/ paguyuban yang telah mengikuti Bimtek kepada komunitas pasar

Konten terkait PPABK disosialisasikan melalui media sosial atau metode lainnya kepada pengelola / paguyuban pasar kemudian disosialisasikan oleh pengelola / paguyuban pasar kepada komunitas pasar

4 Pengawasan keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi

Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar dilakukan dengan melakukan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin edar dan Kadaluarsa) pada pangan olahan yang beredar di pasar. Pengawasan ini dilakukan oleh komunitas pasar jika diperlukan disupervisi oleh petugas UPT. Sedangkan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pengelola/ paguyuban yang sudah di bimtek serta penyusunan rencana aksi 2026.

Tujuan lain adalah memperoleh data hasil pengawasan di pasar percontohan yang dapat dilihat dari produk pangan olahan yang memenuhi syarat Cek KLIK. Hasil monitoring dan evaluasi tercantum pada tabel 22 B. Pengawasan terhadap syarat Cek KLIK di Pasar Semampir Kabupaten Probolinggo dilakukan terhadap 50 sampel dimana 9 diantaranya belum memenuhi syarat label, dan 11 belum memenuhi syarat izin edar.

5. Pengawasan

Kegiatan pengawasan pada tahun 2025 dilakukan secara daring dengan melakukan sosialisasi keamanan pangan untuk pasar yang telah diintervensi pada tahun 2024. Kegiatan ini meliputi moneyv keberlanjutan program dan Sosialisasi Keamanan Pangan untuk pasar pengawasan.

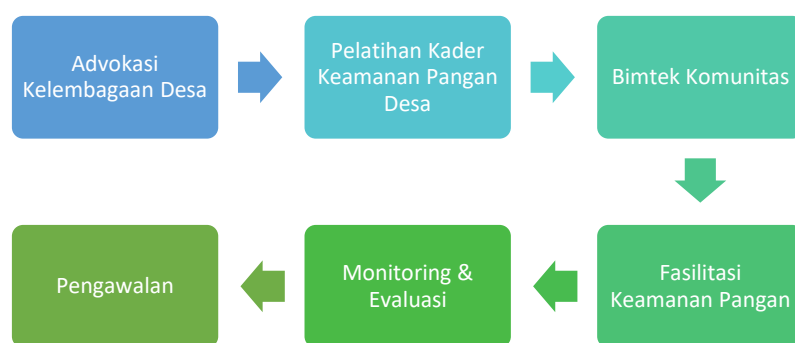
Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menjamin keamanan pangan di pasar serta menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik di pasar rakyat.

Kegiatan pengawasan PPABK secara daring memberikan hasil positif terhadap keberlanjutan program keamanan pangan di pasar rakyat. Kegiatan ini berhasil memperkuat pemahaman komunitas pasar terhadap pentingnya menjaga keamanan pangan, meskipun masih diperlukan strategi tambahan untuk menjangkau peserta yang mengalami kendala akses atau keterbatasan teknis. Mekanisme daring terbukti menjadi alternatif yang efisien di tengah berbagai keterbatasan, asalkan didukung oleh kesiapan perangkat dan jaringan yang memadai.

B. Kegiatan Desa Pangan Aman

Kegiatan Desa Pangan Aman pada tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Surabaya dilaksanakan dengan melakukan intervensi kepada 6 (delapan) desa di kabupaten Probolinggo yaitu :

- 1) Desa Bhinor, Kabupaten Probolinggo
- 2) Desa Bulu, Kabupaten Probolinggo
- 3) Desa Liprak Kidul, Kabupaten Probolinggo
- 4) Desa Rondokuning, Kabupaten Probolinggo
- 5) Desa Kebonagung, Kabupaten Probolinggo
- 6) Kelurahan Sidomukti, Kabupaten Probolinggo



Gambar 55. Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman

Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

I. Advokasi Kelembagaan Desa

Pertemuan ini bertujuan untuk menjalin kemitraan dengan stakeholder, meningkatkan komitmen dan dukungan stakeholder akan program keamanan pangan, membahas program/kegiatan yang dapat diintegrasikan, mengidentifikasi desa yang akan diintervensi dan membahas teknis

pelaksanaan Kegiatan Desa Pangan Aman. Pelaksanaan advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan kegiatan Intervensi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.

2. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Pelatihan Kader Keamanan Pangan diberikan kepada minimal 5 orang Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dari tiap desa/kelurahan yang terdiri dari kader keluarga, kader sekolah dan kader masyarakat. Kader keluarga berasal dari ibu PKK/pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga, kader sekolah berasal dari guru dan kader masyarakat berasal dari karang taruna. Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak Kader Keamanan Pangan Desa yang mampu melakukan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk kader desa atau komunitas di desanya, membina keamanan pangan di desanya, melakukan pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan pada praktik keamanan pangan di lingkungannya. Pada kegiatan ini diberikan pembekalan materi kegiatan desa pangan aman, materi keamanan pangan, materi tentang pendaftaran pangan olahan, aplikasi keamanan pangan, stunting dan keracunan pangan serta paparan gizi seimbang.

3. Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa

Bimbingan teknis ini bertujuan untuk membekali komunitas masyarakat desa dengan pengetahuan mengenai keamanan pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan dan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pemberdayaan komunitas desa diharapkan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan, anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi, penyedia pangan (ritel, PKL, IRTTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Selain itu, perangkat desa mampu melakukan pengawasan pangan yang beredar di daerahnya. Sehingga risiko masyarakat terkena penyakit dapat diturunkan dan ekonomi masyarakat desa dapat ditingkatkan. Selain itu, beban Pemerintah Daerah untuk mengatasi masalah pangan menjadi berkurang. Bimtek komunitas dilakukan selama 1 hari dengan jumlah peserta dari tiap desa minimal 20 orang yang terdiri dari:

- Komunitas Ibu Rumah Tangga terdiri dari ibu hamil/menyusui, ibu yang memiliki balita/anak stunting, dan ibu rumah tangga;
- Komunitas Remaja terdiri dari remaja putra dan putri yang berusia 17 - 21 tahun;
- Komunitas Sekolah terdiri dari guru, penjaja kantin, siswa;
- Komunitas Ritel terdiri dari pemilik usaha ritel (toko/warung kelontong/minimarket);
- Komunitas Pelaku Usaha Pangan Siap Saji terdiri dari pemilik usaha warung makan, pedagang kreatif lapangan yang belum memiliki Sertifikat Hygiene Sanitasi, perwakilan pengelola BUMDes;
- Komunitas Pelaku Usaha Pangan Olahan terdiri dari pelaku usaha pangan olahan/IRTTP atau perwakilan pengelola BUMDes yang belum memiliki izin edar (MD/SPP-IRT).

Catatan :

- Jumlah tiap komunitas dapat disesuaikan dengan kondisi di Desa, tetapi jumlah total komunitas per Desa yang diberikan bimtek minimal 20 (dua puluh) orang dengan tetap memperhatikan adanya intervensi dari sisi supply maupun demand.
- Tiap anggota komunitas yang mengikuti bimtek berasal dari keluarga yang berbeda.
- KKPD juga dapat melaksanakan bimtek ke komunitas laki-laki (untuk mendukung program pengarusutamaan gender).
- Dalam hal sekolah yang berada di lokasi target penyelenggaraan Program Desa Pangan Aman merupakan target intervensi program PJAS, maka jumlah komunitas yang dibimtek minimal sebanyak 15 orang dan sekolah tersebut tidak perlu diintervensi dalam Program Desa Pangan Aman.

4. Fasilitasi Keamanan Pangan

Kegiatan fasilitasi merupakan kegiatan pendampingan praktek keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan. Pelaksanaan Fasilitasi Keamanan Pangan di sarana yang dimiliki oleh anggota komunitas desa dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dan petugas Dinas Kesehatan. Petugas melakukan pemeriksaan sarana dan mengisi dalam form cek list yang telah diberikan oleh Balai Besar POM di Surabaya. Jumlah masyarakat dan pelaku usaha pangan desa yang difasilitasi keamanan pangan yaitu minimal 20 orang per desa. Bagi pelaku usaha pangan olahan dan pangan siap saji dapat diberikan rekomendasi MD/ SPP-IRT dan atau Sertifikat Hygiene Sanitasi untuk pelaku usaha pangan yang telah memenuhi ketentuan. Rekomendasi dapat diberikan di tahun berjalan atau tahun berikutnya disesuaikan dengan kondisi masing-masing desa.

5. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan Pertemuan Lintas Sektor untuk merumuskan Penyusunan Rencana Program Keamanan Pangan Desa: brainstorming dan diskusi yang dilakukan secara daring/ luring/ hybrid. dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Intervensi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.

6. Pengawasan

Pengawasan dilakukan terhadap Desa/Kelurahan yang telah diintervensi (minimal yang diintervensi 1 (satu) tahun sebelumnya) dengan cara tatap muka langsung atau melalui media komunikasi antara lain Whatsapp Group dan media komunikasi daring lainnya. BBPOM di Surabaya meminta Desa/Kelurahan untuk menyampaikan tindak lanjut pelaksanaan program keamanan pangan yang tertuang dalam dokumen program keamanan pangan Desa. BBPOM di Surabaya menggali kendala yang dialami oleh Desa/Kelurahan jika tidak dapat merealisasikan rencana aksi seluruhnya. BBPOM di Surabaya melakukan diskusi terkait pelaksanaan program keamanan pangan yang dilakukan oleh Desa/Kelurahan. BBPOM di Surabaya dapat memberikan materi-materi baru terkait keamanan pangan untuk disosialisasikan oleh KKPD kepada komunitas desa. Selain itu, KKPD dapat diikuti

dalam webinar nasional yang diselenggarakan oleh BPOM. Hasil kegiatan pengawalan dilaporkan ke Badan POM melalui online pada gkpd.pom.go.id

7. Lomba Desa Pangan Aman

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan pangan aman di desa.
- Memberikan motivasi dan penghargaan kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan pangan aman di desa.

Desa yang akan mengikuti lomba menyusun profil desa pangan aman. BBPOM melakukan seleksi untuk menentukan profil desa yang akan dikirimkan ke tingkat nasional. Badan POM bersama dengan Kementerian/Lembaga terkait melakukan seleksi di tingkat nasional.

Gerakan Keamanan Pangan di Desa yang telah berlangsung sejak tahun 2013, Balai Besar POM di Surabaya hingga tahun 2025 telah mengintervensi sebanyak 90 (delapan puluh empat) desa di 29 (dua puluh sembilan) kabupaten/kota yaitu Kabupaten Malang, Kota Surabaya, Kota Mojokerto, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Gresik, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Mojokerto, Kota Malang, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Jember, Kabupaten Kediri, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Madiun, Kabupaten Lamongan, Kabupaten dan Kota Probolinggo, Kota Batu, Kabupaten Tuban, Kabupaten Ponorogo, Kota Pasuruan, Kota Kediri, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Sampang, Kabupaten Magetan, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep dan 475 desa dari 3 kabupaten yaitu Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Tuban dan Kabupaten Lamongan melalui kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa yang bersinergi dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

C. Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)

Pangan sebagaimana amanat undang-undang No. 18 tahun 2012 tentang Pangan, merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam UUD 1945, serta negara berkewajiban mewujudkan pemenuhan konsumsi pangan yang aman, bermutu, dan bergizi hingga perseorangan. Anak-anak merupakan salah satu kelompok yang sangat penting untuk diperhatikan. Mereka adalah generasi penerus bangsa yang akan menentukan kualitas suatu negara. Negara harus menjamin keamanan pangan yang mereka konsumsi agar mereka tumbuh menjadi generasi unggul. Kelompok anak yang produktif adalah Anak sekolah. Kebiasaan konsumsi anak sekolah sekolah yang umum diketahui adalah jajan pangan yang biasanya diperoleh dari kantin sekolah maupun pedagang di sekitar sekolah. Pangan Jajanan berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah, terdiri atas pangan siap saji, pangan olahan dari industri besar (MD/ML), pangan olahan IRTP, serta buah potong. Bahaya mikrobiologi, fisik, maupun kimia sangat

mungkin mencemari pangan jajanan karena praktik keamanan pangan yang buruk dan lingkungan yang tercemar. Oleh karena itu, pengawasan keamanan pangan jajanan dan juga pembinaan produsen, penjaja, serta konsumen harus dilakukan secara holistik agar terjamin keamanannya sejak diproduksi hingga dikonsumsi.

Aksi Nasional Gerakan menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman, Bermutu, dan Bergizi (Aksi Nasional PJAS) telah dicanangkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2011 sebagai gerakan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui peran serta aktif yang lebih terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah. Sekolah, termasuk guru dan orangtua murid juga harus ikut berperan dalam mengawasi keamanan jajanan anak di lingkungan sekolah masing-masing. Akan tetapi, akan lebih baik jika orangtua menyediakan bekal sekolah dari rumah sehingga asupan gizi dan keamanan pangan anak lebih terjamin.

Sejak tahun 2017, kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan Badan POM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS.

Dengan adanya kegiatan Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), diharapkan komunitas sekolah memiliki kesadaran dan komitmen yang tinggi untuk menjaga keamanan pangan baik di sekolah, sekitar sekolah maupun tempat tinggal. Dengan adanya kesadaran dan komitmen tersebut, dapat berdampak pada penurunan persentase produk pangan atau jajanan yang tidak memenuhi syarat (TMS), peningkatan perlindungan hak anak untuk memperoleh pangan yang aman, kemudahan memperoleh informasi keamanan pangan, serta adanya perubahan perilaku siswa orangtua siswa, guru, pedagang pangan, dan pengelola kantin.

Kegiatan Intervensi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan dilaksanakan dengan melibatkan lintas sektor dan sekolah mulai tingkat dasar hingga menengah. Tahun 2025 Balai Besar POM di Surabaya melaksanakan intervensi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan terhadap 19 (sembilan belas) sekolah di kabupaten Probolinggo di Jawa Timur, yaitu:

1. SDN Patokan I
2. SDN Kebonagung I
3. SDN Kebonagung II
4. SDN Sumberkedawung III
5. SDN Kedungdalem II
6. SDN Sebaung I
7. SDN Asembakor I
8. SDN Kregenan I
9. SDN Kregenan II

10. SDN Rondokuning
11. SMPN 1 Besuk
12. SMPN 1 Kraksaan
13. SMPN 3 Gading
14. SMPN 1 Dringu
15. SMPN 1 Maron
16. SMP Darul Lughah Walkaromah
17. SMAN 1 Gending
18. SMA 1 Kraksaan
19. SMAN 1 Maron



Gambar 56. Tahapan Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tahapan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) antara lain:

1. Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah

Kegiatan dilaksanakan dengan mengundang Pemerintah Daerah dan lintas sektor terkait karena Program Keamanan PJAS memerlukan keterlibatan lintas sektor baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Pertemuan dilakukan untuk mensosialisasikan tahapan program intervensi PJAS, menggali ketersediaan program intervensi keamanan PJAS yang dapat disinergikan, menggalang komitmen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan PJAS secara berkesinambungan, merancang kegiatan yang dapat disinergikan, serta menyusun rekomendasi untuk keberlangsungan program intervensi keamanan PJAS.

Kegiatan dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

2. Sosialisasi Keamanan Pangan

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan merupakan salah satu upaya penyebaran informasi keamanan pangan kepada masyarakat termasuk komunitas sekolah. Kegiatan dilaksanakan secara online melalui media zoom meeting terhadap sekolah target intervensi tahun 2025 dan sekolah cakupan perluasan. Kepada peserta sekolah diberikan materi tentang keamanan pangan dan Produk Informasi Keamanan Pangan.

Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan, dan pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik. Pembuatan konten terkait Sekolah yang membudayakan keamanan pangan di media sosial BBPOM Surabaya minimal 4 kali per tahun.

3. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah. Kegiatan dilaksanakan kepada 19 (Sembilan belas) sekolah yang akan diintervensi dengan peserta sebanyak 47 (empat puluh tujuh) orang komunitas sekolah yang terdiri dari kepala sekolah/guru yang berperan di bidang kesehatan/ keamanan pangan/komite sekolah/ pengelola kantin dan diikuti juga oleh lintas sektor kabupaten/kota yang diintervensi (Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Pendidikan). Peserta diberikan materi Keamanan Pangan, Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah, Juknis kegiatan intervensi Keamanan Pangan Sekolah. Dengan terbentuknya Kader Keamanan Pangan Sekolah, diharapkan keamanan pangan di sekolah dapat terwujud dengan baik.

4. Monitoring Sertifikasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Monitoring pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi dengan kader sekolah.

Tujuan kegiatan monev pemberdayaan kader adalah :

- Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri
- Mendokumentasikan pelaksanaan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.
Dengan adanya intervensi keamanan pangan diharapkan sekolah dapat memiliki :
- SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
- Pelaksanaan intervensi keamanan pangan sekolah yang dibuktikan dengan dokumnetasi kegiatan
- Dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan kader keamanan pangan. Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah mendorong pihak sekolah untuk tetap berkomitmen dalam melakukan intervensi keamanan pangan sehingga terwujud PJAS yang aman dan menjamin keberlangsungan program.

Sebelum pelaksanaan sertifikasi, sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (self assessment) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Output dari self assessment dapat digunakan sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS

Aman. Selain itu untuk mendapatkan gambaran keamanan pangan di sekolah dilaksanakan sampling dan pengujian bahan berbahaya pada produk pangan jajanan anak usia sekolah yang tersedia di kantin sekolah dan sekitar sekolah.

5. Pengawasan Sekolah yang Sudah Diintervensi

Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawasan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi.

Tujuan kegiatan pengawasan adalah untuk:

- Memastikan bahwa Sekolah yang diintervensi telah melaksanakan program keamanan PJAS secara berkelanjutan.
- Mengetahui tindak lanjut dari rencana program keamanan pangan yang disusun oleh Tim Keamanan Pangan Sekolah..
- Menjaga kompetensi Kader Keamanan Pangan Sekolah yang telah dilatih
- Mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di sekolah yang diintervensi dalam menjaga keamanan pangan dan memberikan saran untuk penuntasan masalah tersebut.

Kegiatan pengawasan telah dilaksanakan secara daring melalui media whatsapp dan pertemuan secara luring. Pengawasan diberikan kepada sekolah yang telah diintervensi pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 berupa penyampaian materi keamanan pangan.

7. Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- ✓ Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi komunitas sekolah dalam upaya mewujudkan program keamanan pangan di sekolah
- ✓ Memberikan motivasi kepada Sekolah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan komunitas yang sadar pangan aman.

Untuk memilih calon sekolah perwakilan dari Provinsi Jawa Timur ke Tingkat nasional, maka dilakukan seleksi terlebih dahulu oleh BBPOM di Surabaya. Sekolah terbaik yang menjadi perwakilan Provinsi Jawa Timur untuk lomba Sekolah Dengan PJAS Aman tahun 2025 adalah SDN 2 Ngadilangkung dan MTSN 3 Malang Kabupaten Malang.

D. Program Kabupaten/Kota Pangan Aman (KKPA)

Program Kabupaten/Kota Pangan Aman adalah program yang melibatkan Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan pengawasan dan pemberdayaan keamanan pangan sesuai dengan ketentuan.

Pada tahun 2025 Program Kabupaten/Kota Pangan Aman yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Surabaya dilaksanakan dengan melakukan intervensi kepada 3 (tiga) kabupaten/kota yaitu :

1. Kota Surabaya
2. Kabupaten Pamekasan

3. Kabupaten Nganjuk

Tahapan kegiatan Program Kabupaten/Kota Pangan Aman terdiri dari Advokasi, Penyeleksian kabupaten/Kota yang akan didampingi, Pendampingan dan Pelaporan.



Gambar 57. Tahapan Kegiatan Intervensi Program Kabupaten/Kota Pangan Aman

1. Advokasi

Kegiatan advokasi Program Kabupaten/Kota Pangan Aman bertujuan untuk melakukan sosialisasi program Kabupaten/Kota Pangan Aman kepada pemerintah daerah, menumbuhkan komitmen pemerintah daerah dalam rangka pemenuhan keamanan pangan di daerah, meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar dinas di Kabupaten/Kota secara sinergis dan kontinu antar instansi dalam pelaksanaan program Kabupaten/Kota Pangan Aman. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dengan mengundang perwakilan lintas sektor terkait dari 27 kabupaten/kota, Selain pelaksanaan secara umum tersebut, kegiatan advokasi juga dilaksanakan secara khusus untuk Kabupaten Nganjuk atas permintaan Pemerintah Daerah setempat. Inisiatif ini menunjukkan adanya kesadaran dan komitmen yang kuat dari Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk dalam memperkuat sinergi lintas sektor serta meningkatkan capaian program di wilayahnya.

2. Seleksi Kabupaten/Kota yang akan didampingi

Kabupaten/Kota terpilih akan diberikan pendampingan dalam melakukan pengisian tools Kabupaten/Kota Pangan Aman agar data dukung yang diberikan sesuai dengan Pedoman Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman.

Tujuan kegiatan ini antara lain

- Menyeleksi Kabupaten/Kota yang memiliki komitmen tinggi dan potensial dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman
- Meningkatkan kualitas pengisian tools agar sesuai dengan pedoman pengisian penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman
- Meningkatkan kerjasama antara UPT BPOM dengan Pemerintah Daerah

Target Kabupaten/Kota Pangan yang didampingi pada tahun 2025 adalah 11,11 % (3 Kabupaten/Kota dari 27 Kabupaten/Kota yang berada di wilayah UPT Balai Besar POM di Surabaya).

3. Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan memantau pelaksanaan pengisian tools penilaian mandiri agar terisi dengan baik dan benar, menjawab pertanyaan Kabupaten/Kota, dan menilai kesesuaian data dukung yang diisi oleh Pemerintah Kabupaten/Kota.

Selain itu dilakukan monitoring agar seluruh pengisian data dukung selesai sesuai batas waktu pengisian, sehingga persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman dapat tercapai.

Pendampingan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Surabaya kepada 3 Kabupaten/Kota yang menjadi target dilakukan dengan cara daring maupun luring dengan memantau ketersediaan dan kelengkapan data dukung yang dimiliki oleh masing - masing Kabupaten/Kota dan sesuai dengan Pedoman Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman.

Adapun Kriteria Kabupaten/Kota yang berhasil didampingi:

- a) Kabupaten/Kota mengisi tools penilaian mandiri secara lengkap (seluruh kriteria penilaian meliputi Komitmen, Perencanaan, Implementasi, Monitoring dan Evaluasi serta Inovasi) dan sesuai ketentuan
- b) Kabupaten/Kota mengirimkan tools penilaian mandiri (dengan nilai minimal 60).

4. Pelaporan

Pelaporan dalam kegiatan pendampingan Kabupaten/Kota Pangan Aman memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas dan keberlanjutan program keamanan pangan di daerah serta menjadi point penilaian atas keberhasilan UPT dalam melakukan advokasi di daerah.

Tujuan pelaporan adalah Memastikan pelaksanaan program sesuai dengan perencanaan, mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan kegiatan, melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program, memperoleh rekomendasi untuk pengembangan kegiatan lanjutan.

Dari 3 (tiga Kabupaten/Kota yang menjadi target Program Kabupaten/Kota Pangan Aman, seluruhnya berhasil memenuhi kriteria. dengan skor nilai setelah diverifikasi sebagai berikut

No	Kabupaten/Kota	Skor Verifikasi Dokumen	Kategori
1.	Kota Surabaya	90,7	Unggul
2.	Kabupaten Pamekasan	76,69	Baik
3.	Kabupaten Nganjuk	65,27	Sedang

III.12. IMPLEMENTASI REFORMASI BIROKRASI DAN PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK

Tujuan reformasi birokrasi adalah mewujudkan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, serta bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Selain itu, birokrasi juga dituntut mampu memberikan pelayanan publik yang prima, bersikap netral, sejahtera, berdedikasi, serta menjunjung tinggi nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Balai Besar POM di Surabaya sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM telah menunjukkan komitmen nyata dalam pelaksanaan reformasi birokrasi. Hal ini ditandai dengan keberhasilan meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tahun 2017, serta peningkatan capaian dengan diraihnya predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada tahun 2021. Predikat tersebut menjadi bukti keberhasilan dalam membangun tata kelola pemerintahan yang bersih sekaligus menghadirkan pelayanan publik yang berkualitas.

Meskipun demikian, Balai Besar POM di Surabaya terus melakukan perbaikan berkelanjutan sebagai upaya mempertahankan predikat WBBM sekaligus mendukung terwujudnya pemerintahan berkelas dunia. Sepanjang tahun 2025, berbagai upaya pengembangan inovasi pelayanan publik terus dilakukan, dengan melakukan penyempurnaan terhadap 37 inovasi yang telah ada. Pengembangan tersebut antara lain mencakup inovasi GEMPUR JATIM yang diperluas melalui kolaborasi dengan



Gambar 58. Inovasi Balai Besar POM di Surabaya

berbagai kepala daerah serta perekrutan fasilitator dari daerah ; penguatan KlinikPOM melalui pendekatan jemput bola dan kerja sama dengan DPM-PTSP serta akademisi; pengembangan aplikasi Teman Odin dengan penambahan fitur persediaan dan aset; penyempurnaan aplikasi SIMPELSI; serta pengaktifan kembali inovasi Kembang Aster sebagai bagian dari upaya peningkatan layanan.

Selain penguatan inovasi, Balai Besar POM di Surabaya juga terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik yang inklusif, termasuk memberikan perhatian khusus kepada kelompok rentan. Upaya ini diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang ramah bagi semua kalangan, peningkatan kompetensi petugas layanan, serta penyederhanaan prosedur layanan agar lebih mudah diakses oleh masyarakat.

Komitmen yang konsisten dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik tersebut kembali membuahkan hasil dengan diraihnya predikat “Pelayanan Prima” dari Badan POM pada tahun 2025. Capaian ini tidak hanya menjadi bentuk pengakuan atas kinerja pelayanan, tetapi juga menjadi motivasi bagi Balai Besar POM di Surabaya untuk terus berinovasi dan menjaga kualitas layanan secara berkelanjutan.

Dengan berbagai upaya tersebut, Balai Besar POM di Surabaya menunjukkan komitmen kuat dalam menjaga integritas, meningkatkan kinerja, serta menghadirkan pelayanan publik yang unggul sebagai bagian dari upaya

mempertahankan predikat WBBM dan mewujudkan birokrasi yang profesional dan berdaya saing global. Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

III.13. PENGELOLAAN KEARSIPAN

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki peran strategis dalam pengawasan obat dan makanan di Indonesia. Sebagai instansi yang bertanggung jawab atas pengawasan produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat, BBPOM di Surabaya menyadari betapa pentingnya pengelolaan kearsipan yang baik. Pengelolaan kearsipan yang efektif tidak hanya mendukung efisiensi kerja internal, tetapi juga memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Pada tahun 2025, BBPOM di Surabaya menetapkan target untuk nilai pengelolaan kearsipan sebesar 74,76. Pengelolaan kearsipan yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi, termasuk dalam hal pelayanan publik, pengawasan obat dan makanan, serta pelaporan kinerja.

Untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang, BBPOM di Surabaya akan terus melakukan upaya-upaya perbaikan, antara lain:

1. **Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia:** Melanjutkan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi pegawai yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kearsipan. Pelatihan ini akan mencakup aspek-aspek baru dalam pengelolaan arsip, termasuk penggunaan teknologi terkini dan manajemen arsip digital.
2. **Pemanfaatan Teknologi Informasi:** Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi kearsipan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan arsip.
3. **Koordinasi Antarunit:** Memperkuat koordinasi antara fungsi kerja yang terlibat dalam pengelolaan kearsipan untuk memastikan semua fungsi memahami peran dan tanggung jawabnya. Koordinasi yang baik antarunit juga akan membantu memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan telah terkumpul dan tersimpan dengan baik.
4. **Evaluasi Berkala:** Melakukan evaluasi berkala terhadap proses pengelolaan kearsipan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Evaluasi ini akan menjadi dasar untuk menyusun rencana perbaikan yang lebih terarah. Evaluasi berkala juga akan membantu memastikan bahwa semua proses kearsipan tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan.

III.14. IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)

Setiap individu, tanpa memandang usia maupun identitas gender, memiliki kerentanan dan kebutuhan yang spesifik. Pengarusutamaan gender hadir untuk memastikan kebijakan perlindungan konsumen tidak hanya bersifat umum, tetapi juga responsif dan adil terhadap kebutuhan unik setiap kelompok masyarakat.

Menyuarakan kesetaraan gender di lingkungan Balai Besar POM di Surabaya baik internal maupun eksternal bukan sekadar untuk mengikuti tren, melainkan sebuah langkah strategis untuk memperkuat fungsi pengawasan obat dan makanan di Jawa Timur. Pelaksanaan PUG di Balai Besar POM di Surabaya didasari peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain: Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, Keputusan Kepala Badan POM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan, dan Keputusan Sekretaris Utama Badan POM No. HK.02.02.2.01.25.07 Tahun 2025 tentang Rencana Aksi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial Tahun 2025—2029. Dalam pelaksanaannya di Balai POM di Surabaya, telah ditetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya No. HK.02.02.11A.01.25.56 Tahun 2025 tentang Subkelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya. Pemilihan anggota Pokja dan Subpokja PUG dilakukan dengan menunjuk personal dari setiap fungsi.

Melalui Subkelompok Kerja PUG, Balai Besar POM di Surabaya berkomitmen mewujudkan kesetaraan gender yang terintegrasi dalam kebijakan, program, dan pelaksanaan kegiatan. Tujuannya adalah menjamin akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara bagi semua gender dalam setiap tahapan pengawasan Obat dan Makanan.

Sebagai bentuk komitmen, Balai Besar POM di Surabaya telah menerapkan langkah-langkah strategis dalam mendukung kesetaraan gender, kelompok rentan dan inklusi sosial, antara lain:

1. Kesetaraan dalam Kesempatan Kerja dan Pengambilan Keputusan
 - Balai Besar POM di Surabaya memastikan bahwa kesempatan kerja dan pengembangan karier diberikan secara adil kepada seluruh pegawai, baik laki-laki maupun perempuan.
 - Mendorong partisipasi aktif perempuan dalam pengambilan keputusan, baik dalam rapat - rapat kepemimpinan maupun dalam penyusunan kebijakan.
2. Penguatan Kapasitas SDM dengan Perspektif Gender
 - Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari diskriminasi gender.
 - Memberikan kesempatan yang setara terhadap laki - laki dan perempuan dalam memperoleh kesempatan pengembangan kompetensi.
3. Pelayanan Publik yang Responsif Gender
 - Memastikan bahwa seluruh program pelayanan publik memfasilitasi kebutuhan dan aksesibilitas bagi kelompok perempuan, laki-laki, kelompok rentan dan inklusi sosial, seperti adanya kamar mandi khusus disabilitas, fasilitas alat bantu baca serta berbagai produk informasi yang dapat diakses oleh penyandang disabilitas.

- BBPOM di Surabaya mendukung pengarusutamaan gender dan kelompok rentan, dengan melaksanakan KIE terhadap kelompok rentan yang diselenggarakan di Surabaya dan diikuti 70 peserta.
4. Penganggaran Responsif Gender (ARG)
- Penganggaran Responsif Gender diimplementasikan dengan penyusunan Kerangka Acuan Kerja dengan tagging responsif gender menjadi bukti perencanaan penganggaran responsif gender telah dilaksanakan.
 - Merealisasikan anggaran yang mempertimbangkan perspektif gender dalam program-program yang dijalankan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh kelompok masyarakat.
 - Melakukan monitoring dan evaluasi efektivitas ARG untuk memastikan keberlanjutan strategi pengarusutamaan gender dalam kebijakan Balai Besar POM di Surabaya.

Dalam perencanaan program, Balai Besar POM di Surabaya menggunakan data terpilah dengan melihat data populasi dan data pengawasan dari tahun sebelumnya di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya. Selain data terpilah, dilakukan proses analisis gender untuk melihat ketimpangan berdasarkan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat, sehingga dapat memutuskan program dan kebijakan yang setara untuk semua gender. Implementasi PUG dalam perencanaan tercermin dalam melakukan tagging Anggaran Responsif Gender (ARG) pada beberapa RO, antara lain:

1. 3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT
2. 3165.QDB.001 Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman
3. 3165.QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT
4. 3165.BMB.001 Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT
5. 3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE
6. 3165.QDB.002 Desa Pangan Aman
7. 3165.QDB.003 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
8. 6384.EBA.994 Layanan Perkantoran

Dari seluruh RO tersebut, persentase ARG terhadap total anggaran Balai Besar POM di Surabaya sebesar **56,23%** (Rp47.049.421.000,00) dari Rp65.348.094.000,00 berdasarkan DIPA awal.

Sepanjang tahun 2025, Balai Besar POM di Surabaya telah melakukan internalisasi yakni dengan melakukan rapat konsolidasi internal anggota pokja PUG dan subpokja PUG di lingkungan Balai Besar POM Surabaya pada 17 April 2025. Selain itu, turut aktif menyebarkan infografis pada WAG Balai Besar POM Surabaya mengenai 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan 2025 selama 25 November 2025 s.d. 10 Desember 2025.

Balai Besar POM di Surabaya juga telah menerapkan implementasi PUG pada kegiatan, diantaranya:

1. Penggunaan instrumen daftar hadir yang telah responsif gender sebagai upaya penguatan penyediaan data terpilah di setiap kegiatan, termasuk pada kegiatan internal, kegiatan yang melibatkan masyarakat, buku tamu pelayanan publik dan kegiatan KIE.
2. Penentuan peserta KIE yang responsif gender dengan memperhatikan keseimbangan komposisi antara laki-laki dan perempuan

3. Melibatkan partisipasi masyarakat yang termasuk dalam kelompok rentan dalam kegiatan - kegiatan Balai Besar POM di Surabaya, salah satunya adalah kehadiran Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni) sebagai penanggung pada kegiatan Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan BBPOM Surabaya pada 14 Mei 2025.
4. Melaksanakan kegiatan penyebaran informasi dan sosialisasi keamanan obat dan makanan yang ditargetkan khusus kepada kelompok rentan pada 25 November 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh 70 peserta
5. Melibatkan kelompok rentan dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Obat dan Makanan Sinergi Budaya Pangan Aman untuk Pencegahan KLB Keracunan Pangan di Surabaya pada 2 Desember 2025, kegiatan ini mengundang kurang lebih sebanyak 114 orang yang terdiri dari lintas sektor terkait, perwakilan kelompok rentan dan wartawan.
6. Dalam Laporan Sekretaris Utama Badan POM terkait Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan Tahun 2025, Surabaya berhasil meraih kategori “Terbaik” dengan peringkat 6 untuk tingkat aksesibilitas pelayanan UPP Balai Besar POM dan Balai POM tahun 2025, yakni sebesar 94,55%.

Meskipun telah berjalan, implementasi PUG di Balai Besar POM di Surabaya memerlukan pengembangan berkelanjutan untuk menjawab sejumlah tantangan strategis, yaitu:

1. **Rendahnya Kesadaran Kolektif:** Masih diperlukannya peningkatan pemahaman (*awareness*) mengenai urgensi kesetaraan gender dalam berbagai aspek kerja, baik di lingkungan internal organisasi maupun pada pelayanan eksternal.
2. **Optimalisasi Sumber Daya:** Keterbatasan dukungan sumber daya yang menghambat pelaksanaan program-program pengarusutamaan gender secara maksimal.

Sebagai langkah solutif, Balai Besar POM di Surabaya berkomitmen melakukan penguatan kapasitas secara berkesinambungan, mempererat sinergi lintas sektor, serta mengoptimalkan pemanfaatan data terpilah berbasis gender dalam setiap tahapan perencanaan dan evaluasi kebijakan.

BAB IV MASALAH

Permasalahan Balai Besar POM di Surabaya

A. Permasalahan Internal :

1. Kapasitas sumber daya manusia Balai Besar POM di Surabaya baik kualitas maupun kuantitas masih belum memadai dibandingkan dengan luas wilayah kerja, banyaknya sarana produksi dan distribusi serta semakin meningkatnya jumlah sampel, jenis komoditas yang beredar serta parameter yang harus diuji. Selain itu dengan berkembangnya teknologi dalam bidang analisa maupun teknologi informasi dan peraturan di bidang farmasi dan makanan, petugas dituntut untuk meningkatkan kompetensinya.
2. Kompetensi SDM Fungsi Penindakan perlu ditingkatkan seiring dengan perkembangan era digital untuk mengantisipasi penjualan secara daring.
3. Penambahan dan penggantian peralatan termasuk suku cadang masih dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kemampuan uji terhadap tuntutan parameter uji kritis dan menghadapi banyaknya permasalahan kompleks yang berkembang di masyarakat.
4. Kebutuhan penambahan, pemeliharaan, dan pemeliharaan instrumen pengujian maupun prasarana pendukungnya untuk meningkatkan kinerja berkaitan dengan peran sebagai laboratorium regional
5. Sarana prasarana yang tersedia untuk menunjang kegiatan pengawasan dan pelayanan publik masih kurang, antara lain gudang barang bukti, gudang arsip, gudang barang rusak yang sedang dalam proses pemusnahan, mobil dinas, alat pengolahan data dan jaringan internet.

B. Permasalahan Eksternal :

1. Masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mikro dan kecil terhadap *Good Manufacturing Practice* maupun peraturan yang berkaitan dengan Obat dan Makanan termasuk perijinannya.
2. Masih terdapat industri Obat Bahan Alam dan Kosmetik yang belum memperbarui ijinnya sesuai peraturan yang berlaku.
3. Masih terdapat pelaku usaha yang tidak patuh terhadap CPOB maupun CDOB walaupun telah memahaminya.
4. Belum adanya kesamaan persepsi antara PPNS dengan CJS atau antara CJS dan CJS terkait implementasi peraturan berkaitan pelanggaran tindak pidana Obat dan Makanan yang berubah relative dinamis beberapa tahun terakhir, sehingga koordinasi PPNS dengan Criminal Justice System/CJS (Korwas PPNS Polda Jatim, Kejaksaan Tinggi, Kejaksaan Negeri dan Pengadilan Negeri) masih perlu terus diintensifkan dan ditingkatkan
5. Masih sedikit Kabupaten/ Kota di Wilayah BBPOM Surabaya (hanya 4 dari 27 Kab/Kota) yang telah memiliki SK Pembentukan TKP2OM (Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan).
6. Relaksasi terhadap proses perijinan berdampak semakin maraknya produk TIE yang beredar di masyarakat dan memperberat pengawasan post market.

BAB V KESIMPULAN

Balai Besar POM di Surabaya telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerjanya secara optimal, sesuai dengan perencanaan, tepat waktu, serta mampu mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan kinerja organisasi yang efektif dan berorientasi pada hasil dalam rangka melindungi masyarakat.

Dari sisi pengelolaan anggaran, realisasi anggaran DIPA Balai Besar POM di Surabaya tahun 2025 setelah pagu blokir mencapai 99,82%, dengan rincian belanja pegawai sebesar 99,48%, belanja barang sebesar 99,93%, dan belanja modal sebesar 99,99%. Tingginya capaian realisasi ini menunjukkan pengelolaan anggaran yang efisien, akuntabel, dan tepat sasaran dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan.

Secara keseluruhan, capaian kinerja dan realisasi anggaran tersebut menggambarkan komitmen Balai Besar POM di Surabaya dalam menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan secara profesional, transparan, dan berdampak nyata bagi perlindungan kesehatan masyarakat. Adapun rincian capaian kegiatan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Obat dan Makanan

- Sampling selektif Balai Besar POM di Surabaya yang dibiayai dari dana DIPA (rutin) sebanyak 2.466 sampel. Dari sampel yang diuji di laboratorium (baik Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya, Laboratorium P3OMN, maupun Laboratorium Regional), sebanyak 2.003 sampel (81,22%) memenuhi syarat uji dan memenuhi ketentuan penandaan/label.
- Sampel kasus dan penelusuran kasus dari Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 34 sampel dengan 3 sampel Memenuhi Syarat dan 27 sampel Tidak Memenuhi Syarat, serta 1 sampel HPST.
- Sampel Laboratorium Keliling sebanyak 181 sampel dengan hasil uji sebanyak 164 sampel Memenuhi Syarat dan 17 sampel Tidak Memenuhi Syarat.
- Sampel pihak IIII sebanyak 37 sampel dengan 4 sampel Memenuhi Syarat dan 33 sampel HPST.
- Pengujian Sampel Regional (non rokok), total sampel diuji 884 sampel dengan 44 sampel Tidak Memenuhi Syarat dan 840 Sampel Memenuhi Syarat.
- Pengujian Sampel Laboratorium Unggulan Rokok, total sampel diuji 36 sampel dengan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat dan 35 Sampel Memenuhi Syarat.

2. Pemeriksaan Sarana Produksi & Distribusi Obat dan Makanan

- Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 421 sarana dengan hasil 143 (33,97%) sarana Memenuhi Ketentuan dan 193 (45,84%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, 85 (20,19%) sarana tidak dapat diperiksa dan tutup
- Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 748 sarana dengan hasil 532 sarana (71,12%) Memenuhi Ketentuan dan 216 sarana (28,88%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

- Dalam rangka penilaian pemenuhan aspek cara produksi dan cara distribusi produk yang dalam rangka sertifikasi dan registrasi, Balai Besar POM di Surabaya melakukan pemeriksaan terhadap 224 sarana produksi (Pangan Olahan, Obat Bahan Alam, dan Kosmetik), serta 113 sarana distribusi (Obat dan Pemohon Notifikasi Kosmetik).
- Pengawasan iklan baik iklan obat, obat bahan alam, kosmetika, makanan-minuman dan rokok dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 1.333 iklan dengan hasil Memenuhi Ketentuan sebanyak 1.086 iklan (81,47%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 247 iklan (18,53%).
- Pengawasan Label/Penandaan sediaan Farmasi dan Makanan dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 2.679 label/penandaan dengan hasil Memenuhi Ketentuan sebanyak 2.225 label/penandaan (83,05%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 454 label/penandaan (16,95%)

3. Penindakan Obat dan Makanan

- Pada tahun 2025 jumlah kasus yang ditindaklanjuti Pro Justitia oleh PPNS Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 7 perkara (100%) dari target 7 perkara. Dari 7 perkara yang ditangani di tahun 2025, sebanyak 3 perkara telah tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti), 2 perkara P2I, 1 perkara tahap I (penyerahan berkas perkara) dan 1 perkara tahap SPDP. Perkara yang ditindaklanjuti Pro Justitia di tahun 2025 ditemukan di Kota Malang, Kab. Probolinggo, Kab. Bangkalan, Kab. Sampang dan Kab. Gresik. Sebanyak 3 perkara telah mendapat putusan dari Pengadilan Negeri dengan putusan tertinggi berupa pidana penjara selama 6 (enam) bulan.
- Sepanjang tahun 2025, mayoritas pelanggaran tindak pidana di bidang obat dan makanan adalah mengedarkan Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar (OBA TIE), beberapa mengedarkan obat keras, obat bebas terbatas mengandung prekursor dan obat Tanpa Izin Edar (TIE). Rincian temuan Obat Bahan Alam TIE sebanyak 310 item (63.515 pcs) senilai Rp. 822.637.250,-; obat keras sebanyak 132 item (12.168 pcs) senilai Rp. 260.592.749,-; obat bebas terbatas mengandung prekursor sebanyak 13 item (1.023 pcs) senilai Rp. 56.804.514,-. Keseluruhan temuan memiliki nilai keekonomian mencapai Rp. 1.140.274.513,- (satu milyar seratus empat puluh juta dua ratus tujuh puluh empat ribu lima ratus tiga belas rupiah).
- Upaya pencegahan dan menurunkan tingkat kejahatan di bidang Obat dan Makanan,;
 - 1) dilakukan tindak lanjut rekomendasi analisis Kejahatan Obat dan Makanan sebanyak 12 (100%) rekomendasi yang diberikan oleh Kedeputian Penindakan/Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan
 - 2) sebanyak 1.965 tautan yang menjual obat dan makanan ilegal telah dilaporkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan, 99,08% (1.947 tautan) diantaranya telah dilakukan takedown
 - 3) Dari hasil profiling telah ditindaklanjuti dengan pemeriksaan setempat terhadap 2 sarana, yaitu rumah di Kab. Sidoarjo dengan temuan kosmetik tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya merkuri, hidrokinon sebanyak 8 item (514 pcs) nilai keekonomian Rp. 36.927.000,., Terhadap sarana diberikan Surat Peringatan Keras dan rumah di Kab. Pamekasan dengan temuan Obat Bahan Alam tanpa izin edar sebanyak 14 item 14 pcs) nilai keekonomian

Rp. 490.000,- (Empat ratus sembilan puluh ribu rupiah). Terhadap sarana diberikan Surat Peringatan Keras.

4. Layanan penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)
Pemberian persetujuan Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 11.969 surat dengan jumlah item sebanyak 26.221 item, Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 12.848 surat dengan jumlah item sebanyak 19.705 berupa Health Certificate maupun Certificate of Free Sale. Waktu pelayanan SKI kurang dari 6 jam sedangkan untuk SKE kurang dari 8 jam.
5. Pengawasan dalam rangka Penerbitan Surat Keterangan Impor
Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan ke sarana importir sebanyak 5 kali. Pemeriksaan tersebut dilakukan terhadap 12 produk jadi impor dengan hasil sebanyak 9 produk memenuhi ketentuan (75,00%) dan 3 produk tidak memenuhi ketentuan (25,00%).
6. Pemberdayaan Masyarakat
Pemberian layanan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat melalui layanan informasi/Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), penyuluhan, *talkshow*, iklan layanan masyarakat, *leaflet*/brosur/poster dan pameran.
7. Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan
 - Koordinasi lintas sektor terkait pengawasan termasuk dalam rangka tindak lanjut hasil temuan pengawasan obat dan makanan berupa pembinaan, peringatan, maupun penghentian sementara kegiatan.
 - Penguatan Jejaring pengawasan di Daerah seperti Jejaring Pangan Daerah (JKPD).
 - Pemenuhan permintaan narasumber dari instansi terkait
 - Satgas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal, Tim Pengawas Terpadu di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota.
8. Pendampingan UMKM Pangan, Obat Bahan Alam dan Kosmetik
Telah dilakukan pendampingan dan fasilitasi kepada UMK Pangan melalui Program Gempur baik yang dilakukan secara mandiri maupun bekerjasama dengan lintas sektor. Terdapat 70 sarana UMK pangan olahan dimana seluruh UMK telah mengikuti Bimbingan Teknis CPPOB dan telah memenuhi aspek CPPOB serta mendapatkan sertifikat IP CPPOB. Namun hanya 31,43% (22 sarana) yang mengikuti pendampingan/ desk registrasi dan 42,86% (30 sarana) yang terbit izin edar.
Pada Tahun 2025, Balai Besar POM di Surabaya melalui program SIPPOTRA telah melakukan pendampingan kepada 22 UMKM Obat Bahan Alam yang mengikuti program ini dengan 12 sarana dalam proses sertifikasi CPOBAB bertahap dan 5 sarana telah mendapatkan sertifikat CPOBAB bertahap.
Program pendampingan UMKM Kosmetik/ Jatim melalui Jatim Glowing mendampingi 12 sarana produksi kosmetik dan 33 Pemohon Notifikasi Kosmetik yang mengikuti program ini dan telah terbit 11 Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB, 29 Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik, dan 23 Persetujuan Denah selama pendampingan tahun 2025.

9. Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2025 sebesar Rp.2.931.707.134,- terdiri dari:

- Pengajuan SKI Bahan Baku : Rp.680.500.000,-
- pengajuan SKI Produk Jadi : Rp.1.092.900.000,-
- pengajuan SKI Bahan Tambahan : Rp.127.850.000,-
- Pengajuan SKE : Rp.995.400.000,-
- Pengajuan Surat Keterangan Penerapan CPOB : Rp.100.000,-
- Pengujian Sampel Pihak ke-3 : Rp.19.559.961,-
- Pendapatan Denda : Rp.1.986.773,-
- Pendapatan Lain-lain : RP.2.176.900 ,-
- Pendapatan dari Pengelolaan BMN : Rp.11.233.500,-

10. Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Surabaya berhasil mempertahankan predikat sebagai Badan Publik “Informatif” dari Badan POM, serta meraih predikat Badan Publik “Informatif” dari Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik. Selain itu, Balai Besar POM di Surabaya juga kembali mempertahankan predikat “Pelayanan Prima” dalam penilaian Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Badan POM. Capaian ini mencerminkan komitmen yang kuat dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik serta penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

BAB VI SARAN

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk mempertahankan predikat WBBM
2. Terwujudnya Undang Undang pengawasan Obat dan Makanan sebagai perkuatan pengawasan Obat dan Makanan
3. Pengadaan peralatan laboratorium untuk peningkatan kemampuan uji, perawatan dan penggantian peralatan yang telah usang
4. Penyediaan sarana prasarana sesuai kebutuhan untuk mengoptimalkan pengawasan baik *premarket* maupun *post-market* antara lain perluasan kapasitas gudang barang bukti, pengadaan mobil operasional dan penambahan *bandwidth* jaringan terutama untuk kelancaran layanan pelanggan
5. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi melalui penyempurnaan aplikasi e-bpom untuk kelancaran layanan SKI/SKE
6. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam pengawasan Obat dan Makanan, diantaranya dengan penandatanganan nota kesepahaman, pembentukan tim terpadu dan operasi gabungan.
7. Pemberdayaan masyarakat baik produsen maupun konsumen yang lebih intensif melalui komunikasi dan edukasi tentang Obat dan Makanan dengan memanfaatkan media elektronik radio, televisi, media cetak maupun penyuluhan langsung kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan
8. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga sesuai dengan peraturan Badan POM Tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga
9. Peningkatan KIE dan sosialisasi peraturan dan ketentuan terkait Obat dan Makanan kepada pelaku usaha dan masyarakat
10. Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta pemberian sanksi yang menimbulkan efek jera bagi pelaku usaha yang melakukan pelanggaran

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Komoditi	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	518	529	529	0	0	0	20	20	509
2	Obat Bahan Alam	sampel	360	360	360	0	0	0	135	135	225
3	Obat Kuasi	sampel	24	24	24	0	0	0	0	0	24
4	Suplemen Kesehatan	sampel	95	95	95	0	0	0	6	6	89
5	Kosmetik	sampel	722	722	722	3	0	0	184	187	535
6	Pangan	sampel	674	674	674	0	0	0	106	106	568
7	PIRT	sampel	58	58	58	0	0	0	7	7	51
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	4	4	4	0	0	0	2	2	2
TOTAL		sampel	2455	2466	2466	3	0	0	460	463	2003

Keterangan :

1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel			Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
					Kimia	Mikrobiologi	Kimia + Mikrobiologi				
1	2	3	4	5	6			7=8+9+10	8	9	10
1	Obat*	Balai Besar POM di Surabaya	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			Pihak Ketiga	sampel	3	0	0	3	0	2	1
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0	0	0
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar POM di Surabaya	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	22	0	0	0	19	3	0
			Pihak Ketiga	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Surabaya	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	1	0	0	0	0	0	1
			Pihak Ketiga	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Surabaya	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	11	0	0	11	8	3	0
			Pihak Ketiga	sampel	2	0	0	2	0	2	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0	0	0
5	Pangan	Balai Besar POM di Surabaya	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			Pihak Ketiga	sampel	10	10	12	32	0	0	32
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				sampel	49	10	12	48	27	10	34

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik

2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel			Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
					Kimia	Mikro	Kimia + Mikro				
1	2	3	4	5	6			7=8+9	8	9	10
1	Obat	Balai Besar POM di Surabaya	Labkel	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			Pihak III	sampel	0	0	0	0	0	0	0
2	Pangan Olahan	Balai Besar POM di Surabaya	Labkel	sampel	181	0	181	181	17	164	0
			Pihak III	sampel	12	0	0	12	0	0	12
3	PIRT	Balai Besar POM di Surabaya	Labkel	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			Pihak III	sampel	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				sampel	193	0	181	193	17	164	12

Tabel 1D
Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Surabaya	Balai Besar POM di Denpasar	Obat	sampel	105	105	105	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	sampel	10	10	9	1
			PIRT	sampel	0	0	0	0
			Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0
2	Balai Besar POM di Surabaya	Balai Besar POM di Mataram	Obat	sampel	68	68	68	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	sampel	7	7	6	1
			PIRT	sampel	0	0	0	0
			Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	2	2	2	0
3	Balai Besar POM di Surabaya	Balai POM di Kupang	Obat	sampel	57	57	57	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	sampel	21	21	16	5
			PIRT	sampel	0	0	0	0
			Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0
4	Balai Besar POM di Surabaya	Balai POM di Jember	Obat	sampel	20	20	20	0
			Obat Bahan Alam	sampel	42	42	37	5
			Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	13	13	12	1
			Kosmetik	sampel	81	81	81	0
			Pangan Olahan	sampel	135	135	122	13
			PIRT	sampel	0	0	0	0
			Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0
5	Balai Besar POM di Surabaya	Balai POM di Kediri	Obat	sampel	20	20	20	0
			Obat Bahan Alam	sampel	29	29	24	5
			Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	8	8	8	0
			Kosmetik	sampel	58	58	58	0
			Pangan Olahan	sampel	122	122	109	13
			PIRT	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
			Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	1	1	1	0
6	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Ende	Obat	sampel	8	8	8	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	sampel	4	4	4	0
			PIRT	sampel	0	0	0	0
			Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0
7	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Bima	Obat	sampel	19	19	19	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	2	2	2	0
			Pangan Olahan	sampel	3	3	3	0
			PIRT	sampel	0	0	0	0
			Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0
8	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Manggarai Barat	Obat	sampel	8	8	8	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Pangan Olahan	sampel	7	7	7	0
			PIRT	sampel	0	0	0	0
			Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0
9	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Buleleng	Obat	sampel	10	10	10	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	sampel	4	4	4	0
			PIRT	sampel	0	0	0	0
			Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0
10	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Sumba Timur	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	sampel	5	5	5	0
			PIRT	sampel	0	0	0	0
			Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
11	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Belu	Obat	sampel	4	4	4	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	sampel	3	3	3	0
			PIRT	sampel	0	0	0	0
			Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0
12	Balai Besar POM di Surabaya	BBPOM di Bandar Lampung	Rokok	sampel	2	2	2	0
		BBPOM di Palembang	Rokok	sampel	1	1	1	0
		BBPOM di Serang	Rokok	sampel	2	2	1	1
		BBPOM di Bandung	Rokok	sampel	2	2	2	0
		BBPOM di Pontianak	Rokok	sampel	2	2	2	0
		BPOM di Banjarbaru	Rokok	sampel	2	2	2	0
		BPOM di Medan	Rokok	sampel	2	2	2	0
		BPOM di Bengkulu	Rokok	sampel	1	1	1	0
		BPOM di Palu	Rokok	sampel	1	1	1	0
		BPOM di Sofifi	Rokok	sampel	1	1	1	0
		BPOM di Makassar	Rokok	sampel	2	2	2	0
		BPOM di Jambi	Rokok	sampel	2	2	2	0
		BBPOM di Yogyakarta	Rokok	sampel	2	2	2	0
		BPOM di Surakarta	Rokok	sampel	1	1	1	0
		BPOM di Padang	Rokok	sampel	2	2	2	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
		BBPOM di Semarang	Rokok	sampel	1	1	1	0
		BBPOM di Jakarta	Rokok	sampel	2	2	2	0
		BBPOM di Jayapura	Rokok	sampel	2	2	2	0
		BBPOM di Kendari	Rokok	sampel	1	1	1	0
		BPOM di Tangerang	Rokok	sampel	1	1	1	0
		BPOM di Payakumbuh	Rokok	sampel	1	1	1	0
Total					920	920	875	45

Tabel 1E
Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Surabaya	Balai Besar POM di Denpasar	Obat	sampel	5	5	5	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	2	2	2	0
			Pangan Olahan	sampel	2	2	1	1
			PIRT	sampel	0	0	0	0
2	Balai Besar POM di Surabaya	Balai Besar POM di Mataram	Obat	sampel	1	1	1	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	2	2	2	0
			Pangan Olahan	sampel	2	2	0	2
			PIRT	sampel	0	0	0	0
3	Balai Besar POM di Surabaya	Balai Besar POM di Kupang	Obat	sampel	9	9	9	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Pangan Olahan	sampel	2	2	1	1

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
			PIRT	sampel	0	0	0	0
4	Balai Besar POM di Surabaya	Balai POM di Jember	Obat	sampel	1	1	1	0
			Obat Bahan Alam	sampel	37	37	35	2
			Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	5	5	4	1
			Kosmetik	sampel	44	44	44	0
			Pangan Olahan	sampel	56	56	53	3
			PIRT	sampel	7	7	7	0
5	Balai Besar POM di Surabaya	Balai POM di Kediri	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Bahan Alam	sampel	24	24	23	1
			Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	2	2	2	0
			Kosmetik	sampel	33	33	33	0
			Pangan Olahan	sampel	42	42	35	7
			PIRT	sampel	5	5	5	0
6	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM Manggarai Barat	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	sampel	1	1	1	0
			PIRT	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
7	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Bima	Obat	sampel	5	5	5	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
			PIRT	sampel	0	0	0	0
8	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Buleleng	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
			PIRT	sampel	0	0	0	0
9	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Sumba Timur	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
			PIRT	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
10	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Ende	Obat	sampel	2	2	2	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	sampel	2	2	0	2
			PIRT	sampel	0	0	0	0
11	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Belu	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
			PIRT	sampel	0	0	0	0
					311	311	291	20

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	DIPA		JUMLAH	PIHAK KE 3		JUMLAH	KASUS		JUMLAH	REGIONALISASI		
			HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN		
			MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	9	10	11	
KOMODITI OBAT														
1	FISIKA													
	PEMERIAN	144	144	0	3	3	0	4	4	0	356	356	0	
	PH	39	39	0	0	0	0	0	0	0	34	34	0	
	Waktu hancur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	DISOLUSI	76	76	0	0	0	0	0	0	0	232	232	0	
	Volume terpindahkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Isi minimum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Indeks bias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIMIA													
	IDENTIFIKASI	144	144	0	3	3	0	4	4	0	356	356	0	
	PENETAPAN KADAR ZAT AKTIF	141	141	0	3	3	0	4	4	0	345	345	0	
	Lain-lain (Keragaman Kandungan)	56	56	0	0	0	0	0	0	0	158	158	0	
	Lain-lain (Keragaman Bobot)	27	27	0	0	0	0	0	0	0	65	65	0	
JUMLAH		627	627	0	9	9	0	12	12	0	1546	1546	0	
KOMODITI ROKOK														
1	FISIKA													

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	DIPA		PIHAK KE 3			KASUS			REGIONALISASI		
			HASIL PENGUJIAN		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	9	10	11
	PEMERIAN	2	2	0	0	0	0	0	0	0	36	36	0
	KADAR AIR	2	2	0	0	0	0	0	0	0	36	36	0
2	KIMIA												
	IDENTIFIKASI	2	2	0	0	0	0	0	0	0	36	36	0
	PENETAPAN KADAR NIKOTIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENETAPAN KADAR TAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENETAPAN KADAR NIKOTIN DAN TAR	2	2	0	0	0	0	0	0	0	36	35	1
JUMLAH		8	8	0	0	0	0	0	0	0	144	143	1

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	DIPA			PIHAK KE III			PENELUSURAN KASUS			REGIONALISASI		
		HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN		
		JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
KOMODITI PRODUK OBAT BAHAN ALAM													
1	FISIKA												
	PEMERIAN	359	359	0	0	0	0	22	22	0	71	71	0
	KADAR AIR	42	41	1	0	0	0	0	0	0	17	17	0
	WAKTU HANCUR	118	70	48	0	0	0	0	0	0	14	11	3
	KERAGAMAN BOBOT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIMIA												
	Cemaran Logam Berat	312	312	0	0	0	0	0	0	0	76	76	0
	Kadar Metanol Etanol	8	8	0	0	0	0	0	0		1	1	0
	Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	497	497	0	0	0	0	0	0	0	101	101	0
	Bahan Kimia Obat	1335	1334	1	0	0	0	134	111	23	219	183	8
	EG-DEG	8	8	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0
	PK Kofein	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)												
Jumlah		2681	2631	50	0	0	0	156	133	23	507	468	11

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	DIPA			PIHAK KE III			PENELUSURAN KASUS			Regionalisasi		
		HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN		
		JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	9	10	11
KOMODITI PRODUK OBAT KUASI													
1	FISIKA												
	Pemerian	13	13	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0
2	KIMIA												
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Identifikasi metil salisilat	11	11	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0
	c. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL OBAT KUASI	26	26	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	DIPA			PIHAK KE III			PENELUSURAN KASUS			Regionalisasi		
		HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN		
		JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	FISIKA												
	a. Pemerian	95	95	0	0	0	0	1	1	0	22	22	0
	b. Kadar Air	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0
	c. Waktu Hancur	69	63	6	0	0	0	0	0	0	13	12	1
2	KIMIA												
	a. Cemaran Logam	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0
	b. Kadar Metanol Etanol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	16	16	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0
	d. Bahan Kimia Obat	63	63	0	0	0	0	0	0	0	17	17	0
	e. Identifikasi Clenbuterol	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	f. PK Vitamin A	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	g. PK Vitamin B6	32	32	0	0	0	0	1	1	0	7	7	0
	h. PK Vitamin C	43	43	0	0	0	0	0	0	0	15	15	0
	i. PK Glukosamin	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	j. PK Metilsulfonilmetan	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	k. EG-DEG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	l. Vitamin B3	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
	m. Alfatokoferol Acetat	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
	n. PK Kofein	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
TOTAL PRODUK SUPLEMEN		328	322	6	0	0	0	4	4	0	89	88	1

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Jenis Parameter Uji	Sampel Rutin			Sampel Penelusuran Kasus			Sampel Pihak III			Sampel Regionalisasi		
		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Fisika												
	Pemerian	720	720	0	11	11	0	2	2	0	142	142	0
2	Kimia												
	Identifikasi Pewarna	1294	1290	4	0	0	0	0	0	0	256	256	0
	Identifikasi Pengawet	54	54	0	0	0	0	0	0	0	15	15	0
	Identifikasi Merkuri	243	243	0	11	8	3	2	2	0	37	37	0
	Identifikasi Hidrokinon	257	254	3	11	8	3	2	2	0	43	43	0
	Identifikasi Tretinoin	227	225	2	11	6	5	2	2	0	41	41	0
	Identifikasi Steroid	856	856	0	0	0	0	0	0	0	240	240	0
	Identifikasi Resorcinol	18	18	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0
	Identifikasi PK Resorcinol	15	15	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0
	Identifikasi Bithionol	5	5	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0
	Identifikasi Vitamin K	8	8	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0
	Identifikasi Teofilin	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Minoksidil	26	26	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	Identifikasi Heksaklorofen	109	109	0	0	0	0	0	0	0	29	29	0
	Identifikasi Asam Borat	96	96	0	0	0	0	0	0	0	29	29	0
	Identifikasi Kolekalsiferol	37	37	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0
	Identifikasi Ergokalsiferol	37	37	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0
	Identifikasi Metanol	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Jenis Parameter Uji	Sampel Rutin			Sampel Penelusuran Kasus			Sampel Pihak III			Sampel Regionalisasi		
		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Menthol	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Camphora	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi PABA	21	21	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0
	Identifikasi Orto-fenilendiamin	24	24	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0
	Identifikasi Meta-fenilendiamin	24	24	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0
	Identifikasi Pirogalol	24	24	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0
	Penetapan Kadar Para-fenilendiamin	20	20	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0
	Penetapan Kadar Dioksan	175	175	0	0	0	0	0	0	0	31	31	0
	Penetapan Kadar Pirokton Olamin	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Metanol terhadap Etanol dan Isopropanol	51	47	4	0	0	0	0	0	0	19	19	0
	Penetapan Kadar Methylisothiazolinone	13	13	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0
	Penetapan Kadar Methylchloroisothiazolinone	13	13	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0
	Penetapan Kadar Triklorokarban	4	3	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	Penetapan Kadar Triklosan	10	10	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat Hg	220	220	0	0	0	0	0	0	0	39	39	0
	Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat Pb	230	230	0	0	0	0	0	0	0	42	42	0
	Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat Cd	38	38	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0
	Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat As	161	161	0	0	0	0	0	0	0	23	23	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar 4 -kloro- 3 -metil fenol	5	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	Penetapan Kadar Klimbazol	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar 2-fenoksietanol	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	Penetapan Kadar Kuinin Sulfat	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Diazolidinil Urea	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Jenis Parameter Uji	Sampel Rutin			Sampel Penelusuran Kasus			Sampel Pihak III			Sampel Regionalisasi		
		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Identifikasi Benzoil Peroksida	7	7	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0
	Identifikasi Kloramfenikol	7	7	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0
	Identifikasi Klindamicin HCl	7	7	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0
	Identifikasi Ketokonazole	12	12	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0
	Identifikasi Mikonazol	7	7	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0
	Identifikasi Azelaic Acid	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Dihenhidramin HCl	7	7	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0
	Identifikasi Phenol	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Trichloroacetic Acid	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Benzene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	Penetapan Kadar Fluoride	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Dichloromethane	9	9	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	Identifikasi Kloroform	9	9	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	Penetapan Diethylene Glycol	45	45	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0
	Penetapan Kadar Hidrogen Peroksida	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Asam Salisilat	10	10	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0
	Penetapan Kadar Oktil Metoksi Sinamat	10	10	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0
	Penetapan Kadar Oksibenzone	10	10	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0
	Penetapan Kadar Butil Metoksi Dibenzoilmetan	10	10	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0
	Penetapan Kadar Metil Benzilidine Camphora	10	10	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0
	Penetapan Kadar Homosalat	10	10	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0
	Penetapan Kadar Oktilsalisilat	10	10	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0
	Penetapan Kadar Toluen	7	7	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0

No	Jenis Parameter Uji	Sampel Rutin			Sampel Penelusuran Kasus			Sampel Pihak III			Sampel Regionalisasi		
		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Penetapan Kadar Oktokrlen	4	4	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0
	Penetapan Kadar Asam Thioglikolat	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	5281	5267	14	44	33	11	8	8	0	1156	1156	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah								MS								Hasil Pengujian											
																		TMS								HPST			
		Rutin	Fortifikasi	P/AS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	P/AS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	P/AS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	PK	Pihak III	Regionalisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	FISIKA																												
	▪ pH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ Indeks bias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ Kadar abu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ Kadar air	0	30	0	0	0	0	4	0	29	0	0	0	0	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ Padatan total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ Benda Asing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	KIMIA																												
	▪ PK Lemak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ PK Protein	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ PK Vitamin (A, B1, B2, B9)	0	52	0	0	0	1	14	0	34	0	0	0	0	6	0	18	0	0	0	0	8	0	0	1	0			
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	7	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ PK Gula	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ PK Mikotoksin	79	0	0	0	0	5	17	78	0	0	0	0	0	16	1	0	0	0	0	0	1	0	0	5	0			
	▪ PK Pemanis buatan	245	0	0	0	0	0	58	240	0	0	0	0	0	56	5	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0			

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah								MS								Hasil Pengujian								HPST			
		Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	PK	Pihak III	Regionalisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
	▪ PK Pengawet	71	0	0	0	0	0	21	70	0	0	0	0	0	21	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ PK Kloramfenikol	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ PK Sianida	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ PK Sulfur dioksida	75	0	0	0	0	0	14	74	0	0	0	0	0	13	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		
	▪ PK Kesadahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ PK Zat organic	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ PK Senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	21	0	0	0	0	12	5	21	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0			
	▪ PK Kofein	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ PK Theina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ PK Etanol dan methanol	10	0	0	0	0	7	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0			
	▪ PK Natrium klorida	0	30	0	0	0	0	4	0	30	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ PK Kalium iodat	0	30	0	0	0	0	4	0	20	0	0	0	0	1	0	10	0	0	0	0	0	3	0	0	0			
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ Pewarna sintetis	169	0	0	0	0	0	22	169	0	0	0	0	0	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ Identifikasi histamin	20	0	0	0	0	0	5	20	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ Identifikasi boraks	40	0	0	121	0	0	14	39	0	0	108	0	0	13	1	0	0	13	0	0	1	0	0	0	0			
	▪ Cemarkan logam	645	0	0	0	0	5	131	640	0	0	0	0	0	130	5	0	0	0	0	0	1	0	0	5	0			
	▪ Residu pestisida (2 CE)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah								MS								Hasil Pengujian											
																		TMS								HPST			
		Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	PK	Pihak III	Regionalisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	▪ Identifikasi formalin	34	0	0	79	0	10	7	34	0	0	77	0	0	7	0	0	0	2	0	0	0	0	0	10	0			
	▪ Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- PK BHA	65	0	0	0	0	1	19	62	0	0	0	0	0	18	3	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0			
	- PK BHT	65	0	0	0	0	1	19	65	0	0	0	0	0	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0			
	- PK PG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- PK TBHQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- PK Asam Lemak Bebas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- PK Bilangan Peroksida	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- PK DON	13	7	0	0	0	0	3	13	7	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- Identifikasi Garam Fe	0	7	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- Identifikasi Rhodamin B	9	0	0	27	0	0	0	9	0	0	25	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0			
	- Rasio BTP Pemanis	110	0	0	0	0	0	25	110	0	0	0	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- Rasio BTP Pengawet	20	0	0	0	0	0	5	20	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- PK EG, DEG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- PK Asetaldehide	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- PK Bisphenol A	6	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- PK Residu Nitrofurant	33	0	0	0	0	0	16	33	0	0	0	0	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- PK Residu Ciprofloxacin	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- PK Residu Sulfonamide	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah								Hasil Pengujian																
										MS				TMS								HPST				
		Rutin	Fortifikasi	P/AS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	P/AS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	P/AS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	PK	Pihak III	Regionalisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
	- PK Histamin	20	0	0	0	0	0	5	20	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK Enzim Diastase	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK Surfaktan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK Beta Karoten	17	0	0	0	0	1	8	0	0	0	0	0	0	0	17	0	0	0	0	0	8	0	0	1	0
	- Identifikasi Metanil Yellow	9	0	0	6	0	0	1	9	0	0	6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Identifikasi DNA Porcine	2	0	0	0	0	0	12	0	0	0	0	0	0	3	2	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0
	- PK Natamycin	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK Arsen Inorganik	1	0	0	0	0	0	7	1	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK Asam Dehidroasetat	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Identifikasi BKO (sildenafil)	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
JUMLAH		1785	163	0	233	0	43	455	1749	130	0	216	0	0	419	36	33	0	17	0	0	36	0	0	43	0

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH DIPA	DIPA			JUMLAH PIHAK III	PIHAK III			JUMLAH PK	P K			JUMLAH SAMPEL REGIONALISASI	Regionaliasai		
			MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Obat :																
	a. Angka Lempeng Total	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0
	b. Angka Kapang Khamir	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0
	c. Uji Sterilitas	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	0	0
	d. Uji potensi	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	e. Uji Endotoksin	20	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11	0	0
	f. Fragmen DNA Babi	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
	g. <i>Escherichia coli</i>	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	0
	h. <i>Salmonella sp</i>	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	i. <i>Enterobacteriaceae</i>	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
2	Obat Bahan Alam :																
	a. Angka Lempeng Total	359	356	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	61	61	0	0
	b. Angka Kapang Khamir	359	355	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	58	58	0	0
	c. <i>Shigella sp</i>	359	359	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58	58	0	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	359	359	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58	58	0	0
	e. <i>APM E.coli</i>	359	359	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58	58	0	0
	f. <i>APM Enterobacteriaceae</i>	359	342	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0	58	58	0	0

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH DIPA	DIPA			JUMLAH PIHAK III	PIHAK III			JUMLAH PK	P K			JUMLAH SAMPEL REGIONALISASI	Regionalisasi		
			MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	<i>g. Clostridia sp</i>	359	358	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	58	55	0	3
	<i>h. Staphylococcus aureus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0
	<i>i. Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0
3	Obat Kuasi :																
	a. Angka Lempeng Total	25	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0
	b. Angka Kapang Khamir	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0
	<i>c. Shigella sp</i>	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<i>d. Staphylococcus aureus</i>	24	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0
	e. Pseudomonas aeruginosa	24	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0
	f. Salmonella sp	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	g. Clostridium sp	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	h. MPN E.coli	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	i. MPN Enterobacteriaceae	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan :																
	a. Angka Lempeng Total	17	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0
	b. Angka Kapang Khamir	17	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5	0	1
	c. Escherichia coli	17	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0
	<i>d. Salmonella sp</i>	17	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0
	e. Staphylococcus aureus	16	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH DIPA	DIPA			JUMLAH PIHAK III	PIHAK III			JUMLAH PK	P K			JUMLAH SAMPEL REGIONALISASI	Regionalisasi		
			MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	<i>f. Angka Lempeng Total Laktat</i>	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<i>g. Listeria monocytogenes</i>	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<i>h. Fragmen DNA babi</i>	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0
5	Kosmetik :																
	a. Angka Lempeng Total	577	574	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	77	77	0	0
	b. Angka Kapang Khamir	577	577	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77	77	0	0
	<i>c. Staphylococcus aureus</i>	577	576	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77	77	0	0
	d. Pseudomonas aeruginosa	577	576	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77	77	0	0
	<i>e. Candida albicans</i>	577	576	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77	77	0	0
	<i>f. Fragmen DNA Babi</i>	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0
6	Pangan																
	a. Angka Lempeng Total	371	349	0	22	0	0	0	0	2	1	0	1	80	75	0	5
	b. MPN Escherichia coli	90	89	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	16	16	0	0
	c. MPN Coliform	18	17	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0
	d. Angka Kapang Khamir	261	256	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	46	46	0	0
	e. Angka Staphylococcus aureus	53	53	0	0	20	0	19	1	0	0	0	0	7	7	0	0
	<i>f. Angka Clostridium perfringens</i>	0	0	0	0	7	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<i>g. Listeria monocytogenes</i>	11	11	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4	4	0	0
	h. Angka Listeria monocytogenes	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH DIPA	DIPA			JUMLAH PIHAK III	PIHAK III			JUMLAH PK	P K			JUMLAH SAMPEL REGIONALISASI	Regionalisasi		
			MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	i. Cronobacter spp	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	j. Salmonella sp	136	136	0	0	20	0	20	0	0	0	0	0	25	25	0	0
	k. Angka Enterobacteriaceae	143	143	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	24	0	2
	l. Angka Escherichia coli	3	3	0	0	21	0	20	1	0	0	0	0	3	3	0	0
	m. Angka Bacillus cereus	20	20	0	0	17	0	17	0	0	0	0	0	3	3	0	0
	n. Water Activity	0	0	0	0	22	0	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	o. Angka Penyaringan Koliform	45	34	0	11	0	0	0	0	2	1	0	1	10	4	0	6
	p. Angka Penyaringan Pseudomonas aeruginosa	45	33	0	12	0	0	0	0	2	1	0	1	10	5	0	5
	q. Uji Fragmen DNA Babi	4	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	16	8	0	8
	r. Identifikasi Enterobacteriaceae	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0
	s. MPN Enterobacteriaceae	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
7	PIRT																
	a. Angka Lempeng Total	24	23	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0
	b. MPN Escherichia coli	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Angka Kapang Khamir	15	14	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0
	e. Angka Staphylococcus aureus	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	f. Angka Clostridium perfringens	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	g. Listeria monocytogenes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	h. Angka Coliform	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH DIPA	DIPA			JUMLAH PIHAK III	PIHAK III			JUMLAH PK	P K			JUMLAH SAMPEL REGIONALISASI	Regionalisasi		
			MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	i. Escherichia coli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	j. Salmonella sp	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0
	k. Staphylococcus aureus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	l. Angka Escherichia coli	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	m. Angka Bacillus cereus	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
	n. Angka Enterobacteriaceae	23	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0
	o. Angka Penyaringan Koliform	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	p. Angka Penyaringan Pseudomonas aeruginosa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	q. Uji Fragmen DNA Babi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	6933	6844	0	84	109	0	107	2	6	3	0	3	1184	1154	0	30

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
Sampel Rutin Balai Besar POM di Surabaya			
1	Fu Wei Capsules	Metil Testosteron	1
Sampel Regionalisasi yang diuji oleh Balai Besar POM di Surabaya			
1	SKM Sari Kulit Manggis	Parasetamol	1
2	Maduon	Nor-Tadalafil	1
3	Brastomolo Kecetit	Parasetamol, Deksametason	2
4	Jempol Kecetit	Parasetamol	1
5	Shen Ling Asam Urat	Deksametason	1
6	Jamu Jawa Asli Naga Mas	Deksametason	1
7	Jamu Jawa Tradisional Raja Tawon	Deksametason	1
Sampel Non Rutin Balai Besar POM di Surabaya			
1			
Sampel Penelusuran Kasus Balai Besar POM di Surabaya			
1	Beruang Putih	Sildenafil Sitrat	1
2	Urut Madu Black	Sildenafil Sitrat	1
3	Urut Madu Gold	Sildenafil Sitrat	1
4	Xian Ling	Parasetamol	1
5	Xian Ling	Parasetamol, Deksametason	2
6	Laba-laba	Parasetamol, Na- diklofenak	2

No 1	Nama Obat Bahan Alam 2	Nama BKO 3	Jumlah 4
7	Klebun	Sildenafil Sitrat	1
8	Buaya Jantan	Sildenafil Sitrat	1
9	Jamu Kuat dan Tahan Lama Kupu-kupu Malam	Sildenafil Sitrat	1
10	Urat Madu X-tra Ginseng	Sildenafil Sitrat	1
11	Spider (Laba-laba)	Sildenafil Sitrat	1
12	Urat Kuda	Sildenafil Sitrat	1
13	Asam Urat, Flu Tulang dan Cicunguya	Parasetamol, Na-diklofenak	2
14	Daun Mujaab	Parasetamol, Na-diklofenak	2
15	Sarang tawon jamu jawa asli	Deksametason	1
16	Urat Madu Gold	Sildenafil Sitrat	1
17	Jamu Jawa Tradisional Jamu Herbal Alami Raja Tawon	Deksametason	1
18	Angger Waras Pegal Linu (tutup warna kuning)	Deksametason	1
19	Angger Waras Pegal Linu (tutup warna merah)	Deksametason	1
TOTAL			32

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
Sampel Rutin Balai Besar POM di Surabaya			
1	Rajni Gold Diamond Read Henna Cone	Pewarna Metanil Yellow	1
2	Rajni Gold Diamond Nail Henna Red	Pewarna Metanil Yellow	1
3	Salsa Matte Lipsticks Scarlet 09	Pewarna Merah K3	1
4	Salsa Matte Lipsticks Scarlet 09	Pewarna Merah K3	1
5	Snake Brand Prikly Heat Powder Cool Pink	Triklorokarban	1
6	Night Lotion Whitening Extra White	Hidrokinon	1
7	MELASMA Khusus Flek Berat dengan Extra Whitening	Hidrokinon, Tretinoin	2
8	Krim Beretiket Biru Klinik Pratama Refli Night Luxury Whitening	Hidrokinon, Tretinoin	2
9	Loluna Baby Hair Lotion	Metanol	1
10	Loluna Baby Hair Lotion	Metanol	1
11	SHISENA Europe Edition Paris	Metanol	1
12	MORESKIN Eau de Parfum Royal Bleu De	Metanol	1
Sampel Regionalisasi yang diuji oleh Balai Besar POM di Surabaya			
1			
Sampel Non Rutin Balai Besar POM di Surabaya			
1			
Sampel Penelusuran Kasus Balai Besar POM di Surabaya			
1	Klinik Cantik Lotion IIÂ (toner)	Tretinoin	1
2	Cream Malam	Merkuri	1

No 1	Nama Kosmetik 2	Nama BKO 3	Jumlah 4
3	Krim Warna Kuning	Merkuri	1
4	Krim Warna Putih	Merkuri	1
5	Platinum Acne Cream	Tretinoin	1
6	Platinum Night Cream B	Hidrokinon, Tretinoin	2
7	Melasma Night Cream	Hidrokinon, Tretinoin	2
8	Brightening Acne Cream Gel	Hidrokinon, Tretinoin	2
TOTAL			25

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
Sampel Rutin Balai Besar POM di Surabaya			
1			
Sampel Non Rutin Balai Besar POM di Surabaya			
1			
Sampel Pengujian Sederhana Balai Besar POM di Surabaya			
1	Jeli, agar atau produk gel lain	Boraks	2
2	Kudapan	Boraks	3
3	Makanan ringan	Boraks	8
4	Makanan ringan	Rhodamin B	1
5	Lain-lain	Formalin	2
6	Lain-lain	Rhodamin B	1
TOTAL			17

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Vaksin dan Produk Biologi Lainnya (vaksin meningokokus)	3	3	100.00%
B	Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin			
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	33	34	103.03%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	34	34	100.00%
3	Sistem Pernapasan	31	32	103.23%
4	Sistem saraf pusat	32	33	103.13%
5	Sistem Kardiovaskular	19	21	110.53%
6	Sistem muskuloskeletal	18	18	100.00%
7	Dermatologis	17	17	100.00%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	15	15	100.00%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	14	14	100.00%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	6	7	116.67%
11	Organ Sensorik	7	7	100.00%
12	Antiparasit	2	2	100.00%
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	3	3	100.00%
14	Lain-lain	2	2	100.00%
C	Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin			
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	21	22	104.76%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	22	22	100.00%
3	Sistem Pernapasan	19	20	105.26%
4	Sistem saraf pusat	20	20	100.00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
5	Sistem Kardiovaskular	12	12	100.00%
6	Sistem muskuloskeletal	11	11	100.00%
7	Dermatologis	10	10	100.00%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	9	9	100.00%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	7	8	114.29%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	5	5	100.00%
11	Organ Sensorik	6	7	116.67%
12	Antiparasit	2	2	100.00%
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	3	3	100.00%
14	Lain-lain	2	2	100.00%
D	Sarana Tidak Berizin	91	91	100.00%
E	Sampel Obat Program			
1	Obat Program KB	3	3	100.00%
2	Obat Program Kemenkes	30	30	100.00%
F	Sampel Ruang Lingkup	9	10	111.11%
G	Produk Tembakau (Rokok)	4	4	100.00%
TOTAL		522	533	102.11%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Impor	65	68	104.62%
2	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Batra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	22	26	118.18%
3	Penjualan melalui Internet/Online	97	110	113.40%
4	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	29	7	24.14%
5	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	18	23	127.78%
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	54	68	125.93%
7	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	25	40	160.00%
8	Fitofarmaka	11	1	9.09%
9	Produk Multi Level Marketing	18	6	33.33%
10	Kategori Lain-Lain	21	11	52.38%
	TOTAL	360	360	100.00%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	8	10	125.00%
2	Produk Impor	4	4	100.00%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	4	4	100.00%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	2	200.00%
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	1	2	200.00%
6	Produk Multi Level Marketing	1	0	0.00%
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	1	0	0.00%
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Batra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	2	2	100.00%
9	Kategori Lain-Lain	2	0	0.00%
	TOTAL	24	24	100.00%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	Produk Impor	11	13	118.18%
2	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	6	7	116.67%
3	Produk yang dijual melalui online/internet	35	37	105.71%
4	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	16	17	106.25%
5	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	10	10	100.00%
6	Produk Multi Level Marketing	8	4	50.00%
7	Kategori Lain-Lain	9	7	77.78%
	TOTAL	95	95	100.00%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	
SAMPEL OFFLINE				
1	Kosmetika Beresiko Tinggi			
	a. Sediaan bayi	7	7	100.00%
	b. Sediaan pewarna rambut	22	22	100.00%
	c. Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	51	51	100.00%
	d. Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	29	29	100.00%
	e. Sediaan rias wajah (perona pipi)	14	14	100.00%
	f. Sediaan rias bibir (lip color)	36	36	100.00%
	g. Sediaan parfum (eau de cologne)	7	7	100.00%
	h. Sediaan pewarna kuku	14	14	100.00%
2	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	43	43	100.00%
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT, termasuk:			
	a. Kosmetik kasus khusus	15	15	100.00%
	b. Mainan berkosmetik (min 1 sample per UPT)	8	8	100.00%
	c. Kosmetik yang diproduksi negara Thailand	20	20	100.00%
	d. Kosmetik yang diproduksi negara Filipina (min 1 Sample per UPT)	5	5	100.00%
	e. Mandiri lain	24	24	100.00%
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	72	72	100.00%
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	36	36	100.00%
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	58	58	100.00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
7	Kosmetik menengah ke bawah	33	33	100.00%
8	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu	7	7	100.00%
9	Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine	3	3	100.00%
SAMPel ONLINE				
1	Kosmetik viral	22	22	100.00%
2	Kosmetik di online official store/reseller	22	22	100.00%
3	Kosmetik berisiko tinggi			
	a. Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	22	22	100.00%
	b. Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	7	7	100.00%
	c. Sediaan rias bibir (lip color)	14	14	100.00%
4	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	22	22	100.00%
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	29	29	100.00%
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	22	22	100.00%
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	14	14	100.00%
8	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	22	22	100.00%
9	Kosmetik menengah ke bawah	22	22	100.00%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan & Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No. 1	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) 2	Rencana Tahunan 3	Realisasi 4	% Capaian 5=(4/3 x 100%)	Keterangan 6
A	Sampling PIRT	58	58	100	
	- Hasil olahan daging kering	1	1	100	
	- Hasil olahan perikanan	5	5	100	
	- Hasil olahan unggas dan telur	2	2	100	
	- Hasil olahan buah, sayur dan rumput laut	5	5	100	
	- Tepung dan hasil olahannya	10	10	100	
	- Minyak dan lemak	1	1	100	
	- Gula, kembang gula dan cokelat	10	10	100	
	- Kopi dan teh kering	2	2	100	
	- Bumbu dan rempah	2	2	100	
	- Minuman serbuk dan botanika	6	6	100	
	- Hasil olahan biji-bijian, kacang-kacangan dan umbi	14	14	100	
B	Sampling Pangan Olahan (selain Fortifikasi)	541	579	107.02	
	- Kategori 01	12	12	100	
	- Kategori 02	20	20	100	
	- Kategori 03	15	15	100	
	- Kategori 04	55	55	100	
	- Kategori 05	44	53	120.45	Terdapat penambahan jumlah sampel untuk menggantikan capaian sampel pendampingan UMK
	- Kategori 06	22	32	145.45	Terdapat penambahan jumlah sampel untuk menggantikan capaian sampel pendampingan UMK
	- Kategori 07	25	35	140	Terdapat penambahan jumlah sampel untuk menggantikan capaian sampel pendampingan UMK

No. 1	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) 2	Rencana Tahunan 3	Realisasi 4	% Capaian 5=(4/3 x 100%)	Keterangan 6
	- Kategori 08	20	20	100	
	- Kategori 09	20	20	100	
	- Kategori 11	11	11	100	
	- Kategori 12	34	34	100	
	- Kategori 13	25	25	100	
	- Kategori 14	178	187	105.06	Terdapat penambahan jumlah sampel untuk menggantikan capaian sampel pendampingan UMK
	- Kategori 15	40	40	100	
	- Kategori 16	10	10	100	
	- Bahan Tambahan Pangan	10	10	100	
C	Sampling Fortifikasi	82	82	100	
	- Garam Konsumsi Beriodium	30	30	100	
	- Tepung Terigu	7	7	100	
	- Minyak Goreng Sawit	82	82	100	
D	Sampel Pangan Tertentu (<i>Emerging issue</i>)	51	13	25.49	
	- Sampel kasus pangan	10	3	30	
	- Sampel pendampingan UMK / pangan risiko rendah	41	10	24.39	Realisasi 10 sampel terdiri dari : - 5 sampel pendampingan UMK - 5 sampel susu pasteurisasi penyedia MBG, yang kategori sampelnya belum diatur di pelaporan SIPT Terdapat kendala kerusakan alat laboratorium pengujian, sehingga target sampel pendampingan UMK tidak tercapai
	TOTAL	732	732	100	

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Narkotika/Psikotropika	Positif	Negatif
1	2	3	4	5	6
1		NIHIL			

Keterangan :

Kolom 1 diisi dengan urutan nomor

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis narkotika/psikotropika ekstasi, sabu, ganja dll)

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis narkotika dan psikotropika (metamfetamin, MDMA, ekstasi, sabu, ganja dll)

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel yang positif mengandung narkotika dan psikotropika

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel yang negatif mengandung narkotika dan psikotropika

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)						Industri Bahan Baku Obat						Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)					
			Jumlah IF yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah fasilitas yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah fasilitas yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	5	2	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	13	6	6	0	6	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)						Industri Bahan Baku Obat						Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)					
			Jumlah IF yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah fasilitas yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah fasilitas yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	9	8	8	2	6	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
TOTAL		sarana	36	19	19	3	16	0	4	0	0	0	0	0	5	1	1	1	0	0

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOT)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Bahan Alam (UKOT)							Usaha Mikro Obat Bahan Alam (UMOT)						
			Jumlah IOT yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	3	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	3	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOT)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Bahan Alam (UKOT)							Usaha Mikro Obat Bahan Alam (UMOT)						
			Jumlah IOT yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	3	3	1	2	0	0	1	2	2	0	0	2	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	3	3	0	1	2	0	10	3	3	1	2	0	0
	TOTAL	sarana	15	3	3	2	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	66	16	16	2	10	4	0	21	6	6	2	2	2	0

Tabel 6B.1
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Dalam Rangka Sertifikasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah UKOT yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK	Jumlah UMOT yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	1	0	1	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	2	1	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	0	0	0	2	2	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	1	1	0	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	5	3	2	0	0	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	1	0	1	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	2	1	1	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah UKOT yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK	Jumlah UMOT yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0	1	0	1
27	Kota Surabaya	sarana	8	5	3	0	0	0
	TOTAL	sarana	20	11	8	3	2	1

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan & Obat Kuasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi						
			Jumlah IF yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah ISK yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah ISK yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	3	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	4	4	4	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi						
			Jumlah IF yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah ISK yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah ISK yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	0	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	15	6	6	3	3	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5	1	1	1	0	0	0	9	2	2	2	0	0	0

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang memproduksi Kosmetik							
					Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah Industri yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kabupaten Gresik	sarana	8	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kabupaten Jombang	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kabupaten Lamongan	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kabupaten Madiun	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kabupaten Malang	sarana	9	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	3	3	3	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	7	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	40	11	11	7	4	0	0	4	2	2	2	0	0	0	
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah Industri yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
20	Kabupaten Tuban	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	61	11	11	6	5	0	0	3	1	1	1	0	0	0
	TOTAL	sarana	147	31	31	16	15	0	0	10	3	3	3	0	0	0

Tabel 6D.1
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Dalam Rangka Registrasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik Gol.A			Industri Kosmetik Gol.B		
			Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	1	1	0	1	1	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	0	0	0	1	1	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	0	0	0	1	1	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	0	0	0	1	1	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	0	0	0	1	1	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	0	0	0	3	0	3
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0	1	1	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	2	2	0	3	2	1
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik Gol.A			Industri Kosmetik Gol.B		
			Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
21	Kota Batu	sarana	0	0	0	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	1	1	0	1	0	1
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0	1	0	1
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	7	6	1	11	9	2
	TOTAL	sarana	11	10	1	25	17	8

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	11	12	13	14	15	16	17
	Balai Besar POM di Surabaya	sarana																					
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	11	2	2	1	0	1	0	126	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	15	2	2	0	2	0	0	1485	2	2	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	115	18	18	5	6	6	1	1013	0	0	0	0	0	0	27	18	18	7	8	2	1
4	Kabupaten Jombang	sarana	62	6	6	3	3	0	0	538	2	2	2	0	0	0	4	4	4	0	2	2	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	32	1	1	0	1	0	0	1687	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	54	0	0	0	0	0	0	1876	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	9	0	0	0	0	0	0	563	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	141	17	17	6	10	1	0	3626	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	78	14	14	3	7	3	1	1067	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	63	3	3	0	3	0	0	1051	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	4	0	0	0	0	0	0	1456	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	21	5	5	1	2	2	0	940	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	13	2	2	1	1	0	0	451	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	195	32	32	14	12	6	0	1510	0	0	0	0	0	0	5	1	1	0	1	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Industri Pangan yang ada	Industri Pangan						Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
				Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	11	12	13	14	15	16	17
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	5	1	1	0	1	0	0	250	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	12	3	3	0	1	1	1	603	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	3	2	2	0	1	1	0	228	0	0	0	0	0	0	7	4	4	2	2	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	327	42	42	17	14	6	5	4000	2	2	1	1	0	0	35	22	22	4	11	7	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	28	2	2	0	2	0	0	699	2	2	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	22	4	4	2	2	0	0	213	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	34	6	6	2	2	1	1	731	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	17	0	0	0	0	0	0	624	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	73	12	12	3	6	1	2	2599	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0
24	Kota Mojokerto	sarana	4	0	0	0	0	0	0	187	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	15	4	4	1	2	0	1	283	0	0	0	0	0	0	5	3	3	1	2	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	9	0	0	0	0	0	0	917	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	359	60	60	16	25	5	14	1145	4	4	0	4	0	0	40	29	29	15	7	7	0
	TOTAL	sarana	1721	238	238	75	103	34	26	29868	12	12	3	9	0	0	156	82	82	30	33	18	1

Tabel 6E.1
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Dalam Rangka Sertifikasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa Dalam Rangka Sertifikasi	MK	TMK	Jumlah UMK Pangan yang Diperiksa Dalam Rangka Sertifikasi	MK	TMK
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	3	3	1	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	9	3	6	4	2	2
4	Kabupaten Jombang	sarana	5	4	1	3	1	2
5	Kabupaten Lamongan	sarana	2	2	0	1	1	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	0	0	0	6	1	5
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	2	2	0	13	6	7
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	4	2	2	2	2	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	2	2	0	4	0	4
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	1	1	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	13	10	3	4	1	3
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	1	0	1	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	17	10	7	8	4	4
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	2	0	2	7	1	6
21	Kota Batu	sarana	0	0	0	16	5	11
22	Kota Madiun	sarana	0	0	0	1	0	1

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa Dalam Rangka Sertifikasi	MK	TMK	Jumlah UMK Pangan yang Diperiksa Dalam Rangka Sertifikasi	MK	TMK
23	Kota Malang	sarana	4	3	1	1	0	1
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	1	1	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	10	8	2	19	10	9
	TOTAL	sarana	76	51	26	89	34	55

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)								Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah						
			Jumlah PBF yang ada	Target	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP (LAIN - LAIN)	Jumlah Apotek yang ada	Target	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Toko Obat yang ada	Target	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah IFP yang ada	Target	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0	0	0	0	122	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0	0	0	0	181	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	
3	Kabupaten Gresik	sarana	1	1	1	0	1	0	243	1	1	1	0	0	24	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	
4	Kabupaten Jombang	sarana	2	0	0	0	0	0	89	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	
5	Kabupaten Lamongan	sarana	1	1	1	0	1	0	133	3	3	1	2	0	7	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
6	Kabupaten Madiun	sarana	3	0	0	0	0	0	74	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0	0	0	0	86	1	1	1	0	0	3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	
8	Kabupaten Malang	sarana	17	4	4	2	2	0	237	1	1	0	1	0	6	2	2	0	2	0	1	1	1	0	1	0	
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	92	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	1	0	0	0	0	0	116	1	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0	0	0	0	122	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	0	0	0	54	1	1	1	0	0	6	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	1	1	1	0	1	0	62	1	1	0	1	0	13	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	2	0	0	0	0	0	83	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	2	1	1	0	1	0	88	1	1	0	1	0	9	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	51	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0	68	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	60	23	23	6	12	5	433	5	5	3	2	0	20	3	3	2	1	0	1	1	1	0	1	0	
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0	39	3	3	0	3	0	6	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
20	Kabupaten Tuban	sarana	0	0	0	0	0	0	65	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah								
			Jumlah PBF yang ada	Target	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP (LAIN - LAIN)	Jumlah Apotek yang ada	Target	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Toko Obat yang ada	Target	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah IFP yang ada	Target	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
21	Kota Batu	sarana	0	0	0	0	0	0	37	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
22	Kota Madiun	sarana	8	5	5	1	2	2	128	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
23	Kota Malang	sarana	32	8	8	3	4	1	218	6	6	0	6	0	30	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0	0	0	0	36	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	42	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
27	Kota Surabaya	sarana	143	44	44	14	27	3	517	9	9	4	5	0	42	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
28	Provinsi Jawa Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
	TOTAL	sarana	273	88	88	26	51	11	3456	37	37	12	25	0	199	9	9	5	4	0	28	28	28	9	19	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)							Puskesmas					Klinik					
			Jumlah Rumah Sakit yang ada	Target	Jumlah Rumah Sakit yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Puskesmas yang ada	Target	Jumlah Puskesmas yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Klinik yang ada	Target	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	10	0	0	0	0	0	22	0	0	0	0	0	11	1	1	0	1	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	13	0	0	0	0	0	35	0	0	0	0	0	17	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	25	0	0	0	0	0	32	0	0	0	0	0	89	2	2	2	0	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	15	0	0	0	0	0	34	0	0	0	0	0	33	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	17	0	0	0	0	0	32	2	2	0	2	0	84	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	4	0	0	0	0	0	31	0	0	0	0	0	12	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	6	0	0	0	0	0	22	1	1	1	0	0	15	1	1	0	1	0
8	Kabupaten Malang	sarana	26	2	2	2	0	0	39	2	2	2	0	0	36	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	13	0	0	0	0	0	27	1	1	1	0	0	49	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	6	0	0	0	0	0	20	1	1	1	0	0	32	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	3	0	0	0	0	0	24	1	1	1	0	0	19	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	4	0	0	0	0	0	24	0	0	0	0	0	11	1	1	1	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	8	0	0	0	0	0	21	0	0	0	0	0	19	1	1	1	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	8	0	0	0	0	0	33	2	2	2	0	0	56	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	10	0	0	0	0	0	31	0	0	0	0	0	12	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	6	0	0	0	0	0	33	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)							Puskesmas					Klinik					
			Jumlah Rumah Sakit yang ada	Target	Jumlah Rumah Sakit yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Puskesmas yang ada	Target	Jumlah Puskesmas yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Klinik yang ada	Target	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
17	Kabupaten Sampang	sarana	3	0	0	0	0	0	22	1	1	1	0	0	4	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	28	0	0	0	0	0	27	1	1	1	0	0	180	2	2	1	1	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	5	1	1	0	1	0	30	0	0	0	0	0	33	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	7	0	0	0	0	0	34	3	3	2	1	0	33	0	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	6	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	10	1	1	0	1	0
22	Kota Madiun	sarana	8	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	22	0	0	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	28	1	1	1	0	0	32	1	1	1	0	0	55	1	1	0	1	0
24	Kota Mojokerto	sarana	6	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	23	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	2	1	1	1	0	0	8	1	1	1	0	0	24	0	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	4	1	1	1	0	0	6	0	0	0	0	0	24	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	66	8	8	6	2	0	63	1	1	1	0	0	79	6	6	2	4	0
	TOTAL	sarana	337	14	14	11	3	0	699	18	18	15	3	0	986	16	16	7	9	0

Tabel 7A.1
Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dalam Rangka Sertifikasi/Resertifikasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana PBF yang Diperiksa dalam rangka Sertifikasi/Resertifikasi	MK	TMK
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	1	1	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	1	1	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	5	5	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	1	1	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	1	1	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	15	15	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	1	0	1
23	Kota Malang	sarana	8	8	0
24	Kota Mojokerto	sarana	2	2	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	36	33	3
TOTAL		sarana	71	67	4

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Penotifikasi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	22	23	24	25	26	27
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	6	3	3	1	2	0	6	1	1	1	0	0	22	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0						
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	17	0	0	0	0	0	17	1	1	1	0	0	15	3	3	3	0	0	2	2	2	2	0	0						
3	Kabupaten Gresik	sarana	20	8	8	1	7	0	20	2	2	2	0	0	45	8	8	7	1	0	9	2	2	2	0	0						
4	Kabupaten Jombang	sarana	36	3	3	2	1	0	36	2	2	2	0	0	15	3	3	2	1	0	3	0	0	0	0	0						
5	Kabupaten Lamongan	sarana	19	10	10	4	6	0	19	3	3	3	0	0	19	4	4	3	1	0	2	0	0	0	0	0						
6	Kabupaten Madiun	sarana	14	0	0	0	0	0	14	1	1	1	0	0	14	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0						
7	Kabupaten Magetan	sarana	9	5	5	3	2	0	9	1	1	1	0	0	12	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0						
8	Kabupaten Malang	sarana	33	4	4	4	0	0	33	5	5	2	3	0	19	6	6	3	3	0	4	0	0	0	0	0						
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	27	3	3	3	0	0	27	1	1	1	0	0	17	2	2	0	2	0	5	0	0	0	0	0						
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	27	2	2	2	0	0	27	2	2	2	0	0	13	3	3	0	3	0	1	0	0	0	0	0						
11	Kabupaten Ngawi	sarana	22	0	0	0	0	0	22	1	1	1	0	0	7	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0						
12	Kabupaten Pacitan	sarana	10	2	2	1	1	0	10	1	1	1	0	0	2	3	3	1	2	0	0	0	0	0	0	0						
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	16	11	11	0	11	0	16	2	2	2	0	0	7	3	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0						
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	32	2	2	0	2	0	32	1	1	1	0	0	18	3	3	1	2	0	3	0	0	0	0	0						

Bukan Target Pengawasan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Penotifikasi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	22	23	24	25	26	27
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	24	0	0	0	0	0	24	1	1	1	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	13	1	1	0	1	0	13	0	0	0	0	0	7	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0						
17	Kabupaten Sampang	sarana	13	11	11	4	7	0	13	1	1	1	0	0	19	3	3	3	0	0	1	0	0	0	0	0			Bukan Target Pengawasan Tahun 2025			
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	55	9	9	2	7	0	55	3	3	3	0	0	44	13	13	10	3	0	26	4	4	2	2	0						
19	Kabupaten Sumenep	sarana	13	2	2	1	1	0	13	1	1	1	0	0	0	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0						
20	Kabupaten Tuban	sarana	20	6	6	4	2	0	20	2	2	2	0	0	19	3	3	2	1	0	1	0	0	0	0	0						
21	Kota Batu	sarana	11	0	0	0	0	0	11	1	1	1	0	0	19	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0						
22	Kota Madiun	sarana	18	3	3	2	1	0	18	1	1	1	0	0	20	4	4	3	1	0	0	0	0	0	0	0						
23	Kota Malang	sarana	28	1	1	0	1	0	28	2	2	1	1	0	30	4	4	2	2	0	8	0	0	0	0	0						
24	Kota Mojokerto	sarana	11	3	3	3	0	0	11	1	1	1	0	0	9	3	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0						
25	Kota Pasuruan	sarana	11	1	1	1	0	0	11	4	4	4	0	0	11	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0						
26	Kota Probolinggo	sarana	15	1	1	1	0	0	15	4	4	4	0	0	11	3	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0						
27	Kota Surabaya	sarana	146	12	12	10	2	0	146	13	13	13	0	0	114	19	19	14	5	0	79	22	22	17	5	0						
	TOTAL	sarana	666	103	103	49	54	0	666	58	58	54	4	0	535	104	104	70	34	0	147	30	30	23	7	0	0	0	0	0	0	0

Bukan Target Pengawasan
Tahun 2025

Tabel 7B.1
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik dalam Rangka Sertifikasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	2	1	1
4	Kabupaten Jombang	sarana	0	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	2	2	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	1	1	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	8	8	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	1	1	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	1	0	1
23	Kota Malang	sarana	2	1	1

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	16	15	1
	TOTAL	sarana	33	29	4

Tabel 7C
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Pangan Olahan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Sarana Peredaran Pangan Olahan				Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
					Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	43	2	2	0	2	0	
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	31	1	1	1	0	0	
3	Kabupaten Gresik	sarana	130	0	0	0	0	0	
4	Kabupaten Jombang	sarana	62	2	2	1	1	0	
5	Kabupaten Lamongan	sarana	56	2	2	1	1	0	
6	Kabupaten Madiun	sarana	55	0	0	0	0	0	
7	Kabupaten Magetan	sarana	40	1	1	1	0	0	
8	Kabupaten Malang	sarana	91	2	2	1	1	0	
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	45	1	1	1	0	0	
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	30	0	0	0	0	0	
11	Kabupaten Ngawi	sarana	38	0	0	0	0	0	
12	Kabupaten Pacitan	sarana	14	1	1	0	1	0	
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	24	1	1	1	0	0	
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	73	0	0	0	0	0	
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	43	0	0	0	0	0	
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	44	1	1	1	0	0	
17	Kabupaten Sampang	sarana	27	0	0	0	0	0	
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	257	4	4	3	1	0	
19	Kabupaten Sumenep	sarana	38	1	1	1	0	0	

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Sarana Peredaran Pangan Olahan			
					Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
20	Kabupaten Tuban	sarana	31	0	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	41	1	1	0	1	0
22	Kota Madiun	sarana	47	1	1	1	0	0
23	Kota Malang	sarana	113	3	3	0	3	0
24	Kota Mojokerto	sarana	37	1	1	0	1	0
25	Kota Pasuruan	sarana	34	0	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	35	2	2	0	2	0
27	Kota Surabaya	sarana	929	0	13	5	8	0
	TOTAL	sarana	2408	27	40	18	22	0

Tabel 7C.1
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Pangan Olahan dalam Rangka Surveillance SMKPO
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	0	0	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	0	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	0	0	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	2	2	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	1	1	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
22	Kota Madiun	sarana	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	0	0	0
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	6	0	6
	TOTAL	sarana	9	3	6

Tabel 8A
Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	4	0	4	0	8	0	4	0	4	0	8
2	Februari	0	4	0	10	4	18	0	3	0	9	0	12
3	Maret	1	1	1	0	1	4	1	2	1	0	5	9
4	April	2	3	1	9	0	15	2	2	1	9	0	14
5	Mei	4	2	1	8	4	19	4	2	0	7	4	17
6	Juni	1	6	1	2	3	13	1	5	2	2	0	10
7	Juli	5	5	1	10	1	22	5	7	1	11	2	26
8	Agustus	0	1	0	4	2	7	0	1	0	3	2	6
9	September	0	2	1	20	1	24	0	1	1	18	1	21
10	Oktober	2	1	0	10	2	15	2	2	0	6	4	14
11	November	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5
12	Desember	4	4	2	5	4	19	4	0	1	10	4	19
TOTAL		24	33	8	82	22	169	24	29	7	79	22	161

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
 - d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	35	2	0	3	14	54	21	2	0	3	7	33
2	Februari	0	3	0	1	14	18	0	3	0	1	10	14
3	Maret	19	5	1	1	15	41	2	2	1	1	14	20
4	April	23	2	1	3	25	54	19	3	0	2	6	30
5	Mei	36	6	0	5	21	68	26	5	1	5	16	53
6	Juni	16	6	0	7	43	72	16	7	0	7	39	69
7	Juli	20	4	0	8	25	57	15	3	0	8	28	54
8	Agustus	23	3	2	6	33	67	20	4	2	6	27	59
9	September	30	4	0	3	43	80	15	2	0	3	27	47
10	Oktober	38	34	0	6	16	94	27	35	0	6	21	89
11	November	14	1	0	6	11	32	12	2	0	6	14	34
12	Desember	19	2	0	7	12	40	19	2	0	5	16	42
	TOTAL	273	72	4	56	272	677	192	70	4	53	225	544

Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Ket
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Analisis Laboratorium	1	
			Bahan Baku Kosmetik	407	
			Bahan Baku Pembanding	64	
			Bahan Kimia	666	
			Bahan Kimia HS Code Kosmetik	104	
			Bahan Kimia HS Code OBA, OK dan SK	340	
			Bahan Non Pangan	70	
			Bahan Obat	407	
			Bahan Obat Bahan Alam	38	
			Bahan Pangan	5502	
			Bahan Suplemen Kesehatan	41	
			Bahan Tambahan Obat	8	
			Bahan Tambahan Pangan	1384	
			Kosmetika	571	
			Obat	394	
			Obat Kuasi	14	
			Obat Bahan Alam	1	
			Produk Pangan	1914	
			Suplemen Kesehatan	43	
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Bahan Pangan	8447	
			Bahan Tambahan Pangan	1497	
			Kosmetik	21	
			Bahan Suplemen Kesehatan	0	
			Obat Bahan Alam	2	
			Produk Pangan	2873	
			Suplemen Kesehatan	8	
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya				
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi		73	
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi		36	
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi		11	
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi		34	
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi		22	

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Ket
1	2	3	4	5	6
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi		897	
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi		37	
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi		9	
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	3	
			Obat Bahan Alam	0	
			Suplemen Kesehatan	0	
			Kosmetik	2	
			Produk Pangan	32	
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			11969	
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			12848	
	Rekomendasi Lainnya			1119	
	Sertifikasi Lainnya			37	

Keterangan :

Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari

1. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
2. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB
3. Rekomendasi sertifikat CPKB
4. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
6. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPOB dalam rangka pendaftaran
7. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi
8. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI		
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7
1	2	3	4			
1	Obat	Balai Besar POM di Surabaya	- Media Cetak	116	80	36
			- Media Elektronik	69	34	35
			- Media Luar Ruang	34	29	5
			Total	219	143	76
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar POM di Surabaya	E-Commerce	38	12	26
			Website	9	7	2
			Media Sosial	48	37	11
			Internet Lain	2	0	2
			TV Nasional	12	11	1
			Penyiaran Lokal	3	0	3
			Media Lain	70	60	10
			Total	182	127	55
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Surabaya	E-Commerce	4	4	0
			Website	2	2	0
			Media Sosial	3	3	0
			Internet Lain	0	0	0
			TV Nasional	3	2	1
			Penyiaran Lokal	0	0	0
			Media Lain	8	8	0
			Total	20	19	1
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Surabaya	E-Commerce	25	19	6
			Website	3	2	1

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI		
				Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
			Media Sosial	18	12	6
			Internet Lain	2	1	1
			TV Nasional	8	8	0
			Penyiaran Lokal	1	0	1
			Media Lain	26	25	1
			Total	83	67	16
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Surabaya	- Media Cetak	18	18	0
			- Media Elektronik	67	57	10
			- Media Luar Ruang	20	16	4
			- Media Digital	236	202	34
			Total	341	293	48
6	Pangan	Balai Besar POM di Surabaya	- Media Cetak	70	62	8
			- Media Elektronik	120	111	9
			- Media Luar Ruang	118	107	11
			- Media Internet	180	157	23
			Total	488	437	51
Total Balai Besar POM di Surabaya				1333	1086	247

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

NO.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5
1	Obat	529	509	20
2	Obat Bahan Alam	360	268	92
3	Obat Kuasi	24	18	6
4	Suplemen Kesehatan	95	79	16
5	Kosmetik	722	545	177
6	Pangan Olahan	674	600	74
7	Pangan PIRT	58	32	26
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	217	174	43
Total		2679	2225	454

Keterangan :

*) Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Rawan Kasus
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kabupaten Bangkalan	Obat Bahan Alam	15
		Obat	1
2	Kabupaten Bojonegoro	Obat	2
		Obat Bahan Alam	2
		Suplemen Kesehatan	2
3	Kabupaten Gresik	Suplemen Kesehatan	11
		Pangan Olahan	7
		Obat Bahan Alam	4
		Kosmetika	7
		Obat	5
4	Kabupaten Jombang	Kosmetika	6
		Obat	1
		Obat Bahan Alam	1
		Suplemen Kesehatan	2
		Pangan Olahan	5
5	Kabupaten Lamongan	Kosmetika	3
		Obat	1
		Obat Bahan Alam	2
		Pangan Olahan	1
		Suplemen Kesehatan	2
6	Kabupaten Madiun	Obat	6

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
		Kosmetika	2
		Obat Bahan Alam	1
7	Kabupaten Magetan	Obat Bahan Alam	3
		Pangan Olahan	1
8	Kabupaten Malang	Obat Bahan Alam	2
		Obat	15
		Kosmetika	9
		Pangan Olahan	3
		Suplemen Kesehatan	7
9	Kabupaten Mojokerto	Pangan Olahan	1
		Obat	3
		Suplemen Kesehatan	2
10	Kabupaten Nganjuk	Obat Bahan Alam	1
		Kosmetika	3
		Obat	9
11	Kabupaten Pacitan	Obat	8
		Kosmetika	4
		Obat Bahan Alam	3
		Pangan Olahan	1
12	Kabupaten Pamekasan	Obat Bahan Alam	1
		Kosmetika	2
		Obat	1
13	Kabupaten Pasuruan	Obat Bahan Alam	3
		Obat	2
		Kosmetika	1

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
14	Kabupaten Ponorogo	Kosmetika	2
15	Kabupaten Probolinggo	Obat Bahan Alam	1
		Kosmetika	2
		Obat	2
		Pangan Olahan	2
16	Kabupaten Sampang	Obat Bahan Alam	5
		Obat	4
		Pangan Olahan	1
17	Kabupaten Sidoarjo	Kosmetika	17
		Obat	5
		Obat Bahan Alam	22
		Pangan Olahan	5
		Suplemen Kesehatan	9
18	Kabupaten Sumenep	Obat Bahan Alam	8
		Kosmetika	2
		Obat	2
		Pangan Olahan	2
19	Kabupaten Tuban	Kosmetika	3
		Obat Bahan Alam	3
20	Kota Batu	Obat	4
21	Kota Pasuruan	Kosmetika	1
		Pangan Olahan	1
22	Kota Madiun	Suplemen Kesehatan	1
		Obat Bahan Alam	1
23	Kota Malang	Suplemen Kesehatan	6

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
		Kosmetika	2
		Obat Bahan Alam	6
		Obat	2
		Pangan Olahan	19
24	Kota Mojokerto	Obat	1
25	Kota Probolinggo	Obat Bahan Alam	3
		Kosmetika	6
26	Kota Surabaya	Suplemen Kesehatan	61
		Kosmetika	69
		Obat	81
		Obat Bahan Alam	76
		Pangan Olahan	38
	JUMLAH		649

Keterangan:

"Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)"

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan <i>Profiling</i> Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i>	Total Tautan yang telah <i>Di-takedown</i>	Persentase Tautan yang telah <i>Di-takedown</i>
1	2	3	4	$5 = 4/3 \times 100$
1	12	1965	1947	99,08%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	$4 = 3/2 \times 100$
1	12	12	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT											
		OBAT		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK	
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Balai Besar POM di Surabaya	8	1	0	0	0	0	34	4	1	0	13	0

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT				TINDAK LANJUT						
		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Surabaya	6	0	62	5	67	18	27%	5	7%	9	13,43%

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
- 2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputy I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8 +9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Malang	Tahun 2025	2	2	0	0	0	0	0	1	1	Rp 385,721,432.00
		Carry Over	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp 230,427,000.00
2	Kabupaten Probolinggo	Tahun 2025	1	1	0	0	0	1	0	0	0	Rp 40,137,631.00
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp -
3	Kabupaten Bangkalan	Tahun 2025	2	2	0	0	0	0	0	2	0	Rp 696,158,000.00
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp -
4	Kabupaten Sampang	Tahun 2025	1	1	0	0	0	1	0	0	0	Rp 10,103,000.00
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp -
5	Kota Surabaya	Tahun 2025	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp -
		Carry Over	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp 40,910,000.00
6	Kabupaten Mojokerto	Tahun 2025	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp -
		Carry Over	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp 60,472,000.00
7	Kabupaten Sidoarjo	Tahun 2025	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp -
		Carry Over	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp 204,514,000.00
8	Kabupaten Gresik	Tahun 2025	1	1	0	1	0	0	0	0	0	Rp 8,154,450.00
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp -
	Total		11	11	0	1	0	2	0	7	1	Rp 1,676,597,513.00

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	20	6	6	26	9	10	7	11	0	0	95
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	5	6	9	5	6	4	3	5	3	4	6	4	60
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		88 konten	73 konten	75 konten	69 konten	94 konten	82 konten	86 konten	111 konten	97 konten	85 konten	64 konten	100 konten	1024 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	5	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	3	12

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NON DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	9	1	10	13	20	14	16	17	9	5	6	121
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/ WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(- konten **)	(- konten **)	(- konten **)	(- konten **)	(- konten **)	(- konten **)	(- konten **)	(3 konten **)	(- konten **)	(5 konten **)	(- konten **)	(- konten **)	(8 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	13	6	0	20

Keterangan:

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2022

A. Anggaran DIPA

Bulan		Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)										
			Online	Offline	Hybrid							ONPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Januari	1	Car Free Day "Ayo Cek Produkmu Bersama BPOM"	0	1	0	Kel. Darmo	Kec. Wonokromo	Kota Surabaya	1	50	Masyarakat (Masyarakat Umum), Pelaku Usaha	-	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	2	CangKruAn	1	0	0	Kel. Darmo	Kec. Wonokromo	Kota Surabaya	1	2	Pelaku Usaha	-	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	3	Study Excursion FFUA	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	50	Mahasiswa	-	Fungsi Pengujian	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	4	Kunjungan Siswa SMP Margie	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	25	Siswa	-	Fungsi Pemeriksaan	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	5	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	26	Masyarakat (Masyarakat Umum), Pelaku Usaha, Lintas Sektor	-	1. Lukas Bomantera Sagah Perwira Jati, SH 2. Vicky Dwi Wulandari, SKM.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Februari	1	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	44	Masyarakat (Masyarakat Umum), Pelaku Usaha, Lintas Sektor	-	1. Devi Shintiya Chilmi, SKM. 2. Titin Wulandari, S. Si.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	30	Masyarakat (Masyarakat Umum), Pelaku Usaha, Lintas Sektor	-	1. Adine Raissa, S. Farm., Apt. 2. Nurul Kholidiyah, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Penyebaran Informasi bersama Laboratorium Keliling (Pasar Oro-oro Dowo Malang)	0	1	0	Oro-oro dowo	Kec. Klojen	Kota Malang	1	10	Masyarakat (Masyarakat Umum), Pelaku Usaha, Lintas Sektor	-	1. Rini Wulansari, S. Si., Apt. 2. Rika Yustiarni, S.T. 3. Titin Wulandari, S. Si.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	PKPA Mahasiswa	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	35	Mahasiswa	-	Yuli Ekowati, S. Si. Apt., MPPM.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	5	PKPA Mahasiswa	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	35	Mahasiswa	-	Yuli Ekowati, S. Si. Apt., MPPM.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	6	PKPA Mahasiswa	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	35	Mahasiswa	-	Yuli Ekowati, S. Si. Apt., MPPM.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Maret	1	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	2	Masyarakat (Masyarakat Umum), Pelaku Usaha	-	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	2	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	2	Masyarakat (Masyarakat Umum), Pelaku Usaha	-	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	3	Penyebaran Informasi bersama Laboratorium Keliling - SWK Indrapura dan SWK Krembangan	0	1	0	Kel. Krembangan Selatan	Kec. Krembangan	Kota Surabaya	1	10	Masyarakat umum, PKL, lintas sektor	Dinas Perdagangan Kota Surabaya, Dinas Kesehatan	Adine Raissa, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)											
		Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya			
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11										
										Kota Surabaya												
	4	Penyebaran Informasi bersama Laboratorium Keliling - SWK Kasuari dan SWK Sentra Ikan Bulak	0	1	0	Kel. Bulak Banteng	Kec. Kenjeran	Kota Surabaya	1	10	Masyarakat umum, PKL, lintas sektor	Dinas Perdagangan Kota Surabaya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Arvita Ayuningtyas, S. Farm, Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	5	Penyebaran Informasi bersama Laboratorium Keliling - Jalan Karangmenjangan	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	10	Masyarakat umum, PKL, lintas sektor	Dinas Perdagangan Kota Surabaya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Rizca Dwi Jayanti, STP.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	Penyebaran Informasi bersama Laboratorium Keliling - Pasar Nambangan	0	1	0	Kel. Tanah Kali Kedinding	Kec. Kenjeran	Kota Surabaya	1	10	Masyarakat umum, PKL, lintas sektor	Dinas Perdagangan Kota Surabaya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Titin Wulandari, S. Si.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	Penyebaran Informasi bersama Laboratorium Keliling - Alun alun Nganjuk	0	1	0	Kel. Mangundikaran	Kec. Nganjuk	Kab. Nganjuk	1	10	Masyarakat umum, PKL, lintas sektor	Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk	Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	8	Penyebaran Informasi bersama Laboratorium Keliling - Alun alun Caruban	0	1	0	Kel. Krajan	Kec. Wonoasri	Kab. Madiun	1	10	Masyarakat umum, PKL, lintas sektor	Dinas Perdagangan Kota Surabaya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Rika Yustiarni, ST.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	9	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Desa Gondang	Kec. Plosoklaten	Kab. Kediri	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	DPRD Provinsi Jawa Timur, DPRD Kab Kediri	1. Nurhadi, S. Pd., M.H. 2. Budi Sulistyowati, S. Farm., Apt. 3. Gidion, S. Si., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)		Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
			Online	Offline	Hybrid								ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
	10	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Desa Punjul	Kec. Plosoklaten	Kab. Kediri	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	DPRD Provinsi Jawa Timur, DPRD Kab Kediri	1. Nurhadi, S. Pd., M.H. 2. Budi Sulistyowati, S. Farm, Apt. 3. Gidion, S. Si., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	11	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Desa Ngancar	Kec. Ngancar	Kab. Kediri	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	DPRD Provinsi Jawa Timur, DPRD Kab Kediri	1. Nurhadi, S. Pd., M.H.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	12	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Desa Pandantoyo	Kec. Ngancar	Kab. Kediri	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	DPRD Provinsi Jawa Timur, DPRD Kab Kediri	1. Nurhadi, S. Pd., M.H.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	13	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Desa Sawo	Kec. Campurdarat	Kab. Tulungagung	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)		1. Nurhadi, S. Pd., M.H.	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	14	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Desa Ngentrong	Kec. Campurdarat	Kab. Tulungagung	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)		1. Nurhadi, S. Pd., M.H.	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	15	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Desa Tanggung	Kec. Campurdarat	Kab. Tulungagung	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)		1. Nurhadi, S. Pd., M.H.	1	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan		Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)		Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
			Online	Offline	Hybrid								ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
	16	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Desa Plosokandang	Kec. Kedungwaru	Kab. Tulungagung	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	1. Nurhadi, S. Pd., M.H.	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	17	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Bakung	Udanawu	Kab. Blitar	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	1. Nurhadi, S. Pd., M.H.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	18	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Tlogo	Kanigoro	Kab. Blitar	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	1. Nurhadi, S. Pd., M.H.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	19	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Ketanon	Kedungwaru	Kab. Tulungagung	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung 1. Dr. Ir. Heru Tjahjono, M.M. 2. Budi Sulistyowati, S. Farm., Apt. 3. Gidion, S. Si., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	20	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Kapi	Kunjang	Kab. Kediri	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Dr. Ir. Heru Tjahjono, M.M. 2. Budi Sulistyowati, S. Farm., Apt. 3. Gidion, S. Si., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	21	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Boro	Kedungwaru	Kab. Tulungagung	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung 1. Dr. Ir. Heru Tjahjono, M.M. 2. Budi Sulistyowati, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	22	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kalangan	Ngunut	Kab. Tulungagung	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung 1. Wisnu Wahyu Hardjanto 2. Nurul Kholidiyah, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

Bulan		Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)		Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)										
			Online	Offline	Hybrid								ONPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
	23	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Cermo	Kare	Kab. Madiun	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samáni Kurniawan 2. Dra. Retno Chatulistiani P, Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	24	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Wungu	Kresek	Kab. Madiun	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samáni Kurniawan 2. Dra. Retno Chatulistiani P, Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	25	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Berbek	Berbek	Kab. Nganjuk	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samáni Kurniawan 2. Dra. Retno Chatulistiani P, Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	26	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Cangkringan	Nganjuk	Kab. Nganjuk	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samáni Kurniawan 2. Dra. Retno Chatulistiani P, Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	27	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kel. Waru	Kec. Waru	Kab. Sidoarjo	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll)		1. Dr. Arzeti Bilbina Setyawan, MAP. (Tokoh Masyarakat DRR RI) 2. Dra. Retno Chatulistiani P, Apt. (Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Madya)	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
	28	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Desa Kedungsugo	Kec. Prambon	Kab. Sidoarjo	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Arzeti Bilbina Setyawan, MAP. (Tokoh Masyarakat DRR RI) 2. Dra. Retno Chatulistiani P, Apt. (Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Madya)	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
	29	PKPA Mahasiswa	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	373	Mahasiswa Universitas Surabaya, Universitas Kristen Widya Mandala, Universitas Muhammadiyah Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Hang Tuah Surabaya		Yuli Ekowati, S. Si. Apt., MPPM.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
April	1	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kedungwaru	Kedungwaru	Kab Tulungagung	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung, Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung	1. Dr. Ir. Heru Tjahjono, M.M. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)											
		Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
Bulan	2	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kedungwaru	Kedungwaru	Kab Tulungagung	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung, Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung	1. Dr. Ir. Heru Tjahjono, M.M. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	3	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Pucang	Sidoarjo	Kab Sidoarjo	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Arzeti Bilbina Setyawan, MAP 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	4	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Gayungan	Gayungan	Kota Surabaya	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Arzeti Bilbina Setyawan, MAP 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Gondang Kulon	Gondang	Kab Nganjuk	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samani Kurniawan 2. Rini Wulansari, S. Si., Apt.	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	6	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Pelem	Kertosono	Kab Nganjuk	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samani Kurniawan 2. Rini Wulansari, S. Si., Apt.	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	7	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	30	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		Rika Yustiarni, ST.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	8	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	49	Pelaku usaha		Bagoes Lanang, S. Farm., Apt., M. Farm	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	9	Jumpa DeSi (Desk Sertifikasi)	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	19	Pelaku usaha		1. Dra. Tri Khairumi, Apt. 2. Irma Rahmawati, S. Farm., Apt. 3. Aisyah Itsnawati, S. Farm., Apt. 4. Rizka Ma'rufah, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	10	KIE Farmakovigilan dan Antimicrobial Resistance	0	0	1	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	139	Masyarakat umum, Tenaga Kesehatan		Yuli Ekowati, S. Si. Apt., MPPM.	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	11	Kunjungan SMK Farmasi dan	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	50	Siswa		Anita Yuni	0	0	0	0	0	1	0	0	0

Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)				Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)										
		Online	Offline	Hybrid	ONPPZA							OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
		Dental Asisten Bojonegoro																				
Mei	1	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kel. Babatan	Kec. Wiyung	Kota Surabaya	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Indah Kurnia 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt.	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm.	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kel. Balongsari	Kec. Tandes	Kota Surabaya	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm.	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Desa Janti	Kec. Waru	Kab Sidoarjo	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Indah Kurnia 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	5	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Desa Kebon Dalem	Kec. Mojosari	Kab. Mojokerto	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samáni Kurniawan 2. Budi Sulistyowati, S. Farm., Apt.	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	6	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Desa Sukoanyar	Kec. Ngoro	Kab. Mojokerto	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samáni Kurniawan 2. Budi Sulistyowati, S. Farm., Apt.	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	7	Kunjungan Belajar Mahasiswa FK UNUSA	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	57	Mahasiswa		Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	8	Jumpa DeSi (Desk Sertifikasi)	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	22	Pelaku usaha		1. Dra. Tri Khairumi, Apt. 2. Irma Rahmawati, S. Farm., Apt. 3. Aisyah Itsnawati, S. Farm., Apt. 4. Rizka Ma'rufah, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0

Bulan	Nama Kegiatan a)			Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)										
	1	2	3	Online	Offline	Hybrid							5	6	7	8	9	10	11	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya	
		9	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	43	1. Komunitas Ibu Rumah Tangga (ibu hamil, ibu menyusui, ibu yang memiliki anak stunting, ibu rumah tangga yang memiliki anak usia 0–24 bulan) 2. Komunitas pelajar/mahasiswa, remaja putri (calon ibu), remaja putra, calon Pasangan Usia Subur (PUS). 3. Masyarakat Umum 4. Lintas Sektor		1. Rini Wulansari, S. Si, Apt. 2. Nurul Kholidiyah, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		10	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	17	Masyarakat umum, Pelaku Usaha, Lintas Sektor		1. Budi Sulistyowati, S. Farm., Apt. 2. Adine Raissa, S. Farm., Apt.	0	1	0	0	0	0	0	0	0
		11	Sosialisasi Keamanan Obat dan Pencegahan Stunting bagi Kader PKK Kota Pasuruan	0	1	0	Purworejo	Kec Purworejo	Kota Pasuruan	1	100	PKK		Rini Wulansari, S. Si., Apt.	0	0	0	0	0	0	1	0	
		12	Forum Konsultasi Publik	0	0	1	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	49	1. Masyarakat Umum 2. Pelaku usaha 3. Lintas sektor 4. Akademisi 5. LSM		1. Yuli Ekowati, S. Si, Apt., MPPM 2. Irma Rahmawati, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Juni		1	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Desa Tropodo	Kec. waru	Kab. Sidoarjo	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Far.	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		2	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kel. Tambakrejo	Kec. Simokerto	Kota Surabaya	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Ary Chodijayanti, S. Farn., Apt., M. Far.	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		3	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kel. Ngagelrejo	Kec. Wonokromo	Kota Surabaya	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Indah Kurniawati, S.E., MM 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		4	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kel. Ngagelrejo	Kec. Wonokromo	Kota Surabaya	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Indah Kurniawati, S.E., MM 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	1	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)											
		Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
	5	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Desa Sidokumpul	Kec. Sidoarjo	Kab. Sidoarjo	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Indah Kurniawati, S.E., MM 2. Rini Wulansari, S. Si., Apt.	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	6	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Desa Kedung Turi	Kec. Taman	Kab. Sidoarjo	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Indah Kurniawati, S.E., MM 2. Rini Wulansari, S. Si., Apt.	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	7	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Desa Kebondalem	Kec. Bareng	Kab. Jombang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samani Kurniawan 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	8	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Desa Kaligunting	Kec. Mejayan	Kab. Madiun	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samani Kurniawan 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	9	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Ds. Watudandang	Kec. Prambon	Kab Nganjuk	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samani Kurniawan 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	10	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Desa Balongsari	Kec. Gedeg	Kab Mojokerto	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samani Kurniawan 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	11	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Desa Kertosono	Kec. Sidayu	Kab. Gresik	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Arzeti Bilbina Setyawan, S.E., MAP. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	12	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kel. Babatan	Kec. Wiyung	Kota Surabaya	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Arzeti Bilbina Setyawan, S.E., MAP. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0

Bulan		Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)		Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
			Online	Offline	Hybrid								ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
	13	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Desa Asembagus	Kec. Asembagus	Kab. Situbondo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA. 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt, M.Farm	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
	14	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Dusun Bunotan	Kec Tapen	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA. 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt, M.Farm	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
	15	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Jebung Kidul	Kec. Tlogosari	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA. 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt, M.Farm	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
	16	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Bondowoso	Kec. Bondowoso	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA. 2. Yuli Ekowati, S. Si, Apt., MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	17	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Maesan	Kec. Maesan	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	18	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Curahdami	Kec. Curahdami	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	19	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Suboh	Kec. Suboh	Kab. Situbondo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	20	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kel. Kedurus	Kec. Karangpilang	Kota Surabaya	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Budi Sulistyowati, S. Farm., Apt.	1	0	0	0	0	0	0	0	0	

Bulan		Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)		Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
			Online	Offline	Hybrid								ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
	21	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kel. Simomulyo baru	Kec. Sukomanunggal	Kota Surabaya	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Budi Sulistyowati, S. Farm., Apt.	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	22	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Desa Purwoasri	Kec Purwoasri	Kab. Kediri	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Ir. Heru Tjahjono, MM 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt, M. Farm.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	23	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Kel Kutoanyar	Kec Tulungagung	Kab Tulungagung	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Ir. Heru Tjahjono, MM 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt, M. Farm.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	24	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kel Prambon	Kec Prambon	Kab Sidoarjo	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Dr. Arzeti Bilbina Setyawan, S.E., MAP. 2. Budi Sulistyowati, S. Farm., Apt.	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	25	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kel Pagerwojo	Kec Buduran	Kab Sidoarjo	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Dr. Arzeti Bilbina Setyawan, S.E., MAP. 2. Budi Sulistyowati, S. Farm., Apt.	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	26	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kel. Kapas Madya Baru	Kec. Tambaksari	Kota Surabaya	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Dr. Arzeti Bilbina Setyawan, S.E., MAP. 2. Rini Wulansari, S. Si., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	27	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	41	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Nurul Kholidiyah, S. Farm, Apt. 2. Titin Wulandari, S. Si.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	28	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	31	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Setyo Utami 2. Lupita	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)			Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
			ONPPZA	OBA	SK									Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya				
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5			6	7	8	9	10	11									
	29	Jumpa DeSi (Desk Sertifikasi)	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	15	Pelaku usaha		1. Dra. Tri Khairumi, Apt. 2. Irma Rahmawati, S. Farm., Apt. 3. Aisyah Itsnawati, S. Farm., Apt. 4. Rizka Ma'rufah, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
	30	Kunjungan Belajar Mahasiswa FK UNUSA	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	114	Mahasiswa		Siti Nurkolina	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
Juli	1	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	77	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	Dinas Kesehatan Kab/ Kota	1. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm. 2. Vicky Dwi Wulandari, SKM.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	2	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	34	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	Dinas Kesehatan Kab/ Kota	1. Arvita Ayuningtyas, S. Farm., Apt. 2. Devi Shintiya Chilmi, SKM	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
	3	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Desa Latsari	Kec. Mojowarno	Kab. Jombang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samáni Kurniawan 2. Budi Sulistyowati, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	4	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Desa Ngale	Kec. Pilangkenceng	Kab. Madiun	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samáni Kurniawan 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	5	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Desa Pacekulon	Kec. Pace	Kab. Nganjuk	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samáni Kurniawan 2. Rini Wulansari, S. Si., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	6	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Tunggalpager	Kec. Pungging	Kabupaten Mojokerto.	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samáni Kurniawan 2. Rini Wulansari, S. Si., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	7	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Desa Plumpungrejo	Kec. Wonoasri	Kab. Madiun	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samáni Kurniawan 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)			Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
			Online	Offline	Hybrid									ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
	8	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Kel. Pandean	Kec. Taman	Kota Madiun	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samáni Kurniawan 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	9	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Desa Ngluyu	Kec. Ngluyu	Kab. Nganjuk	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samáni Kurniawan 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	10	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Desa Ketapanrame	Kec. Trawas	Kab. Mojokerto	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Samáni Kurniawan 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	11	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Desa Tebel	Kec. Gedangan	Kab. Sidoarjo	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina Setyawan, S.E., M.A.P. 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
	12	Jumpa DeSi (Desk Sertifikasi)	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	18	Pelaku usaha		1. Dra. Tri Khairumi, Apt. 2. Irma Rahmawati, S. Farm., Apt. 3. Aisyah Itsnawati, S. Farm., Apt. 4. Rizka Ma'rufah, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
Agustus	1	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kelurahan Klampis Ngasem	kec Sukolilo	Kota Surabaya	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Indah Kurniawati, S.E., MM 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kel. Jepara	Kec. Bubutan	Kota Surabaya	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Rini Wulansari, S. Si., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kel. Kalijudan	Kec. Mulyorejo	Kota Surabaya	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Rini Wulansari, S. Si., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Bulan		Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)		Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
			Online	Offline	Hybrid								ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
Bulan	4	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Desa Penambangan	Kec. Balong Bendo	Kab. Sidoarjo	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Indah Kurniawati, S.E., MM 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	5	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Desa Wage	Kec. Taman	Kab. Sidoarjo	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	6	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Desa Sidokeping	Kec. Buduran	Kab. Sidoarjo	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	7	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Desa Keboan Anom	Kec. Gedangan	Kab. Sidoarjo	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Indah Kurniawati, S.E., MM 2. Rini Wulansari, S. Si., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	8	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kel. Kutoanyar	Kec. Tulungagung	Kab. Tulungagung	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Ir. Heru Tjahjono, M.M. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	9	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Desa Wates	Kec. Campurdarat	Kab. Tulungagung	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Ir. Heru Tjahjono, M.M. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	10	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Desa Tiudan	Kec. Gondang	Kab. Tulungagung	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Ir. Heru Tjahjono, M.M. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	11	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	30	Masyarakat umum, Pelaku Usaha, Lintas Sektor		1. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM 2. Rika Yustiarni, ST.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	12	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	29	Masyarakat umum, Pelaku Usaha, Lintas Sektor		1. Nurul Kholidiyah, S. Farm., Apt. 2. Vicky Dwi Wulandari, SKM.	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Bulan	Nama Kegiatan a)			Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)			Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
	1	2	3	Online	Offline	Hybrid									5	6	7	8	9	10	11	ONPPZA	OBA	SK
September	13	CangKruAn		1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	34	1. Komunitas Ibu Rumah Tangga (ibu hamil, ibu menyusui, ibu yang memiliki anak stunting, ibu rumah tangga yang memiliki anak usia 0–24 bulan) 2. Komunitas pelajar/mahasiswa, remaja putri (calon ibu), remaja putra, calon Pasangan Usia Subur (PUS). 3. Masyarakat Umum 4. Lintas Sektor		1. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm. 2. Adine Raissa, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	14	Jumpa DeSi (Desk Sertifikasi)		0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	28	Pelaku usaha		1. Dra. Tri Khairumi, Apt. 2. Irma Rahmawati, S. Farm., Apt 3. Aisyah Itsnawati, S. Farm., Apt 4. Rizka Ma'rufah, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	15	Kunjungan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan		0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	30	Mahasiswa		Dra. Hesti Sila Rahayu, Apt	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	1	CangKruAn		1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	86	Pelaku usaha, lintas sektor, masyarakat umum		Irma Rahmawati, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	2	CangKruAn		1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	172	Pelaku usaha, lintas sektor, masyarakat umum		Apt. Amelia Senjaya, S. Farm.	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	Kunjungan SMP Khadijah		0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	34	Murid dan Guru		Nur Dani Widyo Utomo, S.Si, Apt.,M.Food.St	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional		0	1	0	Desa Dono	Kec. Sendang	Kab. Tulungagung	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Ir. Heru Tjahjono, M.M. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional		0	1	0	Kel. Wlingi	Kec. Wlingi	Kab. Blitar	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Ir. Heru Tjahjono, M.M. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	6	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional		0	1	0	Desa Sanggrahan	Kec. Boyolangu	Kab. Tulungagung	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Ir. Heru Tjahjono, M.M. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	7	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional		0	1	0	Desa Gaprang	Kec. Kanigoro	Kab. Blitar	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Ir. Heru Tjahjono, M.M. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan		Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)				Lokasi c)		Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
			Online	Offline	Hybrid									ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya	
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5			6	7	8	9	10	11									
	8	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Desa Dawuhan	Kec. Kapongan	Kab. Situbondo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A. 2. Rini Wulansari, S. Si., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	9	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Desa Pasirputih	Kec. Bungatan	Kab. Situbondo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A. 2. Rini Wulansari, S. Si., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	10	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Desa Secangan	Kec. Jatibanteng	Kab. Situbondo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A. 2. Rini Wulansari, S. Si., Apt.	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
	11	Jumpa DeSi (Desk Sertifikasi)	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	19	Pelaku usaha		1. Dra. Tri Khairumi, Apt. 2. Irma Rahmawati, S. Farm., Apt. 3. Aisyah Itsnawati, S. Farm., Apt. 4. Rizka Ma'rufah, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
Oktober	1	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Desa Lumutan	Kec. Botolinggo	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	2	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Desa Jebung Kidul	Kec. Tlogosari	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	3	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Desa Poncogati	Kec. Curahdami	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
	4	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Desa Penanggungan	Kec. Maesan	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0	

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)			Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
			Online	Offline	Hybrid									ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
	5	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Kel. Bondowoso	Kec. Bondowoso	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A. 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Kel. Asembagus	Kec. Asembagus	Kab. Situbondo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A. 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Desa Lamongan	Kec. Arjasa	Kab. Situbondo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A. 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	8	KIE tentang Pangan Aman, Bermutu dan Pencegahan Stunting	0	1	0	Desa Jambewangi	Kec. Sempu	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	9	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Desa Siliragung	Kec. Siliragung	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	10	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Desa Glenmore	Kec. Glenmore	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A. 2. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	11	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Desa Becirongengor	Kec. Wonoayu	Kab. Sidoarjo	1	200	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor		1. Indah Kurniawati, S.E., M.M. 2. Ary Chodijayanti, S. Farm., Apt., M. Farm.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	12	CangKruAn	1		0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	41	Masyarakat (Masyarakat Umum, Lintas sektor		1. Fitrianna Cahyaningrum, M.Gizi 2. Titin Wulandari, S. Si.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	13	Kunjungan SMK Bina Husada Pamekasan	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	25	Siswa		Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM	0	0	0	0	0	1	0	0	0

Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)										
		Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya		
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11									
	14	Pameran ICI	0	1	0	Kel. Ketabang	Kec. Genteng	Kota Surabaya	1	52	Masyarakat (Masyarakat Umum,Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	1. Irma Rahmawati, S. Farm., Apt. 2. Nurul Kholidiyah, S. Farm., Apt.	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	15	Pameran Jatim Fair	0	1	0	Kel. Ketabang	Kec. Genteng	Kota Surabaya	1	95	Masyarakat (Masyarakat Umum,Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor	Rini Wulansari, S.Si., Apt. Rika Yustiarni, S.T. Titin Wulandari, S.Si Arvita Ayuningtyas, S.Farm., Apt. Ary Chodijayanti, S.Farm, Apt. M.Farm Nurul Kholidiyah, S.Farm., Apt. Adine Raissa, S.Farm., Apt. Lukas Bomantara Sagah P., SH. Devi Shintiya Chilmi, S.KM. Vicky Dwi Wulandari, S.KM.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
November	1	Penyebaran Informasi dan Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan "Wujudkan Generasi Emas, Cegah Stunting sejak Dini"	0	1	0	Kel. Gadingrejo	Kec. Gadingrejo	Kota Pasuruan	1	100	1. Komunitas Ibu Rumah Tangga (ibu hamil, ibu menyusui, ibu yang memiliki anak stunting, ibu rumah tangga yang memiliki anak usia 0–24 bulan) 2. Komunitas pelajar/mahasiswa, remaja putri (calon ibu), remaja putra, calon Pasangan Usia Subur (PUS). 3. Masyarakat Umum 4. Lintas Sektor	1. Yudi Noviandi, M. Sc. Tech., Apt. 2. Yuli Ekowati, S. Si. Apt., MPPM 3. Dr.dr.Nur Aisiyah Widjaja,SpA.Subsp.NPM(K)	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	2	Penyebaran Informasi dan Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan "Ngobrol Asik Keamanan Obat dan Makanan"	0	1	0	Kel. Gubeng	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	70	Kelompok Rentan	1. Yudi Noviandi, M. Sc. Tech., Apt. 2. Rini Wulansari, S. Si. Apt. 3. Arvita Ayuningtyas, S. Farm., Apt. 4. Mistianti, S. Pd. (penerjemah bahasa isyarat)	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	3	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	108	Pelaku usaha, lintas sektor, masyarakat umum	1. Wahyuwasti Kiki Mustikasari, S.Farm. Apt., M.Sc 2. Apt. Fatimatus Zahroh S.Farm	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	Kunjungan Univ Strada	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	61	Mahasiswa	Diana Widiastuti, S.Farm, Apt. M.Sc	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	5	Pameran Festival Ekspor	0	1	0	Kel. Perak Barat	Kec. Krembangan	Kota Surabaya	1	12	Pelaku usaha, lintas sektor, masyarakat umum	1 Eka Mardiyah, S. Farm., Apt. 2. Adine Raissa, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0

Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)										
		ONPPZA	OBA	SK							Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya					
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11									
	6	Jumpa DeSi (Desk Sertifikasi)	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	18	Pelaku usaha	1. Dra. Tri Khairumi, Apt. 2. Irma Rahmawati, S. Farm., Apt. 3. Aisyah Itsnawati, S. Farm., Apt. 4. Rizka Ma'rufah, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Desember	1	Jumpa DeSi (Desk Sertifikasi)	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	2	Pelaku usaha	Kiki Adlita Siregar, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	3	Study Excursion Ubaya	0	1	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	23	Mahasiswa	Eka MARDiyah, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	4	CangKruAn	1	0	0	Kel. Airlangga	Kec. Gubeng	Kota Surabaya	1	9	Pelaku usaha	Maria Chatarina R, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	5	KIE Kosmetik Aman Ala Generasi Digital : Cek KLIK dulu, Baru Glowing	0	1	0	Kel. Manyar Sabrangan	Kec. Mulyorejo	Kota Surabaya	1	162	Pelajar dan mahasiswa	1. BBPOM di Surabaya : Budi Sulistyowati, S.Farm, Apt BBPOM di Surabaya 2. Praktisi & Ilmuwan Psikologi : Dr. Bawinda Lestari, M.Psi., CPS® , Cht 3. Content Creator : Riski Amelia Hamsah, S.Pd., CCC	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	Total		23	131	2				156	24674			22	27	0	2	47	53	0	5	0

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

1. Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

2. Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offlineatau hybrid/kombinasi offline dan online)

3. Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan,kabupaten/kota)

4. Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

5. Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

6. Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum,asosiasi, OPD, K/L, dll.

7. Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi, dll

8. Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat(anggota DPR), dll

9. Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, SuplemenKesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum)

B. Anggaran Non DIPA

Topik i)																						
Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)				Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya		
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11										
Januari	1	Peningkatan Kapasitas Penjamah dan Pengelola Makanan	0	1	0	Buduran	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	100	Penjamah dan Pengelola Makanan Hotel, Resto, Catering	Dinas Kesehatan Sidoarjo	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Februari	1	PKL (Kepaniteraan) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fak. Kedokteran UWK	0	1	0	-	-	Kota Surabaya	1	120	mahasiswa	Fak. Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma	Dra. Retno Chatulistiani P., Apt	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	2	Kuliah Profesi Pendidikan Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Airlangga	0	1	0	Airlangga	Gubeng	Kota Surabaya	1	35	Mahasiswa	Fakultas Farmasi Universitas Airlangga	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	3	Bimtek/Penyuluhan Keamanan Pangan bagi pemilik/penanggungjawab Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kabupaten Sidoarjo	0	1	0	Pucang	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	40	UMKM Pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	Rini Wulansari, S.Si., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Kuliah Pendidikan Profesi Apoteker FFUA	0	1	0	Airlangga	Gubeng	Kota Surabaya	1	35	Mahasiswa	Fakultas Farmasi Universitas Airlangga	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	5	Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Keamanan Pangan Angkatan I Tahun 2025	0	1	0	Kota Surabaya	Surabaya	Kota Surabaya	1	500	Pelaku usaha dan menyedia pangan untuk kegiatan MBG di Kota Surabaya	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Adine Raissa, S.Farm.Apt	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	Peningkatan Kapasitas Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP	0	1	0	Sidosermo	Wonocolo	Kota Surabaya	1	45	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Arvita Ayuningtyas, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	Kuliah Pendidikan Profesi Apoteker FFUA	0	1	0	Airlangga	Gubeng	Kota Surabaya	1	35	Mahasiswa	Fakultas Farmasi Universitas Airlangga	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	8	Bimbingan Teknis Pengelolaan Pasar Rakyat di Kabupaten Magetan	0	1	0	Sarangan	Sarangan	Kabupaten Magetan	1	30	ASN Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan	Rika Yustiarni, ST	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	9	Bimtek Keamanan Pangan bagi IRTP	0	1	0	Pucang	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kab Sidoarjo	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Maret	1	Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)	1	1	0	-	-	Kota Surabaya	1	300	Mahasiswa	BBPOM di Surabaya	Pipin Eri Agustina, S.Farm., Apt., M.Farm	0	0	0	0	0	1	0	0	0
April	1	Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Keamanan Pangan	0	1	0	Jemur Wonosari	Wonocolo	Kota Surabaya	1	50	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Pelatihan Peningkatan Keterampilan Teknis Bagi Pelaku UMKM Bidang Makanan dan Minuman yang diselenggarakan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur	0	1	0	rampal celaket	klojen	Kota Malang	1	100	pelaku usaha	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur	Nur Hidayah, Irma Rahmawati	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Pelatihan Peningkatan Keterampilan Teknis Bagi Pelaku UMKM Bidang Makanan dan Minuman	0	1	0	Rampal Celaket	Klojen	Kota Malang	1	50	Pelaku usaha	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur	Irma Rahmawati	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Topik i)																						
Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)				Lokasi c)			Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5				6	7	8	9	10	11							
	4	Implementasi Regulasi Label Pangan	0	1	0	Embong Kaliasin	Genteng	Kota Surabaya	1	75	Pelaku usaha	Intertek Surabaya	Eka Mardiyah	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	5	mata kuliah Legislasi Pangan	0	1	0	Keputran	Tegalsari	Kota Surabaya	1	40	Mahasiswa	Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	Irma Rahmawati	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Tentang Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan dan Pengelola Makanan Angkatan II Tahun 2025	0	1	0	Medokan Ayu	Rungkut	Kota Surabaya	1	500	Pelaku Usaha, Penjamah Makanan	Dinas kesehatan Kota Surabaya	Ary Chodijayanti	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	Workshop UMKM Naik Kelas (Kelas II pada aplikasi Naksri UMKM) Rumah BUMN	0	1	0	Gubeng	Gubeng	Kota Surabaya	1	150	Pelaku usaha	Forum TJSL	Nur Hidayah	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	8	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan Bagi Pelaku IRTP di Kabupaten Madiun	0	1	0	Purwosari	Madiun	Kabupaten Madiun	1	45	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun	Arvita Ayuningtyas, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	9	"Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan Pelaku Usaha IRTP" yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi	0	1	0	Karangasri	Ngawi	Kabupaten Ngawi	1	100	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kab ngawi	Rika Yustiarni, ST	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	10	fasilitasi percepatan Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) yang terintegrasi dengan OSS	0	1	0	Kedawong	Diwek	Kabupaten Jombang	1	50	Pelaku Usaha	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang	Irma Rahmawati	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	1	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Keamanan Pangan Angkatan II Tahun 2025	0	1	0	Sidosermo	Wonocolo	Kota Surabaya	1	30	UMKM Pangan	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Rini Wulansari, S.Si., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Kuliah Legislasi Pangan	0	1	0	Keputran	Tegalsari	Kota Surabaya	1	50	mahasiswa	Universitas Katolik Widya Mandala	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik Bagi Pelaku IRTP	0	1	0	Pucang	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	50	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kab Sidoarjo	Arvita Ayuningtyas, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Mei	4	Kegiatan Uji Publik Program 4C's On The Stage	0	1	0	Jl. A.Yani No.2-4 Wonokromo	Wonokromo	Kota Surabaya	1	200	Siswa SMP	SMP Khadijah	Fitriana Kartika Dewi	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	5	Panelis Pada Kegiatan Unjuk Kerja Karya Ilmiah (UKKI) Semester Genap TA 2024-2025 di SMP Khadijah 2	0	1	0	Pradah Kali Kendal	Dukuh Pakis	Kota Surabaya	1	30	Siswa SMP	SMP Kahdijah 2	Widyasworo Ratri	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	6	Penyampaian Materi sebagai Tenaga Pengajar di UKWM Surabaya	0	1	0	Keputran	Tegalsaro	Kota Surabaya	1	40	Mahasiswa	UKWM Surabaya	Diana Widiastuti, S.Farm., Apt, M.Sc.	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)				Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)										
		Online	Offline	Hybird	5							ONPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya		
																					1	3
	7	Pelatihan Manajerial bagi Pelaku Usaha Catering.	0	1	0	meri	Magersari	Kabupaten Mojokerto	1	50	pelaku usaha catering	Dinas Koperasi dan usaha mikro Kabupaten Mojokerto	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	8	Bimtek/Penyuluhan Keamanan Pangan bagi pemilik /penanggung jawab IRTI	0	1	0	Pucang	Kecamatan Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	50	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	9	Bimtek/Penyuluhan Keamanan Pangan bagi pemilik/penanggungjawab Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kabupaten Sidoarjo	0	1	0	Sidoarjo	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	25	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	10	Kunjungan Fakultas Kedokteran UNUSA	0	1	0	-	Gubeng	Kota Surabaya	1	100	mahasiswa	BBPOM di Surabaya	Ary Chodijayanti	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	11	Narasumber Kegiatan Sosialisasi Keamanan Obat dan Pangan Bagi Kader PKK se Kota Pasuruan	0	1	0	Kebonagung	Purworejo	Kota Pasuruan	1	100	PKK se Kota Pasuruan	TP PKK Kota Pasuruan	Rini Wulansari, S.Si., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	12	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga (IRTP) di Kabupaten Madiun	0	1	0	Purwosari	Madiun	Kabupaten Madiun	1	60	pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun	Ary Chodijayanti	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	13	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga (IRTP) di Kabupaten Madiun	0	1	0	-	-	Kabupaten Madiun	1	60	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun	Ary Chodijayanti, S.Farm.,Apt.,M.Farm	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Juni	1	Lokakarya Peningkatan Kapasitas untuk Pemangku KepentinganYang Berkaitan dengan Fortifikasi Pangan Berskala Besar (FPBB) di Tingkat Kabupaten di Prov. Jawa Timur	0	1	0	-	-	Kabupaten Pamekasan	1	32	Puskesmas Kab. Pamekasan, Sampang, Sumenep dan Bangkalan, Bappeda	UNUSA	Hesti Sila Rahayu	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Rapat Pembinaan Program Pangan bagi Petugas Puskesmas	0	1	0	Gresik	Gresik	Kabupaten Gresik	1	32	Petugas Puskesmas	Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik	Vannina Agustyani	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Bimbingan Teknis Petugas Penjamah Makanan untuk Program MBG Kabupaten Sumenep	0	1	0	Gedungan	Batuan	Kabupaten Sumenep	1	352	Penjamah Makanan	Badan Gizi Nasional	Ary Chodijayanti, S.Farm.,Apt., M. Farm	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Bimtek Petugas Penjamah Pangan untuk Program MBG	0	1	0	Embong Kaliasin	Genteng	Kota Surabaya	1	200	Penjamah Pangan	Badan Gizi Nasional (BGN)	Arvita Ayuningtyas	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	5	Bimbingan Teknis Petugas Penjamah Makanan untuk Program MBG Kabupaten Malang	0	1	0	Ngaglik	Batu	Kota Batu	1	488	Penjamah Makanan	Badan Gizi Nasional	Titin Wulandari, S.Si	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	Bimtek Penjamah Makanan untuk Program MBG	0	1	0	Tambakrejo	Simokerto	Kota Surabaya	1	500	Penjamah Pangan	Badan Gizi Nasional (BGN)	Arvita Ayuningtyas	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	Bimbingan Teknis Petugas Penjamah Makanan untuk Program MBG Tahun 2025	0	1	0	Tambakrejo	Simokerto	Kota Surabaya	1	392	Penjamah Makanan	BGN	Titin Wulandari, S.Si	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Topik i)																							
Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)			Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Unum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya	
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5				6	7	8	9	10	11								
	8	Bimbingan Teknis Petugas Penjamah Pangan untuk Program MBG Kabupaten Lamongan	0	1	0	Kaliasin	Genteng	Kota Surabaya	1	598	Penjamah Makanan	BGN	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	9	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Keamanan Pangan	0	1	0	Jemursari	Wonocolo	Kota Surabaya	1	80	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Yuli Ekowati, S. Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	10	kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025	0	1	0	Genteng	Genteng	Kota Surabaya	1	10	pedagang	Dinas Ketahanan Pangan Kota Surabaya	Rini Wulansari	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	11	Bimbingan Teknis Perizinan dan Pengelolaan Apotek dan Toko Obat di Kabupaten Sidoarjo	0	1	0	Sidoarjo	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	200	Apoteker pengelola apotek dan TTK Toko Obat	Dinas Kesehatan Sidoarjo	Wahyuwasti Kiki Mustikasari	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	12	Pendampingan Regulasi SDM Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025	0	1	0	Kembangan	Kebomas	Kabupaten Gresik	1	60	Pelaku usaha, APJ dan atau lintas sektor		Rara Dyah Chrissanti, S.Farm. Apt., M. Farm	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	13	Diklat SPPI Batch 3	0	1	0	Gunung Sari	Dukuh Pakis	Kota Surabaya	1	799	Mahasiswa (SPPI)	Universitas Pertahanan	Titin Wulandari, S.Si	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	14	SPPI	0	1	0	Betro	Sedari	Kabupaten Sidoarjo	1	565	mahasiwa	BGN	Yuli Ekowati, S. Si, Apt	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	15	Diklat SPPI Batch 3	0	1	0	Betro	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	397	SPPI	Universitas Pertahanan	Ary Chodijayanti, S.Farm.,Apt.,M.Farm	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	16	Pelatihan SPPI Batch 3	0	1	0	Betro	Sedati	Kabupaten Sidoarjo	1	533	SPPI	Universitas Pertahanan	Arvita Ayuningtyas	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	17	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP	0	1	0	Pagongan	Manguharjo	Kabupaten Madiun	1	75	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun	Yuli Ekowati, S. Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	18	kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	0	1	0	Tanah Kali Kedinding	Kenjeran	Kota Surabaya	1	20	pedagang pasar	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	19	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan dalam Rangka Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Industri Rumah Tangga Tahun 2025	0	1	0	-	-	Kota Probolinggo	1	60	pelaku usaha	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Probolinggo	Rike Maya Wardhani	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	20	Pelatihan Keamanan Pangan Siap Saji	0	1	0	Taman	Sepanjang	Kabupaten Sidoarjo	1	20	Pengelola dapur RS	Dinas Kesehatan Kab Sdioarjo	Rini Wulansari	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
Juli	1	Koordinasi Lintas Sektor Pengawasan Pangan tentang Kabupaten/ Kota Pangan Aman	0	1	0	Gresik	Gresik	Kabupaten Gresik	1	20	OPD di Kabupaten Gresik	Dinas Kesehatan Kab Gresik	Ary Chodijayanti	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
	2	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Keamanan Pangan	0	1	0	Sidosermo	Wonocolo	Kota Surabaya	1	30	pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0	0	

Topik i)																					
Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)			Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Unum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5		6	7	8	9	10	11								
	3	Seminar Nasional Kefarmasian oleh Himpunan Mahasiswa D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan dengan tema "Update Teknologi Kosmetik terkait Efektivitas, Keamanan, Mutu, dan Regulasi di Indonesia"	0	1	0	Plosowahyu	Lamongan	Kabupaten Lamongan	1	50	mahasiswa, apoteker	Universitas Muhammadiyah Lamongan	Eka Mardiyah, S.Farm., Apt.	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Pembinaan Keamanan Pangan Segar-kepada Pelaku Usaha	0	1	0	Pucang	Pucang Anom	Kota Surabaya	1	25	Pedagang Padar Pucang Anom	Dinas Ketahanan Pangan Kota Surabaya	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0
	5	Kegiatan "Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Tentang Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan dan Pengelola Makanan"	0	1	0	Gubeng	Gubeng	Kota Surabaya	1	100	Penjamah	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Rika Yustiarni	0	0	0	0	1	0	0	0
	6	Bimbingan Teknis CPPOB bagi IRTP	0	1	0	Pucang	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	70	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0
	7	Desiminasi Mutu Pangan dan Sertifikat SNI Tahun 2025	0	1	0	Sidoarjo	Lamongan	Kabupaten Lamongan	1	75	Produsen Pangan hasil olahan Ikan	inas Perikanan Dan Kelautan Jatim	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0
	8	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga (IRTP)	0	1	0	Pangongangan	Manguharjo	Kota Madiun	1	65	UMKM Pangan IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun	Rini Wulansari	0	0	0	0	1	0	0	0
	9	Bimbingan teknis pengelola dan pedagang pasar	0	1	0	Karah	Jambangan	Kota Surabaya	1	30	pelaku usaha, pengelola pasar	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Surabaya	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0
	10	Bimbingan Teknis kepada Pengelola dan Pedagang Pasar dalam Rangka Kegiatan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya	0	1	0	Sememi	Benowo	Kota Surabaya	1	20	Pedagang dan pengelola pasar	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya	Titin Wulandari	0	0	0	0	1	0	0	0
	11	Bimtek CPPOB bagi Pelaku Usaha IRTP	0	1	0	Madiun	Madiun	Kota Madiun	1	100	Pelaku Usaha	Dinkes Kota Madiun	Rika Yustiarni	0	0	0	0	1	0	0	0
	12	Pelatihan Hygiene Sanitasi Bagi Penjamah Makanan (Food Handler) dan Pengelola/ Penanggung Jawab Makanan	0	1	0	Klampis Ngasem	Sukolilo	Kota Surabaya	1	380	Pelaku usaha Jasa Boga	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Arvita Ayunigtyas, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0
	13	Bimtek/Penyuluhan Keamanan Pangan bagi pemilik/ penanggungjawab Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kabupaten Sidoarjo	0	1	0	Pucang	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	43	Pelaku usaha	Dinas Kesehata Kabupaten Sidoarjo	Ary Chodijayanti	0	0	0	0	1	0	0	0
	14	Bimtek/Penyuluhan Keamanan Pangan bagi pemilik/ penanggungjawab Industri Rumah Tangga	0	1	0	Pucang	Kec. Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	60	pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	Ary Chodijayanti	0	0	0	0	1	0	0	0

Topik i)																						
Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONP/PZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya			
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11										
		Pangan (IRTP) di Kabupaten Sidoarjo																				
Agustus	1	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan dalam rangka Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Industri Rumah Tangga di Kota Probolinggo	0	1	0	Tisnonegaran	Kanigaran	Kota Probolinggo	1	80	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Probolinggo	Arvita Ayuningtyas, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Sosialisasi Penanganan Higiene Sanitasi dalam Pembinaan NKV dan Registrasi Produk Hewan bagi Pelaku usaha olahan asal hewan yang diselenggarakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kab Sidoarjo	0	1	0	Jati	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	40	pelaku usaha	Dinas Pangan dan Pertanian Kab Sidoarjo	Eka Mardiyah, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Bimtek bagi Penanggung Jawab PIRT	0	1	0	Pucang	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	80	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Kuliah Pendidikan Profesi Apoteker FFUA	0	1	0	Airlangga	Gubeng	Kota Surabaya	1	198	Mahasiswa	Fakultas Farmasi Universitas Airlangga	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	5	Kuliah Pendidikan Profesi Apoteker FFUA	0	1	0	Airlangga	Gubeng	Kota Surabaya	1	198	Mahasiswa	Fakultas Farmasi Universitas Airlangga	Yuli Ekowati, S. Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Tentang Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan dan Pengelola Makanan Angkatan V Tahun 2025	0	1	0	Medokan Ayu	Rungkut	Kota Surabaya	1	500	penjamah pangan	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kabupaten Sidoarjo	0	1	0	Sidoarjo	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	75	pengusaha PIRT	Dinkes Kab Sidoarjo	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	8	Pembinaan Keamanan Pangan Segar Kepada Pelaku Usaha di Pasar Soponyono Surabaya	0	1	0	Kalirungkut	Rungkut	Kota Surabaya	1	20	Pedagang dan Pengelola pasar	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya	Rini Wulansari, S.Si., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	9	Kuliah Pendidikan Profesi Apoteker FFUA	0	1	0	Airlangga	Gubeng	Kota Surabaya	1	198	Mahasiswa	Fakultas Farmasi Universitas Airlangga	Yuli Ekowati, S. Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	10	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan, Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya	0	1	0	Caruban	Caruban	Kabupaten Madiun	1	20	pedagang pasar, PKL	Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kab Madiun	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Topik i)																						
Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)		Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya	
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5		6	7	8	9	10					11					
September	11	Bimtek/Penyuluhan Keamanan Pangan bagi pemilik/penanggungjawab Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kabupaten Sidoarjo	0	1	0	Pucang	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	50	Pelaku Usaha Pangan IRTT	Dinas Kesehatan Kab Sidoarjo	Rini Wulansari	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	12	Safe Food : Keamanan Pangan untuk Generasi Sehat	0	1	0	Mulyorejo	Kec. Mulyorejo	Kota Surabaya	1	50	mahasiswa	Fisheries Processing Club	Ary Chodijayanti	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	13	Penyuluhan Keamanan Pangan bagi pelaku usaha IRTT	0	1	0	Gresik	Gresik	Kabupaten Gresik	1	100	pelaku usah	Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik	Rika Yustiarni	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	14	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Keamanan Pangan	0	1	0	wonokromo	wonokromo	Kota Surabaya	1	100	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Rika Yustiarni	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	1	Pelatihan Keterampilan Industri Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat – Peningkatan Daya Saing Usaha – Standardisasi Nilai Gizi Produk Pangan Olahan	0	1	0	Songgokerto	Batu	Kota Batu	1	35	pelaku usaha	Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kota Batu	Nurul Kholidiyah, Rika Yustiarni	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Pembinaan Keamanan Pangan Segar kepada Pelaku Usaha di Pasar Balongsari	0	1	0	Balongsari	Tandes	Kota Surabaya	1	25	Pedagang Pasar, Pengelola Pasar	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Pemerintah Kota Surabaya	Titin Wulandari, S.Si	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Sosialisasi Legalitas BPOM	0	1	0	Sidokumpul	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	60	Pelaku Usaha	Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Pelatihan Keamanan Pangan Tahun 2025 Kota Mojokerto	0	1	0	Blooto	Prjurit Kulon	Kota Mojokerto	1	35	pelaku usaha	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA MOJOKERTO	Rizka Ma'rufah	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	5	Bimtek PKP Bagi Penanggungjawab Produksi Pangan Industri Rumah Tangga	0	1	0	Kelurahan Jagir	Wonokromo	Kota Surabaya	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Arvita Ayuningtyas, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	Workshop Penguatan UMKM	0	1	0	Semambung	Gedangan	Kabupaten Sidoarjo	1	80	Pelaku Usaha UMKM	Dinas Koperasi UMKM Propinsi Jawa Timur	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	Bimtek PIRT Kab Ngawi	0	1	0	Beran	Ngawi	Kabupaten Ngawi	1	70	Pelaku Usaha Pangan Olahan	Dinkes Kab Ngawi	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	8	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan bagi pemilik/penanggungjawab Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	0	1	0	Sidoarjo	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	25	pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kab Sidoarjo	Rika Yustiarni, ST	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Topik i)																						
Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya		
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11										
	9	PELATIHAN HYGIENE SANTIASI PENJAMAH MAKANAN (FOOD HANDLER) DAN PENGELOLA/PENANGGUNG JAWAB MAKANAN	0	1	0	Pucang Sewu	Gubeng	Kota Surabaya	1	402	• Usaha catering • Restoran • Hotel • Rumah makan dan usaha sejenis lainnya di Kota Surabaya	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Rini Wulansari, S.Si., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Oktober	1	Bimtek PIRT di Kabupaten Sidoarjo	0	1	0	Sidoarjo	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	40	pedangan Pangan Siap saji PIRT	Dinkes Sidoarjo	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Sosialisasi tentang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah	0	1	0	Rungkut	Rungkut	Kota Surabaya	1	30	Guru, Kepala Sekolah, UMKM Pangan	Kecamatan Rungkut	Rini Wulansari, S.Si., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Pelatihan Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan (food handler) dan Pengelola/Penangung Jawab Makanan	0	1	0	Baratajaya	Gubeng	Kota Surabaya	1	350	• Usaha catering • Restoran • Hotel • Rumah makan dan usaha sejenis lainnya di Kota Surabaya	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Rini Wulansari, S.Si., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Pembinaan Keamanan Pangan Segar Bagi Pelaku Usaha	0	1	0	Kapasari	Genteng	Kota Surabaya	1	22	Pelaku usaha	DKPP Kota Surabaya	Arvita Ayuningtyas, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	5	Sosialisasi Keamanan Pangan Go to School	0	1	0	Ganung Kidul	Nganjuk	Kabupaten Nganjuk	1	100	Pelajar	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Nganjuk	Arvita Ayuningtyas, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	Bimtek CPPOB bagi IRTP	0	1	0	Tisnonegaran	Kanigaran	Kota Probolinggo	1	80	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Probolinggo	Arvita Ayuningtyas, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Siap Saji bagi SPPG di Sidoarjo	0	1	0	Magersari	Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	100	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	Yuli Ekowati, S. Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	8	Sosialisasi dan Pembinaan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman di Kabupaten Sidoarj	0	1	0	Magersari	Kec. Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	50	Guru penanggungjawab kantin	Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	Ary Chodijayanti	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	9	Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan	0	1	0	Tisnonegaran	Kanigaran	Kota Probolinggo	1	50	Pelaku Usaha PIRT	Dinas Kesehatan Kota Probolinggo	Ary Chodijayanti	0	0	0	0	1	0	0	0	0
November	1	Bimtek PKP bagi pelaku usaha IRTP	0	1	0	Desa Pucang	Kec Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	1	70	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kab Sidoarjo	Arvita Ayuningtyas, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Keamanan Pangan Angkatan IV Tahun 2025	0	1	0	Sidosermo	Wonocolo	Kota Surabaya	1	100	pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Ary Chodijayanti	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Pembinaan Keamanan Pangan Segar kepada Pelaku Usaha di Pasar Babaaan	0	1	0	Krembangan Utara	Pabean Cantikan	Kota Surabaya	1	22	Pedagang dan Pengelola Pasar Babaaan	DKPP Kota Surabaya	Titin Wulandari	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Penjamah dan Pengelola Makanan Angkatan VIII Tahun 2025	0	1	0	Kalibokor Selatan	Kalibokor Selatan	Kota Surabaya	1	450	Penjamah Pangan dan SPPG	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	5	Pelatihan Keamanan Pangan (Sesi 5) Tahun 2025,	0	1	0	Mojokerto	Mojokerto	Kota Mojokerto	1	50	Pelaku usaha	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian	Rika Yustiarni, ST	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Topik i)																						
Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	lainnya			
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11										
										dan Perdagangan Kota Mojokerto												
Desember	1	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Penjamah dan Pengelola Makanan Angkatan VIII Tahun 2025	0	1	0	Kalibokor Selatan	Kalibokor Selatan	Kota Surabaya	1	450	Penjamah Pangan dan SPPG	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Pelatihan Keamanan Pangan (Sesi 5) Tahun 2025,	0	1	0	Mojokerto	Mojokerto	Kota Mojokerto	1	50	Pelaku usaha	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto	Rika Yustiarni, ST	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Pelatihan Keterampilan Industri Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat – Peningkatan Daya Saing Usaha – Standardisasi Nilai Gizi Produk Pangan Olahan	0	1	0	Batu	Batu	Kota Batu	1	100	Pelaku Usaha	Disdag Kota Batu	Nurul Kholidiyah, S. Farm., Apt. dan Rika Yustiarni, S.T.	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Rapat Koordinasi Pencegahan dan Penanganan Kejadian Tidak Terduga (Keracunan, Makanan Basi) pada Pelaksanaan MBG (Makan Bergizi Gratis) di Satuan Pendidikan	0	1	0	Wonocolo	Sidosermo	Kota Surabaya	1	50	Kepala sekolah dan PIC MBG di sekolah	Dinas Pendidikan Kota Surabaya	Ary Chodijayanti	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	5	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Keamanan Pangan Angkatan VIII Tahun 2025.	0	1	0	Wonocolo	Jemur Wonosari	Kota Surabaya	1	40	UMKM Pangan IRTP	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Rini Wulansari	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	Pelatihan Dasar CDOB	0	1	0	-	-	Kota Surabaya	1	116	Mahasiswa	Universitas Surabaya	Hilmah	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			1	111	0					14557				1	0	0	1	99	10	0	0	

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid (kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

A. Anggaran DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Topik d)					Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
				Repost	Non Repost (Mandiri)						Pangan	Stunting	Umum				
1	2	3	4	5							6						
Januari	Facebook	Balai Besar POM di Surabaya	1571	1	25	3	0	0	1	0	0	2	20	0	0		
	Instagram	bpom.surabaya	7992	3	34	5	0	0	1	0	1	2	28	0	0		
	X	bpom_surabaya	1216	1	24	2	0	0	1	0	1	2	19	0	0		
	WhatsApp	BBPOM Surabaya	-	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0		
Februari	Facebook	Balai Besar POM di Surabaya	1580	3	21	1	0	0	4	0	3	1	14	1	0		
	Instagram	bpom.surabaya	8072	4	29	1	0	0	5	0	5	1	20	1	0		
	X	bpom_surabaya	1215	2	14	1	0	0	1	0	2	1	10	1	0		
	WhatsApp	BBPOM Surabaya	-	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0		
Maret	Facebook	Balai Besar POM di Surabaya	1587	5	17	0	0	1	1	0	6	1	11	2	0		
	Instagram	bpom.surabaya	8201	8	22	0	0	1	1	0	6	1	19	2	0		
	X	bpom_surabaya	1216	3	20	0	0	1	1	0	5	1	13	2	0		
	WhatsApp	BBPOM Surabaya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
April	Facebook	Balai Besar POM di Surabaya	1589	3	19	1	0	1	0	1	4	2	12	1	0		
	Instagram	bpom.surabaya	8212	3	29	3	0	1	0	1	4	2	18	3	0		
	X	bpom_surabaya	1215	1	14	1	0	1	0	0	3	1	9	0	0		
	WhatsApp	BBPOM Surabaya	-	0	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0		
Mei	Facebook	Balai Besar POM di Surabaya	1592	4	27	3	0	2	0	1	2	0	21	2	0		
	Instagram	bpom.surabaya	8278	4	31	3	0	2	0	1	2	0	23	4	0		
	X	bpom_surabaya	1210	2	26	3	0	2	0	0	1	0	18	4	0		
	WhatsApp	BBPOM Surabaya	-	0	4	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0		

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Juni	Facebook	Balai Besar POM di Surabaya	1593	1	24	1	0	4	0	1	7	0	10	2	0
	Instagram	bpom.surabaya	8407	4	29	2	0	4	0	1	9	0	15	2	0
	X	bpom_surabaya	1207	0	24	1	0	3	0	1	7	0	11	1	0
	WhatsApp	BBPOM Surabaya	-	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Juli	Facebook	Balai Besar POM di Surabaya	1590	3	25	4	0	4	1	0	3	1	12	2	0
	Instagram	bpom.surabaya	8407	4	27	5	0	4	1	0	3	1	16	2	0
	X	bpom_surabaya	1206	1	26	4	0	3	1	0	3	1	13	2	0
	WhatsApp	BBPOM Surabaya	-	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
Agustus	Facebook	Balai Besar POM di Surabaya	1590	3	38	3	0	3	0	5	3	1	21	5	0
	Instagram	bpom.surabaya	8407	5	39	3	0	4	0	6	3	1	22	5	0
	X	bpom_surabaya	1202	2	24	2	0	4	0	3	3	1	9	4	0
	WhatsApp	BBPOM Surabaya	-	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
September	Facebook	Balai Besar POM di Surabaya	1600	9	26	2	0	0	2	3	7	1	18	2	0
	Instagram	bpom.surabaya	8684	9	28	2	0	0	2	3	7	2	18	3	0
	X	bpom_surabaya	1203	6	20	3	0	0	2	3	4	1	12	1	0
	WhatsApp	BBPOM Surabaya	-	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
Oktober	Facebook	Balai Besar POM di Surabaya	1600	3	20	2	0	0	0	1	3	0	14	3	0
	Instagram	bpom.surabaya	8769	8	29	2	0	0	0	1	4	0	26	4	0
	X	bpom_surabaya	1199	2	23	2	0	0	0	1	4	0	15	3	0
	WhatsApp	BBPOM Surabaya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Facebook	Balai Besar POM di Surabaya	1601	0	4	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0
	Instagram	bpom.surabaya	8830	8	26	10	0	0	0	1	1	0	18	4	0
	X	bpom_surabaya	1183	2	24	8	0	0	0	1	1	0	12	4	0
	WhatsApp	BBPOM Surabaya	-	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Desember	Facebook	Balai Besar POM di Surabaya	1599	4	28	4	0	0	0	1	4	2	18	3	0
	Instagram	bpom.surabaya	8978	12	33	4	0	0	0	1	5	2	30	3	0
	X	bpom_surabaya	1183	3	20	2	0	0	0	1	4	1	13	2	0
	WhatsApp	BBPOM Surabaya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				136	905	96	0	45	25	38	131	33	592	81	0

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)										Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum				
1	2	3	4	5		6											
Januari	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Februari	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Maret	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
April	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Mei	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Juni	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Juli	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Agustus	Instagram	sehatsurabayaku	283,000	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0		
	Instagram	pkk_tulungagung	1,192	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
	Instagram	dwp_kab.tulungagung	237	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
September	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Oktober	instagram	sdnmojo6225	1,498	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		
	instagram	sman1goofficial	2,773	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		
	instagram	koran.jawapos	54,500	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
	instagram	smpn_1maron	56	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0		0		
November	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Desember	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Total				1	7	0	0	0	0	0	4	0	1	3	0		

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

1. Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

3. Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

- Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

- Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

4. Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

A. Anggaran DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Media Elektronik	Radio	3	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	WA Blast	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Februari	Media Luar Ruang	Billboard	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Media Elektronik	WA Blast	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Maret	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	Media Elektronik	WA Blast	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
April	Media Elektronik	WA Blast	4	0	0	1	0	0	0	0	3	0	0
Juni	Media Elektronik	WA Blast	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Juli	Media Elektronik	WA Blast	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
Agustus	Media Elektronik	WA Blast	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
September	Media Elektronik	WA Blast	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
Oktober	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
November	Media Elektronik	WA Blast	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Desember	Media Elektronik	Radio, Bioskop	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
Total			27	1	0	2	0	0	3	0	21	0	0

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, ebook, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
April	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Media Luar Ruang	Videotron	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Media Digital	Koran Online	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
September	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	Koran Online	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0
Oktober	Media Elektronik	Televisi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
November	Media Luar Ruang	Videotron	6	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0
	Media Digital	Koran Online	8	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0
Desember	Media Elektronik	Televisi	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Total			29	0	0	0	0	0	1	0	7	21	0

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
2	3	4	5	$6 = 5/3 \times 100$	$7 = 4/5 \times 100$	8	9	10	$11 = 10/8 \times 100$	$12 = 9/10 \times 100$
Januari	1	1	1	100.00%	100.00%	221	221	221	100.00%	100.00%
s.d Februari	5	2	2	40.00%	100.00%	404	404	404	100.00%	100.00%
s.d Maret	8	8	8	100.00%	100.00%	476	476	476	100.00%	100.00%
s.d April	8	8	8	100.00%	100.00%	565	565	565	100.00%	100.00%
s.d Mei	12	8	8	66.67%	100.00%	643	643	643	100.00%	100.00%
s.d Juni	12	10	10	83.33%	100.00%	717	717	717	100.00%	100.00%
s.d Juli	15	13	13	86.67%	100.00%	807	807	807	100.00%	100.00%
s.d Agustus	15	14	14	93.33%	100.00%	889	889	889	100.00%	100.00%
s.d September	16	15	15	93.75%	100.00%	962	962	962	100.00%	100.00%
s.d Oktober	16	16	16	100.00%	100.00%	1050	1050	1050	100.00%	100.00%
s.d November	18	18	18	100.00%	100.00%	1113	1113	1113	100.00%	100.00%
s.d Desember	23	20	20	86.96%	100.00%	1181	1181	1181	100.00%	100.00%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	$6 = 3/5 \times 100$	$7 = 4/3 \times 100$	8	9	10	$11 = 8/10 \times 100$	$12 = 9/8 \times 100$
1	Januari	1	1	1	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	1	1	1	100.00%	0.00%	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	4	4	4	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
4	s.d April	5	5	5	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	6	6	6	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	6	6	6	100.00%	0.00%	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	6	6	6	100.00%	0.00%	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	6	6	6	100.00%	0.00%	0	0	0	0	0
9	s.d September	6	6	6	100.00%	0.00%	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	6	6	6	100.00%	0.00%	0	0	0	0	0
11	s.d November	6	6	6	100.00%	0.00%	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	6	6	6	100.00%	0.00%	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Didokumentasikan	Tidak Dikuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	0	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	0	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret	0	-	-	-	-	-	-	-
4	April	0	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	0	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	0	-	-	-	-	-	-	-
7	Juli	0	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	0	-	-	-	-	-	-	-
9	September	0	-	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	0	-	-	-	-	-	-	-
11	November	4	3 HK	4	-	-	-	-	-
12	Desember	0	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	10	9	0	2	1	1	2	2	0	3	0	2	32
2	Dokter	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
3	Nakes Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2
5	Karyawan	73	65	32	23	17	18	27	24	16	28	16	23	362
6	Pelajar/Mahasiswa	3	0	0	1	0	2	0	0	1	0	7	1	15
7	Pelaku Usaha	123	89	33	52	53	49	57	55	56	49	33	37	686
8	Sarjana Hukum	2	3	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	10
9	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	LSM	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
11	Umum	9	16	6	10	3	3	2	1	0	2	3	4	59
12	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	3
16	PNS/TNI/POLRI	0	1	1	0	2	0	1	0	0	1	1	0	7
TOTAL		221	183	72	89	78	74	90	82	73	88	63	68	1181

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. Karangmenjangan No. 20 Surabaya	210	147	47	59	64	62	79	64	47	57	37	41	914
2.	Telepon	031-5022815,5048833	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3.	Fax	031 - 5015486	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Karangmenjangan No. 20 Surabaya	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	4
5.	E-mail	bbpom_surabaya@yahoo.co.id, bpom_surabaya@pom.go.id, ulpk_surabaya@pom.go.id	7	5	10	5	6	7	7	10	10	8	4	5	84
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	IG:@bpom.surabaya, Twitter:@BPOM_Surabaya	2	0	0	5	0	0	0	0	1	0	0	0	8
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	87711500533	2	17	13	17	5	4	3	8	9	9	20	15	122
10	Aplikasi lain	simpellpk.pom.go.id	0	14	2	2	2	1	0	0	6	13	1	7	48
			221	183	72	89	78	74	90	82	73	88	63	68	1181

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No.	Penyebab	Keracunan			Insiden		
		Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Obat	93	93	0	0	0	0
2	Napza	3	3	0	0	0	0
3	Obat Bahan Alam	6	6	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	2	2	0	0	0	0
5	Kosmetik	1	1	0	0	0	0
6	Makanan	171	171	0	12	118	0
7	Minuman	65	60	5	2	5	0
8	Kimia	-	-	-	-	-	-
9	Pestisida	-	-	-	-	-	-
10	Tumbuhan	3	3	0	1	2	0
11	Binatang	-	-	-	-	-	-
12	Campuran	8	8	0	2	8	0
	TOTAL	352	347	5	17	133	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No.	Keracunan				Insiden			
	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	≥ 70 Tahun	9	9	0	≥ 60 Tahun (Lansia)	1	3	0
2	60 - 69 Tahun	26	26	0	18 - 59 Tahun (Dewasa)	4	23	0
3	50 - 59 Tahun	46	45	1	10 - 17 Tahun (Remaja)	3	54	0
4	30 - 49 Tahun	75	72	3	5 - 9 Tahun (Anak)	7	48	0
5	15 - 29 Tahun	130	129	1	Balita (< 5 Tahun)	2	5	0
6	5 - 14 Tahun	46	46	0				
7	< 5 Tahun	20	20	0				
	TOTAL	352	347	5		17	133	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan Berdasarkan Kabupaten/Kota
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Frekuensi			Penyebab Keracunan									No	Frekuensi			Penyebab Insiden							
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Minuman	Tumbuhan	Campuran	Total			Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Minuman	Tumbuhan	Campuran	Total
A	Balai Besar POM di Surabaya											A	Balai Besar POM di Surabaya											
1	Kabupaten Bangkalan										0	1	Kabupaten Bangkalan										0	
2	Kabupaten Bojonegoro										0	2	Kabupaten Bojonegoro										0	
3	Kabupaten Gresik										0	3	Kabupaten Gresik										0	
4	Kabupaten Jombang	2		1	1		3	11	1	1	20	4	Kabupaten Jombang										0	
5	Kabupaten Lamongan										0	5	Kabupaten Lamongan										0	
6	Kabupaten Madiun	1					2				3	6	Kabupaten Madiun										0	
7	Kabupaten Magetan	1						1			2	7	Kabupaten Magetan										0	
8	Kabupaten Malang	26		2			99	20		3	150	8	Kabupaten Malang										0	
9	Kabupaten Mojokerto										0	9	Kabupaten Mojokerto										0	
10	Kabupaten Nganjuk	13					10	1			24	10	Kabupaten Nganjuk					4	1				5	
11	Kabupaten Ngawi	3					10	3	1		17	11	Kabupaten Ngawi										0	
12	Kabupaten Pacitan										0	12	Kabupaten Pacitan						1				1	
13	Kabupaten Pamekasan						4				4	13	Kabupaten Pamekasan										0	
14	Kabupaten Pasuruan										0	14	Kabupaten Pasuruan										0	
15	Kabupaten Ponorogo	1		1			3	1			6	15	Kabupaten Ponorogo					1					1	
16	Kabupaten Probolinggo										0	16	Kabupaten Probolinggo										0	
17	Kabupaten Sampang										0	17	Kabupaten Sampang										0	
18	Kabupaten Sidoarjo						4	3			7	18	Kabupaten Sidoarjo										0	
19	Kabupaten Sumenep										0	19	Kabupaten Sumenep										0	
20	Kabupaten Tuban						2				2	20	Kabupaten Tuban										0	
21	Kota Batu										0	21	Kota Batu										0	
22	Kota Madiun										0	22	Kota Madiun										0	
23	Kota Malang										0	23	Kota Malang										0	
24	Kota Mojokerto										0	24	Kota Mojokerto										0	
25	Kota Pasuruan	1					2	2		1	6	25	Kota Pasuruan										0	
26	Kota Probolinggo							2			2	26	Kota Probolinggo										0	
27	Kota Surabaya	20	2	2				4		1	29	27	Kota Surabaya								1		1	
	Kabupaten Banyuwangi	14				2	7	7		1	31		Kabupaten Banyuwangi					4					4	
	Kabupaten Blitar	4					2	6		1	13		Kabupaten Blitar					2					2	
	Kabupaten Jember	1	1				2				4		Kabupaten Jember										0	
	Kabupaten Kediri	1					17	3			21		Kabupaten Kediri					1					1	
	Kabupaten Tulungagung	5					4		1		10		Kabupaten Tulungagung							1			1	
	Kabupaten Bondowoso							1			1		Kabupaten Bondowoso								1		1	
	TOTAL	93	3	6	1	2	171	65	3	8	352		TOTAL	0	0	0	0	0	12	2	1	2	17	

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB-KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Ponorogo	31-01-2025	Tempat tinggal	Kegiatan Keagamaan	Terjadi dugaan keracunan pangan di Desa Bondrang Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. Dugaan penyebab berasal dari olahan kambing yang dikonsumsi berupa sate dan gule kambing. Dari 114 orang yang mengonsumsi, 47 orang mengalami sakit dengan gejala sakit perut dan diare serta 1 orang meninggal.	114	47	1	Pangan jasa boga	Sate, gulai, oseng kiki	Mikrobiologi	Escherichia Coli pada sate, gulai dan oseng kiki. Total Coliform dan Angka Jamur pada bumbu gule.	Ada	Sudah Berakhir	
2	Kabupaten Nganjuk	22-04-2025	Tempat tinggal	Perayaan umum	Tanggal 22 April 2025 warga RT. 01 RW. 10 Dusun Pojok, Desa Tanjungkalang mempunyai hajat tingkepan. Jumlah yang hadir adalah 90 orang. Dari 90 orang yang hadir, semuanya makan soto daging di tempat hajatan, diketahui 89 orang tidak sakit dan 1 orang sakit yang juga mengonsumsi berkat berisi ayam yang dibawa pulang. Total yang makan berkat berisi ayam yang dibawa pulang berjumlah 190 orang, yang mengalami sakit 100 orang yaitu 26 orang laki-laki dan 74 orang perempuan. Gejala sakit meliputi mual, muntah, sakit perut, pusing dan diare. Besar dugaan penyebab sakit adalah dari ayam berkat.	190	100	1	Masakan rumah tangga	Ayam	Mikrobiologi	Salmonella sp dan Staphylococcus aureus	Ada	Sudah Berakhir	
3	Kabupaten Jombang	12/6/2025	Tempat tinggal	Pesta keluarga	Lingkungan produksi baik, Bangunan dan fasilitas baik. Peralatan produksi baik, Suplai air baik, Fasilitas dan kegiatan hygiene dan sanitasi baik, Pengendalian hama baik, Kesehatan dan hygiene karyawan baik, Pengendalian proses baik, Label pangan kurang, penyimpanan baik, manajemen pengawasan baik, pencatatan dan dokumentasi kurang, pelatihan karyawan baik	125	110	0	Masakan rumah tangga	Air sumur	Mikrobiologi	Total Coliform	Ada	Sudah Berakhir	
4	Kabupaten Jombang	13-08-2025	Unit pelayanan kesehatan	Makan rutin	Sejumlah balita dan lansia di Dusun Klampisan, Desa Tejo, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang pada hari Rabu, 13 Agustus 2025 mengeluhkan gejala mirip keracunan makanan setelah mengonsumsi makanan dari program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Posyandu berupa nasi goreng. Dari 80 orang yang mengonsumsi nasi goreng tersebut, 9 orang mengalami gejala demam, muntah, dan diare	80	9	0	Pangan jasa boga	Nasi goreng	-	-	Tidak ada	Sudah Berakhir	Sampel dan Hasil uji lab tidak ada
5	Kabupaten Pamekasan	9/9/2025	SD/MI Yayasan Ziyadatut Taqwa	Makan rutin	Terjadi dugaan KLB-KP dengan terdapatnya 80 orang yang mengalami gejala awal mual dan muntah setelah mengonsumsi MBG dengan menu nasi ayam suwir di Yayasan Ziyadatut Taqwa, Desa Larangan Tokol, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan Jawa Timur pada 9 September 2025	1778	80	0	Pangan jasa boga	Nasi goreng ayam suwir	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus dan Escherichia coli	Ada	Sudah Berakhir	
6	Kabupaten Tuban	24-09-2025	SMU/SMK/MAN	Makan rutin	Sejumlah 6 siswa SMKN Palang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur mengalami gejala mual dan muntah setelah mengonsumsi Makanan Bergizi Gratis (MBG) pada 24 September 2025	202	6	0	Pangan jasa boga dan pangan segar	Nasi goreng, telur ceplok, tahu goreng dan anggur	Mikrobiologi	Escherichia coli	Ada	Sudah Berakhir	
7	Kabupaten Bojonegoro	24-09-2025	SD/MI	Makan rutin	Terjadi dugaan KLB keracunan pangan di SDN Semanding, Desa Semanding, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Sejumlah 7 siswa SD di sekolah tersebut mengalami gejala mual, muntah, pusing dan nyeri perut setelah mengonsumsi Makanan Bergizi Gratis pada 24 September 2025	62	7	0	Pangan jasa boga	Nasi putih	Mikrobiologi	Mikroba/ bakteri	Ada	Sudah Berakhir	

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB-KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
8	Kabupaten Ngawi	30-09-2025	SMU/SMK/MAN	Makan rutin	Puluhan siswa di SMKN 1 Sine Ngawi mengalami mual, mulas, diare, dan pusing sejak pagi usai menyantap makanan bergizi gratis (MBG) yang dibagikan pada Selasa, 30 September 2025. Sejumlah 483 siswa mengalami gejala dan 59 siswa harus mendapatkan perawatan medis	1110	483	0	Pangan jasa boga	Ayam lada hitam	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus	Ada	Sudah Berakhir	
9	Kabupaten Bojonegoro	1/10/2025	SMU/SMK/MAN	Makan rutin	Sejumlah siswa SMAN 1 Kedungadem, Desa Kedungadem, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, mengalami mual, muntah, diare dan pusing setelah mengonsumsi Makanan Bergizi Gratis (MBG) pada 1 Oktober 2025	873	142	0	Pangan jasa boga	Nasi kuning, ayam suwir, tempe orek, acar wortel dan timun	Mikrobiologi	Escherichia coli	Ada	Sudah Berakhir	
10	Kabupaten Malang	9/10/2025	SMP/MTs	Makan rutin	Sejumlah siswa di SMPN 2 Poncokusumo, Desa Karanganyar, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang mengalami gejala mual, muntah dan pusing setelah mengonsumsi pangan dari MBG. Siswa yang bergejala tersebut juga mengonsumsi pangan lain yang dibeli di kantin sekolah tersebut	389	34	0	Pangan jasa boga	Nasi putih, ayam bumbu wijen, tumis wortel dan jagung, tahu goreng, semangka	-	-	Ada	Sudah Berakhir	Hasil uji lab tidak ada
11	Kabupaten Tuban	14-10-2025	SMU/SMK/MAN	Makan rutin	Sejumlah siswa SMKN Tambakboyo di Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban mengalami gejala Keracunan Makanan setelah mengonsumsi Makanan Bergizi Gratis (MBG) pada 14 Oktober 2025. Gejala yang timbul yaitu mual, muntah, pusing dan sakit perut.	817	8	0	Pangan jasa boga	Nasi goreng, telur ceplok, acar timun wortel, , buah naga	Mikrobiologi	Escherichia coli	Ada	Sudah Berakhir	
12	Kabupaten Magetan	17-10-2025	SD/MI	Makan rutin	Sejumlah 11 siswa SDN Kediren di Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan mengalami gejala KLB-KP seperti mual, pusing dan muntah setelah mengonsumsi makanan MBG di sekolah pada 17 Oktober 2025.	42	11	0	Pangan jasa boga	Nasi goreng, telur ceplok dan roti abon	Kimia	Nitrit dan logam berat Arsen, Timbal dan Kadmium	Ada	Sudah Berakhir	
13	Kabupaten Malang	23-10-2025	SMP/MTs	Makan rutin	iduga terjadi KLB KP di MTs Al-Khalifah J.L. Delima No. 214 Cepokmulyo Kecamatan Kepanjeng Kabupaten Malang setelah mengonsumsi MBG pada 23 Oktober 2025. Gejala utama yang dialami para siswa adalah mual dan muntah.	144	59	0	Pangan jasa boga	-	Kimia	-	Ada	Sudah Berakhir	Hasil uji lab tidak ada
14	Kabupaten Ngawi	26-11-2025	SD/MI	Makan rutin	Terjadi dugaan kasus keracunan di 4 sekolah di Dusun Solo RT. 02 RW. 04 Desa Kawu, Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur pada 26 November 2025. Keempat sekolah tersebut adalah SDN Gemarang 5, SDN Jenggrik 2, dan SDN Jenggrik 6, SMPN 2 Kedunggalar. 184 anak mengalami gejala mual, muntah, pusing dan sakit kepala.	509	184	0	Pangan jasa boga	Sayur Acar Wortel Labu dan Buah Pisang	Kimia dan Mikrobiologi	Nitrit & Escherichia coli	Ada	Sudah Berakhir	
15	Kabupaten Ngawi	Yes	Pesantren	Makan rutin	Diguga terjadi KLB Keracunan Pangan di wilayah Mantingan Kabupaten Ngawi pada tanggal 3 Desember 2025 setelah para murid dan santri Pesantren mengonsumsi MBG yang diolah oleh SPPG Mantingan.	2770	782	0	Pangan jasa boga	telur rebus	Mikrobiologi	Salmonella	Ada	Sudah Berakhir	
TOTAL						9205	2062	2							

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - a. Tempat tinggal : rumah, dll

- b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
- c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
- d. Restoran : restoran
- e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
- f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
- g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
- h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
- i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
- j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
- k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
- 5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - c. Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
- 6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
- 7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
- 8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
- 9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
- 10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau pengurusan.
- 11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
- 12. Diisi dengan pilihan
 - a. Mikrobiologi
 - b. Kimia
- 13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya staphylococcus aureus
- 14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
- 15. Diisi dengan pilihan
 - a. Status KLB sudah selesai
 - b. Status KLB sudah belum berakhir
- 16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

Jenis Bimtek																															Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jumlah Kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kabupaten Probolinggo	Paiton	Bhinor	Non Stunting	0	2	0	0	0	8	5	15	4	1	5	4	0	3	0	6	0	3	1	0	0	1	1	1	0	30	Ya
2		Kraksaan	Bulu	Non Stunting	0	2	2	0	0	9	2	15	0	5	5	4	0	2	0	10	0	0	0	0	0	0	1	1	0	28	Ya
3		Banyuwanyar	Liprak Kidul	Stunting	0	2	0	0	0	9	2	13	3	2	4	3	0	4	0	8	0	0	0	1	0	0	2	1	0	28	Ya
4		Kraksaan	Rondokuning	Non Stunting	0	1	0	0	0	4	0	5	1	3	1	2	1	2	0	2	0	1	1	0	1	0	0	0	0	15	Ya
5		Kraksaan	Kebonagung	Non Stunting	0	1	0	0	0	4	0	5	1	2	2	1	2	2	0	2	0	1	1	1	0	0	0	0	0	15	Ya
6		Kraksaan	Sidomukti	Non Stunting	0	1	0	0	0	4		5	0	3	2	4	0	2	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	15	Ya
	Total				0	9	2	0	0	38	9	58	9	16	19	18	3	15	0	29	0	6	5	2	1	1	4	3	0	131	

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kabupaten Probolinggo	10	6	3	19	10	6	3	19	47	0	47
Total		10	6	3	19	10	6	3	19	47	0	47

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kabupaten Probolinggo	50	8	3	4	15
1	Kabupaten Sampang		8	5	0	13
2	Kota Probolinggo		6	5	0	11
3	Kota Batu		8	3	0	11
Total						50

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJJAS Aman
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Probolinggo	10	6	3	19	10	6	3	19
Total		10	6	3	19	10	6	3	19

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Sulastri	-	-	-
2	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Wawan	-	-	-
3	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Rico	-	-	-
4	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Sholifah	-	-	-
5	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Misyanto	-	-	-
6	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Mutmainna	-	-	-
7	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Budi Suyitno	-	-	-
8	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Aditya Arya	-	-	-
9	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Melati	-	-	-
10	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Jumiati	-	-	-
11	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Rosidah	-	-	-
12	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Sindi	-	-	-
13	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Subaini	-	-	-
14	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Slamet	-	-	-
15	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Supaidi	-	-	-
16	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Amanto	-	-	-
17	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Mehdinsareza	-	-	-
18	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Taufik	-	-	-
19	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Nurul	-	-	-
20	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Widha	-	-	-
21	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Kartika	-	-	-

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
22	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Khairun N	-	-	-
23	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Saufa	-	-	-
24	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Linda Ch	-	-	-
25	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Khakiki	-	-	-
26	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Kebonagung Kab. Probolinggo	Amon	-	-	-
27	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Kebonagung Kab. Probolinggo	Erwin Tri	-	-	-
28	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Siti Aisyah	-	-	-
29	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Joeli Santoso	-	-	-
30	Kabupaten Probolinggo	5 Mei 2025	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	Umar F	-	-	-
Total				30 Orang			0 orang

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan				Jumlah Hasil Pengujian yang Memenuhi Syarat (MS)			
				Kemasan	Label	Izin Edar	Kadaluarsa	Kemasan	Label	Izin Edar	Kadaluarsa
1	2	3	4	5	6	7	8	11	12	13	14
A	Sampling CEK KLIK										
1	Kabupaten Probolinggo	Pasar Semampir Kab. Probolinggo	50	50	50	50	50	50	41	39	50
Total			50 sampel	50 sampel	50 sampel	50 sampel	50 sampel	50 sampel	41 sampel	39 sampel	50 sampel

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan				Jumlah Hasil Pengujian yang Memenuhi Syarat (MS)			
				Kemasan	Label	Izin Edar	Kadaluarsa	Kemasan	Label	Izin Edar	Kadaluarsa
1	2	3	4	5	6	7	8	11	12	13	14
A				NIHIL							
1											
Total			50 sampel	50 sampel	50 sampel	50 sampel	50 sampel	50 sampel	41 sampel	39 sampel	50 sampel

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CV. Sumiati	Jalan Masjid Bagandan, RT 001/RW 004, Jungcangcang, Pamekasan, Kabupaten Pamekasan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses CAPA
2	UD. Maju Joyo	Jalan Karang Tembok No 21, Semampir, Kota Surabaya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	No. Sertifikat PW-SB.02.01.1.43.433.11.25.02.01.0460 tanggal terbit 2025-11-05 bentuk sediaan COL
3	CV. General Commodity Indonesia	Kawasan Industri dan Pergudangan Safe N Lock Unit AA 5206, Jl. Veteran Lingkar Timur KM 5,5, Desa Pucang Anom, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	No. Sertifikat PW-SB.02.01.1.43.433.12.25.02.01.0539 tanggal terbit 2025-12-19 bentuk sediaan COL
4	PT. Cipta Herbal Mulia	Komplek Pergudangan Safe n Lock Blok S No. 1877 - 1878, Kabupaten Sidoarjo	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Dokumen tidak lengkap dan tidakditindaklanjuti
5	CV. Waringin Abadi	Dharmahusada Indah Timur L-72 Mulyorejo, Mulyorejo, Kota Surabaya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	No. Sertifikat PW-SB.02.01.1.43.433.12.25.01.01.0545 tanggal 2025-12-23 bentuk sediaan Cairan Obat Dalam
6	Ratna Fatmawati (Ndoro ratu)	Jalan Dusun Wonokoyo RT 19 RW 5 Desa Klopsepuluh Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo 61528 - 08993320901	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
7	Ar Ridho	JL PUNTODEWO IV/7, KEL. POLEHAN, KEC. BLIMBING - 082137089810	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
8	Ratjikan Jeng Ayu	Pecindilan 4 no 19 - 081230002309	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
9	PT. Dhe Klopno Nusantara	Pujut RT 03 RW 04, Kecamatan Deket, Kaupaten Lamongan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Revisi dokumen di sistem e-sertifikasi.pom.go.id
10	Wisata Petik Madu	JL.Dr Wahidin Ruko Puri Kencana No 09, Desa/Kelurahan Kalirejo, Kec. Lawang, Kabupaten Malang	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
11	Shanum Natural	Taman Pinang Asri Blok M1 no 16, Kabupaten Sidoarjo	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	-
12	Qhisthy Amalia	JL.Pungkur Argo No.10A, Kelurahan Lawang, Kec. Lawang, Kabupaten Malang	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	-
13	Kajiku Bumin	JL.Teluk Grajakan 48 Pandanwangi Blimbing, Kota Malang	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
14	CV. Greenlife Tirta Sentosa	Dusun Parengan rt 18 rw 04 desa kraton kecamatan krian, Kabupaten Sidoarjo	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	-
15	CV. Yasma Natura	Perumahan Alam Juanda Blok CA No. 7, Pepe, Sedati, Kabupaten Sidoarjo	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses CAPA
16	PT. Purwita Sari Botanika	Jl. Medokan Ayu Utara XXXI/140A Kelurahan Medokan Kec Rungkut, Kota Surabaya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses CAPA

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
17	Satuherbal	Perumahan Ardenville b35, Desa/Kelurahan Gunung Anyar, Kec. Gunung Anyar, Kota Surabaya,	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	-
18	Frihhealthy	Jl.Margorejo Tangsi IV No 29 . Margorejo . Wonocolo, Kota Surabaya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
19	PT Wibowo Padmo Kencono	Jalan Cokroaminoto nomor 5, Desa/Kelurahan Dr. Soetomo, Kec. Tegalsari, Kota Surabaya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
20	PT Dinzza Swastia Herbal	Jl. Semolowaru Tengah 12 No.11, Sukolilo, Kota Surabaya 60119	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	1. No. Sertifikat PW- SB.02.01.1.43.433.08.25.01.01.0336 tanggal terbit 2025-08-25 bentuk sediaan COD 2. No. Sertifikat PW- SB.02.01.1.43.433.08.25.01.01.0337 tanggal terbit 2025-08-25 bentuk sediaan COL 3. No. Sertifikat PW- SB.02.01.1.43.433.08.25.01.01.0338 tanggal terbit 2025-08-25 bentuk sediaan Kapsul
21	CV. Tiga Jempol	Dusun Gendong Desa Watugaluh RT/RW : 01/07, Diwek, Kabupaten Jombang	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Belum siap diaudit
22	CV. Herba Bagoes (Pengganti Target)	Jl. Manunggal no 18 Mojolangu, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Kode Pos 65142	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	1. No. Sertifikat PW- SB.02.01.1.43.433.11.25.01.02.0515 tanggal terbit 2025-11-19 bentuk sediaan COL 2. No. Sertifikat PW- SB.02.01.1.43.433.11.25.01.02.0516 tanggal terbit 2025-11-19 bentuk sediaan COL

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Monev dan Pelaporan	Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT. PRO BELI INDONESIA SEJAHTERA	Jl. Kupang Jaya A2/74 Desa/Kelurahan Simomulyo Baru, Kec. Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses CAPA
2	PT. MULIA ARTHA SAUDARA	Jl. Daendles KM 46, Desa/Kelurahan Golokan, Kec. Sidayu, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Persetujuan denah
3	PT. DERMES EIMIE KOSMETIK	Komplek Pergudangan & Industri Indoserena Blok A-28, Kel. Tambaksawah, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit notifikasi
4	PK OMBAK FRAGRANCE MONARCHY	Jl. Kapas Madya Barat 1 No.6, Desa/Kelurahan Kapasmadya Baru, Kec. Tambaksari, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses notifikasi
5	ANDREAS PANDREOU (PK VICTORY)	Kalangan Besar No.05, Desa/Kelurahan Krembangan Selatan, Kec. Krembangan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit notifikasi
6	(PT) SUBUR PRAJITNO KOSMETIKA	Jl. Kedinding tengah Jaya II Timur Kavling XI No.99 B, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit notifikasi
7	POH ANTONIUS ADIPUTRA (UD MAKMUR ABADI CERIA)	Jl Ploso Timur 4/82A, Desa/Kelurahan Ploso, Kec. Tambaksari, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit notifikasi
8	CV. VICTORY DERMA BEAUTY	Jalan Raya Mulyosari No. 30 C, RT. 01, RW. 05, Kalisari, Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit notifikasi
9	YERGI SAEGIN PRATAMA (Zio Berkah Dewitama)	Dsn. Bukol RT 015 RW 005, Desa/Kelurahan Karangbong, Kecamatan Pajajaran, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur,	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit notifikasi
10	(PT) SPEGA JAYA KOSMETINDO LABORATORI	Jl. Sendang Bulu Asri No. 99, Desa/Kelurahan Babat Jerawat, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit notifikasi
11	UD INDAH	Jl. Lebak Arum VI No 80B Kel. Gading, Kec. Tambaksari, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit notifikasi
12	(CV) FLOWGREEN AROMATIC	Jl. Nakula No. 3 Desa/Kelurahan Kembangan, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit notifikasi

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Bimtek CPPOB	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Sudah Keluar Izin Edar	Keterangan / Kendala
								Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi		
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Aneka Frozen Qu Mas Budi Mbak Tin	Tundungan RT.003 RW.002, Desa/Kelurahan Sidomojo, Kec. Krian, Kabupaten Sidoarjo	BaksoQU Mas Budi/Mbak Tin Sidoarjo : Bakso Daging	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	"a. Kurangnya Komitmen pelaku usaha untuk menyelesaikan proses sertifikasi IP CPPOB. b. Kurangnya pemahaman pelaku usaha terkait proses sertifikasi IP CPPOB dan registrasi produk walaupun sudah dilakukan bimtek selama 3 hari. c. Adanya kendala sinyal saat daring Bimtek sehingga tidak semua peserta memahami yang disampaikan dan Bimtek berjalan kurang efektif. d. Masih banyak pelaku UMK pangan olahan yang tidak memiliki kemampuan terkait teknologi informasi atau tidak memiliki pegawai atau pihak yang dapat membantu terkait teknologi informasi, untuk menyelesaikan IP CPPOB dan e-reg, baik dokumentasinya maupun menginput dalam sistem. e. Jumlah fasilitator internal BBPOM di Surabaya masih terbatas, sehingga belum mampu menjangkau seluruh UMK dampingan secara optimal f. Pelaku UMK belum memahami substansi penyusunan dokumen IP CPPOB, di mana dokumen seharusnya disesuaikan dengan kondisi dan proses produksi nyata, bukan sekadar menyalin contoh yang tersedia g. Petugas Balai tidak dapat memberikan layanan secara menyeluruh, misal melakukan pembuatan dokumen, seperti yang diharapkan oleh sebagian pelaku usaha. h. Variasi tugas petugas Balai yang cukup banyak menyebabkan
2	Putra Pandawa Lamongan	SIDOREJO, Desa/Kelurahan Kebalandono, Kec. Babat	Putra Pandawa Lamongan : Olahan Tepung/Pati (Cireng)	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
3	PT. Edna Food Indonesia	Pergudangan Gedangan Industrial Park Blok BH-19, Jl. Muncul, Bohar Timur, Bohar, Taman, Kabupaten Sidoarjo	Gimbori : Makaroni Instan	06.4.2 Pasta dan Mi Kering Serta Produk Sejenisnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
4	D'Lapang Production	Jalan Raya Kebonsari, Kel. Kebonsari, Kec. Sukun, Kota Malang	D'Lapang Production : Kecap Manis dan Kecap Pedas	12.9.2.3 Saus Kedelai Lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
5	Oma Jamu Kepanjen	Jl Lumajang Perum Oma Adem Blok A 2, Penarukan, Kepanjen	Oma Jamu Kepanjen	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
6	CV. Neo Bersaudara	Amartha Safira Cluster Chandra B10/11, Sepande, Candi, Kabupaten Sidoarjo	Yell's nature : Minuman Teh Fermentasi (Kombucha)	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Puncches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
7	PT. Esbos Indonesia Sejahtera	Jl. Wijaya Kusuma C-18/8, Desa/Kelurahan Bedali, Kec. Lawang,	Esbos : Minuman Teh	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Puncches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
8	Striata Nusantara	Jl. Danau Rawa Pening RT 005 RW 015, Kabupaten Malang	Igapel : Biskuit	07.2.1 Keik, Kukis dan Pai (Isi Buah atau Custard, Vla)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
9	Bunga Indah	Sungelebak 002/001 Kec. Karanggeneg, Kabupaten Lamongan	Bunga Indah : Minuman botanikal (minuman beras kencur, minuman kunyit asam)	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
10	UD. Lancar	Jl. Wijaya Kusuma No. 65 Sekarpuro, Kec. Pakis, Kabupaten Malang	Predatorhiu : Garam	12.1.1 Garam	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
11	Rumah Nasi Krawu	Dinoyo Rt 001 Rw 004, Dinoyo, Deket, Kabupaten Lamongan	Blimbing Wolo : Minuman botanikal	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
12	Indah Kuliner Cake & Pastry	Jl. Diponegoro Gg. Adiguna Rt.03 Rw.03 Ardirejo, Kepanjen, Kabupaten Malang	Indah Company Food : 1. Daging Olahan Berbumbu Beku (Rendang Daging Beku), Ayam Katsu 2. Rolade Daging, Tahu Bakso Beku 3. Udag Berlapis Tepung (Breaded) Beku (Ebi Furai) 4. Risol Mentah Beku	1. 08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku) 2. 08.3.2 Dagine. Dagine	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Bimtek CPPOB	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Sudah Keluar Izin Edar	Keterangan / Kendala
								Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi		
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
				Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas 3. 09.2.2 Ikan, Filet Ikan dan Hasil Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata Berlapis Tepung yang Dibekukan 4. 06.4.1 Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya								pendampingan, pemantauan, dan pembaruan data perkembangan tidak dapat dilakukan secara menyeluruh dan secara aktual. i. Saat ini, telah dilakukan upgrade/update pada sistem OSS yang menyebabkan hilangnya KBLI yang telah dimiliki sebelumnya (beberapa UMK mengalami hilangnya KBLI yang sudah pernah terbit IP CPPOB, telah mendapatkan persetujuan akun pada sistem erag dan telah terbit MD). j. Kurangnya anggaran dan jumlah petugas untuk pelaksanaan gap assesment maupun visitasi berkala ke semua sarana produksi UMK. k. Terdapat beberapa pelaku usaha yang tidak merespon ketika dihubungi untuk gap assesment secara daring maupun follow up progress. l. Tidak di semua kabupaten/kota terdapat fasilitator eksternal aktif yang dapat membantu pelaku usaha dalam menyelesaikan IP CPPOB karena seringkali pelaku UMK tidak melanjutkan prosesnya bila tidak ada yang mendampingi langsung"
13	PT. Super Duadelapan Perkasa	DSN Ngambon RT 016/RW 004 Desa Girimoyo, Girimoyo, Karangploso, Kabupaten Malang	Pentol28 : Bakso Daging	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
14	U-tie Dewi	Jl. Simp. KH Yusuf D-1 RT03 RW06 Tasikmadu, Kelurahan Tasik Madu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang	U-tie Dewi : Daging Olahan Berbumbu Beku (Ayam ungkep)	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
15	CV. Freysea Indo Citra	Jl. Alam Hijau F2 No. 66, Citraland RT. 001/ RW. 007, Made, Sambikerep, Kota Surabaya	KOFFIKU : Kopi Instan dan Minuman Serbuk Kopi	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
16	Dimsum Summit	Dsn. Mantup Tengah RT.001 RW.002, Mantup, Mantup	Dimsum Summit	08.3.3 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan yang Dihaluskan, Diolah dan Dibekukan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
17	Ladzata Food	Gempolnogo Gempolmanis RT/RW 008/004 Sambeng, Kabupaten Lamongan	Bu Jono : Bumbu Siap Pakai	12.2.2 Bumbu dan Kondimen	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
18	RMS "Racikan Mbok Sun"	Jl. Teluk Bayur No. 19 RT 02 RW 07, Pandanwangi, Blimbing	RMS "Racikan Mbok Sun" : Siomay Daging	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
19	Jamur Mekar Mandiri	Dsn. Jurangrejo, Desa/Kelurahan Pandesari, Kec. Pujon	Milibu : Minuman botanikal	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
20	Nyah Tewel	puri widya kencana j4 7 citraland	Nyah Tewel : Sambal	12.6.2 Saus Non-Emulsi (Misalnya Saus Tomat, Saus Keju, Saus Krim,Gravi Coklat)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
21	CV. Sehat Indonesia	Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Sumbersuko, Kecamatan Tajinan	Herbamour : Sari Buah Lemon	14.1.2.1 Sari Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
22	Sejati	Jalan Raden Wijaya III no.84	Jack : Minuman Berperisa Berkarbonat	14.1.4.1 Minuman Berbasis Air Berperisa yang Berkarbonat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
23	Anyelier	Jl Kresno no 8 RT 01 RW 02 Polehan Malang	Anyelier : Minuman botanikal	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Bimtek CPPOB	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Sudah Keluar Izin Edar	Keterangan / Kendala
								Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi		
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
24	UD. Genesis One	Grand Semangi Residence A/36 , Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya	Last Supper : Roti Hosti	07.2 Produk Bakeri Istimewa (Manis, Asin, Gurih)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
25	CV. Wahyu Illahi	Jl. Bandara Abdul Rahman Saleh GG no. 18 RT05 RW10 Cemorokandang Kedungkandang Malang	Wi : Es Krim	01.07 Makanan Pencuci Mulut Berbahan Dasar Susu (Misalnya Puding, Yogurt Berperisa/ rasa atau Yogurt dengan Buah)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
26	CV. Barokah Bersama Sampang	Dusun Kon Kokon, Banyusokah, Ketapang, Kabupaten Sampang	Zainat : AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
27	CV. MAZ FOOD AMALIA	Jl. Manggis RT.004 RW.002, Desa/Kelurahan Karangpuri, Kec. Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo	Olahan Tepung/Pati (cireng)	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
28	Lyza	Jl. Kedung Anyar 2 No 7, Kota Surabaya	Lyza : Minuman botanikal	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
29	CV. Mari Gerak Bersama	Jl. Kacapiring No.9, Kelurahan Ketabang, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya	Pepes Ikan	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
30	Semar Jaya	Dsn. Dahanrejo lor 02/01 Ds. Dahanrejo Kec. Kebomas Kab. Gresik	Hoki Mulya : Kulit Lumpia	06.4.1 Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
31	Agro Semeru Mulya	RT 02/RW 07 Desa Poncokusumo, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang	AGRO SARI : Minuman Rasa Buah	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
32	PT. Torani Berkah Mandiri	Jl. Lingkar Timur KM. 5.5 Kawasan Industri dan Pergudangan Safe N Lock Blok B - 2309, Rangkahkidul, Sidoarjo	Hoku-Hoku : Siomay Daging	08.3.3 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan yang Dihaluskan, Diolah dan Dibekukan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
33	KV28	Perum Dsoeta Residence Kav 28 Desa Tegalondo Kec. Karangploso, Kabupaten Malang	Seblak Kave Dua Delapan : Seblak Frozen	16. Kategori 16.0 Pangan Siap Saji (Terkemas)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
34	SigmaFood	Sinoman III NO 5, Miji, Kranggan, Kota Mojokerto	SigmaFood : Roti Campuran Tepung Terigu dan Kulit Gandum/Roti dengan Kulit Gandum (Fine Bran)	07.1.1.1 Roti Yang Dikembangkan Dengan Kamir dan Roti Istimewa	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
35	Bakery Koko	Dusun Sukorame RT.001 RW.006, Desa/Kelurahan Durensewu, Kabupaten Pasuruan	Donko : Donat beku	07.2.2 Produk Bakeri Istimewa Lainnya (Misalnya Donat, Roll Manis, Scones, dan Muffin)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
36	Echiro	griya kebraon utara 4 AF/18, Kota Surabaya	echiro : Egg chicken roll	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
37	VCO Palm 7	Jl.Bandara Palmerah VII G-10, Kota Malang	Palm 7 : VCO	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
38	Arasa	Jl raya bypass mojokerto KM.50, Kota Mojokerto	Arasa : Bandeng presto, Bandeng Isi, Pempek Ikane	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
39	UD. Teguh Karya Makmur	Jl Dusun Mojodadi, Selorejo, Mojowarno, Kabupaten Jombang	Lombok; Virgo; Bunga Matahari	06.6 Tepung Untuk Adonan (Misalnya Untuk Melapisi Permukaan Ikan atau Daging Ayam)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
40	Koperasi Produsen Santri Surya Buana	jl. Gajayana IV No.631 RT.002 RW.006 Kel. DInoyo Kec. Lowokwaru Kota Malang	Suegerwis : Minuman Rasa Buah Apel	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat.	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	

Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)												
No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	Keterangan / Kendala
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
				Termasuk Punces dan Ades								
41	CV. Marga Mulja Abadi	Jl Ngelom Megare No 601,Kel Ngelom,Kec Taman,Kab Sidoarjo,Provinsi Jawa Timur	Misua - Zhong	06.4.2 Pasta dan Mi Kering Serta Produk Sejenisnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
42	PT. Nutrifarm Prima Indonesia	Jln mbah joyo Desa Bumiaji Dusun Banaran RT/RW 03/IV Kecamatan Bumiaji, Kota Batu	Nutrifarm : Cuka Makan	12.3 Cuka Makan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
43	Yoiki Food	Taman Sulfat I No. 26, Kel. Pandanwangi, Kec. Blimbing, Kota Malang	Yoiki Mantau	07.1.5 Roti dan Bun Kukus (Steamed Bun)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
44	Al Fazzah Sukses Berkah	BINTAN 40, Randuagung, Kebomas, Kabupaten Gresik	Pekaka : Siomay Daging	08.3.3 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan yang Dihaluskan, Diolah dan Dibekukan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
45	PT. Binalexa Alam Santosa	Dusun Munggur, RT 004 RW 004, Kelurahan Tempuran, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi	Hannan Tea, Seven Tea : Teh Kering	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
46	Bina Jaya	Jl Durian No 16 RT.01 RW.08, Bumiaji, Kota Batu	Bina Jaya : Konsentrat Minuman Cuka	14.1.4.3 Konsentrat (Cair atau Padat) Untuk Minuman Berbasis Air Berperisa	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
47	GPL	Bratang Wetan IIIB No 23 Kelurahan Ngagel Rejo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya	GPL : Kulit Lumpia	06.4.1 Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
48	PT. Sinar Afnaindo Makmur	Perumahan Griya Permata Nusantara Blok B.01 No.09, Made, Kabupaten Lamongan	Morikiss : Makanan ringan simulasi	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
49	LIMBANG JAYA MAKMUR	Jl. Kebraon Manis Tengah 1 No. 10 , Kota Surabaya	JAYA SNACK : Opak Ubi Ungu	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
50	E'fresh Kitchen	Jl Arumba indah no 2 Kel Tunggulwulung kec lowokwaru, Kota Malang	Efresh Kitchen : Naget Ayam Beku	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
51	Incipono	Pondok Candra, Jl. Mangga 2 No E287 Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo	INCIPONO : Siomay Daging, Risol mentah beku	1. 08.3.3 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan yang Dihaluskan, Diolah dan Dibekukan 2. 06.4.1 Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
52	Tiga Mutiara	Sukodono Rt.02 Rw.01 kec.sukodono, Kabupaten Sidoarjo	Famouz : Minuman botanikal	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
53	PT. Ratu Anugerah Rasa	Jl Raya By pass Mojokerto KM. 54, No. 05, Balongmojo, Puri, Kabupaten Mojokerto	Ratu : Kecap manis	12.9.2.3 Saus Kedelai Lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
54	Fauzi Frozen	Griya Bhayangkara J2/15 Sukodono , Kabupaten Sidoarjo	Fauzi : Sosis Solo Pramasak Beku	06.4.1 Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
55	Al Kahfi	Jl. Lesti RT 04 RW 03 Kelurahan Ngaglik Kecamatan Batu, Kota Batu	AL KAHFI : Minuman Sari Buah Apel	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Bimtek CPPOB	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Sudah Keluar Izin Edar	Keterangan / Kendala
								Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi		
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
				Termasuk Puncches dan Ades								
56	PT. Universal Atsiri Indonesia	Kembang Kuning, SengonAgung, Purwosari Pasuruan	Pury : Cuka Fermentasi Apel	12.3 Cuka Makan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
57	Ziandra Usaha Berkah	Gampang, Kesemen, Kec. Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur	Ziandra : Minuman Kopi	12.2.2 Bumbu dan Kondimen	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
58	Yamois Indo Prima	Jl. Kemayoran Atas VIII Blok Aq 18 Kelurahan Cemorokandang Kecamatan Kedungkandang Malang Jawa Timur	Yamois Indoprime : Pempek Ikan Rebus Beku	09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
59	PT. Indodairy Kian Jaya	Bumi Marina Emas Utara F16, Kota Surabaya	Dichali Ice Cream	01.7 Makanan Pencuci Mulut Berbahan Dasar Susu (Misalnya Puding, Yogurt Berperisa/ rasa atau Yogurt dengan Buah)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
60	Pentol Corah Madiun Purbajaya	Jl. Purbajaya No. 32, Desa/Kelurahan Rejomulyo, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun	Pentol Corah Madiun Purbajaya	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
61	Anugrah Jaya	Pandansari Lor, Desa/Kelurahan Pandansari Lor, Kec. Jabung, Kaupaten Malang	Extradelicious Keripik Singkong	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
62	CV. Finistra Sari Food	Perum Kahuripan Nirwana blok AB 3A no 12B, Kabupaten Sidoarjo	Dapur Finistra : 1. Tepung Bumbu 2. Daging Olahan Berbumbu Beku (Rendang Daging beku)	1. 06.6 Tepung Untuk Adonan (Misalnya Untuk Melapisi Permukaan Ikan atau Daging Ayam) 2. 08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
63	Lemonmas	Dusun Patuk Krajan RT/RW 27/11 Sukolilo, Wajak, Kabupaten Malang	Lemonmas : Konsentrat Sari Buah Lemon	14.1.2.3 Konsentrat Sari Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
64	PT. YUMMYS MOTHERLACTO INDONESIA	Jl. Gadung, RT 007/ RW 002, Kabupaten Gresik	Almom : Kacang Panggang Lainnya (Almond)	15.2 Olahan Kacang, Termasuk Kacang Terlapisi dan Campuran Kacang (Contoh Dengan Buah Kering)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
65	UD Dua Putra WZ	Jl. Tanah Merah Indah I Buntu No. 4, Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya	Dua Putra WZ : Bakso Daging	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
66	Griya Syafa	Dsn Krajan Ds. Sumbersekar Kec. Dau, Kabupaten Malang	Yaa Milko : Susu Berperisa	01.1.1 Susu Cair (plain2)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
67	Bimala VCO	Jl. Bandara Juanda I/AA 20A, Kel. Cemorokandang, Kec. Kedungkandang, Kota Malang	Bimala : VCO	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
68	Rendang Tambuah Ciek	Jl.Margorejo Tangsi IV no 29 . Margorejo . Wonocolo, Kota Surabaya	Rendang Tambuah Ciek	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
69	Umi Cookies	calungan 001/003 rejtengah, Deket, Kabupaten Lamongan	Umi Cookies : Kue Kering	07.2.1 Keik, Kukis dan Pai (Isi Buah atau Custard, Vla)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Bimtek CPPOB	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Sudah Keluar Izin Edar	Keterangan / Kendala
								Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi		
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
70	Indra Jaya Sukses	Perumahan Bluru Permai blok AJ NO 4, Desa/Kelurahan Blurukidul, Kec. Sidoarjo	Minuman Botanical Serbuk	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Jarak dari Lokasi Kantor ke Wilayah Kabupaten/Kota (km)	Luas Wilayah (km2)	1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	Karakteristik Khusus *	
1	2	3	4	5	6	7	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	Kabupaten Bangkalan	jam	2	80	1301.03	-		
2	Kabupaten Bojonegoro	jam	3	200	2312.63	-		
3	Kabupaten Gresik	jam	2	60	1256.36	-	V (KEK Gresik)	
4	Kabupaten Jombang	jam	2.5	80	1109.84	-		
5	Kabupaten Lamongan	jam	2.5	90	1752.71	-		
6	Kabupaten Madiun	jam	4.5	169	1113.63	-		
7	Kabupaten Magetan	jam	5	193	706.44	-		
8	Kabupaten Malang	jam	4	170	3473.44	-	V (KEK Singhasari)	V (Bromo Tengger Semeru)
9	Kabupaten Mojokerto	jam	2	70	984.64	-		
10	Kabupaten Nganjuk	jam	3	119	1289.07	-		
11	Kabupaten Ngawi	jam	5	181	1395.80	-		
12	Kabupaten Pacitan	jam	7	350	1,433.59	-		
13	Kabupaten Pamekasan	jam	4	150	795.15	-		
14	Kabupaten Pasuruan	jam	2	90	1493.29	-		V (Bromo Tengger Semeru)
15	Kabupaten Ponorogo	jam	5	200	1418.62	-		
16	Kabupaten Probolinggo	jam	3	150	1724.51	-		V (Bromo Tengger Semeru)
17	Kabupaten Sampang	jam	3	130	1228.25	-		
18	Kabupaten Sidoarjo	jam	1.5	40	724.04	-		
19	Kabupaten Sumenep	jam	5	200	2084.02	-		
20	Kabupaten Tuban	jam	3	120	1973.50	-		

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Jarak dari Lokasi Kantor ke Wilayah Kabupaten/Kota (km)	Luas Wilayah (km ²)	1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	Karakteristik Khusus *	
2	3	4	5	6	7	8	9	
21	Kota Batu	jam	2.5	100	194.17	-		
22	Kota Madiun	jam	4.5	169	36.13	-		
23	Kota Malang	jam	2.5	89	111.08	-		
24	Kota Mojokerto	jam	1.5	49	20.22	-		
25	Kota Pasuruan	jam	1.5	60	39.00	-		
26	Kota Probolinggo	jam	2.5	90	54.68	-		
27	Kota Surabaya	jam	1	30	335.93	-		

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk Jawa Timur
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
Wilayah Kerja Balai Besar POM di Surabaya			
1	Kabupaten Bangkalan	jiwa	1,112,956
2	Kabupaten Bojonegoro	jiwa	1,330,516
3	Kabupaten Gresik	jiwa	1,377,287
4	Kabupaten Jombang	jiwa	1,373,793
5	Kabupaten Lamongan	jiwa	1,386,390
6	Kabupaten Madiun	jiwa	760,948
7	Kabupaten Magetan	jiwa	689,209
8	Kabupaten Malang	jiwa	2,755,438
9	Kabupaten Mojokerto	jiwa	1,162,696
10	Kabupaten Nganjuk	jiwa	1,138,604
11	Kabupaten Ngawi	jiwa	887,172
12	Kabupaten Pacitan	jiwa	589,034
13	Kabupaten Pamekasan	jiwa	893,327
14	Kabupaten Pasuruan	jiwa	1,669,400
15	Kabupaten Ponorogo	jiwa	966,111
16	Kabupaten Probolinggo	jiwa	1,193,272
17	Kabupaten Sampang	jiwa	1,027,538
18	Kabupaten Sidoarjo	jiwa	2,193,692
19	Kabupaten Sumenep	jiwa	1,159,397

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
20	Kabupaten Tuban	jiwa	1,231,374
21	Kota Batu	jiwa	225,120
22	Kota Madiun	jiwa	203,552
23	Kota Malang	jiwa	879,873
24	Kota Mojokerto	jiwa	138,613
25	Kota Pasuruan	jiwa	222,334
26	Kota Probolinggo	jiwa	252,085
27	Kota Surabaya	jiwa	2,931,611
Wilayah Kerja Balai POM di Kabupaten Kediri			
28	Kabupaten Trenggalek	jiwa	747,614
29	Kabupaten Tulungagung	jiwa	1,119,588
30	Kabupaten Blitar	jiwa	1,273,451
31	Kabupaten Kediri	jiwa	1,702,262
32	Kota Kediri	jiwa	301,202
33	Kota Blitar	jiwa	156,330
Wilayah Kerja Balai POM di Kabupaten Jember			
34	Kabupaten Lumajang	jiwa	1,152,264
35	Kabupaten Jember	jiwa	2,620,135
36	Kabupaten Banyuwangi	jiwa	1,764,540
37	Kabupaten Bondowoso	jiwa	796,300
38	Kabupaten Situbondo	jiwa	704,243
TOTAL			42,089,271

Keterangan:

*Sumber : Data BPS "Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2025"

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Baik
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Baik
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Baik
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Baik
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	Baik
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	Baik
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Baik
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Baik
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Baik
12	Mobil penyidikan	unit	1	Baik
13	Mobil incenerator	unit	1	Rusak
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	6	Baik
15	Kendaraan Dinas Pejabat	unit	1	Baik
16	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	Baik
17	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Baik
18	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	2	Milik Sendiri (hibah)
19	Luas tanah***	m2 (Status)	5297	Milik Sendiri
20	Luas bangunan***	m2 (Status)	5.443	Milik Sendiri
21	Alat Pengolah Data (PC/Laptop)	unit	193	
22	Peralatan Perkantoran			
	- AC	Unit	137	

No 1	Sarana dan Prasarana 2	Satuan 3	Jumlah 4	Keterangan/Status 5
	- Kursi	Unit	565	
	- Meja	Unit	169	
	- Lemari	Unit	145	

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.

2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Surabaya***		
1	SDM Teknis*	pegawai	34
2	SDM Administrasi**	pegawai	110
TOTAL			144

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan									Total	Jabatan Struktural	Jumlah PFM*	Fungsional umum/ Fungsional Lainnya**
		S3	S2	Profesi Apoteker	Profesi Lain	S1	D3	SLTA	SLTP	SD				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Surabaya													
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	2	1	0	19	6	5	0	0	33	1	0	32
3	Tim Kerja Pengujian	0	6	10	0	29	2	3	0	0	50	0	48	2
4	Tim Kerja Pemeriksaan	0	7	21	0	6	0	1	0	0	35	0	34	1
5	Tim Kerja Penindakan	0	3	3	0	8	0	0	0	0	14	0	14	0
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	0	2	4	0	5	0	0	0	0	11	0	10	1
	TOTAL	0	21	39	0	67	8	9	0	0	144	2	106	36

Keterangan :

* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	9	506	2347	56.2	260.8
2	Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan	8	600	3798	75	474.8
3	Kosmetik	9	875	6489	97.2	721
4	Pangan dan Air	8	732	4002	92	500
5	Mikrobiologi	10	1910	8232	191	823
	TOTAL	44	4623	24868	511.4	2779.6

Keterangan:

*Temasuk ketua tim yang menguji

Tabel 30
Pelatihan Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Laboratorium Obat dan NAPZA	Penetapan Kadar Cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam Sediaan Cair Oral	PPPOMN	32	15 Agustus 2025	Inlier
		Uji Banding Antar Laboratorium Penetapan Kadar Hasil Uji Disolusi Metronidazol Tablet	BBPOM di Serang	10	13 Juni 2025	Dipertanyakan
		Uji Banding Disolusi Metformin HCl	BBPOM di Serang	10	13 Juni 2025	Memuaskan
		Uji Banding Penetapan Kadar Amlodipine Besilate	Balai Pom di Manokwari	10	5 Desember 2025	Memuaskan
		Uji Banding UB Penetapan Kadar Kaptopril tablet	Balai Pom di Manokwari	10	5 Desember 2025	Memuaskan
2	Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat (Difenhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat, Prometazin HCl)	PPPOMN	32	16 Juli - 01 Agustus 2025	Memuaskan
3	Laboratorium Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin Product) (resorsinol, kloramfenikol dan betametason)	PPPOMN	35	8 Juli 2025 - 15 Agustus 2025	Memuaskan
4	Laboratorium Pangan dan Air	Antioxidant in cooking oil	P3OMN	47	Juli	Inlier
5	Laboratorium Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus pada Obat Kuasi Sediaan Cairan Obat Luar (Uji Banding)	BBPOM Banjarmasin	6	Januari 2025	Inlier
		Enumeration of Yeast and Moulds in Yeast	Fapas	52	Februari 2025	Inlier
		Deteksi S.aureus, P.aeruginosa, C.albicans pada Kosmetik	PPPOMN	43	Apr-25	Inlier

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pengujian Kimia
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	2	0	0	0	2	100
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3	3	1	1	1	4	100
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1	1	0	0	0	1	100
4	CONDUCTIVITY METER	1	0	1	1	1	1	100
5	DISINTEGRATION TESTER	1	1	0	0	0	1	100
6	DISSOLUTION TESTER	3	4	0	0	0	4	100
7	ELISA SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0
9	GC	2	4	0	0	0	4	100
10	GCMS	2	2	0	0	0	2	100
11	HPLC	17	17	1	1	1	18	100
12	ICPMS	1	1	0	0	0	1	100
13	ION METER	1	0	0	0	0	0	0
14	KARL FISHCHER	1	1	0	0	0	1	100
15	MICROWAVE DIGESTER	4	4	0	0	0	4	100
16	MUFFLE FURNACE	2	2	0	0	0	2	100
17	OVEN	2	5	0	0	0	5	100
18	pH METER	4	4	0	0	0	4	100

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	2	0	0	0	2	100
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	3	3	0	0	0	3	100
21	TIMBANGAN ANALITIK	5	11	0	0	0	11	100
22	TIMBANGAN MIKRO	3	3	0	0	0	3	100
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4	4	0	0	0	4	100
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2	2	0	0	0	2	100
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	2	1	1	1	1	2	100

B. Peralatan Unggul

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	CYTOTOXIC CABINET	1	1	0	0	0	1	100
2	DOSAGE UNIT SAMPLING APPARATUS (DUSA) FOR INHALER TESTING MDI + DPI	1	0	0	0	0	0	0
3	HIGH PRESSURE ION CHROMATOGRAPHY (HPIC)	1	1	0	0	0	1	100
4	GCMS/MS	1	0	0	0	0	0	0
5	LCMS/MS TRIPLE QUADRUPOLE	2	2	0	0	0	2	100
6	SPECTROFLUOROMETER	1	1	0	0	0	1	100

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pengujian Mikrobiologi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	4	11	11	11	15	100
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	1	0	0	0	1	100
3	AUTOClave	2	6	0	0	0	6	100
4	AW METER	1	1	0	0	0	1	100
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	7	0	0	0	7	100
6	CENTRIFUGE	1	1	0	0	0	1	100
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	3	0	0	0	3	100
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	3	0	0	0	3	100
9	COLONY COUNTER	2	1	0	0	0	1	50
10	CONDUCTIVITY METER	1	1	0	0	0	1	100
11	DEEP FREEZER	1	2	0	0	0	2	100
12	ELECTRICAL PIPETTE	10	4	6	6	6	10	100
13	FREEZER	3	5	0	0	0	5	100
14	FUME HOOD	1	0	1	1	1	1	100
15	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	1	0	0	0	1	100
16	HOT PLATE	2	6	0	0	0	6	100
17	INCUBATOR	13	16	0	0	0	16	100
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	1	0	0	0	1	100
19	INCUBATOR ROTARY	1	1	0	0	0	1	100
20	ISOLATOR	1	1	0	0	0	1	100
21	LABORATORY BLENDER	1	0	0	0	0	0	0
22	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	1	0	0	0	1	100
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	7	0	0	0	7	100
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	11	2	2	2	13	100
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	3	0	0	0	3	100
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	13	0	0	0	13	100
27	OVEN	3	3	0	0	0	3	100
28	PARTICLE COUNTER	1	2	0	0	0	2	100
29	PCR CABINET	1	1	0	0	0	1	100
30	PCR REAL TIME	1	1	0	0	0	1	100
31	pH METER	1	1	0	0	0	1	100

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
32	REFRIGERATOR	6	10	0	0	0	10	100
33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	1	0	0	0	1	100
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	1	1	1	1	100
35	STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM)	2	3	0	0	0	3	100
36	STOMACHER	2	1	0	0	0	1	50
37	TIMBANGAN ANALITIK	2	4	0	0	0	4	100
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3	3	1	1	1	4	100
39	ULTRASONIC DEGASSER	1	1	0	0	0	2	100
40	UV CABINET / LAMPU UV	1	1	0	0	0	1	100
41	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	6	0	0	0	6	100
42	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	1	0	0	0	1	100
43	VACUUM PUMP	2	2	0	0	0	2	100
44	VELOCITY METER	1	2	0	0	0	2	100
45	VORTEX MIXER	6	6	0	0	0	6	100
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	1	1	1	1	2	100
47	WATERBATH SHAKER	2	1	0	0	0	1	50

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Surabaya		
1	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	1
2	Sertifikat/Akreditasi Lainnya (WBK)	sertifikat/akreditasi	1
3	Sertifikat/Akreditasi Lainnya (WBBM)	sertifikat/akreditasi	1

Tabel 33A
Kerja Sama
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur	2023	2027	Pengawasan Isi Siaran di Bidang Obat dan Makanan	Koordinasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait pemberitahuan, publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi di Bidang Obat dan Makanan Pengembangan kompetensi dan pemanfaatan sumber daya manusia Pertukaran data dan informasi terkait Pengawasan Obat dan Makanan	Pelaporan Tindak lanjut pelanggaran iklan produk tidak memenuhi ketentuan di media televisi dan radio	100%	109%
2	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	2025	2029	Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Provinsi Jawa Timur Periode 2025-2029	1. Melaksanakan koordinasi perumusan kebijakan daerah dalam rangka penerapan peraturan perundang-undangan di bidang obat dan makanan. 2. Menyusun rencana aksi dan strategi pelaksanaan pembinaan serta pengawasan obat dan makanan, termasuk program, kegiatan, pemantauan, dan evaluasi. 3. Melaksanakan rapat koordinasi minimal 2 kali dalam 1 tahun atau sesuai kebutuhan. 4. Melakukan evaluasi pelaksanaan koordinasi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan. 5. Menerapkan sistem informasi database dan pelaporan yang ditetapkan oleh lembaga pemerintah non-kementerian yang bertugas di bidang pengawasan obat dan makanan. 6. Membentuk kelompok kerja (pokja) sesuai kebutuhan. 7. Menyusun laporan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan. 8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Gubernur.	Pengawasan terkait keamanan obat dan makanan di Provinsi Jawa Timur	100%	100%
3	Pemerintah Kota Pasuruan	2025	-	Surat Keputusan Walikota Pasuruan tentang Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	1. Melakukan koordinasi perumusan kebijakan daerah dalam rangka penerapan peraturan perundang-undangan di bidang obat dan makanan. 2. Menyusun rencana aksi dan strategi pelaksanaan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan, yang memuat program, kegiatan, pemantauan, evaluasi, serta rencana aksi pembinaan dan pengawasan. 3. Melaksanakan penyalarsan rencana aksi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan dengan dokumen perencanaan daerah. 4. Mengadakan rapat koordinasi paling sedikit 2 kali dalam 1 tahun atau sesuai kebutuhan. 5. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan koordinasi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan. 6. Melaksanakan pengawasan terhadap peredaran produk makanan dan minuman industri rumah tangga (PIRT). 7. Menerapkan sistem informasi basis data dan pelaporan yang ditetapkan oleh lembaga pemerintah non-kementerian yang	Pengawasan terkait keamanan obat dan makanan di Kota Pasuruan		

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan. 8. Menyusun laporan pelaksanaan pengawasan obat dan makanan.			
4	Pemerintah Kota Mojokerto	2025	-	Surat Keputusan Walikota Mojokertotentang Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	1. Melakukan koordinasi perumusan kebijakan daerah dalam rangka penerapan peraturan perundang-undangan di bidang obat dan makanan. 2. Menyusun rencana aksi dan strategi pelaksanaan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan, yang memuat program, kegiatan, pemantauan, evaluasi, serta rencana aksi pembinaan dan pengawasan. 3. Melaksanakan penyelarasan rencana aksi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan dengan dokumen perencanaan daerah. 4. Mengadakan rapat koordinasi paling sedikit 2 kali dalam 1 tahun atau sesuai kebutuhan. 5. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan koordinasi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan. 6. Melaksanakan pengawasan terhadap peredaran produk makanan dan minuman industri rumah tangga (PIRT). 7. Menerapkan sistem informasi basis data dan pelaporan yang ditetapkan oleh lembaga pemerintah non-kementerian yang melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan. 8. Menyusun laporan pelaksanaan pengawasan obat dan makanan.	Pengawasan terkait keamanan obat dan makanan di Kota Mojokerto		

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama

4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama & Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Dokumen/Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	1	Pengawasan Isi Siaran di Bidang Obat dan Makanan (kerja sama dengan KPID Jawa Timur)
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	3	Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Provinsi Jawa Timur Periode 2025-2029
				Surat Keputusan Walikota Pasuruan tentang Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
				Surat Keputusan Walikota Mojokerto tentang Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	9	Badan Publik Informatif kategori Lembaga/Instansi Vertikal di Jawa Timur tahun 2025 dari Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur.
				Badan Publik Informatif kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM dari BPOM Tahun 2025
				Desa Sumberdem Kabupaten Malang yang didampingi oleh BBPOM di Surabaya, berhasil meraih Juara 1 Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional tahun 2025 yang diselenggarakan oleh BPOM.
				Pasar Kolpajung Kabupaten Pamekasan yang didampingi oleh BBPOM di Surabaya, berhasil meraih juara 2 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh BPOM.
				SDN 3 Turen Kabupaten Malang yang didampingi oleh BBPOM di Surabaya, berhasil meraih juara 1 lomba sekolah dengan PJAS Aman Kategori SD/MI Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh BPOM.
				SMAN 1 Singosari Kabupaten Malang yang yang didampingi oleh BBPOM di Surabaya, berhasil meraih juara 2 lomba sekolah dengan PJAS Aman Kategori SMA/MA Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh BPOM.
				BBPOM di Surabaya berhasil mendapatkan juara kedua Kategori UPT dengan Penghargaan Lomba Germas SAPA terbanyak dari BPOM.

No 1	Sertifikasi/Akreditasi 2	Satuan 3	Jumlah 4	Nama Dokumen/Penghargaan 5
				BBPOM di Surabaya berhasil mendapatkan penghargaan sebagai unit penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik kategori Pelayanan Prima.
				BBPOM di Surabaya berhasil mendapat penghargaan terbaik pertama kategori Balai Besar POM dalam kompetisi video “Bersama Mengawal Mutu Obat untuk Indonesia Sehat” dari BPOM.

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di movev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di movev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No	Nama Paket Pengadaan Volume Metode Pengadaan Kode MAK Pagu Anggaran HPS Mulai Pelaksanaan Pengadaan							Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut				
								No Tanggal Nilai Jangka Waktu (Hari)				Pelaksana Nama Pelaksana NPWP Alamat		% No/ Tgl PHO No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)			No Tanggal Nilai			No Tanggal Nilai									
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	15	16	17	18	19	20	21	22				23	24	25	26
1	Pengadaan Jasa Kebersihan, Keamanan dan Operasional Kantor Balai Besar POM di Surabaya 1 Paket E-Purchasing 6384.EBA.994.002.A.522191 1/1/2025							PL.02.01.15A5.12.24.1647 31 Desember 2024 Rp 2,279,264,460.00 365					PT KENCANA MAKMUR LESTARI 0211.2635.6142.3000 JL. TERUSAN CILIWUNG NO.24 BANDUNG		Addendum ke 1 : PL.02.01.15A5.12.24.1647- 1 Tanggal 30 Januari 2025 Addendum ke 2 : PL.02.01.15A5.12.24.1647- 2 Tanggal 22 April 2025			8.33% - BAPP Nomor:PL.02.01.15A5.02.25.51 tanggal 5 Februari 2025			00059T/432784/2025 18-02-2025 Rp 189,938,705			259991320244504 20-02-2025 Rp 170,892,060.00			Rp 189,938,705	-	-
																		8.33% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.03.25.181 Tanggal 7 Maret 2025			00127T/432784/2025 14-03-2025 Rp 189,938,705			251351302000760 18-03-2025 Rp 170,892,060.00			Rp 189,938,705	-	-
																		0.92% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.04.25.345 Tanggal 9 April 2025			00255T/432784/2025 25-04-2025 Rp 21,077,046			251351302001683 29-04-2025 Rp 18,963,486.00			Rp 21,077,046	-	-
																		7.41% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.04.25.345 Tanggal 9 April 2025			00256T/432784/2025 28-04-2025 Rp 168,861,659			251351302002880 30-04-2025 Rp 151,928,575.00			Rp 168,861,659	-	-
																		8.33% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.05.25.486 Tanggal 8 Mei 2025			00331T/432784/2025 19-05-2025 Rp 189,938,705			251351302002914 21-05-2025 Rp 170,892,060.00			Rp 189,938,705	-	-
																		8.33% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.06.25.672 Tanggal 10 Juni 2025			00507T/432784/2025 18-06-2025 Rp 189,938,705			251351302003595 20-06-2025 Rp 170,892,060.00			Rp 189,938,705	-	-
																		8.33% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.07.25.891 Tanggal 8 Juli 2025			00668T/432784/2025 21-07-2025 Rp 189,938,705			259991320034858 22-07-2025 Rp 170,892,060.00			Rp 189,938,705	-	-
																		8.33% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.08.25.1091 Tanggal 7 Agustus 2025			00832T/432784/2025 15-08-2025 Rp 189,938,705			259991320146007 20-08-2025 Rp 170,892,060.00			Rp 189,938,705	-	-
																		8.33% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.09.25.1279 Tanggal 3 September 2025			00986T/432784/2025 11/9/2025 Rp 189,938,705			259991320345467 15-09-2025 Rp 170,892,060.00			Rp 189,938,705	-	-
																		8.33% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.10.25.1555 Tanggal 8 Oktober 2025			01214T/432784/2025 20-10-2025 Rp 189,938,705			259991320499562 22-10-2025 Rp 170,892,060.00			Rp 189,938,705	-	-
																		8.33% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.11.25.1733 Tangegal 7 November 2025			01403T/432784/2025 14-11-2025 Rp 189,938,705			259991320631977 18-11-2025 Rp 170,892,060.00			Rp 189,938,705	-	-

No	Nama Paket Pengadaan Volume Metode Pengadaan Kode MAK Pagu Anggaran HPS Mulai Pelaksanaan Pengadaan								Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No Tanggal Nilai Jangka Waktu (Hari)				Pelaksana Nama Pelaksana NPWP Alamat		% No/ Tgl PHO No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)			No Tanggal Nilai			No Tanggal Nilai							
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
															8.33% BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.12.25.1869 Tanggal 4 Desember 2025			01609T/432784/2025 9/12/2025 Rp 189,938,705			259991320786312 11/12/2025 Rp 170,892,060.00			Rp 189,938,705				
															8.33% - BAST Nomor PL.02.01.15A5.12.25.1996 tanggal 31 Desember 2025			Rp 189,938,705			Rp 170,892,060.00			Rp 189,938,705				-
2	Pengadaan Jasa Pemelihara Sarana Prasarana dan Resepsionis Balai Besar POM di Surabaya 1 Paket E-Purchasing 6384.EBA.994.002.A.522191 1/2/2025								PL.02.01.15A5.01.25.45 31 Januari 2025 Rp 231,847,506.00 334					PT KENCANA MAKMUR LESTARI 0211.2635.6142.3000 JL. TERUSAN CILIWUNG NO.24 BANDUNG	-	9.09% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.03.25.184 Tanggal 7 Maret 2025			00131T/432784/2025 14-03-2025 Rp 21,077,046			251351302001756 18-03-2025 Rp 18,963,486.00			Rp 21,077,046		-	-
																9.09% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.04.25.348 Tanggal 9 April 2025			00261T/432784/2025 28-04-2025 Rp 21,077,046			251351302002909 30-04-2025 Rp 18,963,486.00			Rp 21,077,046		-	-
																9.09% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.05.25.489 Tanggal 8 Mei 2025			00332T/432784/2025 19-05-2025 Rp 21,077,046			251351302003596 21-05-2025 Rp 18,963,486.00			Rp 21,077,046		-	-
																9.09% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.06.25.675 Tanggal 10 Juni 2025			00508T/432784/2025 18-06-2025 Rp 21,077,046			259991320034857 20-06-2025 Rp 18,963,486.00			Rp 21,077,046		-	-
																9.09% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.07.25.894 Tanggal 8 Juli 2025			00669T/432784/2025 18-07-2025 Rp 21,077,046			259991320141923 22-07-2025 Rp 18,963,486.00			Rp 21,077,046		-	-
																9.09% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.08.25.1094 Tanggal 7 Agustus 2025			00833T/432784/2025 15-08-2025 Rp 21,077,046			259991320244503 20-08-2025 Rp 18,963,486.00			Rp 21,077,046		-	-
																9.09% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.09.25.1282 Tanggal 3 September 2025			00987T/432784/2025 11/9/2025 Rp 21,077,046			259991320345466 15-09-2025 Rp 18,963,486.00			Rp 21,077,046		-	-
																9.09% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.10.25.1558 Tanggal 8 Oktober 2025			01215T/432784/2025 20-10-2025 Rp 21,077,046			259991320499561 22-10-2025 Rp 18,963,486.00			Rp 21,077,046		-	-
																9.09% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.11.25.1736 Tanggal 7 November 2025			01404T/432784/2025 14-11-2025 Rp 21,077,046			259991320631976 18-11-2025 Rp 18,963,486.00			Rp 21,077,046		-	-
																9.09% - BAPP Nomor: PL.02.01.15A5.12.25.1872Tanggal 4 Desember 2025			01610T/432784/2025 9/12/2025 Rp 21,077,046			259991320786311 11/12/2025 Rp 18,963,486.00			Rp 21,077,046		-	-
																9.09% - BAST Nomor PL.02.01.15A5.12.25.1999 Tanggal 31 Desember 2025			Rp 21,077,046			Rp 18,963,486.00			Rp 21,077,046		-	-

No	Nama Paket Pengadaan Volume Metode Pengadaan Kode MAK Pagu Anggaran HPS Mulai Pelaksanaan Pengadaan								Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No Tanggal Nilai				Pelaksana Nama Pelaksana NPWP Alamat		% No/ Tgl PHO No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)			No Tanggal Nilai			No Tanggal Nilai					
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			22	23	24	25	26	27						
3	Pengadaan Alat Laboratorium Berupa Automated Microbiology Identification System (Vitek-2 Compact) 1 Paket E-Purchasing 3165.RAB.001.051.A.532111 Rp820,000,000 Rp820,000,000 5/3/2025								PL.02.01.15A1.03.25.162 05 Maret 2025 Rp 820,000,000.00 45				PT ENSEVAL PUTERA M 0013.4257.2305.4000 Jl. Nambangan No. 34,26,38 Surabaya	-	100.00% - BAST Nomor PL.02.01.15A1.04.25.384 tanggal 16 April 2025			00254T/432784/2025 25-04-2025 Rp 820,000,000.00			251351301005891 29-04-2025 Rp 727,657,658.00			Rp 820,000,000.00	-	-
4	Pengadaan Alat Laboratorium Set Instrumen Thin Layer Chromatography (TLC) 1 Paket E-Purchasing 3165.RAB.001.051.A.532111 Rp 2,730,600,000.00 Rp 2,730,600,000.00 6/3/2025								PL.02.01.15A1.03.25.176 6 Maret 2025 Rp 2,730,600,000.00 152				PT ABADINUSA USAHA SEMESTA 0015.5420.3807.3000 Jl. Raden Saleh No. 45 G Cikini Menteng, Jakarta Pusat	-	100.00% - BAST Nomor PL.02.01.15A1.06.25.730 tanggal 16 Juni 2025			00563T/432784/2025 25-06-2025 Rp 2,730,600,000.00			259991310125937 30-06-2025 Rp 2,423,100,000.00			Rp 2,730,600,000.00	-	-
5	Pengadaan alat laboratorium automatic Distillation Unit 1 Paket E-Purchasing 3165.RAB.001.051.A.532111 Rp498,165,000 Rp 498,164,670.00 7/3/2025								PL.02.01.15A1.03.25.187 7 Maret 2025 Rp 498,164,670.00 151				SOLUSI INSAN DAYA GEMILANG 0505.6822.5272.2000 Jalan Pemuda 2 Blok A No 35 Kel Temindung Permai	-	100.00% - BAST Nomor PL.02.01.15A1.06.25.692 tanggal 11 Juni 2025			00518T/432784/2025 20-06-2025 Rp 498,164,670.00			259991320043244 24-06-2025 Rp 442,065,045.00			Rp 498,164,670.00	-	-
6	Perlengkapan Peserta KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional Paket 1 1 Paket E-Purchasing 3165.BDC.001.051.G.521211 Rp800,000,000 Rp468,000,000 12/3/2025								PL.02.01.15A5.03.25.217 12 Maret 2025 Rp 409,406,400.00 63				CV KREATIF KARYA 0312.7489.8161.8000 Perumahan Pondok Rosan , Jl. Karang Mulya VI no. 23 Wiyung - Surabaya	-	100.00% - BAST Nomor PL.02.01.15A5.05.25.502 tanggal 9 Mei 2025			00345T/432784/2025 22-05-2025 Rp 409,406,400.00			251351302003756 26-05-2025 Rp 363,309,981.00			Rp 409,406,400.00	-	-
7	Pengadaan Alat Laboratorium 1 Paket E-Purchasing 3165.RAB.001.051.A.532111 Rp235,357,000 Rp 235,348,860.00 27-03-2025								PL.02.01.15A1.03.25.333 27 Maret 2025 Rp 235,348,860.00 135				INFINITI BIOANALITIKA S 0316.0001.9908.6000 Graha Kencana, Jalan Perjuangan Raya No. 88 Blok AN-AQ Kebon Jeruk Jakarta Barat	-	100.00% - BAST Nomor PL.02.01.15A1.06.25.632 tanggal 3 Juni 2025			00574T/432784/2025 25-06-2025 Rp 235,348,860.00			259991310131273 30-06-2025 Rp 208,845,610.00			Rp 235,348,860.00	-	-
8	Pengadaan Alat Laboratorium 1 Paket E-Purchasing 3165.RAB.001.051.A.532111 Rp279,760,000 Rp 279,760,000.00 26-03-2025								PL.02.01.15A1.03.25.325-1 26 Maret 2025 Rp 279,760,000.00 128				PT NEW PRAKTIKA ALKESINDO 0752.5590.2160.6000 JL. NGAGEL JAYA UTARA IV NO.19	-	100.00% - BAST Nomor PL.02.01.15A1.06.25.634 tanggal 3 Juni 2025			00573T/432784/2025 25-06-2025 Rp 279,760,000.00			259991310131266 30-06-2025 Rp 248,255,495.00			Rp 279,760,000.00	-	-
9	Pengadaan Alat Laboratorium berupa HPLC 1 Paket E-Purchasing 3165.RAB.001.051.A.532111 Rp 1,332,000,000.00 Rp 1,332,000,000.00 26-03-2025								PL.02.01.15A1.03.25.323 26 Maret 2025 Rp 1,332,000,000.00 109				PT BERCA NIAGA MEDIKA 0013.7298.2707.3000 Gedung Berca Lt.1, Jl. Abdul Muis 62	-	100.00% - BAST Nomor PL.02.01.15A1.06.25.759 tanggal 19 Juni 2025			00564T/432784/2025 25-06-2025 Rp 1,332,000,000.00			259991310128296 30-06-2025 Rp 1,182,000,000.00			Rp 1,332,000,000.00	-	-
10	Perlengkapan peserta KIE Pemberdayaan masyarakat tentang keamanan dan manfaat obat tradisional paket 2 1 Paket E-Purchasing 3165.BDC.001.051.G.521211								#EP- 01JY15MAECRVPGH8K2RJSZ405Z 23 Juni 2025 Rp 209,790,000.00 54				CV ANEKA SUMBER REJEKI 0944.7975.1361.8000 JL BABATAN GANG 2 NO 27B RT 001 RW 002 WIYUNG	-	100.00% - BAST Nomor PL.02.01.15A5.08.25.1115 tanggal 11 Agustus 2025			00831T/432784/2025 14-08-2025 Rp 209,790,000.00			259991320241969 19-08-2025 Rp 186,165,000.00			Rp 209,790,000.00	-	

No	Nama Paket Pengadaan Volume Metode Pengadaan Kode MAK Pagu Anggaran HPS Mulai Pelaksanaan Pengadaan								Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut			
									No Tanggal Nilai Jangka Waktu (Hari)				Pelaksana Nama Pelaksana NPWP Alamat		% No/ Tgl PHO No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)			No Tanggal Nilai			No Tanggal Nilai								
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			14	15	16	17	18	19	20	21	22				23	24	25
	23-06-2025																												
11	Pengadaan Belanja Barang Persediaan Dalam Rangka Pengujian Laboratorium Sampel Obat, OT, Kosmetik, Suplemen Kesehatan 1 Paket E-Purchasing 3165.QIA.002.055.A.521811 Rp704,400,000 Rp286,429,044 2/6/2025								PL.02.01.15A1.06.25.608 02 Juni 2025 Rp 283,194,300.00 121					PT. Pancasakti Mitra Prima 0834.3941.7364.3000 PERGUDANGAN GOLDEN TAMBAKSAWAH A NO. 9 RT. 007 RW. 002 TAMBAKSAWAH, WARU		100.00% - BAST Nomor PL.02.01.15A1.07.25.889 tanggal 8 Juli 2025			007397/432784/2025 28-07-2025 Rp 283,194,300.00			259991310334019 30-07-2025 Rp 251,303,050.00			Rp 283,194,300.00				
12	Pengadaan Suku Cadang 1 Paket E-Purchasing 3165.PDD.001.052.B.523123 Rp1,034,369,000 Rp300,831,902 2/6/2025								PL.02.01.15A1.06.25.610 2 Juni 2025 Rp 300,007,470.00 121					PT. Kromtekindo Utama 0016.8037.5101.3000 JL. RC Veteran No.9 RT/RW 008/010, Bintaro, Pesanggrahan		100.00% - BAST Nomor PL.02.01.15A1.08.25.1171 tanggal 19 Agustus 2025			008957/432784/2025 26-08-2025 Rp 300,007,470.00			259991310513366 28-08-2025 Rp 266,222,845.00			Rp 300,007,470.00				
13	Belanja Barang Persediaan Dalam Rangka Pengujian Laboratorium Sampel Makanan 1 Paket E-Purchasing 3165.QIA.001.053.A.521811 Rp721,802,000 Rp 429,473,430.00 10/6/2026								PL.02.01.15A1.06.25.678 10 Juni 2025 Rp 429,473,430.00 113					CV. SETYA JAYA ABADI 0018.3020.7551.2000 Jl. Petudungan No. 95 Jagalan		100.00% - BAST Nomor PL.02.01.15A1.08.25.1132 tanggal 13 Agustus 2025			008747/432784/2025 22-08-2025 Rp 429,473,430.00			259991310499768 26-08-2025 Rp 381,109,305.00			Rp 429,473,430.00				
14	Pengadaan Suku Cadang 1 Paket E-Purchasing 3165.PDD.001.052.B.523123 Rp1,034,369,000 Rp207,746,382 11/6/2025								PL.02.01.15A1.06.25.693 11 Juni 2025 Rp 207,659,910.00 112					PT. Ditek Jaya 0013.1747.2703.8000 JL. Panjang Kedoya Elok Plaza Blok DA/11,12,13 Kebon Jeruk		100.00% - BAST Nomor PL.02.01.15A1.09.25.1390 tanggal 16 September 2025			010807/432784/2025 9/26/2025 Rp 207,659,910.00			259991330246209 30-09-2025 Rp 184,274,785.00			Rp 207,659,910.00				

Keterangan:

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Tahun 2025

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	10,606,489,000	10,551,215,653	46,076,258,000	22,036,869,854	5,666,180,000	5,309,692,890	62,348,927,000	37,897,778,397
2	PNP			1,548,489,000	1,546,829,545	1,390,388,000	1,389,702,208	2,938,877,000	2,936,531,753
	TOTAL	10,606,489,000	10,551,215,653	47,624,747,000	23,583,699,399	7,056,568,000	6,699,395,098	65,287,804,000	40,834,310,150

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU (Setelah Blokir)	REALISASI	PAGU (Setelah Blokir)	REALISASI	PAGU (Setelah Blokir)	REALISASI	PAGU (Setelah Blokir)	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	10,606,489,000	10,551,215,653	22,052,150,000	22,036,869,854	5,309,750,000	5,309,692,890	37,968,389,000	37,897,778,397
2	PNP			1,548,489,000	1,546,829,545	1,390,388,000	1,389,702,208	2,938,877,000	2,936,531,753
	TOTAL	10,606,489,000	10,551,215,653	23,600,639,000	23,583,699,399	6,700,138,000	6,699,395,098	40,907,266,000	40,834,310,150

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNB
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP (Rp)	Realisasi Penerimaan PNBP (Rp)	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Surabaya	2,362,205,000	2,931,707,134	124.11%

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT BPOM (Balai Besar POM di Surabaya)
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	93.98	94.06	100.09%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	85.4	82.56	96.67%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60 - 80	74.76	100.00%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90	100	111.11%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82.75	100	120.85%

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar
1	2	3	4
1	Jawa Timur	Obat	4552
		Obat Tradisional	2089
		Obat Kuasi	220
		Suplemen Kesehatan	955
		Kosmetik	8059
		Pangan	6062

